

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

**KAMUS
ISTILAH KIMIA ANALITIK
INDONESIA - ASING**

03
M

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

KAMUS
ISTILAH KIMIA ANALITIK
INDONESIA -- ASING

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

No Klasifikasi
R
543-03
KAM
h

No Induk : 3205
Tgl : 15.7.91
Ttd :

**KAMUS
ISTILAH KIMIA ANALITIK
INDONESIA – ASING**

Oleh:

Mulyo Hadisoewoyo

Gunanto, M. Idris Effendi

Rudy Arifin, Frans Rumat



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

**KAMUS
ISTILAH KIMIA ANALITIK
INDONESIA - ASING**

Oleh:
Mulyo Hadisoewoyo
Gunanto, M. Idris Effendi
Rudy Arifin, Frans Rumat



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

**KAMUS
ISTILAH KIMIA ANALITIK
INDONESIA - ASING**

Oleh:
Mulyo Hadisoewoyo
Gunanto, M. Idris Effendi
Rudy Arifin, Frans Rumat



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

Ilak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Redaksi

S. Effendi

Seri Ck 6

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta 1977/1978, diedit dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Penelitian Pusat: S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Dendy Sugono, Muhadjir, Ayatrohaedi, Basuki Suhardi, Sri Sukesi Adiwimarta, Maman Sumantri (Para Asisten), Prof. Dr. Amran Halim, Dr. Astrid S. Susanto, dan Dr. Muljanto Sumardi (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua (1974/75-1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah termasuk sastranya tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penterjemahan karya kesusastaan daerah yang utama, kesusastaan dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi, kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan tersebut, dibentuklah oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974 dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditunjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatra Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatra Selatan yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya, (4) Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana, (8) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (9) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (10) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang. Program kegiatan kesepuluh proyek di daerah ini merupakan bagian dari program kegiatan Proyek Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarah dan koordinasi dari Proyek Penelitian Pusat.

Setelah empat tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat Menghasilkan lebih dari 250 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 30 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah dua tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 135 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan di gudang, tidak diterbitkan dan disebarluaskan di kalangan masyarakat luas.

Buku *Kamus Istilah Kimia Analitik* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang disusun oleh tim peneliti dari Universitas Ha-

sanuddin dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta 1977/1978. Sesudah ditelaah dan diedit seperlunya di Jakarta, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan dana Proyek Penelitian Pusat dalam usaha penyebarluasan hasil penelitian di kalangan peneliti, peminat, dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya, kepada Drs. S. Effendi dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini, kami sampaikan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Desember 1979

Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

THE NEW YORK PUBLIC LIBRARY
ASTOR LENOX TILDEN FOUNDATION
455 FIFTH AVENUE
NEW YORK, N. Y.

THE NEW YORK PUBLIC LIBRARY
ASTOR LENOX TILDEN FOUNDATION
455 FIFTH AVENUE
NEW YORK, N. Y.

THE NEW YORK PUBLIC LIBRARY
ASTOR LENOX TILDEN FOUNDATION
455 FIFTH AVENUE
NEW YORK, N. Y.

KATA PENGANTAR

Dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan, adanya pembakuan istilah yang dipakai merupakan salah satu persyaratan yang perlu dipenuhi. Sudah ada pembakuan peristilahan untuk bidang-bidang ilmu pengetahuan tertentu, namun untuk peristilahan kimia analitik sepengetahuan kami belum ada.

Terdorong akan keinginan untuk ikut mengembangkan kimia analitik di Indonesia, kami meneliti dan menyusun daftar istilah kimia analitik dalam bahasa Indonesia dengan padanan bahasa Inggris. Daftar ini kami sertai uraian singkat apa yang dimaksud dengan istilah yang bersangkutan. Daftar indeks kami susun untuk istilah dalam bahasa Indonesia - Inggris dan Inggris - Indonesia.

Istilah kimia analitik yang sempat kami teliti berasal dari istilah kimia analitik yang lazim dipakai, buku pelajaran kimia analitik dan katalog yang berisi daftar peralatan kimia dan zat pereaksi kimia. Dengan menggunakan sumber usaha tersebut di atas, telah dapat dikumpulkan sebanyak 2180 buah istilah. Sebagian besar meliputi istilah kimia analitik yang banyak digunakan pada pendidikan tingkat sarjana muda.

Kami sadar bahwa apa yang telah kami capai masih jauh dari cukup, mengingat makin meluasnya bidang kimia analitik. Harapan kami, penelitian ini dapat memberi dorongan untuk penelitian lebih lanjut guna memperbaiki, menambah, dan memperluas istilah yang sudah ada. Dengan demikian, perbendaharaan istilah kimia analitik akan diperkaya, baik yang tradisional maupun instrumentasi.

Adanya perbedaan pendapat mengenai hasil penelitian kami adalah wajar. Tegur sapa, saran-saran perbaikan, dan kritik dari para ahli di bidang kimia dan bahasa, sangat kami harapkan untuk penyempurnaan hasil penelitian kami. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kepercayaan dan bantuan kepada, sehingga kami dapat melaksanakan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Amran Halim, Prof. Dr. A. Amiruddin, Ir. Sajid Akhmad dan Drs. S. Effendi yang telah memberikan petunjuk, saran dan nasihat selama penyusunan istilah kimia analitik.
3. Pihak-pihak kami yang telah membantu pelaksanaan penelitian kami.

Semoga hasil yang kami peroleh ini dapat memberikan sumbangan kepada pengembangan peristilahan kimia dan bahasa Indonesia.

Ujung Pandang, Juni 1978

A

abu seng zinc ashes

Seng teroksidasi yang terdapat pada permukaan bak penyepuhan.

adapter tudung head adapter

Penutup tabung reaksi pemusing isi 400 ml yang dipakai pada pemusing dengan pemusing mikro/kecil.

aerotonometer aerotonometer

Instrumen untuk menentukan tekanan gas dalam darah.

air water/hydrogen oxide

Cairan tidak berwarna, tanpa rasa yang merupakan bagian yang terbesar di permukaan bumi dan mempunyai titik beku 0 C; umumnya dipakai sebagai pelarut.

air aki accumulator acid

Larutan elektrolit untuk sel (aki) dibuat dari 220cm³ sulfat pekat yang ditambahkan ke dalam 750 cm³ air suling sambil diaduk kemudian diencerkan sampai volumenya 1 dm³.

air alam natural water

Air yang terjadi di alam, seperti air hujan, salju, sungai, laut, danau dan air mineral.

air alkali alkaline water

Air mineral yang mengandung bikarbonat dari natrium, kadang-kadang kalium dan litium.

air asam acidulous water

Air yang mengandung karbon dioksida terlarut (bersama dengan alkali bikarbonat dan ga-

ram biasa).

air barit baryte water

Larutan barium hidroksida dengan kepekatan 0,2 molar atau 0,4 normal yang dibuat dengan melarutkan 70 g barium hidroksida ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³ lalu ditutup rapat agar tidak ada udara yang masuk. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

air brom bromine water

1. Larutan air brom dengan kepekatan 0,2 molar yang dibuat dengan menambahkan 5 cm³ brom setiap 100 cm³ air suling. Campuran ini diaduk, kemudian disaring dan di simpan dalam botol coklat. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia. 2. Larutan 35 g atau 11 ml brom cair diencerkan dalam air suling sampai jenuh.

air hablur crystal water

Air kristalisasi.

air hepatic hepatic water

Air mineral yang mengandung hidrogen sulfida dan alkali sulfida.

air industri industrial water

Air yang dapat digunakan untuk proses-proses dalam industri.

air kamfer camphor water

Larutan kamfer 0,1% dalam 0,2% alkohol yang digunakan dalam bidang kefarmasian.

air kapur lime water

Larutan kalsium hidroksida dengan kepekatan 0,02 molar atau 0,04 normal yang dibuat dengan melarutkan 25 g kalsium hidroksida ke dalam air suling sambil dikocok sampai volumenya 1 dm³ lalu ditutup rapat agar tidak ada udara yang masuk. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

air karbonat carbonated water

Air minum yang mengandung karbon dioksida di bawah tekanan.

air klor chlorine water

1. Larutan jenuh klorida, dengan kepekatan 0,09 molar yang dibuat dengan meneteskan asam klorida pekat ke dalam kalium permanganit kristal. Gas yang terjadi dialirkan ke dalam air suling lalu disimpan dalam botol coklat. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia. 2. Larutan klor yang mengandung 6,5 g klor tiap literanya.

air konduktif conductivity water

Air yang dimurnikan dengan penyulingan berulang melalui sulingan perak atau resin sintetik sebagai pelarut dalam pengukuran elektrolitik.

air lunak soft water

1. Air hujan atau air salju yang bebas dari garam-garam Ca dan Mg. 2. Air yang telah dibebaskan dari garam-garam Ca dan Mg.

air manis sweet water

Air yang mengandung residu giserin yang berasal dari pembuatan sabun.

air meteorik meteoric water

Air yang berasal dari atmosfer seperti air hujan.

air mineral mineral water

Air alam yang dapat digunakan untuk pengobatan seperti air hepatic, air alkali.

air minum drinking water

Air yang tidak mengandung organisme patogen, zat organik dalam jumlah besar, amoniak, nitrit dan nitrat. Batas maksimum untuk: Pb 0,1, Cu 0,2, Zn 0,5, Fe 0,3, Mg 100, Cl 250, SO₄ 250 ppm.

air murni purified water

Air yang disuling berulang dan dimurnikan dengan zat penukar ion.

air raja aqua regia

Larutan campuran yang terdiri dari 1 bagian larutan asam nitrat pekat dan 3 bagian asam klorida pekat.

air sadah hard water

Air yang mengandung karbonat dan bikarbonat kalsium dan magnesium yang membentuk senyawa yang tidak larut dengan sabun dan mencegah pembuian selanjutnya.

air segar fresh water

Air selain dari air laut atau air payau.

air steril sterilized water

Air yang bebas dari mikro-organisme hidup.

air suling distilled water

Air yang dimurnikan dengan pe-

nyulingan.

air terkristal/terhablur *water of crystallization*

Molekul air yang menyusun dan membentuk kristal. Misalnya: $\text{BaCl}_2 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$; $\text{C}_4\text{SO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$.

aki Grenet *Grenet battery*

Sel elektrolitik dengan anoda seng dan katoda karbon.

air Grenet *Grenet battery*

Sel elektrolitik dengan anoda seng dan katoda karbon.

akrometer *acrometer*

Hidrometer untuk menentukan bobot jenis minyak.

aktinometer

Alat untuk mengukur kekuatan sinar aktinik.

aktivitas ion *ion activity*

Jumlah ion persatuan volume (g ion/dm^3) yang melakukan kegiatan reaksi dalam suatu larutan.

aktivitas molekul *molecular activity*

Jumlah molekul persatuan volume (g mol/dm^3) yang melakukan kegiatan reaksi dalam suatu larutan.

akumulator timbel *lead accumulator*

Elemen penyimpan volta dapat dibalik, terdiri atas anoda timbel dan katoda timbel dioksida, dicelupkan dalam asam sulfat.

alat benturan debu *dust impinger*

Tabung kaca tertutup yang diberi pembagian skala pada isi 100, 250, dan 500 ml. Ukuran tabung tinggi 390 x diameter luar 55 mm. Tabung dalam yang tertutup kepalanya dan ada lubang pengeluaran udaranya

dipakai untuk menentukan kadar debu di udara atau gas lain dengan cara pemisahan benturan pada kecepatan tinggi.

alat Landsberger *Landsberger apparatus*

Alat untuk menentukan bobot molekul suatu zat. Penentuan berdasarkan kenaikan titik didih larutan.

alat penentuan air *water determination apparatus*

Alat yang terdiri dari labu didih leher pendek isi 500 ml, pendingin Liebig panjang 400 mm dan gelas penampung berskala terbagi dari 0 sampai 2 ml, tiap skala 0,1 ml yang dipakai untuk menentukan jumlah air dalam minyak bumi dan batu bara, mudah berdasarkan cara ASTM D.95.

albuminometer *albuminometer*

Tabung kaca berskala dengan dasar bentuk kerucut yang ditera untuk menentukan kadar albumin dalam air kemih berdasarkan cara Esbach atau Pfeiffer.

Alkohol mutlak *absolute alcohol*

Etanol 100%.

a-elektrolit/non elektrolit *non-electrolyte*

Larutan yang tidak dapat menghantar arus listrik. Misalnya, larutan gula.

alkalimetri *alkalimetry*

Pengukuran basa untuk menentukan sifat asam suatu larutan contoh.

alneon *alneon*

Paduan logam dari Al dengan Zn (10-20%) sedikit Cu dan Ni

yang digunakan sebagai cetakan.

alumina aktif *activated alumina*

1. Bahan penyerap air embun. Daya serap 20% dari beratnya. Ukuran 8-14 mesh. Dipakai pada analisis pembakaran dan pada desikator. 2. Auminium oksida yang berbentuk butiran dan berongga yang menyerap air dari gas, uap air, dan beberapa cairan.

Alumina aktif penunjuk *indicating activated alumina*

Bahan penyerap yang berubah warna bila menyerap air embun. Bila penuh air embun warnanya putih. Dipakai pada mentara untuk mengeringkan udara penyerap dan desikator. Ukuran 3-14 mesh.

alundum *alundum*

1. Serbuk agak kasar dari alumina. Penghantar panas yang baik dan tahan suhu tinggi yang dipakai untuk menambal dinding dapur listrik. 2. Bahan untuk melapisi perahu pembakar terutama untuk analisis pembakaran karbon. Ukuran 60 mesh.

amalgam *amalgam*

Semacam campuran air raksa dengan satu atau lebih unsur lain. Amalgam dapat bersifat cair atau padat.

amalgamator *amalgamator*

Alat untuk mengekstraksi emas dari bijih.

amalgamtalium *thallium amalgam*

Paduan logam dari Tl 8,5, Hg 91,5% yang digunakan dalam termometer untuk suhu rendah (-60 C).

amberlite *amberlite*

Merk mesin sintetik yang digunakan antara lain sebagai mesin penukar ion.

amfiprotik *amphiprotic*

Pelarut yang menyumbangkan atau menerima proton. Contoh: air dan alkohol.

ammeter *ammeter*

Pengukur arus listrik yang digunakan sebagai pelengkap dalam analisis elektrogravimetri.

amperometri *amperometry*

Analisis kimia yang berdasarkan pada pengukuran arus listrik.

analisis *analysis*

Orang yang kerjanya menganalisis bahan kimia atau orang yang terampil dalam bidang analisis kimia.

alisator *Fyrite untuk CO₂ CO₂ Fyrite analyzer*

Alat pengukur CO₂ yang terdiri dari tabung berisi cairan penyerap dan pompa tangan dari bola karet yang dapat memeriksa kadar CO₂ pada daerah ukur 0 sampai 20%.

analisis air *water analysis*

Analisis bakteri dan kimia untuk menentukan mutu air.

analisis ayakan *screen analysis*

Pemisahan bahan menurut zarah dengan ukuran tertentu oleh ayakan yang disusun bertingkat secara teratur.

analisis basah *wet analysis*

Analisis kualitatif dengan menggunakan pereaksi-pereaksi dalam bentuk larutan.

analisis bercak *spot analysis*

1. Uji pengenalan mekrokimia

pada lempeng porselin. 2. Reaksi pada kertas saring yang diresapi pereaksi tertentu.

analisis difusi *diffusion analysis*

Penentuan ukuran zarah dan bobot molekul dengan cara difusi.

analisis fase *phase analysis*

Cara penentuan kadar yang didahului oleh proses pemisahan berdasarkan sifat kimia dan fisika.

analisis gravimetri *gravimetric analysis*

Analisis kimia yang berdasarkan pada penimbangan bobot endapan yang terbentuk setelah penambahan pereaksi yang sesuai.

analisis kualitatif *qualitative analysis*

Analisis kimia yang mencari ada tidaknya komponen-komponen dalam cuplikan. Komponen dapat berupa radikal, ion, kation maupun molekul.

analisis kuantitatif *quantitative analysis*

Analisis kimia yang mencari kadar kandungan komponen-komponen yang terdapat dalam cuplikan.

analisis mekanik *mechanical analysis*

Analisis secara mekanik yang berdasarkan perbedaaan sifat fisika dan kimia.

analisisor nyala/fotometer nyala *flame analyzer/flame photometer*

Alat yang dipakai untuk menentukan kadar natrium, kalium,

dan kalsium berdasarkan kekuatan nyala yang terjadi dari pembakaran larutan contoh. Karena pengaruh suhu, ion natrium, kalium, atau kalsium dalam larutan memancarkan sinar pada panjang gelombang tertentu. Kekuatan sinar yang timbul sebanding dengan kepekatan ion. Bagian-bagian yang penting: pembakar, pengatur tekanan udara, pengatur gas, katup jarum pengatur, dan sistim galvanometer.

analisisor pengutupan analyzer, *polarization*

Prisma yang terdapat pada polarimeter yang berfungsi sebagai pengubah sinar tunggal menjadi sinar tertutup.

analisis pendarfluor *fluorescence analysis*

Cara analisis yang berdasarkan pada pengamatan kekuatan sinar pendarfluor suatu zat.

analisis pengaktifan *activation analysis*

Cara analisis senyawa/unsur dalam jumlah kecil dengan mendeteksi radiasi jenisnya.

analisis pengaktifan inti *nuclear activation analysis*

Analisis kualitatif yang sangat teliti untuk penentuan logam dalam cuplikan yang kecil.

analisis pengaktifan netron *neutron activation analysis*

Cara analisis kimia yang dilakukan dengan jalan menyinari cuplikan yang diberikan dengan zarah-zarah inti. Keradioaktifan imbas yang terjadi secara kualitatif

dan kuantitatif dengan alat pencacah inti.

analisis pengenceran isotop *analysis, isotope dilution*

Cara analisis campuran senyawa yang berdasarkan pada pengukuran aktivitas jenis cuplikan yaitu dengan suatu komponen yang telah diketahui aktivitas jenisnya.

analisis semimikro Kjeldahl *Kjeldahl semimicro analysis*

Metode baku urtik menentukan nitrogen secara volumetri. Terutama digunakan untuk pengukuran nitrogen, jumlah dalam cuplikan yang kecil.

analisis sinar-X *X-ray analysis*

Penentuan struktur dalam sebuah benda dengan cara menyinari benda tersebut dengan sinar-X

analisis spektrum *spectrum analysis*

1. Pengukuran intensitas dan frekuensi garis-garis spektrum; 2. Analisis spektrokopi. 3. Analisis struktur suatu spektrum.

analisis termal *thermal analysis*

Analisis yang berdasarkan pada perubahan bobot atau keadaan zat akibat pemanasan.

analisis termogravimetri *thermogravimetric analysis*

Analisis kimia yang mengukur perubahan berat suatu sistem sebagai fungsi kenaikan suhu.

analisis volumetris *volumetric analysis*

Analisis kimia yang berdasarkan pada pengukuran volume larutan baku yang diperlukan sampai reaksi sempurna.

angka bermakna *significant figure*

Angka yang menggambarkan jumlah besaran. Misalnya: bobot zat A = 1,2602 g angka 0 adalah angka bermakna sedang 0,1261 g angka 0 di muka bukan angka bermakna.

anhidron *anhydron*

Magnesium perklorat anhidrat yang digunakan sebagai zat pengering Mg (ClO₄)₂

anion *anion*

Ion yang bermuatan negatif.

anoda *anode*

Elektroda positif, ion negatif akan tertarik olehnya.

antiklor *antichlor*

Zat kimia yang menghilangkan pengaruh klorida. Misalnya: natrium tiosulfat.

anting rider

Kawat platinum aluminium bentuk U terbalik yang dapat digerakkan sepanjang lengan neraca. Bobot 10 mg.

apison *apiezon*

Jenis pelumas yang khusus digunakan dalam pompa hampa dan dapat menahan pecahnya alat kaca. Tahan terhadap suhu tinggi. Sering digunakan dalam kromatografi gas.

aprotik *aprotic*

Pelarut yang tidak mampu menerima atau menyumbang proton. Contoh: Pelarut hidrokarbon. Digunakan untuk mempelajari reaksi asam-basa tanpa pengaruh pelarut.

arang *charcoal*

Serbuk arang yang telah diaktifkan sebagai bahan penyerap.

arang aktif 6-14 mesh 6-14 mesh
activated charcoal

Serbuk arang aktif digunakan untuk memperoleh kembali benzin, benzon, eter, alkohol, minyak ringan, dan pelarut lain dari gas alam, udara, dan gas sejenis.

arang aktif 50-200 mesh 50-200 mesh
activated charcoal

Serbuk arang aktif digunakan untuk menghilangkan warna minyak, larutan berwarna, sirup, dan sediaan farmasi lain.

argentometer *argentometer*

Hidrometer untuk menentukan kadar perak dalam larutan obat fotografi.

arus gelap dark current

Arus yang ditimbulkan oleh zat pelapis pada katoda fotosel.

arus termolistrik *thermoelectric current*

Arus listrik yang dihasilkan oleh termokopel.

asam asetat encer *acetic acid dil*

Larutan asetat dengan kepekatan satu molar atau satu normal. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium. Dibuat dengan melarutkan 58 cm³ asam asetat biang ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³.

asam asetat pekat *acetic acid conc*

Asam asetat dengan kepekatan lima molar atau lima normal. Dibuat dengan melarutkan 290 cm³ asam asetat biang ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laborato-

rium kimia.

asam berasap *fuming acid*

Asam sulfat yang tercampur SO₃ dan sedikit H₂S₂O₇. Campuran ini disebut juga oleum.

asam berbasa dua *dibasic acid*

Senyawa asam berbentuk molekul atau ion yang dapat melepaskan dua proton. Misalnya: asam sulfat.

asam berbasa satu *monobasic acid*

Senyawa asam berbentuk molekul atau ion yang dapat melepaskan satu proton. Misalnya: asam klorida.

asam berbasa tiga *tribasic acid*

Senyawa asam berbentuk molekul yang dapat melepaskan tiga proton. Misalnya: asam sulfat.

asam berproton majemuk *polyprotic acid*

Asam yang mempunyai tetapan disosiasi lebih dari satu (K₁, K₂, K₃)

asam 1,2-diaminosilohexsan *dcyta*

asam diprotik *diprotic acid*

Asam yang tiap molekulnya dapat melepaskan dua atom hidrogen.

asam fosfat encer *orthophosphoric acid dil*

Larutan asam fosfat dengan pekatan satu molar atau tiga normal. Dibuat dengan melarutkan 66 cm³ asam fosfat pekat ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

asam fosfomolibdat *phosphomolybdic acid*

Asam yang dibuat dengan mela-

rutkan amonium molibdat dalam asam nitrat pekat dan ditambah asam fosfat. Diencerkan dan disaring, endapan yang terjadi dicuci dan dididihkan dengan air raja. Uapkan sampai kering dan padatnya dilarutkan dalam larutan asam nitrat 2 molar. Larutan ini dipakai sebagai pereaksi untuk alkaloid.

asam klorida encer *hydrochloric acid* dil

Larutan asam klorida dengan pekatan dua molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 172 Cm^3 asam klorida pekat ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja perediaan pada laboratorium kimia.

asam lemah *weak acid*

asam yang dalam larutannya mempunyai derajat disosiasi yang kecil. Misalnya: asam asetat, asam karbonat.

asam monoprotik *monoprotic acid*

Asam yang tiap molekulnya dapat melepaskan sebuah atom hidrogen.

asam nitrat encer *nitric acid* dil

Larutan asam nitrat dengan kepekatan dua molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 128 cm^3 asam nitrat pekat ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

asam nitrilotriasetat *nita*

1. Zat pengomleks. 2. Lihat nita.

asam sulfat encer *sulphuric acid* dil

Larutan asam sulfat dengan pe-

katan satu molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 55 cm^3 asam sulfat pekat sedikit demi sedikit ke dalam 800 cm^3 air suling, kemudian diencerkan sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

asam sulfat krom *chromic sulfuric acid*

Larutan kalium kromat dalam asam sulfat pekat. Dipakai untuk membersihkan lemak atau kotoran yang melekat pada peralatan gelas.

asam triprotik *triprotic acid*

Asam yang tiap molekulnya dapat melepaskan tiga atom hidrogen.

asidimetri *acidimetry*

pengukuran kepekatan asam dengan menggunakan larutan baku basa. Cuplikan yang diperiksa dititrasi dengan basa dan titik akhir titrasi diketahui dengan perubahan warna penunjuk.

asikular *acicular*

Bentuk jarum, dipakai untuk melukiskan bentuk kristal atau partikel.

askarit *ascarite*

Bahan kimia untuk menyerap karbon dioksida. Daya serap askarit 20-30% dari beratnya. Dalam pemakaian warna askarit berubah dari coklat menjadi putih karena bentuk natrium karbonat.

atom *atom*

Bagian terkecil suatu unsur yang tidak dapat dipecah, di-

bentuk, dan diubah secara reaksi kimia biasa.

aturan Schulze *Schulze's rule*

Efek pengendapan dari suatu ion bergantung pada valensinya.

aturan Woodward *Woodward rules*

Aturan untuk menghubungkan antara spektra lewat lembayung dengan memasukkan contoh baku dalam senyawa organik tak jenuh.

B

bahan peluntur *bleaching agent*

Bahan kimia yang dipakai untuk memucatkan warna.

baja *steel*

Besi yang dikeraskan dan diperkuat dengan mencampurkan logam lain.

baja kecepatan tinggi *high-speed steel*

Paduan logam besi dengan kadmium, karbon, wolfram, krom, molibdat, dan vanadium.

baja tahan karat *stainless steel*

Besi yang dicampur dengan logam nikel, krom, atau vanadium. Tidak mudah berkarat oleh pengaruh udara atau air laut.

baku utama *primary standard*

Larutan baku utama dibuat dari senyawa kimia yang memenuhi syarat. Zat tersebut ditimbang dengan teliti dan dilarutkan dengan air suling atau air dideionisasi, dan kepekatannya diketahui dengan teliti.

baku utama amonium-besi (II) sulfat *primary standard ammonium ferrous sulphate*

Larutan baku utama amonium besi (II) sulfat dibuat dengan menimbangnya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat dipakai langsung untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku yang bersifat oksidator. $\text{BM } (\text{NH}_4)_2\text{SO}_4 \cdot \text{FeSO}_4 \cdot 6\text{H}_2\text{O} \equiv 392.14$ Ekuivalen $\equiv 392.14$.

baku utama asam benzoat *primary*

standard benzoic acid

Larutan baku utama asam benzoat dibuat dengan menimbangnya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat langsung dipakai untuk membakukan larutan baku alkali.

BM asam benzoat $\equiv 122.13$

Ekuivalen $\equiv 122.13$

baku utama asam oksalat *primary standard oxalic acid*

Larutan baku utama asam oksalat yang dibuat dengan menimbangnya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat langsung dipakai untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku alkali.

BM asam oksalat $\equiv 126.07$

Ekuivalen $\equiv 63.04$.

baku utama asam sulfamat *primary standard sulphamic acid*

Larutan baku utama larutan sulfamat dibuat dengan menimbangnya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat dipakai langsung untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku alkali.

BM $\text{NH}_2\text{SO}_3\text{H} \equiv 97.09$

Ekuivalen $\equiv 97.09$

baku utama guanidine karbonat *primary standard guanidine carbonate*

Larutan baku utama guanidine karbonat dibuat dengan menim-

bangnya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat langsung dipakai untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku asam-asam kuat.

BM guanidine karbonat $\equiv$ 180.17 Ekuivalen $\equiv$ 90.09

baku utama hidrozina sulfat *primary standard hydrazine sulphate*

Larutan baku utama hidrozina sulfat dibuat dengan menimbang secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat dipakai langsung untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku yang bersifat oksidator.

BM $\text{NH}_2\text{NH}_2\text{H}_2\text{SO}_4 \equiv 130.12$
Ekuivalen $\equiv 32.53$

baku utama kalium bikromat *primary standard potassium dichromate*

Larutan baku utama kalium bikromat ($\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$) dibuat dengan menimbang secara langsung. Larutan ini dapat langsung dipakai untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$

BM $\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7 \equiv 294.19$
Ekuivalen $\equiv 49.03$

baku utama kalium hidrogen ftalat *primary standard potassium hydrogen phthalate*

Larutan baku utama kalium hidrogen ftalat yang dibuat dengan menimbang zat tersebut secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat langsung dipakai untuk

titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku alkali.

BM $\text{COOH C}_6\text{H}_4\text{COOK} \equiv 204.3$ Ekuivalen $\equiv 204.23$

baku utama kalium hidrogen tartrat *primary standard potassium hydrogen tartrate*

Larutan baku utama kalium hidrogen tartrat dibuat dengan menimbangnya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat dipakai langsung untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku alkali.

BM $\text{COOH CH(OH) COOK} \equiv 158.16$ Ekuivalen $\equiv 158.16$

baku utama kalium iodat *primary standard potassium iodate*

Larutan baku utama KIO_3 dibuat dengan menimbang KIO_3 secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat dipakai langsung untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$

BM $\text{KIO}_3 \equiv 214.01$
Ekuivalen $\equiv 35.67$

baku utama kalium stibium tartrat *primary standard antimon potassium tartrate*

Larutan baku utama kalium stibium tartrat dibuat dengan menimbang secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat dipakai langsung untuk titrasi, biasanya untuk titrasi iodin.

BM $\text{KSbOC}_4\text{H}_4\text{O}_6 \equiv 324.92$
Ekuivalen $\equiv 324.92$

baku utama natrium tetraborat (boraks) *primary standard sodium*

um tetraborate (borax)

Larutan baku utama boraks dibuat dengan menimbanginya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dapat langsung dipakai untuk titrasi, biasanya untuk membakukan larutan baku asam-asam kuat.

BM boraks $\equiv$ 381.37

Ekuivalen $\equiv$ 190.68

baku utama natrium karbonat anhidrat *primary standard sodium carbonate anhydrous*

Larutan baku utama Na_2CO_3 dibuat dengan menimbanginya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dipakai untuk membakukan larutan baku asam-asam kuat.

BM $\text{Na}_2\text{CO}_3 \equiv$ 105.99

Ekuivalen $\equiv$ 53.00

baku utama natrium klorida *primary standard sodium chloride*

Larutan baku utama NaCl dibuat dengan menimbanginya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dipakai untuk membakukan larutan baku perak nitrat (AgNO_3)

BM $\text{NaCl} \equiv$ 58.44

Ekuivalen $\equiv$ 58.44

baku utama natrium oksalat *primary standard sodium oxalate*

Larutan baku utama $(\text{COONa})_2$ dibuat dengan menimbanginya secara teliti dan melarutkannya ke dalam air suling. Larutan ini dipakai untuk membakukan larutan baku kalium permanganat dan larutan baku serisulfat.

BM $(\text{COONa})_2 \equiv$ 134.00

Ekuivalen $\equiv$ 67.00

balok arang *charcoal block*

Serbuk arang kayu yang didapatkan berbentuk segi panjang. Ukuran sisi 32 x panjang 50 mm. Dipakai sebagai bahan bakar pada analisis kering.

balok pengering *Pregl Pregl drying block*

Balok dari besi yang dilengkapi dengan saluran gas, pengatur gas, dan termometer. Digunakan untuk mengeringkan tabung saring.

bantalan *cushion*

Bantalan karet yang diletakkan pada dasar sebelah dalam lubang tempat tabung logam pemusing. Berguna untuk mengurangi kemungkinan pecahnya tabung reaksi mikro/kecil akibat gaya sentrifugal/melesat.

bantalan penggosok *spon sponge-scrubber pad*

Penggosok spon dari selulosa pada satu permukaan dan bahan gosok pada permukaan lain. Ukuran panjang 17 x lebar 8,9 x tebal 2,5 cm.

baroskop *baroscope*

Tabung U berisi cairan untuk mengetahui perubahan tekanan.

bata magnesium karbonat *magnesium carbonate block*

Bata ukuran panjang 8,3 x lebar 7 x tinggi 5 cm, dari bahan magnesium karbonat. Dipakai sebagai pembanding warna putih baku untuk pengukuran refleksi.

batang arang *charcoal stick*

Arang berukuran panjang 108 x lebar 25 x tinggi 19 mm, dibuat dari kayu terpilih dengan cara dibakar dalam tungku. Dipakai pada analisis dengan pipa tiup dan nyala.

batang gantung kromatografi *chromatography hanger rod*

Batang kaca yang pada kedua ujungnya dipasang pegas baja, menggantung dengan kuat pada kedua dinding dalam tangki kromatografi. Dipakai untuk tempat menggantungkan lempeng kaca kromatografi lapisan tipis.

batang magnet pengaduk sudut-putar segi tiga *magnetic stirring bar, triangular spinvane*

Sudut terbentuk segi tiga teflon dengan batang magnet dituang di tengahnya. Dipakai untuk pengadukan dalam tabung kecil dasar bulat.

batang magnet pengaduk kuvet spektra *magnetic stirring bar, spectral cel*

Batang magnet pengaduk untuk kuvet spektrofotometer dengan lintasan sinar 10 mm.

batang pengaduk *stirring rod*

1. Batang kaca, ukuran dinyatakan dalam panjang x diameter, mm. Sebuah ujung batang bulat, ujung lain dengan kepala gepeng (*witer flat button*) untuk mere-muk kristal kecil. 2. Batang kaca yang digunakan untuk mengaduk larutan.

batang pengaduk magnet kepala bintang *magnetic stirring bar, star-head*

Teflon berbentuk bintang di te-

ngahnya dituang batang magnet. Untuk pengadukan dalam tabung reaksi atau tabung dasar bundar.

batas deteksi *detection limit*

Jumlah terkecil zat yang dapat dideteksi dengan reaksi kimia.

batas identifikasi *limit of identification*

Jumlah cuplikan terkecil yang masih dapat dianalisis. Umumnya, dinyatakan dalam beberapa mikrogram.

batukapur *limestone*

Paduan logam yang terdiri dari kalsium karbonat, magnesium karbonat, besi oksida, aluminium oksida, silikon oksida.

batu penyebar gas *gas diffusing stone*

Penyebar gas berbentuk bola dengan tangkai pipa, diameter dalam 4,8 mm. Bola tersebut dari butir kristal alumina. Dipakai untuk menyebarkan gas dengan cepat ke dalam cairan.

batu timbangan; anak timbangan *balance weight*

Logam paduan yang dipakai sebagai pembanding; umumnya mempunyai bobot 50 g, 20 g, 10 g, 5 g, 2 g, 1 g, 500 mg, 200 mg, 100 mg, 50 mg, 0 mg, 10 mg.

baume' *baume'*

Satuan yang menunjukkan kepekatan suatu larutan. Hubungannya dengan bobot jenis adalah sebagai berikut: $^{\circ}\text{Be} = 145 - \frac{145}{b_j}$ untuk zat-zat yang lebih berat dari air.

beker saring filter beaker

Beker gelas Pyrex diameter/penampanglintang/garis tengah 27 mm dilengkapi dengan dua lubang di bagian atasnya. Salah satu lubang dihubungkan dengan tongkat saring. Digunakan untuk menyaring larutan yang sedikit.

beker tuang no-drip beaker

Beker yang bibirnya berlapis bahan teflon. Dipakai untuk menuangkan larutan tetes demi tetes tanpa tumpah.

benang asbes asbestos fibre

Benang yang dipakai sebagai bahan penyaring pada krus Gooch.

benda hitam black body

Benda yang menyerap semua energi radiasi dan mengubahnya menjadi panas.

berkas beam

Aliran radiasi elektromagnet atau zarah tanpa arah.

besi batang ingot iron

Paduan logam besi dengan karbon, mangan, sulfur, tembaga, nikel.

besi hematit haematite iron

Paduan logam besi dengan kadmium, karbon, silikon, sulfur, fosfor, mangan, krom.

besi silikon ferrosilicon

Paduan logam yang terdiri dari karbon, mangan, fosfor, sulfur, silikon, timotium, aluminium, kalsium, besi, dan krom.

besi tuang cast iron

Paduan logam besi dengan kadmium, karbon, silikon, sulfur, fosfor, mangan, brom, dan kar-

bon grafit.

besi tuang ausfenit ausfenitic cast iron

Paduan logam besi dengan karbon silikon, sulfur, fosfor, mangan, nikel, krom, dan tembaga.

besi vanadium ferrovanadium

Paduan logam terdiri dari karbon, mangan, fosfor, silikon, krom, vanadium dan aluminium.

bilah baja tahan karat terlapis teflon eflon coated stainless steel blade

Bilah terbuat dari baja tahan karat dengan berlapis teflon bertangkai kayu, yang tumpul. Ukurannya panjang 7,6 cm, 10 cm, 15 cm.

bilangan angkut transport number

Bilangan yang menunjukkan kelincahan ion-ion yang ada dalam larutan.

bilangan asam acid number

Bilangan yang menyatakan jumlah mg kalium hidroksida yang diperlukan untuk menetralkan 1 g minyak.

bilangan ester ester number

Bilangan yang diperoleh dari selisih antara bilangan asam dan penyabunan.

bilangan gumpal flocculation value

Lihat bilangan jendal.

bilangan jendal/beku coagulation value

Jumlah elektrolit yang paling sedikit sedemikian sehingga menyebabkan penjendalan koloid.

bilangan oksidasi oxidation number

Angka yang menunjukkan jum-

lah elektron yang berperanan pada unsur tersebut dalam senyawa.

bilangan penyabunan *saponification number*

Bilangan yang menyatakan jumlah mg kalium hidroksida yang diperlukan untuk menyabunkan dan menetralkan asam bebas tiap 1 g minyak.

biru bromotimol *bromothymol blue*

Larutan penunjuk dengan daerah pH 6,0-7,0. Dalam asam berwarna kuning, dalam basa berwarna biru.

biru timol *blue thymol*

Zat organik yang dipakai sebagai larutan penunjuk pada perubahan sifat keasaman suatu larutan. Larutan penunjuk ini mempunyai daerah pH 8,0-9,6. Dalam larutan asam berwarna kuning, dalam larutan basa berwarna lembayung.

bobot atom *atomic weight*

1. Perbandingan massa unsur terhadap unsur hidrogen, massa atom hidrogen adalah satu satuan bobot atom. Perbandingan massa unsur terhadap unsur isotop karbon-12.

bobot gram ekuivalen *gram equivalent weight*

Bilangan dalam satuan gram yang setara dengan bobot ekuivalen. Singkatannya: gek.

bobot gram molekul *formula weight*

Bilangan dalam satuan gram yang setara dengan bobot molekul atau menurut rumus kimia

yang ditunjukkan. Singkatannya: gmol.

bobot isotop *isotopic weight*

Massa relatif dari suatu isotop.

bobot molekul *molecular weight*

1. Perbandingan massa suatu molekul senyawa terhadap massa atom hidrogen/karbon-12. 2. Jumlah bobot atom penyusun molekul.

bobot penyerap/pembawa *carrier weight*

Bobot senyawa yang menyertai satu gram ekuivalen golongan prostetik.

bobot tetap *constant weight*

Bobot zat hasil pemijaran yang pada penimbangan dua kali berturut-turut selisihnya tidak lebih dari 0,2 mg.

boksit *bauxite*

Batuan yang terdiri dari silikon oksida aluminium oksida, besi oksida, titon oksida, zirkonium oksida.

bola gas *gas balloon*

Bola kaca dengan diameter 7,6 cm dilengkapi kran tutup. Dipakai untuk menimbang gas.

bola kaca hampa *hollow glass bulb*

Bola kaca yang bertangkai dua atas dan bawah, bagian dalamnya hampa. Digunakan untuk menutup beker gelas.

bola pengisap karet *suction bulb*

Bola karet berongga dipakai bersama pipet untuk mengisap cairan yang mengikis/korosif.

bola pompa *bellows, hand*

Alat untuk memompa cairan, berbentuk bulat, terbuat dari karet atau plastik. Pompa bulat

dari karet atau plastik "flexible" itu mempunyai katup pemasukan dan pengeluaran cairan.

bom pencernaan asam acid digestion bomb

Tanungan baja dilengkapi dengan tutup. Di dalamnya diletakkan mangkuk dilapis bahan collon magnesium 5 ml. Dipakai untuk melarutkan silikat dalam asam kuat pada suhu sampai 150°C dan tekanan sampai 64 kg/cm².

botol keju Babcock Paley cheese, Babcock bottle Paley

Botol leher panjang dengan dua lubang pengisian. Leher sempit diberi skala sampai 50%, tiap skala ½% dengan ralat, ½%. Ukuran cuplikan 9 g. Tinggi botol 17 cm. Leher sempit tempat mengalirkan larutan atau air dan lubang samping yang besar tempat memasukkan bahan padat atau cairan kental.

botol Babcock, sulfonasi sulfonation, Babcock bottle

Botol leher panjang yang berskala dengan isi 10 ml (100%). Tiap skala 2% dengan toleransi ± 1%. Dipakai untuk menentukan senyawa hidrokarbon tidak jenuh dalam bensin.

botol Babcock, uji krem cream test, Babcock bottle

Botol leher panjang untuk ukuran contoh 9 g diberi skala pada lehernya sampai 50%. Tiap skala besar 5% dan skala kecil 0,5%. Tinggi botol 165 mm. Dipakai untuk pemeriksaan susu

dengan kadar rendah sampai 50%.

botol Babcock, uji susu milk test, Babcock bottle

Botol leher panjang untuk 18 g cuplikan dengan skala sampai 8%. Tiap skala dibagi dalam 0,1% dengan ralat ± 0,1%. Isi badan botol 45 cm³. Tinggi seluruh badan botol 165 mm. Leher yang berskala panjangnya 63,5 mm.

botol Babcock, uji susu krem skim milk test, Babcock bottle

Botol leher panjang dan sempit dilengkapi dengan tabung pengisian tambahan. Leher sempit diberi skala sampai 0,5%, tiap skala 10% dengan ralat ± 0,025%. Botol dipakai untuk ukuran contoh 18 g dan tinggi botol 165 mm.

botol B.D. untuk cairan kental S.G. bottle for viscous fluid

Botol untuk tabung Erlenmeyer dengan tutup kaca diasah. Dipakai untuk menentukan bobot jenis cairan kental dan cairan emulsi.

botol B.D. untuk minyak, ter S.G. bottle for oils, ter

Botol dengan tutup kaca diasah dengan diameter lubang 1,6 mm. Dipakai untuk mengukur bobot jenis minyak kental, ter, semen, aspal, minyak penyaring dan damar/resin.

botol B.D. untuk semen, pasir S.G. bottle for cement, sand

Botol bervolume sampai 250 cm³ dengan leher berbentuk bola, lonjong. Leher botol berskala

18 cm³ sampai 24 cm³. Tiap skala 0,1 cm³. Diapakai untuk menentukan bobot jenis semen, pasir dan bahan serbuk.

botol berskala graduated bottle

Botol skala yang digunakan untuk mencampur cairan, dengan garis pembagian isi.

botol beruang dua two-chamber bottle

Botol borosilikat dengan dua lubang pemasukan dan pengeluaran gas. Dilengkapi dengan tutup kaca. Ruang utama diisi dengan alumina aktif. Dipakai untuk menyerap karbon dioksida hasil pembakaran pada penentuan karbon dari baja.

botol bobot jenis Boot boot density bottle

Botol bobot jenis berkapasitas kira-kira 5 ml. Berdinding ganda, hampa udara antardinding. Digunakan untuk menentukan bobot jenis pada suhu tetap.

botol B.O.D. B.O.D. bottle

Botol bernomor tertentu dan isinya 300 cm³. Etiket pengenal botol di-etsa pada botol. Dipakai untuk menentukan kebutuhan oksigen jasad renik dalam air.

botol Brinton Reishauer Brinton Reishauer bottle

Botol bobot jenis yang dapat diisi dengan 100 ml cairan.

botol cuci washing bottle

Digunakan untuk membilas endapan atau cairan yang tertinggal.

botol cuplik sampling bottle

Botol dari kaca borosilikat ber-

tutup plastik. Dipakai untuk menyimpan air tercuplik untuk analisis.

botol karet keras hard rubber bottle

Botol dari karet digunakan untuk menyimpan asam-asam tertentu.

botol parafin paraffine bottle

Botol yang dibuat dari parafin digunakan untuk menyimpan asam fluorida.

botol pemusing bertutup ulir centrifuge bottle with screw cap

Botol pemusing dengan tutup berulir, tembus sinar dan tahan gaya pada pusingan sampai 27.500 x G. Dapat dipakai pada suhu -135°C sampai $\pm 135^{\circ}\text{C}$. Dibuat dari bahan polikarbonat.

botol pemusing datar plain centrifuge bottle

Botol pemusing berdasar datar dan berdinding tebal, yang dilengkapi dengan tutup karet. Dipakai untuk mengendapkan padatan, sehingga beningnya mudah didekantasi/diiling.

botol pencuci wash bottle

Botol kaca yang dilengkapi dengan tutup berlubang. Pada masing-masing lubang disisipkan pipa kaca dengan kran, salah satu ujung pipanya tercelup ke dalam larutan. Digunakan untuk mencuci gas hidrogen sulfida.

botol pencuci gas gas wash bottle

Tabung kaca berbentuk silinder dengan tutup yang berlubang dua. Lubang yang satu untuk mengalirkan gas ke dalam cairan pencuci dan lubang lainnya un-

tuk mengalirkan gas setelah dicuci.

botol penentuan/penetapan minyak
oil determination bottle

Botol dari bahan kaca flint bertutup gabus, dipakai untuk menentukan mutu minyak berdasarkan metode ASTM D 1500.

botol pengencer susu *plain milk dilution bottle*

Botol yang dilengkapi dengan tutup berulir bakelit dengan pelapis karet yang melekat rapat. Botol ini khusus untuk penentuan susu yang encer.

botol pengering *drying jar*

Botol dengan tinggi 3,50 mm, mulut botol dapat ditutup dengan tutup karet no.7 dan pipa lubang dekat dasar dapat ditutup dengan tutup karet no.3. Diisi bahan pengering kalsium klorida atau bahan pengering lainnya untuk mengeringkan gas.

botol pengering gas *gas drying jar*

Botol dari bahan plastik akrilat tebal 4 mm. Ukuran botol diameter 6,7 x tinggi 29 cm. Diisi pengering dririt sebanyak 567 g. Gas masuk lewat lubang bawah ke atas dan ke luar setelah meliwati dririt. Dipakai pada percobaan yang memerlukan udara kering.

botol pereaksi *bottle, reagent*

Botol jernih atau berwarna (amber) bertutup. Dipakai untuk menyimpan larutan pereaksi.

botol pipet tetes *bottle, dropping*

Botol kaca jernih dengan tutup plastik, karet pengisap dan pipet kaca untuk meneteskan la-

rutan. Umumnya digunakan untuk menyimpan larutan penunjuk.

botol serum *serum bottle*

Botol yang dilengkapi dengan tutup karet melekat rapat pada leher botol. Isi botol diambil dengan memasukkan jarum semprit ke dalam tutup botol. Dipakai untuk menyimpan dan memindahkan serum tanpa pencemaran.

botol Stetser-Norton *Stetser-Norton bottle*

Botol penyerap dengan dua buah pipa ukuran kapiler masing-masing untuk memasukkan dan mengeluarkan gas. Diisi bahan penyerap askarit. Dipakai untuk menyerap gas karbon dioksida pada penentuan karbon dalam besi dan baja.

botol tahan tekan *pressure work bottle*

Botol berdinding kuat, tahan terhadap tekanan. Tutup botol tergantung.

botol tetes bentuk TK *bottle, dropping TK pattern*

Botol larutan penunjuk dengan tutup berbentuk TK dan berulir.

botol tetes medicine dropper

Botol yang terbuat dari kaca dengan ukuran 30 cm³ dilengkapi tutup kaca dan lubang tetes. Digunakan untuk menyimpan larutan pereaksi.

botol tetes xilol *bottle, dropping, canad balsam*

Kaca jernih, isinya 30 ml dengan tutup tabung kaca yang mudah

dilepas dan batang kaca pene-
tes. Biasanya dipakai untuk
cairan xilol.

botol timbang weighing bottle

Botol yang dipakai untuk wa-
dah zat yang akan ditimbang;
umumnya dilengkapi dengan tu-
tup. Volume berkisar 0, 30,
50 ml.

**botol timbang bermulut dua du-
plex weighing bottle**

Botol timbangan yang dileng-
kapi dengan dua tutup.

botol Woulfe Woulfe bottle

Botol kaca berleher 2 atau 3.
Digunakan sebagai botol cuci
atau botol tempat pembuatan
gas.

bubur saring filter pulp

Penyaring yang berbentuk bu-
bur dibuat dari kertas saring
bebas abu dan air suling panas.
Digunakan untuk menyaring en-
dapan bentuk gelatin.

bung api sparks

Kilatan yang terjadi secara ki-
mia atau fisika, seperti kawat
besi dibakar dalam oksigen,
atau loncatan muatan listrik di
udara.

buret burette

Tabung silinder panjang, leng-
kap dengan garis volume yang
teratur. Di bagian ujung bawah
ada kran dari kaca, atau karet
untuk titrasi. Di bawah kran
mempunyai lubang ke luar yang
sempit. Kapasitas: 0,5, 1, 2, 5,

10, 25, 50, 100 cm³.

**buret gas Tutwiler Tutwiler gas bu-
rette**

Buret dengan uda buah kran
tutup. Gas masuk melalui pipa
sambung pada kran tutup atas.
Tangkai buret di atas kran atas
diberi skala pada 100 dan 110
ml. Kolom buret berisi 10 ml
pereaksi. Dipakai untuk menen-
tukan gas H₂S.

**buret Schellbach burette, Schell-
bach**

Buret dengan garis biru pada
lapisan putih untuk memudah-
kan pembacaan.

**buret tabung samping side-tube bu-
rette**

Buret dengan tabung pengisian
dari samping. Skala pada buret
diberi warna dengan jelas. Di-
pakai pada laboratorium indus-
tri dan penelitian.

buret timbang weight burette

Buret yang dilengkapi dua tu-
tup pada ujung-ujungnya. Jarak
antara dua garis volume 5 cm³,
dapat ditimbang, untuk titrasi
dengan ketelitian yang lebih
tinggi. Jumlah volume larutan
yang dikeluarkan diketahui de-
ngan perbedaan bobot sebelum
dan sesudah titrasi.

busur listrik electric arc

Loncatan arus listrik di antara
dua elektroda.

busur merkuri mercury arc

Busur listrik dalam uap Hg.

C

cahaya light

Suatu bentuk dari energi radiasi.

cahaya aktinik actinic light

Radiasi yang terutama mengandung sinar ultralembayung, mempengaruhi lempeng fotografi.

cahaya Finsen Finsen light

Cahaya matahari yang telah melalui larutan tembaga sulfat. Larutan tembaga sulfat menyerap sinar kuning, merah, dan inframerah.

cahaya terbias refracted light

Cahaya yang berubah arah akibat melalui suatu zat antara tembus cahaya (gas, cairan, atau padatan).

cahaya terpantul reflected light

Cahaya yang membalik akibat mengenai suatu permukaan licin (seperti cermin).

cahaya terserap absorbed light

Radiasi yang diserap oleh benda.

cahaya transmit/terus transmitted light

Cahaya yang diteruskan. Cahaya yang telah meliwati suatu zat antara.

cahaya Wood Wood's light

Sinar tersaring dari lampu uap merkuri dengan panjang gelombang 3340-3906 m μ .

cairan Klein Klein's liquid

Larutan jenuh kadmium borat (b.d. 3,28), digunakan untuk memisahkan mineral.

mineral.

campuran cuci cleaning mixture

Larutan hampir jenuh natrium bikromat atau kalium bikromat dalam asam sulfat pekat. 70 gram natrium bikromat per liter asam sulfat pekat. Dipakai untuk membersihkan gelas dari lemak dan kotoran lainnya.

campuran/paduan aluminium aluminium alloy

Paduan logam yang terdiri dari tembaga, seng, nikel, mangan, besi dan aluminium.

campuran Eschka Eschka mixture

Campuran 2% magnesium oksida dan 1% natrium karbonat kering, pereaksi untuk menentukan belerang dalam batu bara.

campuran magnesia magnesia mixture

Larutan tak berwarna dibuat dengan melarutkan 55 g magnesium klorida hidrat dan 70 g amonium klorida dalam 650 ml air dan ditambah 350 ml amonium hidroksida 10%. Digunakan untuk mengendapkan fosfat dan arsenat.

cara mencuplik sample method

Cara mengambil cuplikan berdasarkan statistik.

cawan penampung collector cup

Cawan plastik yang digunakan untuk menampung cairan dalam ruang alat pemusing.

cawan pengkristal basins, crystallizing

Cawan dengan dasar datar.

Ukuran diameter 50 mm x dalam 33 mm. Bahan kaca borosilikat atau *pyrex*.

cawan pengisat *basins, evaporating*

Cawan untuk mengisatkan larutan. Dasar bulat atau datar untuk kapasitas 40 ml, diameter 65 mm dan dalam 30 mm.

Bahan kaca umumnya *pyrex*.

cawan pemijar *boat, combustion*

Cawan porselin atau keramik tahan suhu tinggi, berbentuk perahu. Dipakai untuk analisis dengan pembakaran. Contoh analisis karbon dan belerang dalam baja. Ukuran diberikan dalam panjang x lebar x tinggi.

cermin kolimator *collimating mirror*

Cermin cekung untuk menyejajarkan berkas cahaya.

cerobong pembakar *burner chimney*

Corong berbentuk kerucut terpancung, terbuat dari bahan baja tahan karat, dilengkapi dengan penumpu yang dapat dipasang pada tabung pembakar berukuran 13 mm. Ukuran cerobong diameter puncak 35 mm, diameter dasar 50 mm. Dipakai untuk menahan tiupan angin.

cincin gabus *cork ring*

Gabus tekanan bentuk cincin dengan tepi untuk menahan labu kaca dan lain-lain. Tebal 45 cm. Ukuran diberikan diameter luar x diameter dalam.

Contoh: 75 x 45 mm

115 x 85 mm

240 x 200 mm

cincin sendi meriam *trunnion ring*

Cincin logam tempat meletakkan tabung logam pemusing pada alat pemusing.

cincin uji nyala *flame test loop*

Batang kaca silika dilengkapi dengan kawat platina yang ujungnya dibengkokkan membentuk cincin. Panjang batang 75 mm dengan diameter cincin 5 mm.

Copel *Copel*

Merek dagang untuk paduan logam yang terdiri dari Cu 55% dan Ni 45%. Digunakan pada termokopel.

corong ayak celah *slit sieve funnel*

Penyaring menyerupai corong Buchner dibuat dari kaca tembus cahaya. Digunakan untuk memisahkan endapan dari cairan.

corong baja tahan karat, *stainless steel funnel*

Corong khusus terbuat dari bahan baja tahan karat. Tangkai berusuk untuk memudahkan udara keluar pada waktu pengisian. Tahan bahan kimia.

corong Buchner *Buchner funnel*

Corong penyaring dengan dasar piring gelas atau porselin yang berlubang-lubang. Diameter piring 60 mm.

corong dasar tutup *closed bottom funnel*

Corong polistiren kedap air ber dinding tipis. Tahan terhadap larutan anorganik. Dapat dipakai untuk wadah bahan percobaan atau sebagai corong penyaring dengan kertas saring ba-

ku 9 cm.

corong dinding rangkap double walled funnel

Corong porselin ber dinding rangkap untuk peredaran air dan uap. Dilengkapi dengan sebuah lempeng penyaring tetap. Pada dinding corong dipasang pipa pemasukan dan pengeluaran yang dihubungkan dengan slang karet.

corong Gooch Gooch funnel

Corong terbuat dari bahan kaca dipakai bersama krus penyaring Gooch.

corong hampa kuat heavy-duty vacuum funnel

Corong polistiren lentur, tidak mudah pecah dan ringan. Tidak cocok untuk menyaring natrium hidroksida, asam sulfat dan asam hidrofluorida.

corong kaca glass funnel

Corong yang terbuat dari kaca pireks atau "sode lime". Untuk meletakkan kertas saring pada waktu menyaring endapan.

corong klinik clinical funnel

Corong berbentuk mangkuk kerucut bersudut 60° . Panjang tangkai corong sama dengan diameter kerucut. Digunakan dalam pekerjaan di klinik dan laboratorium.

corong kuat heavy-duty funnel

Corong dari polipropilen berat, ber dinding tebal. Tidak mudah pecah. Sudut dalam mangkuk kerucut 60° . Tangkai pendek.

corong mikro micro application funnel

Corong penyaring jenis Buchner

dengan isi 2 ml. Dilengkapi dengan cakera berlubang pori diameter 10 mm. Dipakai untuk menyaring bahan yang merusak kertas saring.

corong parabella, 1000 ml 1000ml, parabella funnel

Penyaring berbentuk corong pemisah dari bahan baja tahan karat. Ukuran corong diameter 15 x tinggi 22 cm. Diameter tangkai corong 6,4 mm dapat dipasang pada mulut gelas Erlenmeyer. Untuk penyaring dipakai penyaring Gelman diameter 47 mm. Dipakai pada penyaringan hampa udara.

corong pengisi filling funnel

Corong tangkai pendek jenis biasa. Dipakai untuk menyaring /mengalirkan serbuk, kristal, dan cairan.

Corong penyaring filtration funnel

Tabung besi tahan karat dilengkapi dengan tutup karet silikon. Ukuran tinggi 16 x diameter 6,4 cm. Dua buah pipa pada bagian atas dan bawah tabung, masing-masing untuk memasukkan dan mengeluarkan udara tekan. Dapat menahan tekanan sampai 14 kg/cm^2 . Sebagai penyaring dipakai penyaring Gelman diameter 74 mm. Isi tabung 200 ml. 200 ml.

corong penyaring 25 mm 25 mm filter funnel

Terdiri dari corong bentuk gentong, tangkai corong, dan menumpu tabir. Di atas tabir dilapiskan selaput Gelman diameter 25 mm atau penyaring serat

kaca. Corong dari bahan polisulfon tembus cahaya dan diberi garis skala. Dapat disterilkan pada autoklaf. Dipakai pada penyaringan hampa udara.

corong penyaring jenis Buchner
Buchner type filtering funnel

Corong porselin Buchner dengan lempeng berlubang pori yang tetap. Dinding dalam dan luar diglasur, kecuali bagian tepi atas. Diameter lempeng 14,5 mm. Diameter lempeng yang berpori 11 mm. Panjang corong 64 mm.

corong penyaring jenis Bunsen
Bunsen type filtering funnel

Corong berbentuk mangkuk kerucut bersudut 60° yang dibuat dengan teliti sehingga kertas saring dapat dipasang dengan sempurna. Tangkai corong panjangnya 150 mm berdinding tebal. Tahan terhadap zat-zat kimia dan perubahan suhu yang mendadak.

corong penyaring Fisher
Fisher filter funnel

Corong berdinding rangkap dari porselin dengan kerucut dalam bercelah dan kerucut luar licin berdudut 60° . Untuk penyaringan hampa pada 30 sampai 60 mm Hg. Dipakai bersama dengan kertas saring 11 cm dan endapan menempel pada kertas.

corong penyaring jenis Hirsch
Hirsch type filtering funnel

Corong dengan lempeng berlubang pori dengan ukuran halus, menengah, atau kasar. Panjang tangkai 75 mm. Dipakai terutama

untuk mencuci endapan dan melarutkan kembali endapan dengan pelarut yang dapat merusak kertas saring.

corong polipropilen
polypropylene funnel

Corong dengan permukaan kedap air. Bagian dalam berusuk untuk memudahkan penyaringan. Mangkuk kerucut bersudut 60° . Dipakai sebagai corong penyaring untuk asam kuat, alkali, dan pelarut organik.

corong porselin
porcelain funnel

Corong dari bahan porselin yang dindingnya diglasur dilengkapi dengan lempeng penyaring tetap.

corong serbuk
powder funnel

Corong dengan tangkai pendek berlubang lebar. Panjang tangkai 35 mm. Dipakai untuk mengalirkan serbuk cuplikan ke dalam tabung kaca.

corong tangkai pendek
short stemmed funnel

Corong dari kaca yang diglasur dengan sudut mangkuk kerucut 60° . Dipakai untuk analisis kualitatif dan penyaringan.

corong tuang untuk jeriken pengaman baku
funnel spout for standard safety can

Corong terbuat dari polietilen dengan ukuran panjang 23 cm diameter 2,9 cm. Digunakan untuk menuangkan cairan.

coulomb
coulomb

Satuan muatan listrik atau banyaknya kelistrikan dengan simbol Q. Satu elektron membawa muatan $1,602 \times 10^{-19}$ coulomb.

lomb. Satu coulomb mengandung $6,24 \times 10^{18}$ elektron.

cuka vinegar

Larutan asam asetat dengan kandungan asam asetat 4%.

cuplikan sample

Bagian bahan yang mewakili keseluruhan yang akan dianalisis.

cuplikan baku standard sample

Cuplikan yang sudah diketahui susunannya dengan tepat. Digunakan sebagai pembanding pada analisis batuan.

curie curie

Satuan tertentu keaktifan. Satu curie adalah 3.700×10^{10} transformasi inti per detik. Singkatan: Ci.

D

dapar (penyangga, penahan). *buffer*

Larutan yang mampu menahan perubahan kepekatan ion H^+ .

dasimeter *dasyrometer*

Instrumen untuk mengukur panas yang hilang dari sebuah tungku dengan cara analisis gas yang terbuang.

dehidrit *dehydrate*

Magnesium perklorat trihidrat yang digunakan sebagai zat pengering. Rumus kimianya: $Mg(ClO_4)_2 \cdot 3H_2O$

densimeter *densimeter*

Lihat **hidrometer**.

densitometer *densitometer*

Alat optik untuk mengukur kepadatan warna.

depolarisator *depolarizer*

Zat yang digunakan untuk menghilangkan hasil elektrolisis. Misalnya: hidroksil hidroklorida ($NH_2OH \cdot HCl$) dapat menghilangkan/bereaksi dengan O_2 atau Cl_2 yang dihasilkan oleh elektrolisis $NaCl$.

depolimerisasi *depolymerization*

Peruraian senyawa organik menjadi dua molekul atau lebih. Senyawa yang terjadi memiliki struktur lebih sederhana.

derajat dissosiasi *degree of dissociation*

Angka yang menunjukkan jumlah molekul yang terurai menjadi ionnya. Misalnya: derajat dissosiasi asam klorida dalam larutan 0,5 N adalah 0,862,

artinya molekul asam yang terurai 0,862 bagian, sisanya tetap dalam bentuk molekul.

derajat Engler *Engler degree*

Satuan relatif kekentalan.

derajat hidrolisis *degree of hydrolysis*

Bilangan yang menyatakan perbandingan antara jumlah garam yang bereaksi dengan air terhadap jumlah garam mula-mula.

derajat kelarutan *degree of solubility*

Kepekatan larutan jenuh pada suhu yang ditentukan. Kelarutan umumnya bertambah dengan bertambahnya suhu.

derajat kesadahan *degree of hardness*

Bilangan yang menyatakan jumlah miligram CaO setara dengan jumlah garam kalsium dan magnesium yang terlarut dalam 100 ml air.

deret elektrokimia *electrochemical series*

Deret logam-logam yang tersusun menurut harga potensial elektroda baku.

deret Lyman *Lyman series*

Deret pertama garis-garis spektrum hidrogen.

deret Moseley *Moseley series*

Susunan unsur-unsur berdasarkan kenaikan nomor atom, yang ditentukan dari akar pangkat dua frekuensi garis utama dalam spektrum sinar X unsur yang bersangkutan.

detet Paschen *Paschen series*

Garis-garis spektrum yang dihasilkan apabila elektron suatu atom dari lintasan lain pindah ke lintasan ketiga.

desikan *desiccant*

Zat penyerap air. Contoh ialah CaCl_2 anhidrat OSO_4 anhidrat, silika gel.

desikator *desiccator*

Bejana kaca yang dipakai untuk membuat dan mempertahankan atmosfer dengan kelembapan rendah. Untuk menyimpan cuplikan, endapan, krus, botol timbang, dan sebagainya. Umumnya terdiri dari tiga bagian yaitu penutup kaca yang diasah, piring berlubang tempat meletakkan bahan yang disimpan, dan bagian bawah tempat menyimpan zat pengering.

deteksi *detection*

Identifikasi kualitatif.

deteksi air *water detection*

Cara untuk menunjukkan adanya air. 1. Kertas saring yang dijenuhkan dengan larutan kalium timah hitam yodida dalam aseton menjadi kuning. 2. Tembaga sulfat putih menjadi biru. 3. Pereaksi Karl Fischer.

detektor *detector*

Alat untuk mendeteksi energi, energi cahaya, radiasi, dan sebagainya.

detektor bolometer *bolometer detector*

Detektor untuk mendeteksi sinar inframerah. Terbuat dari pita platina yang tipis di dalam bejana kaca.

detektor monoksor *monoxor detector*

Pompa tangan berskala dilengkapi dengan 12 tabung penunjuk dan gel penunjuk. Dipakai untuk mengukur kepekatan karbon monoksida di udara.

detektor termokopel *thermocouple detector*

Detektor yang terbuat dari 2 logam yang dihubungkan secara kopel.

diagram *diagram*

Grafik yang memperlihatkan hubungan satu atau lebih sifat dari satu atau lebih zat.

dialisator cuplikan mikro *micro sample dialyzer*

Alat dialisis untuk 8 buah contoh masing-masing berisi sampai 2,5 dalam 1 liter larutan penyangga. Dilengkapi dengan takik bernomor.

dialistor ganda *multiple dialyzer*

Alat untuk memisahkan molekul besar dari larutannya, terdiri dari tangkai kaca isi 5 liter dengan takik bernomor dan tabung dialisis sebanyak 36 buah. Dipakai untuk dialisis 16 buah cuplikan dengan isi 20 ml sekaligus.

diatometri *diatometry*

Pengukuran perubahan kecil isi cairan yang disebabkan oleh peristiwa fisika atau kimia.

dikromatik *dichromatic*

Perbedaan warna yang bergantung kepada tebal lapisan dari mana larutan dilihat.

dilatometer *dilatometer*

Instrumen untuk mengukur pe-

muaian yang disebabkan oleh perubahan suhu atau reaksi kimia.

disosiasi *dissociation*

Proses suatu senyawa terurai menjadi ion-ion atau molekul.

dolomit *dolomite*

Batuan yang terdiri dari kalsium karbonat, magnesium karbonat, besi (III) oksida, aluminium oksida, silikon oksida.

dosimeter *dosimeter*

Alat yang digunakan untuk mendeteksi dan mengukur radiasi kumulatif. Umumnya alat ini menggunakan kamar ionisasi berukuran pensil dengan pembacaan otomatis elektrometer.

dosimetri, fototafik *dosimetry, photographic*

Penentuan takaran radiasi kualitatif dengan film fotografi dan pengukuran kecepatan.

drit *drierite*

Kalsium sulfat anhidrat. Dapat menyerap air embun sebanyak 10-14% dari bobotnya dan dapat digunakan kembali setelah dipanaskan pada suhu 200°C selama satu jam. Dipakai sebagai pengering dalam ruangan neraca.

drit penunjuk *indicating drierite*

Bahan penyerap air embun, warnanya berubah menjadi me-

rah bila basah. Dapat diubah kembali menjadi warna aslinya yang biru dengan pemanasan.

dua kolom pemisah kromatografi *two piece chromatographic separation tube*

Dua kolom kromatografi dipasang menjadi satu. Pada tiap kolom dilengkapi dengan dua pancing untuk menguatkan sambungan kolom, sehingga dapat diberi tekanan sampai 1,05 g/cm² dan kecepatan air yang cukup. Kolom atas berisi bahan penyerap dengan cakram berliang pada dasarnya. Dengan kolom ini isi bahan penyerap mudah dikeluarkan.

dulang/talam pengaman pereaksi *safety tray for reagent*

Talam pengukuran panjang 75 x lebar 51 x lebar 5 cm terbuat dari serabut kaca, tahan asam, alkali lemah dan semua pelarut, tidak berkarat, ringan. Digunakan untuk membawa botol pereaksi.

dulang putar *rotating tray*

Dulang berbentuk lingkaran dilengkapi dengan rak untuk dua puluh buah gelas tempat cuplikan. Dipakai pada fotometer nyala.

E

efek Compton *Compton effect*

Penghamburan sinar X homogen menyebabkan perubahan panjang gelombang dan bergantung pada arah pengamatan.

efek Faraday *Faraday effect*

Berkas cahaya terkutub yang melalui suatu medan magnetik akan berotasi searah dengan garis-garis gaya magnetik.

efek fotoemisif, *photoemissive effect*

Peristiwa pemancaran elektron (dari) permukaan benda ke arah pengaruh aliran cahaya.

efek fotokimia *photochemical effect*

Perubahan kimia yang disebabkan oleh cahaya.

efek fotokonduktif *photoconductive effect*

Peristiwa perpindahan elektron atom benda karena pengaruh aliran cahaya.

efek fotolistrik *photoelectric effect*

Peristiwa perpindahan elektron atom benda karena pengaruh aliran cahaya.

efek garam *salt effect*

Pengaruh elektrolit bukan ion sejenis terhadap kelarutan.

efek kelelahan *fatigue effect*

Efek yang timbul apabila detektor terlalu lama digunakan (dikenai sinar) sehingga tidak memberikan penunjuk yang benar lagi.

efek radiasi *radiation effect*

Efek yang timbul apabila radiasi

mengenai suatu benda. Efeknya dapat bersifat fisika (fotolistrik), kimia (fotografik), atau biologi (fotosintetik).

efek Raman *Raman effect*

Penghamburan cahaya menokromatis dengan perubahan dalam panjang gelombang akibat penyerapan energi oleh zat antara penghambur.

efek Stark *Stark effect*

Pemisahan garis-garis spektrum sinar positif akibat medan listrik.

efek Tyndall *Tyndall effect*

Sinar yang dihamburkan oleh zarah-zarah koloidal. Ini terjadi bila suatu suspensi zarah disinari dengan seberkas sinar tegak lurus terhadap posisi pengamat.

efek Weightr *Weigert effect*

Suspensi koloidal atau gel yang memperlihatkan dikroisme.

efek Zeeman *Zeeman effect*

Resolusi dari spektral garis tunggal menjadi 3 garis nyata (*triplet*) apa bila sumber cahaya seperti nyala, ditempatkan dalam medan magnet kuat.

iflorese *effloresce*

Keadaan suatu kristal melepaskan air kristalnya disebabkan karena tekanan uap air udara sekelilingnya lebih rendah.

elektroanalisis *electroanalyzer*

Alat analisis logam dengan proses pengendapan elektro pada elektroda dalam larutan ion logam-logam yang bersangkutan.

elektroanalisis *electroanalysis*

Cara analisis berdasar pemisahan dengan aliran listrik. Endapan yang terjadi ditimbang.

elektroda *electrode*

Logam atau bahan padat yang mampu menghantarkan elektron. Umumnya sepasang yang dimasukkan ke dalam larutan dan bila ujung-ujungnya dihubungkan atau diberi arus, terjadi aliran elektron.

elektroda amonia *ammonia electrode*

Elektroda jenis penunjuk gas yang dipakai untuk menentukan kadar amonia yang larut dalam air dan senyawa nitrogen yang diubah menjadi amonia. Batas kepekatan yang dapat diukur dari 1 sampai 10^{-6} M.

elektroda dua logam *bimetallic electrodes*

Elektroda yang terdiri dari dua macam logam, platina tungsten, platina palladium. Digunakan pada polarografi.

elektroda hidrogen *hydrogen electrode*

Elektroda yang terdiri atas kawat platina, gas hidrogen yang bertekanan 1 atm, dibungkus dengan tabung kaca.

elektroda kaca *glass electrode*

Elektroda yang biasanya dipakai sebagai elektroda pengukur pH dan titrasi potensiometri. Dibuat dari kaca khusus dengan penghantaran ion yang tinggi.

elektroda kadmium *cadmium electrode*

Elektroda jenis struktur padat

dipakai untuk menentukan kadmium dalam larutan air dan beberapa larutan bukannya air. Batas kepekatan kadmium yang dapat diukur 1 sampai 10^{-7} M.

elektroda kalamel *calomel electrode*

Tipe elektroda yang terdiri dari logam Hg dan larutan KCl yang mengandung endapan Hg_2Cl_2 . Digunakan sebagai elektroda pembanding umum.

elektroda kalsium *calcium electrode*

Elektroda jenis cairan penukar ion. Dipakai untuk menentukan kalsium dalam larutan air, anggur, bir, sediaan farmasi, dan tanah, sebagai detektor titik aktif pada titrasi kalsium EDT. Jangkauan kepekatan kalsium yang dapat diukur dari 1 sampai 8×10^{-5} M.

elektroda kuinhidron *quinhydrone electrode*

Elektroda yang terdiri dari kawat platina atau emas yang dicelupkan ke dalam larutan jenuh kuinhidron

elektroda logam *metallic electrode*

Elektroda logam berbentuk cakram atau kawat, dipakai pada pengukuran potensial oksidasi-reduksi dan titrasi redoks. Contoh: elektroda platina.

elektroda pembanding *reference electrode*

Elektroda yang dapat menghasilkan potensial tetap dan mantap terhadap potensial elektroda kaca pembanding yang diukur. Umumnya yang dipakai jenis kalomel dengan elektroda raksa

dilapisi dengan kalomel di dalam elektrolit kalium klorida jenuh.

elektroda platina/gulung/kumparan
coil platinum electrode

Gulungan kawat dengan diameter 1,6 x tinggi 5,1 cm, terbuat dari kawat platina diameter 1,0 mm. Tinggi seluruhnya 12,7 cm dengan bobot kira-kira 12 g. Dipakai sebagai anoda putar atau tetap pada alat elektroanalisis.

elektroda platina pengaduk *stirring platinum electrode*

Elektroda platina berbentuk silinder dengan ukuran diameter 13 x tinggi 51 mm. Tinggi seluruh elektrode 13 cm. Bobotnya 16 g. Dipakai pada alat elektroanalisis.

elektroda platina spiral *spiral platinum electrode*

Kawat bentuk spiral dengan diameter 2,5 cm dibuat dari kawat platina diameter 1,44 mm. Tinggi elektroda 12,7 dengan bobot 10 g. Dipakai sebagai anoda putar pada alat elektroanalisis.

elektroda sianida *cyanide electrode*

Elektrode jenis struktur untuk menentukan sianida dalam air minum dan hasil buangan industri. Jangkauan kepekatan/kadar sianida yang dapat diukur 10^{-2} sampai 10^{-6} M.

elektroda tembaga *cupric electrode*

Elektroda jenis struktur untuk menentukan tembaga dalam makanan, minuman, cat, dan air. Jangkauan kepekatan tembaga yang dapat diukur dari satu

sampai 10^{-7} M.

elektrofil *electrophile*

Atom, inti molekul, atau ion yang dapat menerima sepasang elektron dan disebut asam.

elektrolisis *electrolysis*

Peruraian molekul/ion dalam larutan yang disebabkan oleh arus listrik.

elektrolit *electrolyte*

1. Larutan yang dapat menghantarkan arus listrik dan terurai menjadi ion-ionnya. Misalnya: larutan natrium klorida. 2. Zat yang dapat terdisosiasi menjadi dua atau lebih ion-ion.

elektrolit kuat *strong electrolyte*

Senyawa yang dalam larutannya mempunyai derajat ionisasi besar.

elektrolit lemah *weak electrolyte*

Senyawa yang dalam larutannya mempunyai derajat ionisasi kecil.

elektrometer *electrometer*

Instrumen untuk mengukur kualitas atau intensitas dari arus listrik.

elektron *electron*

Zarah sederhana yang mantap mempunyai muatan listrik sama dengan $\pm 1,60210 \times 10^{-9}$ C dan massa diam sama dengan $9,1091 \times 10^{-31}$ kg.

elektro sekunder *secondary electron*

1. Elektron yang dipancarkan oleh permukaan atom atau molekul sebagai akibat antaraksi dengan zarah bermuatan atau foton. 2. Elektron yang dipancarkan oleh tabung foto pelipat

ganda, apabila tabung tersebut dikenai elektron.

elektron valensi *valence electron*

Elektron yang diambil, dilepas atau ikut berperan dalam reaksi.

elektrosintesis *electrosynthesis*

Reaksi sintesis yang terjadi oleh arus listrik.

elektroskop *electroscope*

Alat untuk mendeteksi adanya listrik dengan defleksi badan bermuatan.

elektroskop Curie *Curie electro-scope*

Elektroskop yang mampu mendeteksi zat radio aktif runut.

elektrosmosis *electrosmosis*

Aliran dari cairan melalui kapiler akibat medan listrik yang sejajar dengan sumbunya.

elektrostenolisis *electrostenolysis*

Pengendapan logam pada pori-pori selaput pada elektrolisis.

ember baja tahan karat *stainless-steel bucket*

Ember tempat menaruh bahan kimia yang korosif/mudah merusak. Misalnya: Larutan cuka, cairan zat warna, garam, minyak dan air sabun.

eksponen penunjuk *indicator exponent*

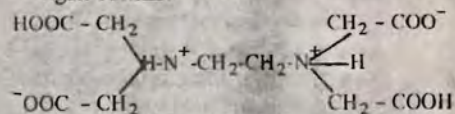
Angka yang diperoleh dari minus logaritma tetapan penunjuk. Misalnya: suatu penunjuk harga tetapan peruraiannya adalah K_{In} , maka $pK_{In} = -\log K_{In}$.

ekstraksi pelarut *solvent extraxtion*

Proses pemisahan suatu bahan dari campurannya dengan menggunakan pelarut.

etilendiamintetra-asetat *edta*

Senyawa yang dapat membentuk kompleks dengan ion logam dengan rumus:



F

faktor analitik *analytical factor*

Bilangan yang menyatakan perbandingan antara jumlah bobot atom dari atom utama dan bobot molekulnya. Misalnya: Mg dalam $Mg_2 P_2 O_7$ faktor analitik

$$Mg = \frac{2 \times 24,32}{222,6} = 0,2185$$

faktor gravimetri *gravimetric factor*

Lihat faktor analitik

faktor konversi *conversion factor*

Lihat faktor analitik.

faraday *faraday*

Besaran dengan simbol F yang menyatakan muatan yang dibawa oleh satu bobot ekuivalen dari ion. 1 faraday = 96.487 coulomb.

felspar *felspar*

batuan (persenyawaan oksida) yang terdiri dari kalium oksida, natrium oksida, silikon oksida.

filter optik *optical filter*

Medium (kaca, film, larutan) yang dapat meneruskan sinar dengan panjang gelombang tertentu.

filtrat *filtrate*

Cairan yang dipisahkan dari endapannya dengan cara penyaringan.

Fiolax *Fiolax*

Kaca bebas alkali yang tahan terhadap perubahan suhu tiba-tiba. Digunakan sebagai bahan pembuat alat-alat kimia.

fluon *fluon*

Lihat politetra fluoroetilen.

fluorimeter *fluorimeter*

Alat yang digunakan untuk

mengukur intensitas pendarfluor.

fluorimetri *fluorimetry*

Cara analisis unsur-unsur atau senyawa-senyawa yang dapat memberikan pendarfluor.

fluorspar *fluorspar*

Batuan yang terdiri dari kalsium fluorida dan silikon oksida.

formalitas *formality*

Lihat kadar formal.

fosforimetri *phosphorimetry*

Analisis spektrofotometri untuk zat-zat yang berpendar fosfor oleh sinar ultralembayung.

fotokimia *photochemical*

Peristiwa yang berhubungan dengan efek kimia dari cahaya.

fotokimiaphotochemistry

Bagian ilmu kimia yang mempelajari hubungan senyawa kimia dengan cahaya.

fotometer nyala *flame photometer*

Alat yang menggunakan sinar nyala api untuk mengenal dan mengukur jumlah unsur logam alkali dan alkali tanah.

fotosel *photo cell*

Alat yang mengubah tenaga sinar menjadi tenaga listrik.

frakto-tatah monitor UV *fractoscan UV monitor*

Alat pencatat terdiri dari pengatur elektronik dan optik, dipakai bersama pencatat grafik, dan dipasang pada tabung penampung fraksi cairan kolom. Dipakai untuk mengidentifikasi senyawa yang menyerap sinar UV dari fraksi cairan kolom.

G

galaktometer Adam *Adam galactometer*

Buret dilengkapi dengan dua bola kaca, digunakan dalam analisis susu.

ganjal neraca *balance rest*

Ganjal terbuat dari bakelit yang dilekatkan pada landasan karet busa. Dipasang di bawah kaki pengatur kedudukan neraca analitis. Dipakai untuk menahan getaran halus selama penimbangan.

garam asam *acid salt*

Senyawa garam yang masih mampu melepaskan proton dalam larutannya. Misalnya: natrium bikarbonat, natrium hidroarsenat.

garam dapur *common salt*

Natrium klorida, NaCl.

garam rangkap *double salt*

Senyawa yang terdiri dari dua asam garam. Misalnya: K_2SO_4 , $Cr_2(SO_4)_3$, $24H_2O$ disebut krom alum.

garis Kossel *Kossel lines*

Sinar X yang terdifraksi, digunakan dalam analisis sinar X.

garis Raman *Raman lines*

Pergerakan dalam panjang gelombang dari efek Raman, menunjukkan struktur molekul dan bentuk ikatan atom.

gas gelak *laughing gas*

Nitrogen oksida, N_2O .

gas mulia *noble gas*

Unsur-unsur yang termasuk golongan nol dalam sistem berk-

la, yaitu: He, Ne, Ar, Kr, Xe, dan Rn.

gaya apung udara *buoyancy of air*

Gaya yang arahnya berlawanan dengan gaya tarik bumi, besarnya setara dengan volume benda dikalikan dengan bobot jenis udara di sekitarnya.

gegep test tube *hold up*

Pemegang menyerupai tang terbuat dari kawat besi. Digunakan untuk menjepit tabung reaksi.

gelas erlenmeyer penetapan iodine *iodine determination erlenmeyer flask*

Gelas erlenmeyer dilengkapi dengan tutup. Berleher sempit dan berbibir lebar. Dipakai untuk menentukan bilangan iodine jumlah dari minyak dan asam lemak.

gelas piala berbibir ganda *beaker with double spouts*

Gelas piala berbibir dua dan berskala dalam satuan ml dan oz. Berdinding tebal, untuk tempat larutan panas. 125 ml = 4 oz.

gelas piala bertangkai *beaker with glass handle*

Gelas piala bertangkai pemegang dari gelas, untuk tempat larutan panas.

gelas piala pendek *beaker, glass, squat form*

Gelas bentuk silinder pendek dengan bibir yang mempunyai ukuran bermacam-macam. Mempunyai dua tanda ukur atau

lebih untuk menunjukan banyaknya isi.

gelas piala tinggi *beaker, glass, tall form*

Gelas yang berbentuk silinder tinggi dengan tiga tanda atau lebih untuk menunjukan banyaknya isi.

gelas tes nyala *flame test glass*

Gelas kobal biru yang berukuran 75 x 50 mm, yang digunakan untuk mengamati nyala api kalium yang bercampur natrium dan lain-lain.

gelas ukur analisis air *water analysis cylinder*

Gelas ukur berbibir untuk menuangkan larutan. Tinggi 150 mm. Diberi garis tanda isi pada 14,575 ml, 29,15 ml, 50,0 ml dan 58,3 ml. Dipakai untuk mengencerkan air sadah pada titrasi dengan larutan sabun baku.

gelas ukur graduated *cylinder*

Tabung gelas bentuk silinder dengan skala menunjukkan jumlah tertentu isi cairan.

gelas ukur pencampur *mixing cylinder*

Gelas ukur dengan garis-garis tanda isi melingkari keliling silinder. Dilengkapi dengan tutup kaca berkepala.

gelas ukur suspensi tanah *soil suspension cylinder*

Gelas ukur berbentuk silinder, isinya 1000 ml atau lebih. Ditera untuk isi tertentu yang ditunjukkan oleh garis tanda isi. Dipakai untuk mengukur sebaran ukuran zarah dalam suspensi

tanah.

gelombang mikro *microwave*

Gelombang mikro magnetik yang mempunyai panjang gelombang mendeteksi 1 meter sampai 1 milimeter atau yang berfrekuensi 300 sampai 300.000 megasikel per detik.

gerobak lab, dengan dua keranjang dilapisi polifinil *terpindah lab wagon, two removable polyvinyl cobaskers*

Rak beroda dengan dua buah rak berbentuk keranjang kawat dilapis plastik polivinil. Rak tahan karat dan pengikisan/korosi. Rak keranjang bisa dilepas. Dipakai untuk tempat membawa alat-alat gelap.

gerobak lab, tiga rak lab wagon, three-shelf, heavy duty

Gerobak beroda dengan tiga buah rak masing-masing berukuran, panjang 69 x lebar 45 cm. Dapat membawa alat-alat lab sampai seberat 180 kg.

golongan arsen *arsenic group*

Golongan II B dalam analisis kation yang terdiri dari timah (II), arsen (III), stibium (III), dan timah (IV). Ion ini didapatkan sebagai senyawa timah (II) sulfida, arsen (III) sulfida, stibium (III) sulfida, timah (IV) sulfida.

golongan alkali *alkali group*

Golongan V dalam analisis kation yang terdiri dari magnesium (II), natrium (I), kalium (I), amonium (I). Ion-ion ini terdapat dalam larutan dan sering disebut sebagai golongan sisa.

golongan besi *iron group*

Golongan III A dalam analisis kation yang terdiri dari alumina (III), krom (III), besi (III), ion-ion ini diendapkan sebagai: Senyawa: aluminium (III) hidroksida, krom (III) hidroksida, besi (III) hidroksida.

golongan kapur *calcium group*

Golongan IV dalam analisis kation yang terdiri dari barium (II), strontium (II), kapur (II). Ion-ion ini diendapkan sebagai senyawa barium (II) karbonat, strontium (II) karbonat, kapur (II) karbonat.

golongan perak *silver group*

Golongan I dalam analisis kation yang terdiri atas perak (I), timbel (II), raksa (I). Ion-ion ini diendapkan sebagai senyawa perak (I) klorida, timbel (II) klorida, dan raksa (I) klorida.

golongan seng *zinc group*

Golongan III B dalam analisis kation yang terdiri dari nikel

(III), kobal (II), mangan (II), seng (II). Ion-ion ini diendapkan sebagai senyawa nikel (II) sulfida, kobal (II) sulfida, mangan (II) sulfida, seng (II) sulfida.

golongan tembaga *copper group*

Golongan I A dalam analisis kation yang terdiri dari raksa (II), timbel (II), bismut (III), tembaga (II), kadmium (II). Ion-ion ini diendapkan sebagai senyawa raksa (II) sulfida, timbel (II) sulfida, bismut (III) sulfida, tembaga (II) sulfida kadmium (II) sulfida.

gravimeter Fisher-Young *Fisher-Young gravimeter*

Neraca yang terdiri dari lengan neraca tanpa piring, gelas piala 250 ml berisi air dan alat pencatat goyangan yang dijalankan dengan aki kering (baterai). Dipakai untuk menentukan bobot jenis karet dan bahan padat lain yang tidak larut air.

H

halida *halide*

Ion halogen (klor, brom, iodine dan fluor) yang bermuatan negatif.

hampa *vacuum*

1. Keadaan ruang yang tidak mengandung zat cair. 2. Keadaan ruang yang tidak mengandung gas, yang tekanannya diukur dengan mm Hg.

hampa rendah *low vacuum*

Keadaan hampa, yang tekanan sistemnya antara 50 - 1 mm g.

hampa tinggi *high vacuum*

Keadaan hampa, yang tekanan sistemnya di bawah 0,01 mm Hg.

hasil elusi *eluate*

Larutan yang telah melewati kolom dalam teknik kromatografi kolom.

hasil kelarutan *solubility product*

1. Tetapan yang menggambarkan batas kelarutan senyawa pada suhu tertentu. Lambangnya: K_{sp} = 'S. 2. Tetapan yang menggambarkan aktivitas ion-ion senyawa pada suhu tertentu.

hasil pengionan air *ionic product of water*

Tetapan yang tergantung dari suhu, diperoleh dari hasil perkalian ion hidronium dan ion hidroksida. Lambangnya: K_w ; harga $K_w = (H_3O^+) (OH^-)$.

hidrometer *hydrometer*

Tabung kaca dasar lancip berisi logam pemberat dengan tangkai

tabung berskala. Skala menunjukkan bobot jenis pada suhu 60° F. Dipakai untuk mengukur bobot jenis cairan encer atau kental.

hidrometer aki *battery hydrometer*

Alat pengukur bobot jenis untuk menentukan konsentrasi asam air aki.

hidrometer alkohol *alcohol hydrometer*

Hidrometer untuk mengukur isi alkohol dalam minuman beralkohol. Ditera pada dua skala: 1 alle (% isi alkohol) dan derajat kekuatan alkohol (2 x prosen alkohol).

hidrometer Balling *Balling hydrometer*

Hidrometer untuk mengukur bobot jenis minuman bir. Satu skala Balling 1% bobot cairan.

hidrometer Brix *Brix hydrometer*

Hidrometer untuk mengukur kepekatan larutan gula pada instalasi pemurnian. Hidrometer Brix ditera pada 20° C berdasarkan rumus: 1° Brix = 1% bobot gula.

hidrometer minyak bumi *petroleum hydrometer*

Hidrometer untuk mengukur bobot jenis minyak bumi. Bobot jenis yang diukur dinyatakan dalam satuan API. Hidrometer ditera berdasarkan rumus:

$$^{\circ}\text{API} = \frac{141.5}{\text{S.G.}_{60^{\circ}\text{F}}} - 131.5$$

hidrometer tanah *soil hydrometer*

Hidrometer untuk mengukur bobot jenis suspensi tanah. Hidrometer ditera pada 20° C (68° F).

hidrometer Twaddell *Twaddell hydrometer*

Hidrometer untuk mengukur bobot jenis cairan lebih berat dari air. Contoh: susu, asam sulfat, dan larutan tanin.

hijau asetat *acetate green*

Zat warna hijau krom biru kekuningan dibuat dari timbel asetat.

hukum Beer *Beer's law*

Cahaya warna tunggal yang diserap dan diteruskan zat antara tembus cahaya sebanding dengan kepekatan zat antara.

hukum Beer-Lambert *Beer-Lambert's law*

Berkurangnya intensitas cahaya monokromatis yang melalui larutan yang menyerap cahaya monokromatis itu berbanding lurus dengan konsentrasi dan tebal medium larutan.

hukum Draper *Draper law*

Hukum penyerapan. Hanya sinar-sinar yang diserap oleh suatu sistem dapat menghasilkan perubahan kimia dalam sistem tersebut.

hukum Faraday *Faraday laws*

1. Bobot ion yang mengendap pada proses elektrolisis sebanding dengan kekuatan arus listrik yang melalui larutannya. 2. 96489 coulomb (1 faraday) membebaskan 1 g ekuivalen ion pada proses elektrolisis.

hukum Ladenburg *Ladenburg law*

Kecepatan dari sebuah foton sebanding dengan akar rata-rata tegangan listrik yang merangsangnya.

hukum Lambert *Lambert's law*

Cahaya warna tunggal yang melalui zat antara tembus cahaya, kekuatannya akan berkurang sebanding dengan ketebalan zat antara.

hukum Moseley *Moseley law*

Semua unsur dapat disusun dalam satu deret kontinu menurut frekuensi spektra sinar X-nya, yang lazimnya sesuai dengan bobot atomnya.

hukum pemisahan *partition law*

Hukum yang menjelaskan sebagai berikut: bila zat terlarut dalam dua pelarut yang tak bercampur maka perbandingan kadar terlarut dalam masing-masing pelarut adalah tetap, pada suhu tertentu.

I

imbuan baku *standard addition*

Zat baku yang sengaja ditambahkan agar zat aktifnya lebih besar. Misalnya: larutan cuplikan yang mengandung ion besi kadar rendah, sebelum dianalisis ditambahkan jumlah tertentu ion besi baku.

interval perubahan warna *colour change interval*

Perubahan warna yang disebabkan karena keasaman yang dibatasi oleh dua harga pH. Misalnya, penunjuk merah metil mempunyai interval perubahan warna 4,2-6,3 (merah kuning).

inti kristal/zarah pertama *crystal nuclei/primary particle*

Inti endapan yang mulanya merupakan hasil paduan antara ion positif dan ion negatif. Endapan ini dapat bertambah besar membentuk hablur atau endapan tunabentuk tergantung dari sifat endapan.

iodimetri *iodimetry*

Analisis volumetri jenis reaksi oksidasi reduksi. Dalam titrasi ini dipakai larutan baku iodium.

ion ion

Zarah atom, atom, radikal yang mempunyai muatan listrik negatif atau positif.

iona lona

Merek dagang untuk resin penukar ion tertentu.

ion amfoter *amphoteric ion*

Suatu ion berasal dari molekul yang mampu menerima dan melepaskan proton dalam lingkungan tertentu. Dalam suasana asam bertindak sebagai basa (menerima proton), dalam suasana basa bertindak sebagai asam (melepaskan proton).

ion cocok/sejenis *common ion*

Ion yang dapat mempengaruhi disosiasi. Umumnya ion tersebut ada yang cocok/sejenis dengan hasil uraiannya.

ion hidronium *hydronium*

Air yang mengikat proton, ditulis dengan H_3O^+ .

ionisasi *ionization*

Proses atom netral atau molekul memperoleh muatan negatif atau positif.

ion kompleks/ion ruwet *complex ion*

Senyawa gabungan yang terdiri dari ion pusat, dengan beberapa ligan ion yang berlawanan muatannya atau molekul netral. Misalnya: $\text{Ag}(\text{CN})_2^+$.

ion lawan *counter ion*

Ion yang berpasangan dengan ion lain yang diserap oleh suatu zarah endapan. Misalnya: As_2S_3 menyerap S dan sebagai ion penghalang ini adalah H^+ .

ion zwiter *zwitter ion*

Ion amfoter yang lazimnya terdapat pada senyawa organik (protein).

J

jarum neraca/janer pointer

Jarum panjang yang dipasang tegak lurus dan di tengah lengan neraca. Digunakan untuk mengetahui besar simpangan ayunan neraca.

jembatan hantar(an) Mullard Mullard conductivity bridge

Rangkaian listrik yang menggunakan prinsip jembatan Wheatstone. Digunakan dalam penetapan daya hantar listrik.

jembatan Kohlrausch Kohlrausch bridge

Instrumen sejenis jembatan Wheatstone, digunakan untuk mengukur daya hantar listrik dari larutan elektrolit.

jepit baja tahan karat clip, stainless steel

Jepit tahan karat dari baja dengan lapisan dari plastik, untuk menjepit kertas kromatografi bila sudah kering.

jepit batu anak timbangan weight forceps

Jepit yang terbuat dari bahan plastik nilon diperkuat dengan serat kaca. Pada ujungnya bergerigi untuk memegang batu timbangan. Dipakai untuk memin-dahkan batu timbangan.

jepit berulir clips, open sided

Penjepit logam berulir yang dilapis dengan lempeng logam penahan tekanan. Dipakai untuk pipa lentur/slang yang diameternya sampai 12 mm.

jepit krom chrom clip

Penjepit terbuat dari polipropilen berbentuk lingkaran dan bertangkai. Dipakai untuk menggantung kertas atau lempeng kromatografi dalam tangki.

jepit Mohr Mohr clip

Kawat logam dilapis dengan bahan tahan karat. Untuk menjepit pipa karet atau plastik. Ukuran yang diberikan menunjukkan diameter paling besar dari pipa yang dapat dijepit. Contoh clip, 11 mm, 15 mm.

jepit tekan spring clip

Penjepit terbuat dari bahan aseptal polimer dan baja tahan karat untuk menjepit tabung pipa yang lentur. Gunanya sama dengan penjepit Mohr. Ukuran menunjukkan diameter terbesar dari pipa yang dapat dijepit.

jerikan aman bukan logam non metallic safety can

Jerikan terbuat dari jenis polietilen kuat dengan kapasitas 3,8 l. Cocok untuk menyimpan pelarut murni dilengkapi dengan tutup yang dibuka secara otomatis.

jerikan aman kran faucet safety can

Jerikan dengan kapasitas 19 l, khusus digunakan untuk menyimpan cairan yang mudah terbakar, krannya dapat ditutup kuat-kuat. Mudah dicuci. Terbuat dari baja bebas karat.

jerikan lab segi empat oblong lab can

Jerikan yang dasarnya berbentuk segi empat ber kapasitas 3,8 l dengan tutup jenis teflon, terbuat dari bahan baja bebas karat. Cocok untuk pemakaian di lab.
jerikan lab segi empat dengan penuang logam mudah lentur ob-

long lab can with flexible metal spout

Jerikan yang dasarnya berbentuk segi empat dengan penuang dari slang logam kecil yang mudah lentur. Kapasitas 3,8 L, mudah dituangkan isi cairannya.

k

kabinet kromatografi *chromatography cabinet*

Tangki kromatografi berbentuk kabinet. Dipakai untuk analisis kromatografi dengan kertas sampai luas 5 cm² dan dapat menampung 8 lembar kertas kromatografi dalam satu kali analisis.

kadar bobot *weight concentration*

Jumlah gram suatu senyawa per kilogram larutan.

kaca baiduri *opal glass*

Kaca yang dapat berubah warna, terbuat dari unsur oksida: silikon, timbel, aluminium, besi, seng, titanium, kalium, natrium, fosfor, arsen, klor, dan fluorida.

kaca Crookes *Crookes glass*

Kaca optik yang menahan sinar ultraviolet dari cahaya matahari.

kaca didih *anti-bumping device*

Batang kaca yang ujung bawahnya berlekuk dengan ketinggian 1 cm. Digunakan untuk menghindari pancaran gelombang gas yang tiba-tiba.

kaca mata pelindung *goggles*

Kaca mata berlensa lengkung dari bahan polikarbonat jernih. Dipakai untuk melindungi mata pada waktu percobaan yang berbahaya.

kaca timbel barium *lead-barium glass*

Kaca yang dibuat dari unsur oksida: silikon, timbel, aluminium, besi, mangan, titanium, kalium, barium, magnesium, kali-

um, natrium, fosfor, arsen, sulfur dan klor.

kaca vita vita glass

Kaca jendela tak berwarna tembus cahaya terhadap cahaya ultraviolet.

kaca wol *glass wool*

Benang-benang kaca, digunakan untuk menyaring.

kaca Wood *Wood's glass*

Kaca yang menyerap hampir seluruh spektrum tampak, tetapi meneruskan gelombang ultraviolet.

kain kamois/kulit kambing *"chamois" skin*

Kain dari bahan kaca dapat dilipat berbentuk seperti handuk. Digunakan untuk menyaring air raksa dan bensin. Juga dipakai untuk membersihkan alat gelas dan alat elektronika.

kaki tiga *tripod stand*

Alat penopang terbuat dari besi tuang dengan kaki dari baja. Bagian atas bundar. Dipakai untuk meletakkan kasa besi pada waktu pemanasan.

kaki tiga lubang tunggal *single size opening tripod*

Gelang besi berdiri atas tiga kaki. Dipakai untuk meletakkan lampu alkohol atau pembakar.

kaki tiga lubang selang-seling *variable opening size tripod*

Sepasang gelang besi dengan lubang yang berbeda-beda berdiri di atas tiga kaki. Dipakai untuk meletakkan lampu alkohol de-

ngan diameter kecil atau besar.
kalgon calgon

Bahan sabun dapat menghalangi pengendapan ion Mg dan Ca dari air sadah dengan jalan membentuk kompleks yang larut. Dipakai untuk melunakkan air sadah.

kalibrasi calibration

1. Peneraan sebuah alat pengukur. 2. Penentuan kesalahan dari sebuah alat pengukur.

kalsimeter calcimeter

Peralatan untuk menentukan karbonat dengan cara penambahan asam. Karbon dioksida yang dibebaskan diserap dengan alkali.

kalorimeter calorimeter

Alat yang dipakai untuk mengukur jumlah perubahan panas.

kamar elektroforesis electrophoresis chamber

Bejana dari bahan polistiren berbentuk kotak, ukuran panjang 32 x lebar 30 cm. Dilengkapi dengan lempeng kaca untuk menopang membran, kwas pengatur untuk melekatkan cuplikan dan elektroda platina. Dipakai pada pemisahan cuplikan dalam jumlah sedikit.

kamar gelap kromatografi chromatograph dark room

Kotak kamar gelap dilengkapi dengan dua buah lampu UV masing-masing untuk gelombang pendek dan panjang. Dipakai untuk analisis pendarfluor kromatografi kertas dan lapisan tipis.

kampometer kampometer

Instrumen untuk mengatur radiasi panas.

kantong gas gas bag

Kantong karet besar berisi 3,8 l. Dipakai untuk mengumpulkan dan menyimpan sejumlah besar gas cuplikan.

kapasitas asam acid capacity

Jumlah ion hidroksida yang dapat dilepaskan oleh molekul basa ke dalam larutannya. Misalnya: Natrium hidroksida kapasitas asam satu, kalsium hidroksida kapasitas asam dua.

kapasitas (pe) tukar ion ion-exchange capacity

Kemampuan resin tukar ion untuk melakukan penukaran/penggantian gugus aktifnya dengan ion-ion yang sesuai di sekitarnya. Satuannya mol ekuivalen per gram resin.

kapsul pengering desiccant capsule

Bahan pengering silika gel di dalam wadah dari logam yang berulang. Ukuran tinggi 13 mm dan diameter 63 mm.

karbon aktif active carbon

Bentuk karbon yang menyerap gas, uap, dan koloidal. Pengaktifan dilakukan dengan jalan pemanasan sampai suhu 800-900 C.

karbon teraktifkan activated carbon

Lihat karbon aktif

karet silikon silicone rubber

Perekat tahan suhu tinggi dipakai untuk merekatkan alat kaca dan keramik.

katalis catalyst

Zat yang dapat mempengaruhi

kecepatan reaksi kimia. Katalis positif mempercepat kecepatan reaksi. Secara praktis zat ini tak berubah setelah reaksi selesai.

katalisis uji reaksi yodin azid *catalysis of iodine azid reaction test*
Katalisis tiosulfat terhadap reaksi antara natrium azid dan yodin, untuk menguji adanya ion tiosulfat. Kepekatan pengujian ini sampai $0,15 \mu\text{g}$.

kation cation
Ion yang bermuatan positif.

katoda cathode
1. Elektroda dalam sistem elektrolisis bermuatan negatif, dapat menarik kation. 2. Elektron dalam sistem galvano bermuatan positif.

katup jarum bersudut *angled needle valve*

Katup jarum teflon dengan badan tahan gelas. Katup membentuk sudut dengan cabang.

katup jarum teflon *teflon needle valve*

katup jarum dari teflon dengan diameter 3,2 mm dan lubang 2 mm. Dipakai sebagai pengatur halus cairan pengikis atau gas.

katup jarum dua bagian *segaris two-part in-line needle valve*

Katup jarum dari teflon dengan badan dari tabung gelas untuk memberikan pengaturan aliran dengan teliti dari gas atau cairan.

katup jarum pengatur cairan *diferensial differential fluid control needle valve*

Katup jarum dengan penghubung gelas untuk memberikan

pengaturan diferensial pengaliran cairan.

katup penghalang air raksa *mercuri check valve*

Tabung dari kaca borosilikat dengan lubang pemasukan dan pengeluaran gas dan diisi dengan air raksa. Dipakai untuk membersihkan bahan bakar gas sebelum masuk tabung pembakaran.

kawat platina *platinum wire*

Kawat untuk uji nyala. Panjang kawat 38 mm, diameter 0,376 mm, dipasang dalam pemegang gelas panjang 75 mm.

kawat nikrome *nicrome wire*

kawat terbuat dari Ni 80%, Cr 20%, digunakan sebagai pengganti platina (untuk uji nyala) kan kawat tahan listrik.

kecepatan sedotan *aspiration rate*

Kecepatan mengisap sejumlah isi cairan pada satuan waktu tertentu. Misalnya: ml/menit.

kegaraman *salinity*

1. Penunjuk banding dari konsentrasi garam dalam air alam.
2. Jumlah g garam dalam 1 kg air laut, bilaman bromida dan yodium diubah menjadi klorida.

kekuatan basa *basic strength*

Kemampuan pelarut terhadap penerimaan proton yang dilepaskan suatu asam yang terlarut; HCl dalam asam asetat bersifat asam lemah. Asam asetat bersifat asam kuat dalam larutan amonia.

kekuatan bobot *weight strength*

Kekuatan peledakan per satuan bobot.

kertas saring berpori halus *fine porosity filter paper*

Kertas saring dengan kecepatan aliran lambat, permukaan rata dan padat. Dipakai untuk menyaring endapan halus. Misalnya: barium sulfat dan asam metatantan. Cocok untuk penyaring hampa.

kertas saring berpori kasar *coarse porosity filter paper*

Kertas saring dengan kecepatan aliran cepat, permukaan licin dengan tenunan terbuka. Dipakai untuk menyaring endapan kasar dan endapan gelatinus/jonjot.

kertas saring berpori menengah *medium porosity filter paper*

Kertas saring dengan kecepatan aliran sedang, permukaan licin. Dipakai untuk menyaring timbel sulfat, kalsium oksalat, magnesium amonium sulfat. Cocok untuk analisis gravimetri umum.

kertas saring Chardin *Chardin filter paper*

Kertas untuk menyaring larutan agar-agar.

kertas saring Whatman *Whatman filter paper*

Kertas yang dipakai untuk menyaring endapan. Nomor kertas menunjukkan g massa tiap m^2 , persentase abu dan tebal kertas dalam mm. Contoh: Nomor Whatman (1); g massa/ m^2 (87); % abu (0,06); tebal, mm (0,18).

kertas saring Whatman *Whatman filter paper*

Kertas saring dengan ukuran 9, 11 cm, kandungan abu rendah;

dibedakan dengan nomor: no. 30 diameter 2,2 mikron; no. 31 diameter 4,7 mikron; no. 32 diameter 1,1 mikron; no. 40 diameter 2,4 mikron; no. 41 diameter 4,1 mikron; no. 42 diameter 1,1 mikron; no. 540 diameter 1,6 mikron; no. 541 diameter 4,8 mikron; no. 542 diameter 0,5 mikron.

kertas saring Whatman 1 berpori menengah lingkaran *circle medium porosity Whatman 1 filter paper*

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 11 μm pada kecepatan aliran menengah. Permukaan licin. Kadar abu maksimum 0,06%. Mutu kertas saring kuantitatif.

kertas saring Whatman 2 berpori menengah lingkaran *circle medium fine porosity Whatman 2 filter paper*

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 8 μm pada kecepatan aliran menengah. Permukaan licin. Dalam keadaan basah kekuatan rendah. Mutu kertas saring kuantitatif dengan kadar maksimum abu 0,06%.

kertas saring Whatman 3 berpori halus, tebal, lingkaran *circle, extra thick fine porosity Whatman 3 filter paper*

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 5 μm pada kecepatan aliran rendah. Mempunyai kekuatan basah lebih tinggi da-

ripada kertas kuantitatif Whatman lainnya. Tebal kertas 0,38 mm dan dapat menahan sejumlah endapan tanpa terjadi penyumbatan aliran. Dipakai pada corong Buchner.

kertas saring Whatman 4 berpori kasar, lingkaran *circle coarse porosity Whatman 4 filter paper*
Kertas saring mampu menyaring 98% zarah berukuran 20-25 Um pada kecepatan aliran sangat cepat. Abu maksimum 0,06% dari berat kertas. Kertas saring bermutu kualitatif, dipakai pada analisis gula.

kertas saring Whatman 5 berpori halus, lingkaran *circle fine porosity Whatman 5 filter paper*
Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 2-3/Um pada kecepatan aliran rendah. Kadar abu maksimum 0,06%. Termasuk kertas saring mutu kuantitatif.

kertas saring Whatman 40 berpori sedang, lingkaran *circle medium porosity Whatman 40 filter paper*
Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 8 Um pada kecepatan aliran sedang. Kadar abu maksimum 0,01%. Kertas saring mutu kuantitatif. Permukaan kasar. Dipakai pada analisis gravimetri.

kertas saring Whatman 41 berpori kasar, lingkaran *circle coarse porosity Whatman 41 filter paper*
Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah ber-

ukuran 20-25/Um pada kecepatan aliran amat cepat. Kadar abu maksimum 0,01%. Mutu kertas saring kuantitatif. Dipakai pada analisis gravimetri.

kertas saring Whatman 44 berpori halus, tipis, lingkaran *circle thin fine porosity Whatman 44 filter paper*

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 2-3/Um pada kecepatan aliran lambat. Kadar abu lebih rendah dari Whatman 42 mutu kertas saring kuantitatif. Dipakai pada analisis gravimetri.

kertas saring Whatman 50 berpori halus lingkaran *circle fine porosity Whatman 50 filter*

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 2-3/Um pada kecepatan aliran lambat. Kandungan abu maksimum 0,025%. Berkekuatan basah besar, tahan bahan kimia dengan permukaan kuat dan licin. Termasuk kertas saring mutu kuantitatif.

kertas saring Whatman 54 berpori kasar, lingkaran *circle coarse porosity Whatman 54 filter paper*

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah berukuran 20-25/Um pada kecepatan aliran amat cepat. Kandungan abu maksimum 0,025%. Kekuatan basah tinggi, tahan zat kimia dengan permukaan licin. Termasuk kertas saring mutu kuantitatif yang dikeraskan.

kekuatan ion *ionic strength*

Suatu besaran yang ditentukan oleh jumlah ion-ion yang terlarut dalam larutan; lambang $u = 0,5 \sum c_i z_i^2$, dimana c_i = kadar ion yang terlarut, z_i = muatan ion.

kelarutan *solubility*

Jumlah bobot zat terlarut dalam gram yang dapat membuat jenuh 100 g pelarutnya pada suhu tertentu.

kelarutan gas *gas solubility*

Banyaknya cm^3 gas yang dapat membuat jenuh 1 cm^3 zat cairnya pada suhu dan tekanan tertentu.

kelistrikan kimia *chemical electricity*

Sifat pengantar arus listrik dari bahan kimia baik dalam bentuk padat, cair, maupun uap.

kelistrikan volta *voltaic electricity*

Kelistrikan gel, kelistrikan kimia. Aliran kesinambungan dari elektron-elektron (arus searah) yang disebabkan oleh reaksi kimia.

kepekaan *sensitivity*

Perbandingan $\frac{\tan \alpha}{p}$ di mana $\alpha =$

sudut simpang dan p = beban tambahan. Suatu neraca mempunyai kepekaan 0,1 mg artinya dapat menimbang dengan teliti sampai berat paling kecil 0,1 mg.

kepekatan *concentration*

Keadaan suatu larutan yang menyatakan perbandingan antara jumlah zat terlarut dengan zat pelarut.

kepekatan formal *formal concentration*

Kadar larutan atau zat yang setara dengan bobot molekulnya tiap liter.

kerangka penyangga *support frame*

Terali dari batang pipa paduan aluminium kuat dan mantap tempat memasang rangkaian peralatan gelas untuk percobaan

kereta lab dengan dua rak panci *lab cart with two pan-like shelves*

Rak beroda dengan dua buah rak berbentuk panci. Terbuat dari bahan baja dilapisi tikar karet. Ukuran panjang 89 x lebar 33 x tinggi 93 cm. Dipakai untuk tempat membawa alat gelas lab.

kereta lab labu Kjeldahl *lab cart special for Kjeldahl flask*

Rak beroda dengan dua buah rak berlubang untuk menempatkan 24 buah labu Kjeldahl. Ukuran rak panjang 89 x lebar 33 x tinggi 116 cm. Dipakai untuk tempat mengeringkan dan membawa labu Kjeldahl.

kertas *paper*

Bahan terbuat dari kayu atau kain bekas (selulose) dalam bentuk lembaran tipis dipakai untuk menulis atau membungkus.

kertas grafik tergaris *graph paper, linear*

Kertas bergaris datar dan tegak dalam ukuran mm. Luas bagian yang bergaris 280 x 190 mm^2 .

kertas kanji seng yodida zinc iodide-starch paper

Kertas saring yang telah dice-

lupkan ke dalam larutan kanji seng yodida. Digunakan untuk mendeteksi klor, iodin, atau ozon bebas.

kertas kromatografi dua arah sheet for 2-dimensional work

Kertas kromatografi terbuat dari kertas Whatman no. 4 ukuran 57 x 46 cm. dapat mengalirkan cairan pelarut dengan cepat. Dipakai untuk analisis kromatografi dua arah.

kertas kromatografi satu arah sheet for 1-dimensional work

Kertas kromatografi berbentuk lembaran dengan ukuran 57 x 4 cm. Dibuat dari kertas Whatman no.1. Dipakai untuk analisis kromatografi satu arah.

kertas lakmus biru blue lacmus paper

Kertas penunjuk asam berwarna biru. Dalam suasana asam, warnanya berubah menjadi merah.

kertas lakmus merah red lacmus paper

Kertas penunjuk basa berwarna merah. Dalam suasana basa, warnanya berubah menjadi biru.

kertas litmus litmus paper

Kertas saring yang telah dicelup dengan larutan litmus merah atau biru, digunakan sebagai kertas uji untuk asam dan basa. Atau sebagai kertas penunjuk pH.

kertas logaritma graph paper, logarithmic

Kertas bergaris tegak dan datar dalam satuan logaritma. Bagian bergaris 180 x 180 mm.

kertas nitrazine nitrazine paper

Kertas saring yang telah dice-lupkan pada natrium dinitrofe-nil disulfonat. Digunakan seba-gai kertas penunjuk pH. Per-ubahan warna pH: kuning 4,5; hijau daun 6,2; biru 7,0.

kertas perak nitrat silver nitrate pa-per

Kertas saring yang telah dice-lupkan pada larutan perak ni-trat dan dikeringkan di tempat gelap. Kertas uji untuk arsen (kuning), fosfor (hitam), kro-mat (merah), asam urat (cok-lat).

kertas pereaksi jenuh impregnated reagent paper

Kertas berwarna atau putih yang mempunyai ukuran pan-jang dan lebar tertentu, telah dijenuhi dengan larutan pere-aksi. Digunakan untuk menguji larutan cuplikan berdasarkan re-aksi warna.

kertas pelapis mangkuk cup liner

Kertas pembersih dilapiskan pa-da mangkuk penampung dalam alat pemusing. Dipakai untuk menyerap tumpahan cairan aki-bat gaya sentrifugal dari putar-an alat pemusing.

kertas raksa klorida mercuric chlo-ride paper

Kertas saring yang telah dije-nuhi dengan larutan perak klo-rida. Digunakan untuk pengujian arsen.

kertas saring filter paper

Kertas berpori berbentuk ling-karan dengan berat tertentu. Di-pakai untuk memisahkan suatu bahan dari larutan atau udara.

kertas saring Whatman 541 berpori kasar, lingkaran *circle coarse porosity* Whatman 541 filter paper

Kertas saring dengan kemampuan menyaring 98% zarah 20-25/Um dengan kecepatan aliran sangat cepat. Kandungan abu maksimum 0,008%. Berkekuatan basah besar, tahan bahan kimia dengan permukaan licin, kuat. Termasuk kertas saring mutu kuantitatif dikeraskan dan tak berabu.

kertas sirkonium alizarin-s *zirconium alizarin-S paper*

Kertas saring yang terjenuhkan dalam larutan zirkonium nitrat 5 persen yang mengandung asam klorida 5 persen. Digunakan untuk pengujian ion fluorida.

kertas talium ozon *thallium ozone paper*

Kertas saring yang telah dicelup dengan larutan talium hidroksida. Kertas uji untuk ozon (warna coklat).

kertas tes/uji kimia *test paper, chemical*

Kertas yang sudah dicelup dalam senyawa tertentu berguna sebagai pereaksi. Contoh:
Indikator Pemakaian Perubahan

	warna
Pb-asetat	Hidrogen Putih-
	sulfida hitam

kertas timbang *weighing paper*

Kertas dengan permukaan licin, kuat tidak menyerap air embun. Dipakai pada penimbangan bahan serbuk dengan neraca analitik.

kertas timbel sulfida *lead sulphide paper*

Kertas saring yang terjenuhkan dalam larutan timbel asetat 0,05% dan dialiri gas hidrogen sulfida.

kertas turmerik *turmeric paper*

Kertas saring yang telah dice-lupkan dengan larutan turmerik, digunakan untuk mengidentifikasi asam borat (warna merah).

kertas uji dekeksi air *water detection test paper*

Lembaran kertas ukuran p. 30,5 x l. 9,5 mm. Pada kedua sisinya dilapis dengan bahan kimia peka air. Dipakai untuk mengetahui adanya air dalam bensin atau minyak tanah.

kertas uji iodin *potassium iodide starch test paper*

Lembaran kertas yang berubah menjadi biru bila terkena iodin bebas

kertas uji hijau Rinmann *Rinmann's green test paper*

Kertas saring yang dijenuhkan dengan pereaksi kalium kobalt sianida. Digunakan untuk pengujian ion seng.

kertas uji kalium kobalt sianida *potassium cobalt cyanida test paper*

Kertas saring yang dijenuhkan dengan larutan pereaksi yang dibuat dari 4 gram kalium kobalt sianida dan 1 gram kalium klorat dalam 100 cm³ air suling. Digunakan untuk pengenalan ion seng.

kertas uji tetes *spot test paper*

Kertas yang murni, halus dan

berlubang-lubang kecil, digunakan sebagai tempat terbentuknya reaksi yang mudah dilihat warnanya.

kertas uji timbel asetat *lead-acetate test-paper*

Kertas yang memberikan noda hitam bila terkena sulfida.

kertas untuk elektroforesis *sheet for electrophoresis*

Kertas kromatografi dari kertas Whatman no. 3 MM. Kecepatan alir pelarut sedang dan dipakai untuk analisis kromatografi yang berdasar pada muatan listrik.

kertas Zellner *Zellner's paper*

Kertas pendarfluor.

kesadahan karbonat *carbonate hardness*

Jumlah garam kalsium bikarbonat dan magnesium bikarbonat yang larut dalam air. Dengan mendidihkan air tersebut kesadahan karbonat hilang.

kesadahan sementara *temporary hardness*

Lihat: kesadahan karbonat

kesadahan tetap *permanent hardness*

Jumlah garam kalsium sulfat dan magnesium sulfat yang larut dalam air. Dengan mendidihkan air tersebut, kesadahan tidak berkurang.

kesalahan berbanding *proportional error*

1. Kesalahan yang tergantung dari jumlah bahan aktif yang dikandungnya. 2. Kesalahan yang disebabkan kadar zat pembanding yang kurang tinggi.

kesalahan imbuh(an) *additive error*

Kesalahan yang timbul akibat perbedaan jumlah cuplikan. Misalnya: kehilangan bobot krus saat endapan dipijarkan.

kesalahan instrumen/alat *instrumental error*

Kesalahan yang disebabkan penggunaan alat volumetri, bobot anak timbangan, dan alat lainnya yang tidak semestinya.

kesalahan metode *error of method*

Kesalahan suatu metode sebagai akibat reaksi kurang sempurna, berkurang atau bertambahnya endapan sebagai akibat kelarutan, pospresipitasi, kopresipitasi.

kesalahan mutlak *absolute error*

Perbedaan antara harga yang sebenarnya dengan harga yang diperoleh dari hasil analisis. Misalnya: Kadar besi dalam cuplikan sebenarnya 10%, hasil analisis ditemukan 9,5%, maka kesalahan mutlaknya $(10-9,5\%) = 0,5\%$.

kesalahan (per)orang(an) *personal error*

Lihat: kesalahan pekerja

kesalahan pekerja/pelaksana *operational error*

Kesalahan yang timbul akibat pelaksana tidak normal, misalnya: tak dapat melihat perubahan warna penunjuk.

kesalahan pereaksi *reagent error*

Kesalahan yang disebabkan pengotoran pereaksi, atau penyerapan sehingga kadar pereaksi berubah.

kesalahan relatif *relative error*

Hasil pembagian/bagi antara kesalahan mutlak dengan hasil

yang sebenarnya. Misalnya: hasil sebenarnya 10 %
 hasil analisis 9,5%
 kesalahan mutlak 0,5%
 kesalahan relatif $\frac{0,5\%}{10\%} = 0,56$

kesalahan tertentu *determinate error*

Kesalahan analisis yang masih dapat dihindari dan dapat ditentukan besar kesalahannya, misalnya: kesalahan orang, kesalahan alat dan sebagainya.

kesalahan tetap *constant error*

Lihat: kesalahan tertentu

kesalahan titrasi *titration error*

Kesalahan pengamatan pada perubahan warna indikator.

kesetimbangan heterogen *heterogeneous equilibrium*

Kedudukan setimbang yang melibatkan lebih dari satu fasa.

keupayaan kimia/potensial kimia *chemical potential*

Tenaga yang diperlukan untuk memindahkan atau memasukkan elektron dalam suatu unsur kimia, ion maupun radikal.

klem *clamp*

Alat untuk menahan buret dipasang pada batang besi.

klorimetri *chlorimetry*

Penentuan klor bebas dalam senyawa.

koagulometer Brodie *Brodie coagulometer*

Alat untuk mengukur penjumlahan/penggumpalan darah.

koefisien aktivitas *activity coefficient*

Bilangan yang menyatakan per-

bandingan antara kadar molekul atau ion yang aktif bereaksi terhadap kadar yang ada dalam larutan. Simbolnya. *f_a*.

koefisien pembagian *distribution coefficient*

Lihat: koefisien pemisahan

koefisien pemisahan *partition coefficient*

Harga yang diperoleh dari hasil pembagian kadar suatu senyawa dalam pelarut A dengan kadar senyawa tersebut dalam pelarut B Dengan syarat bahwa antara pelarut A dan B tidak bercampur.

koefisien serapan *absorption coefficient*

Pengurangan fraksi intensitas radiasi bebas sinar X atau gama tiap satuan ketebalan atau tiap atom penyerap yang sesuai dengan deposisi tenaganya. Seluruh koefisien serapan adalah jumlah proses serapan tenaga masing-masing.

koefisien serapan Compton *Compton absorption coefficient*

Pengurangan fraksi tenaga radiasi sinar X atau gama sesuai dengan deposisi tenaga elektron yang dihasilkan oleh efek dalam penyerap.

koefisien serapan massa *mass absorption coefficient*

Perbandingan koefisien serapan lurus tiap cm dengan kerapatan penyerap dalam gram tiap cm. Rumus U/p di mana: H = koefisien serapan lurus, p = kerapatan penyerap.

koefisien serap atom *atomic ab-*

sorption coefficient

Perbandingan koefisien serapan linier nuklid dengan bilangan atom tiap satuan volume. Harga ini setara dengan seluruh penampang melintang nuklid penampang melintang nuklid radiasi tertentu.

krom-X *chrom-X*

Baja ferokrom berkadar karbon tinggi.

koefisien serap linier lurus *linear absorption coefficient radiation*

Faktor yang menyatakan fraksi radiasi sinar X atau gama yang diserap tiap satuan ketebalan bahan. Rumusnya: $I = I_0 C^{ux}$ di mana: I_0 = intensitas permulaan; I = intensitas sinar setelah melalui ketebalan bahan; x, u = koefisien serapan lurus.

kolimator *collimator*

Sistem lensa untuk menghasilkan sinar sejajar.

koloid liofob *lyophobic coloid*

Koloid yang tidak suka kepada pelarut yang biasanya terdiri dari zarah-zarah persenyawaan. Contoh: AgCl, CuS.

koloid (ter)lindung *protective colloid*

Koloid yang terdiri dari zarah-zarah terlindung oleh air secara kuat. Zarah-zarah tersebut terbesar dalam fasa pendukung sedemikian sehingga sangat stabil. Dengan penambahan elektrolit sulit terjadi endapan.

kolom kromatografi *chromatography column*

Pipa gelas panjang, pada ujung bawah dipasang penahan gelas

berpori. Dipakai untuk memisahkan senyawa organik dengan cara elusi karena gaya berat, pengisapan atau tekanan. Ukuran pipa dinyatakan dalam panjang x diameter. Contoh: 450 x 10 mm, 400 x 30 mm, 800 x 20 mm.

kolom kromatografi lengkap *complete system, chromatographic column*

Kolom kromatografi dilengkapi dengan sebuah corong bertutup penampung pelarut, dua buah kran, dan wol kaca. Kran corong untuk memudahkan pengaturan aliran pelarut ke dalam kolom. Kran kolom untuk mengatur aliran isi kolom. Wol kaca untuk menyangga isi kolom.

kolom pemisah kromatografi *chromatographic separation tube*

Tabung kaca bentuk kolom dengan cakram berpori untuk menahan isi kolom. Pipa pengeluaran cairan panjang untuk memudahkan pemasangan pada tutup karet.

kolom pemisah kromatografi dengan kran *chromatographic separation tube with stopcock*

Kolom kromatografi yang pada bagian bawah cakramnya disempitkan untuk menghindari bercampurnya lapisan berwarna yang terbentuk pada waktu dialirkan ke luar. Kolom dilengkapi dengan kran untuk mengatur pengaliran cairan kolom.

kolom pemisah kromatografi untuk vitamin B *chromatographic separation for vitamin B*

Kolom kromatografi dilengkapi dengan tabung penampung, ukuran panjang 115 x diameter 30 mm. Kolom penyerap diameter 6 mm dengan ujung kapiler. Panjang seluruh kolom 275 mm. Dibuat dari gelas borosilikat.

kolorimeter fotoelektrik, *photoelectric colorimeter*

Pengukuran kadar senyawa dengan menggunakan instrumen yang berdasarkan hukum Lambert Beer pada daerah panjang gelombang cahaya tampak.

kolorimetri *colorimetry*

Cara analisis berdasarkan perbandingan warna zat yang tidak diketahui dengan warna larutan baku.

komparator *comparator*

1. Alat untuk mengkalibrasi.
2. Kalorimeter.

komplekson *complexon*

Zat yang dapat membentuk senyawa kompleks dengan ion logam.

komplekson I *complexon I*

Lihat asam nitrilotriasetat

kondensor/pendingin Liebig *Liebig condensor*

Tabung kaca yang diselubungi tabung lebih besar, tempat sirkulasi air. Dipakai untuk mengembunkan uap.

konduktometri *conductometry*

Cara analisis berdasarkan pengukuran daya hantar listrik.

koniogravimeter *conigravimeter*

Instrumen untuk menentukan jumlah debu dalam udara.

kopel couple

Sepasang sel galvanik.

kopel volta *voltaic couple*

Sepasang elektroda logam yang menghasilkan tenaga potensial apabila dibuat sebuah sel.

kopresipitasi/pengendapan ikut *coprecipitation*

Pengendapan di dalam/pada permukaan endapan pengotoran yang disebabkan adanya zat yang larut dalam larutan induk. Contoh: Ag I dikotori Ag asetat BaSO_4 dikotori KNO_3 .

korek api lab *lab-lighter*

Lihat korek loncatan bunga api

korek loncatan bunga api *electric multi spark gas lighter*

Korek api yang dapat menghasilkan sendiri bunga api untuk menyulut pembakar Bunsen, oven, dan pembakar obor.

kran-tutup hampa *stopcock high vacuum*

Kran-tutup dengan lubang miring dan sumbat penutup lubang.

kran-tutup lubang lurus *stopcock, straight bore*

Kran-tutup dari karet keras dengan dua pipa lurus untuk sambungan slang karet 6,4 mm. Dipakai untuk asam, H_2S .

kran-tutup tiga lubang, *stopcock; three way type*

Kran-tutup bentuk huruf Y dengan tiga cabang masing-masing bersudut 120° .

kriptokristalin *cryptocrystalline*

Kristal yang dikotori oleh endapan lain selama pertumbuhan/pembentukannya, sehingga ikatan kristal yang terjadi kurang kompak.

kromatografi chromatography

Metode analisis unsur-unsur atau komponen-komponen yang sifat-sifatnya tidak banyak berbeda satu sama lain. Prinsip pemisahan berdasarkan proses perpindahan diferensial.

kromatografi gas gas chromatography

Teknik kromatografi yang biasanya digunakan untuk zat yang mudah menguap. Teknik ini menggunakan gas pengemban untuk mengalirkan cuplikan yang sedang dianalisis.

kromatografi kertas paper chromatography

Teknik kromatografi yang menggunakan kertas sebagai penyerap.

kromatografi kolom column chromatography

Teknik kromatografi yang menggunakan zat penyerap dan bumbung kaca yang berbentuk buret.

kromatografi lapisan tipis thin layer chromatography

Teknik kromatografi yang zat penyerapnya ditenipatkan berupa lapisan tipis pada lempeng kaca.

kromatografi partisi partition chromatography

Kromatografi yang berdasarkan perbedaan distribusi komponen-komponen antara pelarut bergerak dan pelarut diam.

kromatografi penukar ion ion exchange chromatography

Kromatografi yang berdasarkan penukaran ion-ion secara ekuivalen antara larutan dengan gugusan-gugusan fungsional resin yang mengandung ion-ion yang dapat ditukar.

kromatografi resapan adsorption chromatography

Kromatografi yang berdasarkan perbedaan daya resap antara zat peresap dan komponen-komponen campuran yang akan dipisahkan.

kromatograf gas gas chromatograph

Alat yang terdiri dari pipa gelas yang panjang, di dalamnya diisi bahan penyerap sebagai fasa diam. Dipakai untuk menganalisis campuran senyawa yang mudah menguap. Cairan contoh diinjeksikan ke dalam kolom dan mengalir karena dorongan gas pembawa dan senyawa yang terpisah diperiksa dengan jalan mengamati perubahan tegangan listrik.

krus crucible

Mangkuk tertutup dipakai untuk memijarkan zat.

krus alumina alumina crucible

Cawan dari bahan alumina murni. Dipakai untuk melebur logam sampai suhu 1900°C.

krus alundum alundum crucible

Cawan dari bahan alundum tahan suhu tinggi sampai 1450°C.

krus besi Armco Armco iron crucible

Cawan dari bahan besi. Isi 200 ml. Dipakai untuk menentukan sisi karbon dari pelumas berdasarkan cara Conradson dari ASTM D 189.

krus gelas berpori sintered glass

crucible

Krus gelas bening berdasar gelas berpori. Porinya berukuran 3 sampai 15 mikron. Dipakai untuk mengeringkan endapan berupa koloid pada suhu di bawah 100°C.

krus Gooch *Gooch crucible*

Krus dari porselin, silika, atau platina. Dasar krus berlubang-lubang kecil, ukuran tinggi 4 cm, kapasitas 25 cm³ diameter, lubang-lubangnya antara 0,5 dan 0,8 mm. Sebelum dipakai dasar krus itu dilapisi dengan bubuk asbes setebal 2-3 mm, lalu diisap dan dikeringkan dengan pompa udara (pompa air). Untuk menyaring endapan yang dipanaskan sampai pada suhu 250°C.

krus Gooch untuk ekstraksi *Gooch crucible for extraction*

Cawan Gooch berlubang-lubang kecil pada dasarnya dan berlubang dua dekat tepi atasnya untuk menggantungkan cawan pada alat ekstraksi. Isi 25 ml. Ukuran diameter atas 35 x diameter bawah 22 mm.

krus logam metal *crucible*

Cawan terbuat dari bahan besi dan nikel murni atau baja tahan karat. Krus ini dipakai untuk memanaskan atau memijarkan senyawa dengan maksud mendapatkan berat tetap dari senyawanya.

krus Munroe *Munroe crucible*

Krus Gooch dari platina, bagian dasarnya dilengkapi dengan kasa kawat platina. Tahan terhadap

pengikisan. Waktu penyaringan-nya tepat. Tahan suhu tepat. Tahan suhu tinggi.

krus nikel krom *nickel chromium crucible*

Cawan dari paduan logam nikel dan krom, beratnya 7 sampai 8 gram. Beratnya tetap pada pemanasan sampai 1830°C.

Ukuran diameter 26 x tinggi 34 mm. Isi cawan 13 ml. Dipakai untuk pembakaran, pengabuan, dan pengarangkan senyawa yang mudah menguap.

krus peyaring Gooch *Gooch filter crucible*

Krus dengan dasar berpori dan dilapis. Dipakai untuk menyaring endapan yang halus.

krus porselin selat *selat porcelain crucible*

Cawan Gooch untuk endapan kristal. Tahan suhu tinggi. Diglasur pada bagian yang tidak rembes. Cawan dibersihkan dengan mendidihkannya dalam asam pekat amonia.

krus saring alundum *alundum filtering crucible*

Cawan dari bahan alundum dengan lubang-lubang kecil pori-pori pada dasar cawan. Tahan terhadap pengaruh asam atau alkali. Dapat dipakai untuk menyaring endapan kristal halus.

krus untuk pembakaran *crucible for combustion*

Cawan porselin berdinding tegak dan berdasar datar. Dinding luar dan dalam diglasur. Dipakai untuk menentukan kadar abu dari senyawa organik.

krus untuk uji air embun batu bara *crucible for coal moisture test*

Cawan porselin ber dinding dasar bundar. Dinding dalam dan luar diglasur kecuali dasar bagian luar.

krus zirkonium *zirconium crucible*

Cawan dari bahan zirkonium dengan diameter bagian atas 44 mm dan diameter tutup 51 mm. Dipakai untuk tempat melebur bahan kimia dengan Na_2O_2 , K_2CO_3 atau Na_2CO_3 .

kuningan brass

Paduan logam bahan besi yang mengandung tembaga, seng, timah, timbel, dan mangah.

kuningan lembaran *sheet brass*

Lembaran dari paduan logam tembaga dengan seng, timah, timbel, dan nikel.

kupel Brownite *Brownite cupel*

Tempat melebur logam berbentuk tong berdasar dangkal, digunakan dalam analisis perak.

kuvet cuvette

Tabung gelas yang dipakai sebagai wadah larutan yang akan diuji secara instrumentasi.

kuvet alir suhu tetap *constant temperature flow cell*

Kuvet bujur sangkar dengan dua pasang puting masukan dan luaran. Sepasang untuk cairan cuplikan. Lintasan sinar 10 mm.

kuvet bujur sangkar *rectangular cell*

Tabung reaksi bentuk bujur sangkar ukuran panjang 12,5 x lebar 12,5 x tinggi 45 mm. Terbuat dari kaca sangat tem-

bus sinar atau silika. Dipakai untuk tempat cuplikan pada analisis fotometer.

kuvet bujur sangkar kaca optik *optical glass, rectangular cell*

Kuvet bujur sangkar untuk analisis pada panjang gelombang 200 - 1000 mm.

kuvet bujur sangkar kaca UV-dekat *near-UV glass, rectangular cell*

Kuvet bujur sangkar dilengkapi dengan tutup bahan teflon dan mempunyai panjang lintasan sinar 10 mm. Dipakai untuk analisis dengan panjang gelombang 300 - 1000 mm.

kuvet bujur sangkar silika baku *standard silica, rectangular cell*

Kuvet bujur sangkar untuk analisis pada panjang gelombang 220 - 2500 mm.

kuvet mikro *micro cell*

Kuvet bujur sangkar dinding tebal untuk mengurangi ukuran cuplikan yang diperlukan. Tutup beralur, panjang lintasan sinar 10 mm.

kuvet alir mikro *micro flow cell*

Kuvet bujur sangkar dengan pita masukan dan luaran yang disekatkan. Lintasan sinar 10 mm. Ada dua ukuran yaitu dengan isi cuplikan 0,4 dan 0,6 ml.

kuvet optik, *optical cell*

Kuvet bentuk kubus ukuran panjang 50 x tinggi 50 mm. Kaca muka dan belakang sejajar dan jernih. Kaca samping dan dasar diasah, buram. Untuk analisis kolorimetri.

kuvet pendarfluor *fluorescence cell*

Kuvet bujur sangkar untuk pengukuran pendarfluor. Semua sisi dan dasar kuvet digosok sehingga bersifat optik/tembus sinar. Panjang lintasan sinar 10 mm.

kuvet silinder *cylindrical cell*

Kuvet berbentuk silinder dengan dua leher pengisian bertutup. Diameter silinder 22 mm.

Dikenal dua macam sel masing-masing dengan lintasan sinar 50 dan 100 mm.

kuvet UV semi-mikro *semi-mikro UV cell*

Kuvet bujur sangkar berdinding tebal untuk mengurangi isi cuplikan. Mempunyai panjang lintasan sinar 10 mm dengan mulut bentuk corong.

L

labu Dewar Dewar flask
Labu hampa. Labu kaca berdin-
ding dua dilapisi perak, hampa
udara antara dinding, digunakan
untuk menyimpan gas cair.

labu Ladenburg Ladenburg flask
Labu suling dengan beberapa
bola kaca pada lehernya, di-
gunakan untuk penyulingan ber-
tingkat.

labu serba guna general purpose flask
Labu gelas berdasar rata, leher
dan mulut lebar. Labu dengan
isi 50 ml dan 100 ml cocok
untuk menampung hasil penya-
rian cuplikan dalam jumlah
sedikit.

labu Wurta Wurta flask
Labu suling dengan sebuah le-
ngan samping pada lehernya.

labu Wurtz Wurtz flask
Labu anting dengan sebuah
lengan samping pada lehernya.

lakmus lacmus
Lihat litmus

lampu lamp
Benda dengan berbagai bentuk,
untuk menghasilkan cahaya
atau panas.

lampu alkohol/spiritus alcohol burner
Lampu dengan bahan bakar al-
kohol/spiritus. Badan lampu da-
ri kuningan dilengkapi dengan
tutup sumbu untuk memadam-
kan nyala api.

Finsen Finsen lamp
Lampu kuarsa uap Hg, sebagai

sumber sinar ultralembayung.
lampu gelas alkohol/spiritus glass lamp alcohol burner
Lampu dengan bahan bakar al-
kohol/spiritus, bertutup sumbu
untuk memadamkan nyala api.

lampu Hefner Hefner lamp
Lampu baku, digunakan dalam
fotometri.

lampu kawat pijar filament lamp
Alat untuk memanaskan benang
karbon, tantalum atau tungsten/
wolfram sampai pijar putih da-
lam bola gelas hampa.

lampu merkuri mercury lamp
Lampu kuarsa berisi uap Hg.
Pada pengaliran arus listrik, me-
mancarkan cahaya kebiru-biru-
an, kaya dengan sinar ultra-
lembayung digunakan dalam
analisis spektroskopi, fotografi,
dan pendarfluor.

lampu mikroskop microscope lamp
Sumber cahaya untuk mikro-
skop.

lampu Nernst Nernst lamp
Lampu listrik dengan kawat pi-
jar dari oksida logam. Bila dila-
lui arus listrik, memancarkan
sinar infra merah.

lampu pijar (mikroskop) incandescent lamp
Bola lampu 100 watt dapat
menghasilkan cahaya setara de-
ngan 1000 lilin berkaki pada
jarak 31 cm. Dipakai pada pe-
nyinaran mikroskop.

lampu spektrum spectrum lamp
Alat untuk mewarnai nyala

ang tak bercahaya dengan uap, pancaran, atau zarah. Digunakan pada spektroskopi logam.

lampu sumber uap natrium sodium vapor source lamp

Lampu yang dapat menghasilkan sumber pancaran cahaya natrium yang kuat setara dengan 85 kekuatan lilin. Umur bola lampu rata-rata 500 jam. Catu daya 110 - 120 V 60 Hz.

lampu titrasi fluoresen fluorescent titration lamp

Lampu yang menghasilkan cahaya dingin, tidak menyilaukan. Dilengkapi dengan kap/reflektor. Dipasang dekat buret pada waktu titrasi.

lampu UV KLT UV lamp for TLC

Tabung lampu U.V. (Ultra-Violet) yang dapat memancarkan sinar gelombang pendek (254 mm) dan gelombang panjang (375 mm). Dipakai pada K.L.T. untuk mengenal senyawa bersifat pendarfluor bila indikator/penunjuk pendarfluor digunakan pada adsorben/penyerap.

landasan penopang kaki tiga tripod base support

Penopang berbentuk kaki tiga dari besi tuang dilapis email hitam, tahan zat kimia.

Landasan penopang huruf L L-shaped base support

Penopang dengan kaki huruf L dari besi tuang dan batang penopang baja dilapis tembaga. Untuk menopang sejumlah alat yang dikumpulkan dalam ruang sempit.

lapisan kerja/alas politilen polythylene work pad

Alas titrasi terbuat dari politilen dengan ukuran 26 x 31 cm dan 41 x 53 cm. Permukaan halus dan tidak menyerap, mudah dipotong-potong.

larutan solution

Campuran dua atau lebih zat yang dihamurkan sebagai molekul dengan jumlah yang sangat besar.

larutan air asam acid water solution

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 0.5 cm³ asam klorida pekat dengan 100 cm³ air suling.

larutan alkohol alkali alkaline alcohol solution

Campuran yang terdiri atas 0.5 cm³ amonium hidroksida bobot jenis 0.888 g/cm³ dan 99.5 cm³ alkohol 95%.

larutan alkohol asam acid alcohol solution

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 100 cm³ alkohol 70% dan 3 cm³ asam klorida.

larutan alkohol-formol formol alcohol solution

Campuran yang terdiri dari 1 bagian formol dan 9 bagian etanol 100%.

larutan alkohol-silen alcohol-xylene solution

Campuran yang terdiri dari 50 cm³ etanol dan 50 cm³ silen.

larutan amdit amdit solution

Larutan amdit (etil-amonium etil-ditiokarbonat) sebagai bahan uji adanya ion antimon, arsen, kadmium, kobal, besi, ti-

L

labu Dewar *Dewar flask*

Labu hampa. Labu kaca berinding dua dilapisi perak, hampa udara antara dinding, digunakan untuk menyimpan gas cair.

labu Ladenburg *Ladenburg flask*

Labu suling dengan beberapa bola kaca pada lehernya, digunakan untuk penyulingan bertingkat.

labu serba guna *general purpose flask*

Labu gelas berdasar rata, leher dan mulut lebar. Labu dengan isi 50 ml dan 100 ml cocok untuk menampung hasil penyarian cuplikan dalam jumlah sedikit.

labu Wurta *Wurta flask*

Labu suling dengan sebuah lengan samping pada lehernya.

labu Wurtz *Wurtz flask*

Labu anting dengan sebuah lengan samping pada lehernya.

lakmus *lacmus*

Lihat litmus

lampu *lamp*

Benda dengan berbagai bentuk, untuk menghasilkan cahaya atau panas.

lampu alkohol/spiritus *alcohol burner*

Lampu dengan bahan bakar alkohol/spiritus. Badan lampu dari kuningan dilengkapi dengan tutup sumbu untuk memadamkan nyala api.

lampu Finsen *Finsen lamp*

Lampu kuarsa uap Hg, sebagai

sumber sinar ultralembayung.

lampu gelas alkohol/spiritus *glass lamp alcohol burner*

Lampu dengan bahan bakar alkohol/spiritus, bertutup sumbu untuk memadamkan nyala api.

lampu Hefner *Hefner lamp*

Lampu baku, digunakan dalam fotometri.

lampu kawat pijar *filament lamp*

Alat untuk memanaskan benang karbon, tantalum atau tungsten/wolfram sampai pijar putih dalam bola gelas hampa.

lampu merkuri *mercury lamp*

Lampu kuarsa berisi uap Hg. Pada pengaliran arus listrik, memancarkan cahaya kebiru-biruan, kaya dengan sinar ultralembayung digunakan dalam analisis spektroskopi, fotografi, dan pendarfluor.

lampu mikroskop *microscope lamp*

Sumber cahaya untuk mikroskop.

lampu Nernst *Nernst lamp*

Lampu listrik dengan kawat pijar dari oksida logam. Bila dilalui arus listrik, memancarkan sinar infra merah.

lampu pijar (mikroskop) *incandescent lamp*

Bola lampu 100 watt dapat menghasilkan cahaya setara dengan 1000 lilin berkaki pada jarak 31 cm. Dipakai pada penyinaran mikroskop.

lampu spektrum *spectrum lamp*

Alat untuk mewarnai nyala

yang tak bercahaya dengan uap, pancaran, atau zarah. Digunakan pada spektroskopi logam.

lampu sumber uap natrium sodium vapor source lamp

Lampu yang dapat menghasilkan sumber pancaran cahaya natrium yang kuat setara dengan 85 kekuatan lilin. Umur bola lampu rata-rata 500 jam. Catu daya 110 – 120 V 60 Hz.

lampu titrasi fluoresen fluorescent titration lamp

Lampu yang menghasilkan cahaya dingin, tidak menyilaukan. Dilengkapi dengan kap/reflektor. Dipasang dekat buret pada waktu titrasi.

lampu UV KLT UV lamp for TLC

Tabung lampu U.V. (Ultra-Violet) yang dapat memancarkan sinar gelombang pendek (254 mm) dan gelombang panjang (375 mm). Dipakai pada K.L.T. untuk mengenal senyawa bersifat pendarfluor bila indikator/penunjuk pendarfluor digunakan pada adsorben/penyerap.

landasan penopang kaki tiga tripod base support

Penopang berbentuk kaki tiga dari besi tuang dilapis email hitam, tahan zat kimia.

Landasan penopang huruf L L-shaped base support

Penopang dengan kaki huruf L dari besi tuang dan batang penopang baja dilapis tembaga. Untuk menopang sejumlah alat yang dikumpulkan dalam ruang sempit.

lapisan kerja/alas politilen poly-

thylene work pad

Alas titrasi terbuat dari politilen dengan ukuran 26 x 31 cm dan 41 x 53 cm. Permukaan halus dan tidak menyerap, mudah dipotong-potong.

larutan solution

Campuran dua atau lebih zat yang dihamburkan sebagai molekul dengan jumlah yang sangat besar.

larutan air asam acid water solution

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 0,5 cm³ asam klorida pekat dengan 100 cm³ air suling.

larutan alkohol alkali alkaline alcohol solution

Campuran yang terdiri atas 0,5 cm³ amonium hidroksida bobot jenis 0,888 g/cm³ dan 99,5 cm³ alkohol 95%.

larutan alkohol asam acid alcohol solution

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 100 cm³ alkohol 70% dan 3 cm³ asam klorida.

larutan alkohol-formol formol alcohol solution

Campuran yang terdiri dari 1 bagian formol dan 9 bagian etanol 100%.

larutan alkohol-silen alcohol-xylene solution

Campuran yang terdiri dari 50 cm³ etanol dan 50 cm³ silen.

larutan amdit amdite solution

Larutan amdit (etil-amonium etil-ditiokarbonat) sebagai bahan uji adanya ion antimon, arsen, kadmium, kobal, besi, ti-

mah hitam, hitam, mangan, air raksa, nikel, perak, dan timah putih. Larutan ini dipakai sebagai pengganti asam sulfida untuk mengendapkan ion tersebut. Larutan dibuat dengan kepekatan 50% bobot.

larutan amonia *ammonia solution*

Larutan amonium hidroksida dengan kepekatan dua molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 112 cm³ amonia bobot jenis 0,88 g/cm³ ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

larutan amonium molibdat *ammonium molybdate solution*

Larutan 10% yang dibuat dari 50 g amonium molibdat dalam 500 cm³ air, dibiarkan 24 jam, lalu disaring. Tidak boleh disimpan lama.

larutan amonium rodanida/amonium tiosianat *ammonium thiocyanat solution*

Lihat larutan kalium rodanida, dipakai 8 g kristal NI_4CNS .

larutan anilin jingga-biru *aniline blue-orange solution*

Campuran yang terdiri dari 2,5 g biru anilin, 10 g jingga G, 5 g asam fosfotungstat dan 500 cm³ air suling.

larutan anilin lembayung gentian *aniline gentian violet solution*

Campuran yang dibuat dari 175 air suling suhu 40°C, 10 g lembayung gentian, 5 cm³ anilin, dan 20 mc³ etanol 95%

larutan anilin sulfat *aniline sulphate solution*

Larutan anilin sulfat jenen dalam air suling dan setelah disaring ditambah beberapa tetes asam sulfat.

larutan akuatik/air *aqueous solution*

Larutan dengan air sebagai pelarut utama.

larutan arsein asetat *acetic arsein solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g arsein dan 45 cm³ asam asetat biang. Kemudian ditutup dengan benang wol kemudian dididihkan. Setelah dingin ditambah 50 cm³ air suling.

larutan asam 4-dimetil-amin azobenzen-4-arsonat *4-dimethylamine-azobenzene-4-arsonic acid solution*

Larutan penguji untuk Zr, dibuat dengan kepekatan 1 g dalam 5 cm³ HCl dan diencerkan sampai volume 100 cm³ dengan etanol.

larutan asam fenil-arsonat *phenylarsonic acid solution*

Larutan asam fenil-arsonat sebagai bahan uji adanya ion bismut timah putih dan zirkonium. Larutan ini dibuat dari 10 g asam fenil-arsonat dalam 100 cm³ air suling.

larutan asam fosfotungstat *phosphotungstatic solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 50 g asam fosfotungstat dalam air suling dan 30 cm³ asam sulfat pekat, diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini

dipakai untuk menguji adanya alkaloid.

larutan asam fosfomolibdat *phosphomolybdic acid solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 35 g asam molibdat, 5 g natrium tungstat dan 200 cm³ natrium hidroksida 100% ke dalam 200 cm³ air suling dan mendidihkan campuran ini selama 30 menit. Larutan tersebut didinginkan dan diencerkan lagi dengan 350 cm³ air suling sebelum ditambah 120 cm³ asam fosfat 85%. Larutan ini dipakai untuk menentukan glukosa dalam darah secara Folin-Wu.

larutan asam flavionat *flavionic acid solution*

Larutan penguji untuk menentukan adanya sesium. Larutan ini dibuat dengan jalan melarutkan 0,5 g asam flavionat dalam 100 cm³ asam formiat. Asam flavionat = 2 : 4 dinitro-1-naftol-7-asam sulfat.

larutan asam galat *allic acid solution*

Larutan asam galat sebagai bahan uji adanya ion serum. Larutan ini dibuat dari 0,02 g asam galat dalam 100 cm³ air suling.

larutan asam 4-hidroksi-3-nitrofenil-arsenat *4-hydroxy-3-nitrophenyl arsenic acid solution*

Larutan asam 4-hidroksi-3-nitrofenil-arsenat sebagai bahan uji adanya ion kalsium, kadmium, dan timah putih. Larutan jenuh berpelarut air.

larutan asam iodin-fosfat *iodin-phosphoric acid solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g kalium yodida dalam 25 cm³ asam fosfat pelat dan ditambah sedikit iodin kristal. Larutan ini dipakai sebagai penguji adanya selulosa.

larutan asam kuinaldinat *quinaldinic acid solution*

Larutan asam kuinaldinat sebagai bahan uji adanya ion kadmium dan seng. Larutan ini dibuat dari 1 g asam kuinaldinat dinetralkan dengan larutan natrium hidroksida 1 M kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 100 cm³.

larutan asam kuinalizarin sulfonat *quinalizarin-sulphonic acid solution*

Larutan asam kuinalizarin sulfonat sebagai bahan uji adanya ion bismut. Larutan ini dibuat dari 0,5 g asam kuinalizarin-sulfonat dalam 100 cm³ air suling.

larutan asam magenta *magenta acid solution*

larutan asam pikrat *picric acid solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan sejumlah asam pikrat dalam air suling sampai terjadi larutan jenuh. Larutan ini dipakai untuk mengendapkan protein.

larutan asam pikrolonat *picrolonic acid solution*

Larutan asam pikrolonat sebagai bahan uji adanya ion kalsium, timah hitam, torium. Larutan

ini dibuat dari asam pikrolonat dalam air sampai terjadi larutan jenuh.

larutan asam sulfat Feulgen *Feulgen sulphurous acid solution*

Campuran yang terdiri atas 1 g kalium metabisulfat, 200 cm³ air suling dan asam klorida 10 molar.

larutan asam sulfosalisilat *sulphosalicylic acid solution*

Larutan asam sulfosalisilat, sebagai bahan uji adanya ion bismut dan besi. Larutan ini dibuat dari 25 g asam sulfosalisilat dalam 100 cm³ air suling.

larutan asam tanat *tannic acid solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 100 g asam tanat, 25 g natrium asetat, 25 g natrium klorida, 50 cm³ asam asetat biang ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk mengendapkan albumin.

larutan baku *standard solution*

Larutan yang kepekatannya diketahui dengan teliti, yang biasanya dinyatakan sebagai mol/dm³ atau gram ekuivalen/dm³.

larutan baku utama *primary standard solution*

Larutan yang mengandung zat baku utama dalam kadar tertentu. Digunakan untuk membaku titran.

larutan basa tetra *tetra-base solution*

Larutan basa tetra (tetramitil-diamino-difenil-metan) sebagai bahan uji adanya ion timah

hitam, mangan, dan iodium. Larutan ini dibuat dari 0,9 g basa tetra dalam 20 cm³ asam asetat glasial, kemudian diencerkan dengan air suling sampai volume seluruhnya 100 cm³.

larutan Benedict *Benedict's solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 17,3 g tembaga sulfat, 173 g natrium nitrat, dan 100 g natrium karbonat anhidrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk uji gula.

larutan benzen diazonium klorida *benzene diazonium chloride solution*

Lihat larutan diazo.

larutan benziden *benzidine solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan benziden ke dalam asam asetat biang sampai terjadi larutan jenuh. Larutan ini untuk uji darah.

larutan besi III peryodat *ferric periodate solution*

Larutan besi (III) peryodat sebagai bahan uji adanya ion litium. Larutan ini dibuat dari 2 g kalium peryodat dalam 10 cm³ 2 M larutan kalium hidroksida. Campuran ini kemudian diencerkan dengan 50 cm³ air suling tambah 3 cm³ larutan 10% besi (III) klorida dan larutan 2 M hidroksida sampai volume larutan keseluruhan menjadi 100 cm³.

larutan S-benzil-tiuronium klorida *S-benzyl-thiuronium chloride solution*

Larutan penguji untuk nitrogen, belerang, dan klorida. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 10 g dalam 100 cm³ air suling.

larutan biru Alcian *Alcian blue solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g biru Alcian dalam 100 cm³ air suling, kemudian ditambah kristal timol atau beberapa tetes kloroform sebagai pengawet.

larutan biru anilin asetat *acetic aniline blue solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g biru anilin dalam 1 cm³ asam asetat biang dan 98 cm³ etanol 50%. Larutan ini dipakai untuk mewarnai protoplasma.

larutan biru Hoffmann *Hoffmann's blue solution*

Lihat larutan biru anilin asetat,

larutan biru metilen asetat *acetic methylene blue solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,2 g biru metilen dalam 99 cm³ air suling dan 1 cm³ asam asetat biang.

larutan biru metilen boraks *borax methylene blue solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 2 g biru metilen, 5 g boraks dalam 500 air suling suhu 60°C.

larutan biru metilen Borrel *Borrel's methylene blue solution*

Campuran dua macam larutan, yaitu larutan A: 1 g biru metilen dalam 100 cm³ air suling. B: 0,1 g perak nitrat dalam 100

cm³ air suling.

larutan biru metilen karbol *carbol methylene blue solution*

Campuran yang terdiri dari 1,5 g biru metilen, 5 g fenol, 10 cm³ etanol 100% dan 100 cm³ air suling.

larutan brusin *brucine solution*

Larutan penguji untuk nitrat dan bismut. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,1 g dalam 100 cm³ etanol.

larutan O-dianisidin *O-dianisidine solution*

Larutan penguji untuk Cr, Au, dan fosfat. Larutan dibuat dengan kepekatan 2 g dalam 100 cm³ 6 M asam klorida.

larutan diasetil monoksin *diacetyl monoxine solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 3 g diasetil monoksin dalam 100 cm³ air suling. Larutan ini sebagai uji Fearon untuk sitrulin.

larutan diazo *diazo solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g anilin dalam 1,5 cm³ asam klorida pekat. Larutan ini didinginkan dalam es dan ditambahkan 0,5 g natrium nitrit dalam 2 cm³ air suling sampai larutan memberi warna biru terhadap kertas kanji kalium yodida. Larutan ini dipakai untuk menguji adanya asam salisilat.

larutan diazo-urasil *diazo-uracil solution*

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 1 cm³ larutan natrium nitrat 1% dalam 5 cm³

amino-urasil (0,2%, 5 amino-urasil dalam 0,05 molar asam klorida). Campuran ini sebagai uji khusus untuk sukrosa. Larutan ini dengan glukosa, fruktosa, dan maltosa memberi warna kuning-coklat.

larutan difenilamin *diphenylamine solution*

Larutan difenilamin sebagai bahan uji adanya ion nitrat. Larutan ini dibuat dari 0,5 g difenilamin dalam 100 cm³ asam sulfat pekat.

larutan difenil bensiden *diphenylbenzidine solution*

Larutan difenil bensiden sebagai bahan uji adanya ion nitrat dan ion nitrit. Larutan ini dibuat dari 0,02 g difenil bensiden dalam 100 cm³ asam sulfat yang bebas dari asam nitrat.

larutan difenil karbazida *diphenyl carbazide solution*

Larutan difenil karbazida sebagai bahan uji adanya ion arsenat, kadmium, kromium, dan air raksa. Larutan difenil karbazida ini dibuat dari 1 g difenil karbazida dalam 100 cm³ asam asetat (biang) diencerkan dengan etanol sampai volumenya 100 cm³

larutan difenil karbozon *diphenyl carbozone solution*

Larutan difenil karbozon sebagai bahan uji adanya ion germanium dan air raksa. Larutan ini dibuat dari 1 g difenil karbozon dalam 100 cm³ etanol.

larutan dikromat-formalin *formalin-dichromate solution*

Campuran yang terdiri dari 50

cm³ larutan kalium dikromat 1% dan 50 cm³ formaldehida 8%.

larutan p-dimetil-amino-benziliden-rodanin *p-dimethyl-amino-benzylidene-rhodanine solution*

Larutan penguji untuk Ag, Au, dan Hg. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,03 g dalam 100 cm³ etanol atau aseton.

larutan dimetil-glioksिम *dimethylglyoxime solution*

Larutan penguji untuk menentukan adanya bismut, kobal, nikel, dan perak. Larutan ini dibuat dengan jalan melarutkan 1 g dimetil glioksिम dalam 100 cm³ etanol.

larutan di-β-naftol *di-β-naphthol solution*

Larutan penguji untuk menentukan adanya tartrat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,05 g di-β-naftol dalam 100 cm³ asam sulfat pekat.

larutan dinitro-difenil karbazida *dinitro-diphenyl carbazide*

Larutan penguji untuk menentukan adanya kadmium. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g, dinitro-difenil karbazida dalam 100 cm³ etanol.

larutan dipikrilamin *dipicrylamine solution*

Larutan dipikrilamin (heksanitro-difenilamin) sebagai bahan uji adanya ion kalium. Larutan ini dibuat dari 1 g dipikrilamin dilarutkan dalam 100 cm³ 0,05 M natrium karbonat kemudian dipanaskan, sesudah dingin disaring.

larutan 2,2'-dipiridil 2,2'-dipyridyl solution

Larutan 2,2'-dipiridil sebagai bahan uji adanya ion kadmium. Larutan ini dibuat dari 0,2 g 2,2'-dipiridil dengan 0,146 g kristal besi (II) sulfat dalam 50 cm³ air suling. Larutan ini ditambah lagi dengan 10 g kalium yodida, diaduk dan kemudian disaring.

larutan ditiol dithiol solution

Larutan ditiol (4-metil-1, 2-dimarkpto benzen) sebagai bahan uji adanya ion timah putih. Larutan ini dibuat dari 0,2 g sitiol dalam 100 cm³ 0,25 M natrium hidroksida.

larutan ditio-oksamida dithio-oxamide solution

Larutan ditio-oksamida (asam rubent) sebagai bahan uji adanya ion kobal, besi, tembaga, nikel. Larutan ini dibuat dari 0,5 g ditio-oksamida dalam 100 cm³ etanol.

larutan ditizon dithizone solution

Larutan ditizon (difenil-tiokarbazon) sebagai bahan uji adanya ion kadmium, emas, indium, air raksa, perak, dan seng. Larutan ini dibuat dari 0,005 g ditizon dalam 100 cm³ karbon tetra klorida atau kloroform.

larutan Duboscq-Brasil Duboscq-Brasil solution

Campuran yang terdiri dari 150 cm³ etanol 80%, 60 cm³ formalin, 15 cm³ asam asetat biang dan 1 g asam pikrat.

larutan Eau de Javella Eau de Javella solution

Campuran yang terdiri dari 10 g kalium atau natrium karbonat, 200 cm³ air suling dan 5 g natrium hipoklorit.

larutan Eau de Labarraque Eau de Labarraque solution

Campuran yang terdiri dari 10 g kalium atau natrium karbonat, 200 cm³ air suling dan 5 g natrium hipokrit.

larutan EDTA EDTA solution

Larutan EDTA garam diamino-etana-getra-asetat dinatrium $\text{CH}_2\text{N}(\text{CH}_2)_2\text{NOOH}\text{CH}_2\text{COONa}_2 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ sebagai larutan baku. Untuk membuat larutan 0,1 M dilarutkan 37,3 g garam tersebut dalam 1 dm³ air suling. Larutan ini dibakukan dengan larutan baku ion kalsium pada pH 10, menggunakan larutan penyangga khusus dan larutan penunjuk hitam solokrom T, dengan adanya ion Mg tertentu.

larutan Eder Eder's solution

Larutan air raksa (II) klorida dan amonium oksalat, digunakan untuk mengukur intensitas radiasi sinar X yang sebanding dengan banyaknya Hg yang mengendap.

larutan empiris empirical solution

Larutan baku yang kadarnya tidak dinyatakan dalam normal, molar, atau molal, tetapi tiap ml setara dengan sekian gram zat yang dicari.

larutan encer dilute solution

Larutan yang kadar zat terlarutnya relatif kecil.

larutan etilen-diamin ethylene-diamine solution

Larutan etilen-diamin sebagai bahan uji adanya ion air raksa. Larutan ini dibuat dengan jalan menambahkan larutan etilen-diamin dalam air ke dalam larutan 0,1 M tembaga sulfat sampai warna lembayung biru tidak berubah intensitasnya.

larutan F.A.A. *F.A.A. solution*

Larutan F.A.A. (formal-asetat, alkohol) terdiri dari 5 cm³ asam asetat biang 5 cm³ formaldehida 40% dan 90 cm³ etanol 70%.

larutan Fehling *Fehling solution*

Larutan yang terdiri dari dua macam larutan yaitu: 1. Fehling A dibuat dengan melarutkan 34,64 g tembaga (II) sulfat kristal dalam 500 cm³ air suling. 2. Fehling B dibuat dengan melarutkan 176 g natrium kalium tartrat dan 77 g natrium hidroksida dalam 500 cm³ air suling. Kedua larutan yang sama volumenya disimpan terpisah. Bila akan dipakai diambil sejumlah volume yang sama, kemudian dicampur. Larutan ini dipakai untuk menguji/menentukan jumlah gula dan aldehida; 10 cm³ larutan campuran Fehling ekuivalen dengan 0,05 g glukosa.

larutan fenazon *phenazone solution*

Larutan fenazon sebagai bahan ion antimon dan kobal. Larutan ini dibuat dari 1 g fenazon dalam 100 cm³ air suling.

larutan fenil-fluoron *phenyl-fluorone solution*

Larutan fenil-fluoron sebagai ba-

han uji adanya germanium, fenil-fluoron disebut juga 9-fenil-2 : 3 : 7-trihidroksi-6-fluoron.

larutan fenil-hidrazin *phenyl-hydrazine solution*

Larutan fenil-hidrazin sebagai bahan uji adanya ion molibdat. Larutan ini dibuat dari 1,5 g fenil-hidrazin dalam 50 cm³ asam asetat biang dan 50 cm³ air suling.

larutan fenol *phenol solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g fenol kristal dalam larutan asam klorida 0,1 molar sampai volumenya 1 dm³. Larutan dipakai untuk menentukan alkali fosfat di dalam darah.

larutan fenol auramin *auramine phenol solution*

Campuran yang terdiri dari larutan fenol 3% suhu 30°C dan 0,3 g auramin aduk dan disaring.

larutan fenol-benzen *benzene-phenol solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 g fenol dalam 100 cm² benzen.

larutan feron *ferroz solution*

Larutan feron (asam 8-hidroksi-7-yodo-kuinolin-5-sulfonat) sebagai bahan uji adanya ion aluminium dan besi. Larutan ini dibuat dari 0,2 g feron dalam 100 cm³ air suling.

larutan Feulgen *Feulgen solution*

Lihat **pereaksi Schiff**

larutan fluoresin *fluorescein solution*

Larutan fluoresin sebagai bahan uji adanya ion bromida. Larutan ini jenuh dalam 50 cm³ air su-

ling dan 50 cm³ etanol.

larutan Folin *Folin solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 500 g amonium sulfat, 5 g uraniasetat dan 6 cm³ asam asetat biang ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk menguji adanya asam urat.

larutan formaldoksिम *formaldoxime solution*

Larutan formaldoksिम sebagai bahan uji adanya ion mangan. Larutan ini dibuat dari 2,5 g formaldoksिम dalam 100 cm³ air suling atau larutan 4 g-hidroksilamin klorida dalam 2 cm³ formalin 40%, kemudian ditambah air suling sampai volume menjadi 100 cm³.

larutan formalin-asam sulfat *formaldehyde-sulphuric acid solution*

larutan fosfat *phosphate solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,351 g kalium dihidrogen fosfat dalam air suling 900 cm³ ditambah 10 cm³ asam sulfat 5 molar kemudian diencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk menentukan fosfat anorganik di dalam plasma secara kolorimetri. Setiap 5 cm³ larutan ekuivalen dengan 0,4 mg fosfor.

larutan fuchsin amoniakal *amoniacal fuchsin solution*

Campuran yang dapat dibuat dengan menambahkan alkohol fuchsin dasar dalam amonium hidroksida berbobot-jenis 0,888 g/cm³ sampai terjadi larutan

berwarna kuning.

larutan fuchsin dasar *basic fuchsin solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,1 g fuchsin dasar dalam 150 cm³ air suling dan 1 cm³ etanol 70%.

larutan fuchsin karbol *Carbol fuchsin solution*

Campuran yang terdiri atas 1 g fuchsin dasar, 10 cm³ etanol 100%, 5 g fenol dan 100 cm³ air suling.

larutan α-furil-dioksिम *α-furil-dioxime solution*

Larutan α-furil-dioksिम sebagai bahan uji adanya ion nikel. Larutan ini dibuat dari 10 g α-furil-dioksिम dalam 100 cm³ etanol.

larutan galosianin *gallocyanine solution*

Larutan galosianin sebagai bahan uji adanya ion timah hitam. Larutan ini dibuat dari 1 g galosianin dalam 100 cm³ air suling atau asam asetat biang.

larutan garam nitroso-R *nitroso-R-salt solution*

Larutan garam nitroso-R (-nitroso-hidroksi naftalen 3 : 6 disulfonat garam natrium) sebagai bahan uji adanya ion kobal dan besi. Laruaan ini dibuat dari 1 g garam nitroso-R dalam 100 cm³ air suling.

larutan guaiak *guaiac solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g resin guaiak dalam 30 cm³ etanol 95%.

larutan haemalum *haemalum solution*

Campuran yang terdiri dari 1 dm³ air suling 0,2 g natrium yodat, 50 g alum, 50 g kloralhidrat, 1 g asam sitrat dan 10 cm³ hematosilin 10% dalam etanol.

larutan Hanus *Hanus's solution.*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 13,2 g iodin murni ke dalam 1 dm³ asam asetat biang, mendinginkan dan menambahkan jumlah bromin yang sama. Larutan ini dipakai untuk menentukan bilangan iodin.

larutan hidroklorid kuinolin, *quinolin hydrochloride solution*

Larutan 2% yang dibuat dari 20 ml kuinolin dengan 800 ml air panas yang mengandung 25 ml HCl pekat, dibiarkan dingin kemudian disaring.

larutan 8-hidroksi kuinaldin *8-hydroxy-quinaldine solution*

Larutan 8-hidroksi-kuinaldin sebagai bahan uji adanya ion timah putih, magnesium, titanium dan seng. Larutan ini dibuat dari 0,2 g 8-hidroksi-kuinaldin dalam 100 cm³ air suling.

larutan hijau metil asetat *acetic methyl green solution*

Larutan yang dibuat dengan menambahkan 1,5 cm³ asam asetat biang ke dalam 98,5 cm³ asam air suling, kemudian ditambah secukupnya dengan hijau metil sampai berwarna biru muda. Larutan ini digunakan untuk mewarnai dan membunuh protozoa.

larutan hijau metil karbol pironin
Carbol pyronin methyl green

solution

Campuran yang terdiri dari 0,04 g hijau metil, 0,175 g pironin, 2,5 cm³ etanol 95%, 20 cm³ gliserin dan fenol 0,5% sampai volumenya menjadi 100 cm³.

larutan hijau iodin asetat *acetic iodine green solution*

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 1 cm³ asam asetat biang dengan 99 cm³ hijau yodin.

larutan hitam solokrom *solochrome black solution*

Larutan hitam solokrom (T. hitam enokroin), sebagai bahan uji adanya ion kalsium, kadmium, timah hitam, magnesium, mangan, dan seng. Larutan ini dibuat dari 1 g hitam solokrom dalam 25 cm³ etanol dan 75 trietanolamin.

larutan Hubl-iodin *Hubl's iodine solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 2,5 g iodin dan 3 g air raksa (II) klorida dalam 100 cm³ etanol 95%. Larutan ini dipakai sebagai penguji adanya lemak tidak jenuh.

larutan iodin *iodine solution*

Larutan iodin dengan kepekatan 0,05 molar atau 0,10 normal. Dibuat dengan melarutkan 12,7 g kristal iodin ke dalam air suling yang mengandung 20 g kalium yodida, dan mengencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

larutan iodin-kloralhidrat *chloral*

hidrat-iodin solution

Larutan yang dibuat dengan melarutkan kristal iodin dalam 40 cm³ kloral hidrat di dalam 25 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk uji pati.

larutan indigo *indigo solution*

Larutan indigo sebagai bahan uji adanya ion hidrosulfat. Larutan ini dibuat dari 0,4 g indigo dalam 5 cm³ asam sulfat pekat, kemudian dihangatkan, dibiarkan beberapa jam dan ditambah 95 cm³ air suling.

larutan indol *indole solution*

Larutan indol sebagai bahan uji adanya ion nitrit. Larutan ini dibuat dari 0,02 g indol dalam 100 cm³ air suling.

larutan ion kalsium *calcium ion solution*

Larutan untuk titrasi dibuat dengan melarutkan 1 g kalsium karbonat murni dan kering dengan sedikit air dan asam klorida 2 M, sampai semua kalsium karbonatnya larut. Kemudian dididihkan, didinginkan, dan diencerkan sampai volume 1 dm³. 1 cm³ = 0,004 g ion kalsium.

larutan jenuh *saturated solution*

Larutan yang dalam keadaan normal, pelarut tidak dapat lagi melarutkan zat terlarut.

larutan kation 2 B *cation 2 B solution*

Larutan penguji untuk kadmium. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,02 g dalam 100 cm³ etanol dan 1 cm³ 2 M KOH.

larutan kakotelin *cacotheline solu-*

tion

Larutan penguji untuk Sn (II). Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,25 g dalam 100 cm³ air suling.

larutan kalium alkoholik *alcoholic potash solution*

Larutan kalium hidroksida dalam etanol, dibuat dengan melarutkan 58 g kalium hidroksida ke dalam etanol, sambil dikocok sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

larutan kalium hidroksida *potassium hydroxide solution*

Larutan kalium hidroksida dengan kepekatan dua molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 58 g kalium hidroksida ke dalam 800 cm³ air suling, diaduk kemudian diencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

larutan kalium kobal sianida *potassium cobaltcyanide solution*

Larutan kalium kobalsianida dibuat dengan melarutkan 4 g kalium kobalsianida dan 1 g kalium klorat ke dalam 100 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk menguji ion seng.

larutan kalium peryodat *potassium persulphate solution*

Larutan kalium peryodat sebagai bahan uji adanya ion mangan. Larutan ini dibuat dari kalium peryodat dilarutkan dalam air suling sampai terjadi larutan jenuh.

larutan kalium persulfat *potassium persulphate solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g kalium persulfat ($K_2S_2O_8$) dalam 100 cm^3 air suling. Larutan ini sebagai uji Fearon untuk sitrulin.

larutan kalium rodanida/kalium tiosianat *potassium thiocyanate solution*

Larutan ini umunya untuk titrasi pengendapan kepekatan 0,1 N. 10 g kristal KCNS dilarutkan dalam air suling dan diencerkan sampai volume 1 dm^3 . Larutan ini dibakukan dengan larutan $AgNO_3$ yang diasamkan dengan 20 cm^3 2 M HNO_3 setiap 25 cm^3 larutan, sebagai penunjuk digunakan besi alum.

larutan kanji seng iodida *zinc iodide starch solution*

Larutan seng iodida dan cairan kanji. Suatu pereaksi (uji) dan penunjuk untuk zat pengoksida.

larutan karbol lembayung gentian *carbol gentian violet solution*

Campuran yang terdiri dari 500 cm^3 air suling suhu 40°C, 5 g lembayung gentian, 10 g fenol dan 10 cm^3 etanol 95%.

larutan karmin *carmine solution*

Larutan penguji untuk boron. Larutan ini dibuat 0,5 g dalam 100 cm^3 etanol.

larutan karmin alum *alum carmine solution*

Campuran yang terdiri dari 10 g karmin 25 g alum amoniakal dan 500 cm^3 air suling. Campuran ini kemudian dididihkan, didinginkan, dan disaring, ditam-

bah air suling sampai volumenya menjadi 500 cm^3 . Larutan ini dapat diawetkan dengan menambah 5 cm^3 formaldehida.

larutan karmin-asetat *aceto-carmin solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g karmin dan 55 cm^3 air suling dalam labu kaca kemudian dididihkan. Kemudian ditambah 45 cm^3 asam asetat biang dan dididihkan lagi, setelah dingin disaring.

larutan karmin Best *Best's carmine solution*

Larutan yang dibuat dengan memanaskan campuran 2,5 g karmin, 1,25 g kalium karbonat, 6,25 kalium klorida dan 75 cm^3 air suling, beberapa menit. Digunakan larutan ini dan ditambah dengan 25 cm^3 amonia, dan disimpan dalam almari es.

larutan karmin boraks *borax carmine solution*

Larutan yang dibuat dengan mendidihkan 2 g karmin, 8 g boraks, dan 200 cm^3 air suling selama 30 menit. Kemudian didinginkan, ditambah air suling sampai volumenya menjadi 200 cm^3 dan ditambah 200 cm^3 etanol 70%.

larutan katekol lembayung *catechol violet solution*

Larutan penguji untuk aluminium bismut, timah putih, vanadium, dan titanium. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,1 g dalam 100 cm^3 air suling.

larutan kimia *chemical solution*

Larutan di mana zat terlarut

dan pelarut bereaksi membentuk senyawa yang tidak dapat diperoleh kembali melalui proses fisika.

larutan O-kresolftalin komplekson
O-cresolphthaline complexone solution

Larutan penguji untuk kalsium, strontium dengan magnesium dan barium. Larutan ini dibuat kepekatan 0,18 g dalam 100 cm³ yang mengandung amoniak.

larutan kromazurol S *chrome azurol S solution*

Larutan penguji untuk berilium. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,1 g dalam 100 cm³ air suling.

larutan kromotrop 2 B *chromotrope 2 B solution*

Larutan penguji untuk boron, krom, nitrat titanium, dan formaldehida. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,005 g dalam 100 cm³ asam sulfat pekat.

larutan kuinalizarin *quinalizarin solution*

Larutan kuinalizarin sebagai bahan uji adanya ion magnesium. Larutan ini dibuat dari 0,05 g kuinalizarin dalam 100 cm³ larutan 0,1 M natrium hidrksida.

larutan kuinolin *quinoline solution*

Larutan kuinolin sebagai bahan uji adanya ion silikon. Larutan ini dibuat dari 2 g kuinolin dalam 80 cm³ air panas dan ditambah 2,5 cm³ asam klorida pekat, didinginkan dan disaring.

larutan kuning titan *titan yellow solution*

Larutan kuning titan, sebagai

bahan uji adanya ion magnesium. Larutan ini dibuat dari 0,1 g kuning titan dalam 100 cm³ air suling.

larutan kupferon *cupferron solution*

Larutan penguji Al, Bi, Fe, Mo, Sn, U, V, Zr. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 2 g dalam 100 cm³ air suling yang ditambah sedikit amonium karbonat.

larutan kupron *cupron solution*

Larutan penguji untuk Cu, Mo. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 5 g dalam 100 cm³ etanol.

larutan kurkumin *curcumin solution*

Larutan penguji untuk boron. Larutan ini dibuat dengan kepekatan 0,1 g dalam 100 cm³ etanol.

larutan La Cour *La Cour solution*
Lihat larutan lakmoid asetat.

larutan lakmoid asetat *acetic lacmoid solution*

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 1 g lakmoid dan 55 cm³ air suling, dan dipanaskan sampai larut asetat dan didinginkan.

larutan laktofenol *lactophenol solution*

Campuran yang terdiri dari 10 g fenol 10 cm³ air suling, 10 cm³ gliserin, dan 10 cm³ asam laktat.

larutan lakto-fuchsin *lacto-fuchsin solution*

Campuran yang terdiri dari 0,1 g asam fuchsin dan 100 cm³ asam laktat.

larutan Lange *Lange solution*

Larutan koloidal dari emas.

larutan lembayung benzil benzyl violet solution

Lihat larutan lembayung metil 6 B.

larutan Lempert *Lempert solution*

Larutan yang dibuat dengan mencampurkan 0,5 cm³ asam klorida murni, 0,5 g natrium klorida, 75 cm³ metanol murni, dan 25 cm³ air suling.

larutan lewat jenuh super-saturated solution

Larutan yang berisi lebih banyak zat terlarut daripada kemampuan melarutkan zat tersebut pada suhu tertentu.

larutan litium hidroksida *lithium hydroxide solution*

Larutan litium hidroksida dengan kepekatan satu molar atau satu normal. Dibuat dengan melarutkan 20 g litium hidroksida dan 50 g kalium nitrat ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

larutan Locke *Locke's solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,9 g natrium klorida, 0,042 g kalium klorida, 0,048 g kalsium, 0,02 g glukosa, 0,019 g biru metilen dalam air suling sampai volumenya 100 cm³.

larutan magenta *magenta solution*

Larutan magenta (fuchsin), sebagai pereaksi adanya ion sulfat. Larutan ini dibuat dari 0,02 g magenta dalam 100 cm³ air

suling.

larutan magnesium uran asetat *uran magnesium acetat solution*

Larutan pereaksi yang mengandung magnesium uran asetat untuk pengujian ion natrium. Cara pembuatan:

a. 10 g uran asetat, 6 g asetat, 100 ml air. b. 33 g magnesia asetat, 10 g asam asetat, 100 ml air. Larutan a dan b dicampur.

larutan magneson I *magneson I solution*

Larutan magneson I 4-(p-nitrofenil-azo) resorsinol sebagai bahan uji adanya ion magnesium. Larutan ini dibuat dari 0,01 g magneson I dalam 100 cm³ larutan natrium hidroksida 1 M.

larutan magneson II *magneson II solution*

larutan magneson II 4-(p-nitrofenil-azo)-1-naftol disebut dengan istilah p-nitrobenzen-azonaftol merupakan bahan uji untuk mengetahui adanya ion magnesium. Larutan ini dibuat dari 0,001 magneson II dalam 100 cm³ larutan natrium hidroksida 1 M.

larutan Mallory *Mallory solution*

larutan Mangin *Mangin solution*

Lihat larutan asam iodin fosforat

larutan Masson *Masson solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 10 g biru metilen, 25 g boraks dalam 500 cm³ air suling suhu 60°C.

larutan Mayer *Mayer solution*

Lihat larutan haemalum.

larutan 2-merkaptobenzo-tiazol

2-mercapto-benzo-thiazole solution

Larutan 2-merkapto-benzo-tiazol sebagai bahan uji adanya ion bismut, kadmium, dan tembaga. Larutan ini dibuat dari 2 g 2-merkapto-benzo-tiazol dalam 100 cm³ larutan 0,1 M kalium hidroksida.

larutan morin *morin solution*

Larutan morin (pentahidroksi-flavon) sebagai bahan uji adanya ion aluminium, berilium, boron, uranium, dan zirkonium. Larutan ini dibuat dari 5 g morin dalam 100 cm³ etanol.

larutan α -naftilamin *α -naphthylamine solution*

Larutan α -naftilamin sebagai bahan uji adanya ion emas. Larutan ini dibuat dari 0,5 g dalam 100 cm³ etanol.

larutan naftoresorsinol *naphtoresorcinol solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g naftoresorsinol dalam 100 cm³ etanol. Larutan ini dipakai untuk menguji adanya asam glukoronat.

larutan natrium dietil di-tiokarbamat *sodium diethyl di-thiocarbamate solution*

Larutan natrium dietil di-tiokarbamat sebagai pereaksi adanya ion kadmium, kromium, tembaga, timah hitam, air raksa, kobal, mangan, nikel, uranium dan seng. Larutan ini dibuat dari 0,1 g dalam 100 cm³ air suling

larutan natrium hidroksida *sodium hydroxide solution*

Larutan natrium hidroksida dengan kepekatan dua molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 41 g natrium hidroksida ke dalam air suling sampai volume 1 dm³ sambil diaduk. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

larutan natrium stani *sodium stannite solution*

Larutan natrium stanit, sebagai pereaksi adanya ion bismut. Larutan ini dibuat dari 27 g natrium hidroksida dalam 100 cm³ air suling, kemudian ditambah dengan volume yang sama larutan stanoklorida (SnCl₂).

larutan natrium tetrafenil-boron *sodium tetraphenyl-boron solution*

Larutan natrium tetrafenil-boron, bahan uji adanya ion amonium sesium, kalium, dan rubidium. Larutan ini dibuat dari 0,5 g dalam 100 cm³ air suling.

larutan natrium tungstat *sodium tungstate solution*

Larutan natrium tungstat, bahan uji adanya ion vanadat. Larutan ini dibuat dari 10 g natrium tungstat dalam 100 cm³ air suling.

larutan Nelson *Nelson solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 25 g amonium molibdat dalam 450 cm³ air suling, ditambah 21 cm³ asam sulfat pekat, kemudian 3 g natrium arsenat yang dilarutkan dalam 25 cm³ air suling. Dicampur dan diaduk baik-baik, dibiarkan.

kan selama satu atau dua hari dan disimpan dalam botol coklat. Larutan ini dipakai untuk menentukan glukosa darah secara kolorimetri.

larutan netral *neutral solution*

Larutan yang mempunyai/mengandung ion hidronium dan hidroksi dengan kadar yang sama.

larutan nioksim *nioxime solution*

Larutan nioksim sebagai bahan uji adanya nikel. Larutan ini dibuat dari 0,8 g nioksim dalam 100 cm³ air suling.

larutan nitron *nitron solution*

Larutan nitron sebagai bahan uji ion nitrat, perklorat, renat, dan tetrafluorborat. Larutan ini dibuat dari 10 g nitron dalam 100 cm³ larutan asam asetat 0,1 M.

larutan nikel etilen diamin *nickel ethylene diamine solution*

Larutan nikel etilen-diamin sebagai bahan uji adanya ion tio-sulfat. Larutan ini dibuat dengan jalan menambahkan etilen diamin ke dalam larutan 0,5 M nikel nitrat sampai terjadi warna ungu biru.

larutan p-nitrobenzen-diazo-amino-azo-benzen *nitrobenzene-di-azo-amino-azo-benzene solution*

larutan p-nitro benzen-dazonium klorida *p-nitro benzen-diazonium chloride solution*

Larutan p-nitro benzen-diazonium klorida (penguji Riekler) sebagai bahan uji adanya ion amonium. Larutan ini dibuat dengan menambahkan 0,5 g

p-nitro anilin ke dalam larutan 1 cm³ asam klorida pekat 9 cm³ air suling, kemudian diencerkan dengan air suling sampai volume 90 cm³. Larutan ini kemudian didinginkan dengan es, dan ditambah 10 cm³ larutan natrium nitrit yang mengandung 0,5 g kristal natrium nitrit.

larutan 1-nitroso-2-naftol *1-nitroso-2-naphthal solution*

Larutan 1-nitroso-2-naftol (α -nitroso- β -naftol) sebagai bahan uji adanya kobal, besi, nikel, dan paladium. Larutan ini dibuat dari 1 g 1-nitroso-2-naftol dalam 50 cm³ air suling dengan 50 cm³ asam asetat biang, atau dalam 100 cm³ etanol atau aseton.

larutan 4-(p-nitro-fenil-azo) orsinol *4-(p-nitro-phenyl-azo) orcinol solution*

Larutan 4-(p-nitro-fenil-azo) orsinol sebagai bahan uji adanya ion berilium. Larutan ini dibuat dari 0,025 g 4-(p-nitro-fenil-azo) orsinol dalam 100 cm³ larutan natrium hidroksida 1 M.

larutan oksin *oxine solution*

Larutan oksin (8-hidroksid-kuinolin) sebagai bahan uji adanya ion aluminium, kadmium, kobal indium, molibdat, timah putih, titanium, dan seng. Larutan ini dibuat dari 0,2 g oksin dalam 100 cm³ air suling.

larutan Pavey *Pavey's solution*

Larutan yang dibuat dengan menambahkan 300 cm³ amonia dengan bobot jenis 0,88 g/cm³

ke dalam 60 cm³ campuran larutan Fehling A dan B. Larutan ini merupakan pereaksi terhadap glukosa.

larutan p.a.r. p.a.r. solution

Larutan p.a.r. {4-(2-piridil-azo)-resorsinol} sebagai bahan uji adanya ion kobal, kalsium, bismut, kadmium, raksa, nikel, vanadium, dan seng. Larutan ini dibuat dari 0,5 g p.a.r. dalam 100 cm³ etanol.

larutan p.a.n. p.a.n. solution

Larutan p.a.n. {1-(2-piridil-azo)-2 naftol} sebagai bahan uji adanya ion kadmium, kobal, nikel, vanadium, dan seng. Larutan ini dibuat dari 0,5 g p.a.n. dalam 100 cm³ etanol.

larutan pencegah preventive solution

Larutan yang terdiri dari campuran MnSO₄·4H₂O, 67 gram, asam fosfat pekat 130 ml dalam 1 cm³ air suling. Digunakan untuk mencegah terbentuknya warna kuning ion Fe (III) dalam titrasi permanganometri.

larutan pengoksid, KMnO₄ oxidants solution, KMnO₄

Larutan pengoksida kalium permanganat, merupakan larutan baku sekunder, biasanya 0.1 N. 3.20 g KMnO₄ larutan dalam 300 cm³ H₂O, ditimbang, dipanaskan, dan diaduk, didinginkan dan larutan dibuat sampai volume 1 dm³. Larutan ini dibiarkan 24 jam, dan disaring dengan asbes. Larutan tersebut dibakukan dengan larutan baku natrium oksalat suhu 70° C.

larutan pengoksid, NaClO oxidants solution, NaClO

Larutan pengoksid natrium hipoklorit. Pada umumnya larutan ini kadarnya 10-14%. 220 cm³ larutan NaClO ini diencerkan sampai volume 1 dm³, dan disimpan dalam tempat yang gelap. Disimpan paling lama 5 hari pembakuan dengan arsen oksid dan penunjuk Bordeaux.

larutan pengoksid, I₂ oxidants solution, I₂

Larutan pengoksid I₂, biasanya dipakai pada yodimetri. Larutan ini dibuat 0,1 N.

larutan penunjuk besi (III) ferric indicator solution

Larutan Fe (III) amonium sulfat 40% dalam air, ditambah beberapa tetes asam nitrat 6 N. Digunakan untuk titrasi dengan larutan baku tiosianat. Pemakaiannya 1 cm³ untuk tiap titrasi. Warna larutannya berubah menjadi merah/coklat.

larutan penyerap alkali pirogallol pyrogallate absorption alkaline solution

Campuran larutan 580 ml 45% KOH dengan 25,2 g pirogallol. Dipakai sebagai larutan pereaksi untuk menyerap gas oksigen.

larutan perak Foot Foot's silver solution

Campuran yang terdiri dari 12 cm³ perak nitrat 10%, 9 tetes natrium hidoksida dalam 10% dan beberapa tetes amonia pekat sampai endapannya larut.

larutan perak peryodat silver perio-

date solution

Larutan perak peryodat, sebagai pereaksi adanya ion asetat. Larutan ini dibuat dari 25 cm³ larutan kalium peryodat (2 g/100 cm³), 2 cm³ perak nitrat (10 g/100 cm³) dan 2 cm³ asam nitrat pekat, kemudian disaring.

larutan pereaksi reagent solution

Larutan akuatik/air dari pereaksi, digunakan dalam laboratorium dengan kepekatan 10%.

arutan pereduksi air raksa (I) nitrat reductants solution mercurous nitrate

Larutan pereduksi air raksa (I) nitrat umumnya dibuat 0,1 N. Larutan 28,061 g HgNO₃H₂O dalam 0,5 N larutan asam nitrat sampai volume 1 dm³. Larutan ini dibakukan dengan larutan besi (III) alum dan penunjuk dipakai larutan kalium tiosianat.

larutan pereduksi reductants solution

Larutan pereduksi besi (II) amonium sulfat, umumnya dibuat 0,1 N. Larutan 39,216 g kristal Fe(SO₄)₂SO₄6H₂O, dalam 200 cm³ larutan H₂SO₄ 1 M dan diencerkan sampai 1 dm³ dengan air suling. Lihat **larutan baku utama**.

larutan pereduksi natrium tiosulfat reductants solution sodium thiosulphate

Larutan penguji untuk natrium tiosulfat umunya dibuat 0,1 N. Dilarutkan 25 g dalam air suling mendidih, didinginkan, dan dibuat larutan sampai volume 1 dm³. Ditambah 0,1 g natrium

bikarbonat. Larutan ini dibakukan dengan larutan baku kalium dikromat yang telah ditambah 10 cm³ 10% cm³ H₂SO₄ dan penunjuk larutan amilum.

larutan pereduksi titanklorida reductants solution titan chloride

Larutan pereduksi titanklorida, TiCl₃, biasanya dibuat larutan 0,1 N. Larutan ini dibuat dengan mendidihkan 100 cm³ larutan yang diperdagangkan dengan 100 cm³ asam klorida pekat, didinginkan, dan di sebagai kan sampai volume 1 dm³.

larutan pewarna Albert I Albert stain I solution

Larutan campuran antara 0,15 g biru toluidin, 0,2 g hijau malasit, 1 cm³ asam asetat biang, 2 cm³ etanol 95% dan 100 cm³ air suling.

larutan pewarna Albert II Albert stain II solution

Larutan campuran antara 2 g yodium 3 g kalium yodida dan 25 cm³ air suling. Bila sudah terlarut sempurna ditambah lagi 275 cm³ air suling.

larutan pirogalol pyrogallol solution

Larutan pirogalol sebagai bahan uji adanya ion bismut. Larutan ini dibuat dari 10 g pirogalol dalam 100 cm³ air suling yang baru jadi.

larutan pirol pyrrole solution

Larutan pirol sebagai bahan uji adanya ion selemit. Larutan ini dibuat dari 1 g pirol dalam 100 cm³ etanol bebas aldehida.

larutan pirokatekol pyrocatechol

solution

Larutan pirokatekol sebagai bahan uji adanya ion titanium. Larutan ini dibuat dari 10 g pirokatekol dalam 10 cm³ air suling yang baru jadi.

larutan Priestly *Priestly solution*

Larutan asam kromat 5%.

larutan Ranvier *Ranvier solution*

Larutan asam kromat 0,2%.

larutan resorsinol *resorcinol solution*

Larutan resorsinol sebagai bahan uji adanya ion platina. Larutan ini dibuat dari 1 g resorsinol dalam 100 cm³ air suling.

larutan Riegler *Riegler's solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g p-nitroanilin, 2 cm³ asam hidroklorida pekat.

larutan rodamin B. *rhodamine B solution*

Larutan rodamin sebagai bahan uji adanya ion antimon dan emas. Larutan ini dibuat dari 0,01 g rodamin B dalam 100 cm³ air suling.

larutan Salkowski *Salkowski's solution*

Larutan asam fosfotungstat yang digunakan untuk menguji adanya albumosa dalam urine.

larutan Schiff *Schiff solution*

Larutan dari 0,3 g rosanilin dan 15 cm³ asam sulfida dalam 200 cm³ air, untuk uji aldelhida.

larutan Schneider *Schneider's solution*

Lihat larutan karmin-asetat.

larutan Searle *Searle's solution*

Larutan sabun untuk mengukur tegangan permukaan. Dibuat de-

ngan melarutkan 18,75 natrium oleat di dalam air dingin, didiamkan selama satu minggu dalam ruang yang gelap. Disimpan dalam botol coklat.

larutan sel Daniel *Daniel cell solution*

1. Larutan elektrolit untuk sel Daniel, dibuat dengan melarutkan 80 cm³ asam sulfat pekat ke dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. 2. Larutan elektrolit untuk sel Daniel, dibuat dengan melarutkan 400 g tembaga sulfat ke dalam air suling, 2 cm³ asam sulfat pekat sampai volume larutannya menjadi 1 dm³.

larutan sel Leclanche *Leclanche cell solution*

Larutan elektrolit untuk sel Leclanche, dibuat dengan melarutkan 350 g amonium klorida ke dalam 1 dm³ air suling.

larutan seng kloroyodida *chloroiodide of zinc solution*

larutan sianol *cyanol solution*

Campuran yang terdiri dari 1 g silen sianol, 100 cm³ air suling, 10 g serbuk seng dan 2 cm³ asam cuka biang, kemudian dididihkan sampai tidak berwarna.

larutan silen karbol *carbol xylene solution*

Campuran yang terdiri dari 125 g fenol dan 375 cm³ silol.

larutan sinkonin *cinchonine solution*

Larutan penguji untuk bismut. Larutan dibuat dengan kepekatan 2,5 g dalam 100 cm³ 0,25

M larutan asam nitrat.

larutan skarlet asetat Biebrich *Biebrich scarletacetic solution*

Campuran yang terdiri dari 0,2 g skarlet Biebrich dan 100 cm³ asam asetat 1%.

larutan skarlet Biebrich *Biebrich scarlet solution*

Campuran yang terdiri dari 25 cm³ skarlet Biebrich, 10 cm³ gliserin, 45 cm³ etanol 95% dan 425 air suling.

larutan tembaga alkali Folin-Wu *Folin-Wu alkaline copper solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 40 g natrium karbonat anhidrat murni dalam 400 cm³ air suling, di tambah 7,5 g asam tartrat, diaduk sampai semuanya larut. Kemudian ditambah 4,5 g tembaga sulfat kristal, didiamkan sampai larut, dan diencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai oleh Folin-Wu untuk menentukan glukosa dalam darah secara kolorimetri.

larutan tioasetamida *thioacetamide solution*

Larutan tioasetamida sebagai bahan uji adanya ion antimon, arsen, bismut, kadmium, kobal, timah hitam, nikel, dan seng. Larutan 7,5 g tioasetamida dalam 100 cm³ air suling.

larutan tionin karbol *carbol thionin solution*

Campuran yang terdiri dari 1 g tionin 50 cm³ etanol 95%, 5 g fenol, dan 500 cm³ air suling, kemudian disaring.

larutan tiourea *thiourea solution*

Larutan tiourea sebagai bahan uji adanya ion antimon bismut, kadmium, dan timah putih. Larutan ini dibuat dari 10 g tiourea dalam 100 cm³ air suling.

larutan O-tolidin *O-tolidene solution*

Larutan O-tolidin sebagai bahan uji adanya ion klor, emas, dan mangan. Larutan ini dibuat dari 0,1 g O-tolidin dalam 100 cm³ 3 M asam klorida.

larutan toluen-3 : 4-ditiol toluen-3: *4-ditiol solution*

Lihat larutan ditiol.

larutan Toulet *Toulet's solution*

Larutan pekat air raksa (II) kalium iodida (b.j. 3,17), digunakan untuk memisahkan mineral-mineral dengan cara flotasi.

larutan uji biuret *biuret test solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,75 g tembaga (II) sulfat ke dalam 1 dm³ larutan 2 molar kalium hidroksida. Larutan ini dipakai untuk uji urea dan protein.

larutan ungu metil *methyl violet solution*

Larutan ungu metil sebagai bahan uji adanya ion antimon. Larutan ini dibuat dari 0,1 g ungu metil dalam 100 cm³ air suling.

larutan volumetri *volumetric solution*

Larutan analitik baku, mengandung 1, ½, atau 1/10 mol zat dilarutkan dalam 1 dm³ air suling.

larutan Wij *Wij's solution*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 13 g iodine ke dalam 1 dm³ asam asetat biang. Ke dalam 975 cm³ larutan ini dialiri gas klor kering sampai warna larutan merah berubah menjadi jingga, ditambah 25 cm³ larutan semula untuk menghilangkan kelebihan gas klor. Larutan ini dipakai untuk menentukan bilangan yod.

larutan yodin-seng-klor *chlor-zinc-iodin solution*

larutan yodium *iodine solution*

Larutan yodium yang dibuat dengan melarutkan 12,7 g yod dan 20 g kalium yodida dalam air suling sampai volume 1 dm³.

larutan Ziehl-Nielsen *Ziehl-Nielsen solution*

Lihat larutan fuchsin karbol.

layar pendarfluor *fluorescent screen*

Lempeng yang dilapisi dengan kalsium tungstat atau barium tiosianat. Digunakan untuk membuat sinar ultraembayung, sinar X, dan sinar-sinar sejenisnya dapat dilihat oleh mata.

leukoskop *leucoscope*

1. Pirometer optik. 2. Fotometer untuk memeriksa cahaya berwarna.

lemari pertolongan pertama *first aid cabinet*

Lemari yang dipakai untuk menyimpan perlengkapan dan obat-obatan sebagai persiapan pertolongan pertama kecelakaan di Laboratorium. Ukurannya, masing-

masing 29 x 43 x 51 cm³.

lempeng sheet.

Kaca tipis berbentuk segi panjang dengan ukuran tertentu. Dipakai sebagai alas tempat melapiskan bahan penyerap pada kromatografi lapisan tipis.

lempeng berpori *porous plate*

Lempeng ubin dinding tidak diglasur. Ukuran panjang 15 x lebar 15 cm. Tebal 7,9 mm. Dipakai untuk mengeringkan endapan.

lempeng cuplikan mini *mini-cell holder*

Lempeng berbentuk segi panjang dengan lubang di tengah tempat meletakkan butir cuplikan pada spektrofotometer inframerah.

lempeng film magnetik *magnetic film holder*

Lempeng berbentuk segi-panjang tempat meletakkan contoh untuk film pada spektrofotometer inframerah. Contoh pada film ukuran kurang dari 25 mm dipasang pelat hadapan belakang oleh cincin magnet berlapis karet.

lempeng kaca kobalt *cobalt glass plate*

Lempeng kaca segi empat warna biru untuk pengamatan nyala kalium. Ukuran lempeng panjang 51 x lebar 51 mm.

lempeng/tatakan marmer *marble slab*

Lempeng marmer dengan ukuran 33 x 51 x 5,7 cm (panjang x lebar x tebal). Lempeng ini biasanya dipakai dalam laborator-

um sebagai ganti meja neraca untuk mengurangi getaran.

lempeng porselin *porcelain plate*

Lempeng dari bahan porselin berukuran 115 x 85 mm dilapis glasur dengan 12 lekukan untuk uji noda.

lempeng porselin hitam dengan 12 cekungan *black porcelain plate with 12 cavities*

Lempeng porselin diglasur warna hitam dengan 12 cekungan. Ukuran lempeng panjang 118 x lebar 91 mm. Berguna untuk memeriksa perak klorida, bari-um sulfat dan senyawa berwarna putih atau warna muda.

lempeng sulfasi *sulfation plate holder*

Lempeng dilapisi pasta peroksida timah hitam. Dipakai untuk menentukan kadar belerang dioksida di udara. Sulfida yang berbentuk kemudian dianalisis.

lempeng tetes *spot plate*

Lempeng yang terbuat dari porselin atau kaca dilengkapi dengan sejumlah lekukan bundar berwarna putih atau hitam. Digunakan untuk melihat perubahan warna hasil reaksi yang terjadi antara cuplikan dengan larutan pereaksi.

lempeng Witt *Witt plate*

Lempeng porselin yang berbentuk bundar berlubang-lubang dipasang di atas lembaran asbes dalam krus, dimaksudkan agar serabut asbes tidak terlepas dari lapisan.

lengan neraca *beam*

Batang logam yang kuat, mem-

punyai 3 pisau tajam dalam posisi horisontal dibagi atas 10 skala.

lengkung/kurva kelarutan *solubility lens*

Grafik yang menggambarkan kelarutan zat terhadap perubahan suhu.

lensa akromatik *achromatic lens*

Lensa yang telah dikoreksi/diperbaiki dari aberasi bola untuk mengarahkan cahaya spektra yang berbeda pada suatu fokus.

lensa apokromatik *apochromatic lens*

Sistem lensa untuk membetulkan aberasi kromatik dan bola dengan jalan mengarahkan ketiga daerah spektra dasar pada satu fokus.

lensa apokromatik *apokromatic lens*

Sistem lensa untuk membetulkan aberasi kromatik dan bola dengan jalan mengarahkan ketiga daerah spektra dasar pada satu fokus.

lensa kolimator *collimating lens*

Lensa cembung untuk menyejajarkan berkas cahaya, dan digunakan pada alat fotometer.

leptometer *leptometer*

Alat untuk membandingkan ketebalan 2 cairan secara serentak.

lifogel *lyphogel*

Bahan serap yang mampu menyerap air cairan biologi yang mengandung protein dengan berat molekul 20.000 atau lebih besar. Dapat memekatkan larutan protein. Dipakai pada analisis protein dalam air kemih atau

cairan serebrospinal.

litmus *litmus*

Lakmus. Zat pewarna ungu, berasal dari tumbuh-tumbuhan jenis *Rocella* dan *Dendrographa*.

litmus tinktur *litmus tincture*

Larutan jenuh litmus dalam alkohol atau air. Digunakan sebagai penunjuk asam basa.

liter *litre*

Satuan volume setara dengan bobot satu kilogram air pada suhu 4° C pada tekanan udara satu atmosfer.

logam Aich *Aich's metal*

Paduan logam terdiri dari Cu 56, Zn 42, Fe 1%. Mempunyai sifat mudah ditempa pada nyala api merah.

logam alkali *alkali metal*

Logam-logam yang terdapat pada golongan I sistem berkala, di antaranya K, Na, Rb, dan Cs.

logam alkali tanah *alkaline earth metal*

Logam-logam yang terdapat pada golongan I sistem berkala, di antaranya Ca, Mg, Ba, dan Sr.

logam meriam *gun metal*

Paduan logam bukan besi yang mengandung tembaga, seng, timah, timbel, dan fosfor.

logam monel *monel metal*

Paduan logam yang terdiri dari nikel, tembaga, mangan, silikon, kobalt, besi, krom, aluminium, dan karbon.

logam mulia *noble metal*

Logam yang sukar teroksidasi, seperti emas, platina, dan paladium.

logam paduan vik/vikaloi *vicalloy*

Logam paduan dari CO 50%, Fe 25-30%, V 10-14%, untuk membuat magnet berkekuatan kecil.

logam putih *white metal*

Paduan logam yang terdiri dari tembaga, timah, timbel, stibium, dan seng.

logam Wood *Wood's metal*

Paduan logam bismut, timbel, kadmium, stanum.

lubrisil *lubriseal*

Bahan bebas silikon, stabil, bentuk halus, tak berbau, tak larut dalam air, tahan terhadap asam dan basa. Digunakan untuk pelicin/pelumas buret. Titik lebur 52° C.

lumpang Buck *Buck mortar*

Lumpang dengan bentuk khusus untuk menggerus bijih emas dengan merkuri.

lumpang kulit *mortar of mullite*

Lumpang yang dibuat dari bahan kulit. Digunakan untuk menumbuk cuplikan kasar yang keras menjadi bubuk.

lumpur anoda *anode mud*

Residu yang dihasilkan pada dasar bak penyepuhan. Lumpur anoda ini biasanya mengandung logam lamban seperti platina, perak, dan emas. Residu dikumpulkan dan diolah kembali untuk memperoleh logam-logam tersebut di atas.

lumpur Weldon *Weldon mud*

Lumpur mangan dan kalsium manganit proses Weldon.

M

magnesium perklorat *magnesium perchlorate*

Bahan pengering untuk menyerap air embun dari gas hasil analisis pembakaran. Daya serap 50% dari beratnya.

magnesol *magnesol*

Asam silikat dari magnesium digunakan pada kolom kromatografi.

manometer *manometer*

Instrumen untuk mengukur tekanan dari gas atau cairan.

manometer air *water manometer*

Tabung berbentuk U berisi air yang satu ujungnya terbuka dan ujung lainnya dihubungkan dengan tempat gas. Perbedaan tinggi air dari kedua lengan tabung menunjukkan tekanan gas.

manometer merkuri *mercury manometer*

Tabung berbentuk U berisi air raksa. Perbedaan tinggi air raksa dari kedua lengan tabung menunjukkan tekanan.

manuskopi *manoscropy*

Analisis volumetri gas.

massa atom *atomic mass*

Massa atom netral/nuklid. Satuan massa atom ini adalah seperdua belas massa atom karbon ($C - 12$), atau setara dengan $1,6604 \times 10^{-24} g$.

meja lab beroda/kereta lab *lab cart*

Meja dari bahan baja berukuran panjang 107 x lebar 48 x 80 cm dengan kaki beroda. Dapat dipakai sebagai kereta, meja tulis,

atau meja alat-alat Lab.

mencuplik *sampling*

Proses pengambilan dalam porsi kecil dari bahan yang banyak, yang dapat mewakili komposisi keseluruhan bahan.

menimbang dengan ayunan *weighing by swings*

Metode penimbangan yang menghitung kepekatan dengan cara melihat perbedaan jarak ayunan kiri kanan terhadap titik pusat.

meniskus *meniscus*

Batas antara permukaan cairan dengan udara di atasnya; digunakan pada saat pembacaan isi cairan/gas.

merkurimetri *mercurimetry*

Penentuan kadar suatu zat dengan cara mengendapkannya dengan garam air raksa dan menetapkan kadar air raksa dalam endapan tersebut.

mesh *mesh*

Angka yang menunjukkan jumlah lubang persatuan luas dari ayakan.

metaloid *metalloid*

Unsur-unsur yang mempunyai sifat-sifat fisika dari logam dan sifat-sifat kimia dari alogam. Contoh: arsen.

meter kadar garam *salinity meter*

Alat ukur dipakai untuk mengukur daya hantar, kadar garam dan suhu dari air laut.

meter pengantar *conductivity meter*

Alat ukur dipakai untuk mengukur tahanan dan daya hantar air dan larutan asam. Dipakai bersama sel penghantar.

metode method

Cara tertentu untuk mengerjakan sesuatu.

metode Bang Bang method

Metode penentuan glukosa dalam air kemih dengan cara titrasi dengan larutan kupri tiosianat alkali.

metode Blacher Blacher method

Cara penentuan kesadahan air dengan cara pembentukan garam polimitat yang tak larut. Larutan yang digunakan adalah natrium polimitat.

metode Bleeker Bleeker method

Metode reduksi untuk senyawa vanadium dengan proses elektrolisis.

metode Borda Borda's method

Cara menimbang suatu benda dengan mengganti anak timbangan. Benda yang ditimbang diletakkan di piring kiri dibuat setimbang dengan pasir. Benda yang ditimbang diganti dengan anak timbangan sampai setimbang dengan pasir. Jadi bobot benda = bobot anak timbangan.

metode evolusi evolution method

Penetapan kadar suatu bahan yang mudah menguap dengan cara: 1. pemijaran udara atau aliran gas. 2. dengan menanamkan pereaksi tertentu sehingga kandungan yang dianalisis dibentuk menjadi komponen yang mudah menguap. 3. seperti ad. 1, dibentuk menjadi komponen

yang menguap.

metode Fajans Fajans's method

Titrasi argentometri yang titik akhir titrasinya ditunjukkan dengan perubahan warna indikator serap.

metode Gauss Gauss's method

Cara menimbang suatu benda dua kali. Pertama, benda yang ditimbang di piring kanan dan anak timbangan di piring kiri (a g), Kedua, benda yang sama ditimbang di piring kiri, anak timbangan di piring kanan (b g).

$$\text{Bobot benda} = \frac{(a + b)}{2} \text{ g}$$

metode Gay-Lussac Gay-Lussac method

Cara penentuan/penetapan kadar halogen secara argentometri tanpa menggunakan petunjuk luar. Titrasi dihentikan bila pada penambahan satu tetes titran berikutnya larutan tetap jernih.

metode kekeruhan turbidity method

Cara titrasi yang titik akhirnya diketahui dengan timbulnya kekeruhan dalam larutan. Dikenal oleh Gay Lussac 1832. Titrasi Ag^+ dengan NaCl .

metode Laue Laue method

Difraksi sinar X dengan pertolongan sebuah kristal.

metode Liebig Liebig's method

Titrasi argentometri yang titik akhir titrasinya ditunjukkan dengan timbulnya kekeruhan. Cara ini untuk penentuan sianida.

metode merkurimetri mercurimetric method

Analisi volumetri berdasarkan reaksi antara ion air raksa (II) dengan ion halida.

metode Mohr *Mohr method*

Cara penentuan kadar ion klorida dengan larutan baku perak nitrat, dengan menggunakan larutan penunjuk kalium kromat.

metode mutlak *absolute method*

Cara analisis dengan membandingkan zat yang dicari dengan zat baku utama tertentu.

metode pembandingan *comparative method*

Cara analisis dengan membandingkan kedua zat baku. Misalnya: membandingkan cuplikan mineral dengan mineral baku tertentu.

metode pengenceran *dilution method*

Cara analisis dengan mengencerkan larutan cuplikan berwarna sampai warna larutan sama dengan pembandingan.

metode polarografi *polarographic method*

Cara analisis volumetri yang menentukan titik akhir titrasi dengan membandingkan kurva tegangan arus listrik.

metode potensiometri *potentiometric method*

Cara analisis volumetri yang menentukan titik akhir titrasi dengan mengukur tegangan elektroda yang dicelupkan ke dalam larutan. Pada saat terjadi perubahan tegangan yang tiba-tiba maka saat tersebut adalah titik terakhir titrasi.

metode Schneider *Schneider me-*

thod

Cara argentometri yang titik akhir titrasinya dengan menggunakan penunjuk paladium nitrat. Perubahan yang terdiri dari warna kuning sampai terbentuk endapan merah coklat.

metode termogravimetri *thermo-gravimetric method*

Metode yang berdasarkan pada hubungan antara suhu dan berat benda.

metode volatilitasi *volatilization method*

Lihat metode evolusi.

metode Volhardt *Volhardt method*

Cara penentuan kadar ion perak dalam suasana asam nitrat dengan larutan baku tiosianat, dengan menggunakan penunjuk ion besi (III) atau Fe^{+3} .

metode Winkler *Winkler's method*

Cara penentuan kadar natrium hidroksida dengan terlebih dahulu menghilangkan karbonat sebagai barium karbonat. Cairan yang telah dipisahkan dititrasi dengan asam baku.

mililiter *millilitre*

Satuan volume setara dengan seperseribu liter. Lazim digunakan pada ukuran alat-alat gelas.

mikrodensitometer *microdensitometer*

Lihat mikrofotometer.

mikrofotometer *microphotometer*

Alat untuk mengukur kerapatan noda hitam pada lempeng foto gambar. Dipakai dalam analisis pancaran spektrum gambar.

mikrogasometer *microgasometer*

Peralatan yang dibuat oleh Na-

telson untuk analisis ultramikro. Hasil teliti sampai dengan 1% untuk cuplikan 0,03 ml. Dipakai pada penentuan CO_2 , CO , O_2 dan N_2 dalam darah, plasma dan cairan lain.

mikrokuri *microcurie*

Sepersejuta kuri atau $3,7 \times 10^4$ peluruhan per detik. Singkatan-nya: μCi .

mikron *micron*

Satuan panjang yang sama dengan 10^{-6} meter. Lambangnya: μ .

milikuri *milicurie*

Seperseribu kuri atau $3,7 \times 10^7$ peluruhan per detik. Singkatan-nya: mCi .

minyak pelumas *lubricant*

Minyak untuk mengurangi gesekan, panas, dan aus pada permukaan gelas dan logam. Menghindarkan melekatnya slang karet pada sambungan gelas.

model atom *atomic model*

Bola polistiren bermacam-macam diameter. Dipakai membuat model dari bangunan kimia untuk menunjukkan pembentukan molekul senyawa organik dan anorganik.

model atom, kristal *atom model, crystal*

Kisi sederhana terdiri dari bola plastik diameter 25 mm dihubungkan oleh pegas baja lentur. Dipakai untuk menunjukkan kisi yang teratur dari kristal dan getaran panas (*thermal vibration*) dari atom-atom penyusun.

molal *molal*

Cara menyatakan kepekatan

suatu larutan, yang menyatakan perbandingan antara jumlah gram molekul terlarut dengan berat pelarut yang dinyatakan dalam kg. Simbol molal adalah

molar *molar*

Cara menyatakan kepekatan suatu larutan, yang diartikan sebagai perbandingan antara jumlah gram-molekul zat terlarut dengan isi larutan. Simbol molar adalah M.

molekul *molekul*

Kuantitas terkecil suatu senyawa yang dapat berdiri sendiri dan masih memiliki sifat aslinya.

molfraksi *mole-fraction*

Cara menyatakan kepekatan larutan, yaitu perbandingan antara jumlah gram-molekul salah satu komponen terhadap semua komponen yang ada dalam larutan tersebut.

monokromator *monochromator*

Alat yang mampu meneruskan cahaya dengan satu panjang gelombang tertentu.

monokromator filter *filter monochromator*

Monokromator yang digunakan dalam kolorimeter untuk daerah tampak, biasanya terbuat dari kaca berwarna.

monokromator kisi difraksi *difraction monochromator*

Monokromator yang digunakan dalam spektrometer, berbentuk kisi yang disepuh dengan Aluminium.

monokromator prisma *prisma mo-*

nochromator

Monokromator yang digunakan dalam spektrofotometer. Untuk daerah tampak terbuat dari kuarsa. Untuk daerah inframerah terbuat dari KCl atau KBr.

mulit mullite

Jenis keramik yang serba rata terbuat dari bahan kuat, tahan benturan dan tidak berpori.

N

nefelometri *nephelometry*

Cara analisis berdasarkan pengukuran kekuatan sinar yang dihamburkan oleh zarah yang terdapat dalam larutan.

neraca air embun *moisture balance*

Neraca analitik dengan perendam magnit. Kemampuan menimbang 10 g dilengkapi dengan pemanas infra-merah. Dipakai untuk menentukan air embun pada senyawa yang mengandung air. Bahan ditimbang sambil dikeringkan dan bobot/proses tase air menguap dapat dibaca langsung dengan ketelitian 0,01 g.

neraca analitik *analytical balance*

1. Neraca yang mempunyai kepekaan 0,1 mg beban maksimal 100 g atau 200 g. 2. Neraca untuk menimbang berat dengan sangat teliti. Skala penunjuk berat sampai 0,1 mg ketelitian sampai 0,05 mg.

neraca dua piring *balance, double pan*

Neraca dengan dua piring timbang dan lengan dari kuningan yang panjangnya 200 mm dengan kapasitas 250 g. Mempunyai kepekatan 2 mg.

neraca massa meluncur berpiring *dua balance, sliding mass, double pan*

Neraca dengan lengan yang kuat yang dipakai untuk menimbang dengan cepat dan teliti sampai 2 kg. Dilengkapi dengan dua skala dari 0 sampai 200 x 10 g

dan 0 sampai 10 x 0,1 g dan jarum penunjuk nol. Untuk menimbang sampai 210 g tidak perlu memakai batu timbang.

neraca Mcbain-Bakco *McBain-Bakco balance*

Neraca yang dilengkapi dengan zat pengering silika dalam tabung kaca kuat, digunakan untuk penelitian pengaruh serapan pada tekanan tinggi.

neraca model tuas *balance, lever pattern*

Neraca dengan skala penunjuk dari 0 sampai 1000 x 5 g dan 0 sampai 250 x 1 g, yang dilengkapi dengan sebuah piring yang dapat diangkat. Dipakai untuk menimbang dengan cepat.

neraca Mohr *Mohr balance*

Neraca untuk menetapkan bobot jenis zat padat.

neraca panas *thermo balance*

Neraca yang dilengkapi dengan pemanas sedemikian rupa sehingga perubahan bobot zat sebagai akibat perubahan suhu dapat dibaca pada neraca.

neraca pegas tekan *balance, compression spring*

Neraca kasar dengan satu piring. Bagian yang utama adalah per tekan, yang dilengkapi dengan anak timbangan dan garis-garis ukuran dengan piring timbang yang dapat diangkat.

neraca per/pegas *balance, spring*

1. Neraca kasar yang dilengkapi dengan cincin penggantung.

Benda yang akan ditimbang dikaitkan pada pancing. 2. Neraca yang bekerja berdasarkan pengukuran gaya yang dihasilkan karena perpanjangan pegas.

neraca piring tunggal pisau dua
two-knife single pan balance

Neraca analitik yang mempunyai satu piring dan pada lengannya terpasang tiga pisau.

Yang satu berdiri di atas tiang tiang neraca dan yang lain menyangga piring neraca dan anak timbangan.

neraca putar balance, torsion

Neraca dengan dua piring timbang dengan kapasitas 120 g dan kepekaan 5 mg. Berat benda yang ditimbang dapat langsung dibaca pada jarum penunjuk angka dari 0 sampai 9×1 g dan 0 sampai 1×10 mg. Untuk menimbang sampai 10 g tidak memerlukan batu timbangan.

neraca rantai chain balance

Neraca untuk menentukan berat jenis cairan dengan ketelitian yang tinggi.

neraca redam damped balance

Neraca analitik yang dilengkapi dengan alat peredam.

neraca semimikro semimicro-balance

Neraca analitik yang memiliki kepekaan 0,01 mg.

neraca tepat balance, precision

Neraca listrik dengan sebuah piring timbang. Berat benda dapat dilihat dari angka yang timbul pada skala.

neraca Westphal Westphal balance

Neraca lengan untuk menentukan bobot jenis dari zat cair atau zat padat.

neslerimeter nesslerimeter

Alat pengukur kadar zat dengan membandingkan warna larutan terhadap warna kaca pembanding. Alat ini terdiri dari dua tabung nesler dan sederetan warna kaca.

nikrom nichrome

Paduan logam dari Ni 60, Fe 25, Cr 15%. Bertitik lebur tinggi, digunakan sebagai bahan alat pemanas listrik dan alat-alat tahan asam.

nikel tembaga cupro-nickel

Paduan logam bukan besi yang mengandung tembaga, nikel, mangan, dan fosfor.

nilai value

Angka yang menyatakan satu sifat. Misalnya: nilai iodium.

nilai iodium iodine value

Banyaknya iodium (dalam miligram) yang diserap oleh 1 g lemak atau minyak pada keadaan tertentu.

nilai Rf Rf value

Suatu tetapan fisika yang digunakan dalam kromatografi kertas dan lapisan tipis untuk mengidentifikasi suatu senyawa.

nilai valenta valenta value

Nilai kekeruhan dari minyak.

nilai Wijs Wijs value

Angka iodium.

nitrometer nitrometer

Sebuah ediometer dengan kran tutup berlubang dua yang menghubungkan udara luar atau corong pada sebuah buret tem-

pat membebaskan gas. Dipakai untuk mengukur gas yang dibebaskan dari suatu reaksi kimia.

nomor atom *atomic number*

Nomor proton dalam inti atom netral. Lambangnya Z .

nonelektrolit *nonelectrolyte*

Zat yang sangat sedikit mengurai menjadi ion-ion.

normal *normal*

Cara menyatakan kepekatan larutan yang dinyatakan sebagai perbandingan antara bobot terlarut dengan bobot ekuivalen kali isi larutan. Simbol normalitas adalah N .

normalitas bobot *weight normality*

Bobot ekuivalen suatu senyawa per satuan kilogram.

nukleofil *nucleophile*

Atom, inti molekul, atau ion yang mempunyai kelebihan elektron dan disebut basa.

nuklid *nuclide*

Jenis atom yang memiliki sifat khas dinyatakan oleh susunan atomnya, yaitu: bilangan proton (Z), bilangan neutron (N), bilangan atom (Z), bilangan massa ($A = N + Z$).

nyala oksidasi *oxidizing flame*

Bagian nyala Bunsen yang terdapat pada ujung badan nyala. Digunakan untuk mengoksidasi senyawa yang diuji.

nyala reduksi *reducing flame*

Bagian nyala Bunsen yang terdapat pada tengah badan nyala. Digunakan untuk mereduksi senyawa yang diuji.

O

obor tangan *hand torch*

Pembakar obor dengan tangkai pemegang. Dipakai untuk menyambung, memanaskan, dan membengkokkan kaca.

obor tiup *blow torch*

Pembakar dilengkapi dengan dua katup jarum pengatur besar nyala dan suhu nyala api. Menghasilkan nyala yang besar, mantap dan tidak mudah padam. Dipakai untuk pemanasan pada waktu menyambung kaca.

oksida magnet *magnetic oxide*

Oksida besi (II) dan (III) yang mempunyai rumus Fe_3O_4 . Senyawa ini terjadi bila Fe_2O_3 dipanaskan dalam api reduksi.

oksidimetri *oxydimetry*

Analisis volumetri dengan menggunakan zat pengoksidasi.

oksigen meter *oxygen meter*

Alat pengukur yang dipakai untuk mengukur gas oksigen di udara, oksigen dalam air bersih, air laut, dan dalam tanah. Alat ini bekerja dengan baterai. Kadar oksigen yang diukur dapat dibaca langsung pada skala penunjuk.

osmosis *osmosis*

Aliran pelarut murni dari konsentrasi rendah menuju konsentrasi tinggi bila dua larutan dipisahkan oleh membran selektif yang hanya mampu menahan aliran molekul terlarut sedangkan pelarut dapat melaluinya.

otoprotolitik *autoprotolytic*

Dua molekul sejenis yang saling menerima dan menyumbang proton $\text{H}_2\text{O} + \text{H}_2\text{O} \rightleftharpoons \text{H}_3\text{O}^+ + \text{OH}^-$.

P

paduan logam Devarda *Devarda's alloy*

Paduan logam dari Cu 50, Al 45, Zn 5%. Reduktor kuat dalam larutan alkali.

paduan raksa amalgam

Paduan logam raksa dengan logam lainnya. Misalnya: paduan seng-raksa.

paduan seng raksa zinc amalgam

Paduan logam seng dengan raksa yang dibuat dengan cara sebagai berikut: 15 bagian serbuk seng dicuci dengan asam sulfat encer, selanjutnya direndam dalam larutan 300 bagian raksa dan 5 bagian asam sulfat (1 : 4) selama 1 jam sambil dipanaskan.

paduan zirkon zircon alloy

Logam paduan dari zirkonium dengan sejumlah besi, nikel, timah, dan tidak lebih dari 0,5 ppm boron.

papan pengering drain board

Papan ukuran 51 x 51 cm dilengkapi dengan bilah penumpu besar 18 buah dan kecil 72 buah untuk gantungan. Dipakai untuk mengeringkan tabung reaksi, gelas beker, gelas ukur dan sebagainya.

papan polietilen berpasak polyethylene pegboard

Papan polietilen dilengkapi pasak untuk menggantung dan mengeringkan peralatan gelas. Papan ini mempunyai selokan penampung tetesan air dan sa-

luran pembuangan. Pipa dipasang berdiri, Ukuran p. 56 x l. 19 x t. 64 cm. Jumlah pasak 26 buah dari bermacam ukuran.

paralaks paralax

Kesalahan pembacaan meniskus yang disebabkan posisi mata pengamat tidak sejajar dengan batas permukaan cairan.

pasir kaca glass sand

Persenyawaan yang terdiri dari oksida besi, aluminium, titanium, zirkonium, kalsium, dan magnesium.

pasir semen cement sand

Pasir silika murni berukuran 20-3 mesh. Untuk campuran membuat bata.

pateri solder

Paduan logam yang terdiri dari timah dan timbel.

patron Laues *Laue pattern*

Gambar fotografi yang dihasilkan bila sinar X dibelokkan oleh sebuah kristal.

pelarut solvent

1. Bagian campuran serba rata yang relatif lebih banyak. 2. Cairan yang mampu melarutkan zat lain umumnya padatan, tanpa mengalami perubahan kimia. 3. Cairan yang mampu melarutkan zat lain disertai reaksi; misalnya: logam dalam asam.

pelarut air aqueous solvent

Air.

pelarut nonpolar nonpolar solvent

Pelarut yang tidak dapat menghantar arus listrik. Misalnya: hi-

drokarbon.

pelarut bukan air *nonaqueous solvent*

Pelarut selain air.

pelarut polar *polar solvent*

Pelarut yang dapat menghantarkan arus listrik. Misalnya: asam klorida.

pelbet jari-jari asbes *asbestos finger cot*

Sarung tangan asbes bentuk kantong untuk melindungi jari-jari.

pelat pemanas getaran *oscillating hot plate*

Pemanas yang dapat mengaduk, berukuran panjang 37 x lebar 47 x tinggi 22 cm. Terdiri dari pelat pemanas, pengatur pemanas, dasar penggetar, dan motor. Dapat memanaskan dari 93° sampai 288° C. Cocok untuk mempercepat keperluan mencampur, melarutkan logam, dan pengendapan.

pelubang arang *charcoal borer*

Bor dari besi tahan karat dipakai untuk melubangi batang arang tempat meletakkan cuplikan. Diameter bor 12 mm.

pelubang gabus *cork boring machine*

Alat untuk membuat lubang dengan diameter dari 3 sampai 25 mm pada penutup dari gabus atau karet. Alat ini dibuat dari logam berat dengan landasan karet sintetis yang berdiameter 90 mm untuk menahan penutup. Dilengkapi dengan roda pemutar yang di tengahnya berlubang untuk memasukkan pa-

lumas.

pelumas hampa *vacuum grease*

Pelumas untuk meminyaki sambungan dan sebagai perekat anti kebocoran pada sistem hampa tertutup.

pelumas kran-tutup nonak *nonak stopcock grease*

Pelumas kran-tutup untuk bahan zat kimia kecuali air, alkohol atau larutan asam alifatik.

pelumas kran-tutup Dow-Corning *Dow-Corning stopcock grease*

Pelumas dari silikon, tahan terhadap pengaruh panas, dan zat kimia.

pelumas-sello *cello-grease*

Pelumas dengan tekanan uap rendah, warna lebih tua dan lebih berat dari minyak-cello. Tidak lebur pada suhu di bawah 119° C.

pelumer nadi emas *lead flux*

Pereaksi yang bersifat sebagai reduktor dan penarik belerang. Dipakai untuk menguji kadar logam emas dan perak dari bijih. Terdiri dari: 16 bagian natrium bikarbonat, 16 bagian kalium karbonat, 8 bagian flour, 4 bagian kaca boraks.

pembakaran basah *wet combustion*

Metode untuk menentukan karbon organik dengan cara oksidasi dengan asam kromat.

pembakar Argand *Argand burner*

Pembakar yang dilengkapi dengan tabung pada bagian dalam untuk memberi udara pada nyala.

pembakar Boyce *Boyce burner*

Pembakar yang dilengkapi dengan pengatur aliran gas dan udara.

pembakar Bunsen *Bunssen burner*

Alat pembakar dengan bahan pembakar gas batu bara, metan, butan, propan, atau campuran-nya. Pipa pembakar dengan diameter luar dari 9-13 mm, dilengkapi dengan sekrup pengatur udara, katup jarum pengatur gas.

pembakar Chaddock *Chaddock burner*

Tungku pembakar berbentuk periuk belanga kecil.

pembakar letup *blast burner*

Pipa tiup besar dengan udara dipompakan ke dalam nyala gas.

pembakar Meker *Meker burner*

Alat pembakar yang bagian atasnya dilengkapi dengan lubang-lubang majemuk, untuk mendapatkan suhu tinggi.

pembakar puncak *acne burner*

Pembakar bunsen dilengkapi dengan pengatur gas dan udara, dirancang sedemikian rupa sehingga nyala tidak dapat membalik.

pembakar semi-mikro *semi micro burner*

Pembakar dengan bahan bakar gas batu bara yang diameter luar pipa pembakarnya 4.5 mm. Pengatur udara, dan saluran gas dengan diameter luar 9 mm.

pembakar tirril *tirril burner*

Alat pembakar dilengkapi dengan pengatur udara masuk yang dapat naik-turun.

pembanding bobot jenis *density comparator*

Densitometer fotolistrik.

pembanding kantong *pocket comparator*

Alat pengukur keasaman dan klor air dengan membandingkan warna pembanding, dilengkapi dengan prisma. Cuplikan ditambah pereaksi, warna yang terbentuk dibandingkan dengan warna baku.

pembanding/komparator Lovibond *Lovibond comparator*

Alat analisis kuantitatif berdasarkan pengukuran intensitas warna larutan. Contoh yang sudah disiapkan berdasarkan kaca tertentu kemudian dibandingkan dengan baku kaca berwarna yang sudah ditera/dibakukan dengan teliti.

pembanding warna *color comparator*

Alat untuk membandingkan warna cuplikan dengan 18 warna baku kaca berdasarkan cara ASTM D1544. Dapat dipakai untuk membandingkan warna dari cairan berwarna dan tembus cahaya. Contoh: warna vernis, minyak pengering, resin, asam lemak, dan lak.

pembawa anting *rider carriage*

Tongkat terbuat dari logam atau plastik dipasang sejajar dengan lengan neraca dan dapat digeser, digunakan untuk membawa anting sepanjang lengan neraca.

pembuka tutup *stopper remover*

Alat pembuka terdiri dari dua

rahang untuk melepaskan tutup gelas dari botol. Rahang luar melekat pada leher botol dan rahang dalam menggigit tutup. Tutup dikeluarkan dengan memutar tombol.

pemegang kuvet *cell holder*

Tempat penyimpanan sel selama pencucian dan pengeringan. Memuat 4 sel yang tak mudah lepas. Tahan terhadap kikisan kimia.

pemegang tabung reaksi *test tube holder*

Alat pemegang terbuat dari kayu dengan pegas dari baja. Dipakai untuk menahan tabung reaksi pada waktu pemanasan.

pemekat protein *protein concentrator*

Peralatan kantong kolodion yang terdiri dari tabung hampa, tabung kaca luar yang dipasang di dalam tabung hampa dengan tutup karet dan tabung kaca dalam selongsong plastik. Dipakai untuk memisahkan dan memekatkan molekul protein dengan bobot molekul di atas 25000 dari larutan cuplikan.

pemeriksaan pendahuluan *preliminary examination*

Pemeriksaan anion atau kation yang meliputi: uji kering, pembentukan gas dengan penambahan natrium hidroksida dan asam sulfat

pemisah fasa *Whatman Whatman phase separator*

Lembaran yang bersifat seperti kertas saring. Dipakai untuk memisahkan fasa cair air dari pela-

rut organik.

pemisah magnetik *magnetic separator*

Alat yang menggunakan tenaga elektromagnet untuk memisahkan mineral-mineral magnetik dari mineral-mineral amagnetik.

pemotong kaca pengungkit intan *diamond-tip cutter*

Pemotong kaca dengan pengungkit intan. Kedudukan intan dapat diatur.

pemotong kaca meja *table mounted cutter*

Pemotong kaca untuk memotong pipa kaca dari 5 sampai 40 mm. Dipasang di meja. Mata pisau dari roda baja.

pemotong kaca listrik *electric glass cutter*

Pemotong kaca berbentuk kotak. Pisau pemotong berbentuk roda dari bahan silikon karbid. Dapat memotong pipa kaca dari semua ukuran, porselin, dan silika. Dijalankan dengan daya listrik 115 V, 50 Hz.

pemotong kaca jenis *Griffin Griffin type cutter*

Pemotong kaca dengan mata pisau dari paduan logam seng, kuat dan tahan pengikisan. Dapat memotong pipa kaca sampai 40 mm.

pemotong kaca gerinda *carbide wheel cutter*

Pemotong kaca roda terbuat dari bahan karbid. Roda mudah diganti. Dipakai untuk memotong kaca borosilikat.

pemotong pipa kaca *tubing cutter*

Pisau dengan dua mata pisau

berbentuk gergaji. Pinggiran yang tajam 8,3 cm, terbuat dari bahan tungsten karbid. Hulu pisau dari aluminium. Dipakai untuk memotong pipa kaca.

pemungut batang magnet stirbar retriever

Batang polietilen pada ujungnya dipasang magnet untuk memungut batang magnet pengaduk.

pemusing centrifuge

Alat untuk mempercepat pengendapan.

pemusing lempeng kaca uni-smear slide spinner

Alat pemusing untuk menghasilkan lapisan monosel darah pada lempeng kaca mikroskop untuk perhitungan diferensial dan analisis morfologi sel darah.

pemusing listrik electric centrifuge

Alat pemusing berlingan jamak/majemuk. Tiap-tiap lengan dilengkapi dengan mantel pelindung tabung pemusing. Alat ini dijalankan dengan tenaga listrik

pemusing Martin Martin's centrifuge

Pemusing kecil yang dijalankan oleh tenaga air, dipakai dalam lab.

pemusing Mc Bain Mc Bain centrifuge

pemusing tangan hand centrifuge

Alat pemusing tangan yang berlingan dua dengan dua mantel pelindung tabung pemusing. Untuk menjalankan alat ini dipergunakan tenaga tangan.

pemusing ultra ultra centrifuge

Pemusing berkecepatan tinggi untuk menentukan ukuran dan distribusi zarah-zarah dalam la-

rutan koloid.

penahan cawan cup support

Spon plastik dipasang di bawah cawan penampung pada alat pemusing luncur/geser.

penahan nyala flame retainer

Pipa logam nikel pendek berding dua. Dinding sebelah dalam berlubang-lubang. Dipasang pada kepala pembakar supaya nyala api tidak mudah padam.

penahan piring pan arrest

Lempeng bundar berlapis kain terletak tepat di bawah piring neraca yang menahan goyangan piring selama beraca dalam keadaan istirahat.

penampung fraksi fraction collector

Penampung yang terdiri dari rak yang berisi sejumlah tabung reaksi. Dipakai untuk tempat mengalirkan bagian-bagian tertentu cairan kolom kromatografi ke dalam tiap tabung reaksi yang sudah ditentukan.

penampung fraksi, tabung sifon volume collector unit, fraction collector

Peralatan penampung fraksi terdiri dari tabung sifon bentuk U berskala, tempat menetes cuplikan dari kolom dan secara otomatis menuangkan isinya bila penuh.

penampung fraksi otomatis automatic, fraction collector

Penampung yang secara otomatis dapat mengalirkan bagian-bagian tertentu cairan kolom kromatografi berturut-turut langsung ke dalam tiap tabung re-

aksi yang sudah ditentukan. Penampung terdiri dari 20 sampai 40 rak, dan tiap rak berisi 10 tabung reaksi.

penampung fraksi, penghitung tetes *drop counting unit, fraction collector*

Peralatan penampung fraksi terdiri dari kotak pengatur waktu dan pengatur tetes foto listrik. Dipakai untuk mengukur jumlah tetes yang masuk ke dalam tabung reaksi penampung.

penampung fraksi, pengatur waktu tetes *time dispensing unit, fraction collector*

Peralatan penampung fraksi, terdiri dari kotak pengatur waktu dipasang pada bagian bawah alat penampung fraksi. Berguna untuk mengatur selang waktu cairan kolom menetes ke dalam tiap tabung reaksi. Dipakai untuk menampung fraksi cairan kolom kromatografi berdasar selang waktu tertentu.

penangas air *water bath*

Bejana berbentuk silinder yang dilengkapi dengan tutup yang terdiri dari cincin sepusat, terbuat dari bahan logam dari aluminium atau baja tahan karat. Diisi dengan air untuk pemanasan larutan pada suhu tetap di bawah 100° C. Pemanasan dapat dilakukan di atas pemanas listrik atau di atas kaki tiga dengan pembakar gas.

pencacah geiger *geiger counter*

Alat untuk mendeteksi keradioaktifan suatu zat.

pencampur *blender*

Alat pencampur dan pengaduk bahan untuk membuat suspensi halus, emulsi, dan larutan. Digerakkan oleh motor listrik yang dipasang di bawah tangkai pencampur.

pencedok *scoopula*

Baja tahan karat berbentuk talang yang runcing panjang 17 cm, digunakan untuk mencedok bahan cuplikan. Cocok untuk mengambil bahan cuplikan padat dalam jumlah kecil.

pencedok *bertangkai* *scoopula handle*

Pencedok yang dilengkapi tangkai panjang 11 cm. Dapat menahan tekanan 2,3 kg.

pencepit bercabang dua *two prong clamp*

Penjepit dengan rahang dilapisi vinil atau serat kaca. Terdiri dari sebuah rahang penjepit tetap dan lainnya dapat dibuka atau ditutup dengan pegas. Dipakai untuk menahan gelas piela atau gelas erlenmeyer.

pencernaan endapan *digestion*

Proses kristal kecil melarut dan menggabung dengan kristal yang lebih besar dalam jangka waktu tertentu membentuk kristal yang lebih baik.

pencuci erada *erada - stain*

Bahan pencuci yang mengandung lanolin. Dipakai untuk membersihkan tangan, alat gelas dari noda tinta "ball point" dan noda kertas karbon.

pencuci kolom *-3 3- column cleaner*

Alat yang terdiri dari kolom

penampung atas, kolom asam, penyaring akhir penampung, gelas arloji berlubang di tengah dan kain kasa. Dipakai untuk memurnikan air raksa. Asam yang dipakai asam nitrat 20%.

pencuci gas Fisher Milligan Fisher
Milligan gas washer

Tabung pencuci terdiri dari tabung kaca dengan tutup yang berlubang dua untuk memasukkan dan mengeluarkan gas. Tabung diisi cairan penyerap dan dipakai untuk membersihkan gas.

pencuplik gandum/butiran AOAC
AOAC grain sampler

Tabung berujung runcing ke dalamnya disisipkan tabung kedua yang keduanya berjendela. Dengan memutar tabung bagian dalam dapat diatur pembukaan dan penutupan jendela. Digunakan untuk pencuplikan butiran luar gandum.

pencuplik penyaring udara isi banyak
high-volume air filter sampler

Penyaring udara yang terdiri dari penghembus dan motor yang dipasang di bawah penyaring bentuk corong. Dipakai untuk menangkap zarah-zarah di udara.

pencuplik Riffle Riffle sampler

Kotak dari baja tahan karat ukuran panjang 38 x lebar 29 x dalam 36 cm. Bagian atas berlubang-lubang tempat memasukkan bahan. Dipakai untuk menbagi bahan batu bara menjadi sejumlah tertentu cuplikan un-

tuk dianalisis berdasarkan cara ASTM D 271.

pendar flour fluorescence

Pendar cahaya dengan panjang gelombang tertentu yang dipancarkan suatu zat setelah zat tersebut menyerap sinar elektro magnetik dengan panjang gelombang yang lebih pendek.

pendar fosfor phosphorecence

Pendar cahaya yang serupa dengan pendarfluor, hanya jangka waktu pancarannya lebih lama. Biasanya terjadi pada zat yang mengandung fosfor dalam keadaan tertentu.

pendialisidialisator dialyzer

Selaput semipermeabel digunakan dalam dialisis.

pendukung neraca balance support

Sebuah lempeng logam tertentu berbentuk segi panjang dipakai untuk meletakkan neraca analitis untuk menyerap getaran selama penimbangan.

penegak butet burette stand

Penegak terdiri dari batang besi dengan dasar lempeng besi. Dilengkapi dengan penjepit untuk menahan buret.

penegak pipet pipette stand

Tempat meletakkan pipet secara tegak lurus (horisontal). Terdiri dari penahan plastik bundar berlubang-lubang, batang besi dilapis kadmium dan dasar kaki tiga besi. Tinggi penahan pada batang besi dapat diatur.

penentuan blanko/kosong blank determination

Penentuan kadar suatu zat tanpa bahan aktif. Dimaksudkan

untuk mengetahui pengaruh pelarut yang mendukungnya.

penentuan kontrol control determination

Penentuan kadar suatu zat aktif dalam jumlah tertentu sebagai pembandingan penentuan zat yang sama dalam cuplikan. Misalnya: menentukan argentometri dengan penentuan kontrol natrium klorida baku.

penetes dropper

Pipet tetes polos yang dilengkapi dengan karet pada ujung atas. Ukuran panjang 10 dan 18 cm. Digunakan untuk memindahkan cairan.

penetes obat medicine dropper

Pipet penetes yang telah dibakukan, mempunyai ukuran penampang lubang ujung 115 mm penampang bagian luar 3 mm. Tiap tetes air isinya 0,05 ml atau 20 tetes tiap 1 ml air.

penetes pereaksi reagent dropper
Lihat botol pereaksi.

penetes sempit capillary dropper

Pipet penetes yang bagian sempit panjangnya 10 cm, bagian lebar panjangnya 8 cm.

pengabut atomizer

Alat untuk mengabutkan cairan /larutan pada fotometer nyala.

pengabut tabung grafit graphite tube atomizer

Alat yang terdiri dari bagian: peredaran kering, peredaran abu, dan peredaran kabut dikontrol dan diprogramkan. Digunakan untuk menganalisis elemen dalam ukuran 1 ~ 20 μL dengan maksimum cuplikan 50 μL .

pengaduk bertutup plastik PVC policeman, PVC tube

Batang pengaduk kaca berlubang panjang 40 mm. Sebuah ujungnya ditutup plastik PVC. Ukuran yang diberikan menunjukkan diameter dalam pipa batang. Misalnya: 3, 4, 5, 6 mm. Dipakai sebagai pengaduk.

pengaduk gerakan udara air-driven stirrer

Pengaduk digerakkan oleh tekanan udara pada 0,7 kg/cm^2 dengan isi 20 liter/menit. Kecepatan pengaduk 1800 rpm.

pengaduk hampa stirrer for vacuum work

Pengaduk khusus yang digunakan untuk larutan dalam keadaan hampa.

pengaduk kecepatan rendah slow speed stirrer

Pengaduk untuk pencampuran lambat dalam sistem tertutup terhadap gas dari luar.

pengaduk koloid high torque stirrer

Pengaduk khusus digunakan untuk mencampur larutan koloid yang sangat kental. Kecepatan putaran semenit dapat diatur dari 45 sampai 2000 putaran.

pengaduk kuat heavy-duty stirrer

Pengaduk listrik dilengkapi dengan motor listrik 1/15 hp. Dipakai untuk mengaduk cairan kental sampai sebanyak 38 liter.

pengaduk lab lab stirrer

Pengaduk listrik dengan motor 1/30 hp. Kecepatan pengaduk dapat diatur dari 100 sampai 1550 rpm. Dipakai untuk meng-

aduk cairan encer sampai sebanyak 11 liter.

pengaduk listrik *direct-drive stirrer*

Pengaduk digerakkan langsung oleh motor induksi dengan 1/100 hp. Kecepatan putar pengaduk 1600 rpm.

pengaduk magnet *magnetic stirrer*

Alat untuk mengaduk larutan yang dijalankan oleh arus listrik. Pengaduk sepotong magnet dalam bungkus plastik. Kecepatan mengaduk dari 250 sampai 1000 putaran semenit (rpm).

pengaduk magnet lambat *stir-light magnetic stirrer*

Pengaduk magnet untuk mencampur cairan dengan kecepatan pengadukan dari 60 sampai 1500 rpm.

pengaduk magnet sentrifugal *magnetic centrifugal stirrer*

Batang magnet pengaduk yang dapat mencampur ke arah tegak dan datar, menghasilkan gerakan memompa sentrifugal tanpa ada udara masuk, bila dipakai pada alat pengaduk magnet. Dipakai pada sel spektrofotometer dengan lintasan sinar 10 mm.

pengaduk magnet super *super-powered stirrer*

Pengaduk magnet untuk larutan dengan isi dari 80 sampai 120 liter. Kecepatan pengadukan dari 10 sampai 380 rpm.

pengaduk magnet turbin air *water turbine magnetic stirrer*

1. Pengaduk yang digerakkan dengan tenaga putaran turbin. Terhindar dari timbulnya panas, kejutan, dan ledakan. Dapat di-

gunakan dalam air panas. 2. Pengaduk magnet digerakkan oleh air dengan tekanan antara 1,05 dan 2,8 kg/cm².

pengaduk payung *umbrella stirrer*

Pengaduk dengan daun kayuh sudu dapat mengembang dan mengempis sehingga dapat melewati leher sempit tabung. Dipakai pada pengadukan tabung atau botol berleher sempit.

pengaktif *activator*

Sesuatu, biasanya suatu katalis, yang menyebabkan zat atau sistem menjadi aktif.

pengaktifan *activation*

1. Proses penggiatan suatu zat, misalnya karbon dengan memanaskan atau mengalirkan gas mulia. 2. Proses penambahan tenaga internal molekul. 3. Proses penambahan energi yang memungkinkan suatu zat atau sistem melakukan reaksi kimia yang tidak mungkin berlangsung tanpa pengaktifan.

penganalisis COD akuarator *aqua-rator COD analyzer*

Pengukur kadar oksigen dalam air kotor. Alat ini berdasarkan kromatografi gas dengan ketelitian 3%. Cuplikan yang diperlukan 20 uL air. COD adalah *chemical oxygen demand*. Waktu analisis 2 jam.

pengutuban penganalisis polarisasi *on analyzer*

Prisma yang terdapat pada polarimeter, berfungsi sebagai pengubah sinar tunggal menjadi sinar terkutub.

pengatur gravitas *gravity adjust-*

ment

Pemberat yang ditempelkan pada jarum neraca, digunakan untuk mengatur kelincahan ayunan neraca. Pemberat ini dapat digeser sepanjang jarum neraca naik atau turun. Bila goyangan neraca terlalu lincah pemberat diturunkan.

pengatur nyala bentuk kipas fan shape spreader

Pengatur bentuk nyala api berbentuk kipas. Dipakai pada nyala api pembakar untuk membengkokkan kaca.

pengelusi eluent

Larutan yang digunakan dalam teknik kromatografi untuk memisahkan komponen-komponen suatu cuplikan.

pengenal/indikator dapat dipindah portable indicator

Pompa tangan berskala dilengkapi dengan tabung indikator yang ditera. Panjang noda menunjukkan konsentrasi gas. Dipakai untuk menentukan kadar CO_2 , sulfida, SO_2 , NO_2 , dan gas klor.

pengering alat gelas listrik electric glassware dryer

Pengering berbentuk kotak dari bahan baja tahan karat dengan catu daya listrik 115 V, 50/60 Hz, 1400 watt. Ukuran p. 32 x l. 13 x t. 57 cm. Udara panas dialirkan lewat 44 buah penopang tabung nilon yang berlubang untuk mengeringkan peralatan gelas.

pengering hampa vacuum desiccator

Alat untuk mengeringkan zat. Zat dikeringkan di bawah tekanan tereduksi.

pengering neraca balance desiccator

Pengering yang terdiri dari kaleng aluminium berlubang-lubang dan berisi 150 g kalsium sulfat anhidrat. Kalsium sulfat anhidrat berfungsi sebagai penyerap uap air sehingga ruangan neraca dapat dipertahankan kekeringannya.

pengering udara panas hot air blower

Alat untuk mengeringkan, terdiri dari motor dan pemanas 500 watt, dipasang dengan wadah yang diisolasi. Pada tangkai pemegang ada pengatur untuk menghasilkan udara dingin, hangat, dan panas. Dilengkapi dengan sebuah termostat untuk membatasi kenaikan suhu. Suhu aliran udara tertinggi 70°C .

pengering udara tekan compressed air dryer

Tabung dengan dinding berlubang-lubang dan diisi dengan silika gel yang warnanya berubah dari biru menjadi merah muda bila basah. Dipakai untuk mengeringkan udara tekan dari kompresor.

penggaris tarik dan alas bench and drawer liner

Lempeng terbuat dari polietilen, halus, tak menyerap, berukuran panjang 15 cm, lebar 3,6 cm, tebal 3,2 mm. Digunakan sebagai penggaris dan alas menahan goncangan.

penggoyang ayakan Fisher-Wheeler
Fisher-Wheeler sieve shaker

Alat listrik penggoyang ayakan. Dipakai untuk menggoyangkan ayakan berdiameter 15-30 cm. Cocok untuk mengayak semen, batu bara halus, kaca zat warna dan sediaan farmasi.

penghamburan cahaya *light scattering*

Cahaya yang terpancar dari suatu zarah atau molekul yang beresonansi dan tereksitasi akibat penyinaran.

penghasil butir tekan *press pellet maker*

Alat untuk membuat butir KBr pada spektrometer infra merah. Butir ini terbentuk oleh kerja tekan dua baut dengan permukaan yang sangat rata yang saling diputar dalam silinder baja.

penghembus-penyedot udara Fisher
Fisher air ejector aspirator

Pompa penyangkutan dengan kemampuan mengalirkan udara 1,4 l/menit pada tekanan air 2,8 kg/cm². Dapat digunakan untuk uji nitrogen dalam urea dengan cara "aerator", membersihkan pipet dan tabung sedimentasi dan juga sebagai alat pengisap tumpahan cairan.

penghitung gelembung *bubble counter*

Botol borosilikat dengan lubang pemasukan dan pengeluaran. Diisi dengan asam sulfat. Dipakai untuk mengukur kecepatan aliran oksigen untuk pembakaran dan penyerap air embun pada gas.

penghitung otomatis Ackermann
Ackermann automatic recorder

Alat yang dipakai untuk menentukan bagian kering dari susu berdasarkan bobot jenis dan kadar lemaknya.

pengisap noda *spot recovery device*

Alat untuk mengambil noda terditi dari pipa kaca panjang 6,4 cm di dalamnya diisi wol kaca. Kedua ujung pipa diruncingkan. Satu ujung dihubungkan dengan pompa saring. Ujung lainnya menyedot noda pada lempeng kromatografi lapisan tipis.

pengkristalan ulang *recrystallization*

Salah satu cara untuk memurnikan padatan yang masih kotor, sebagai pelarut umumnya air. Prinsip yang digunakan di sini adalah zat yang larut dalam air panas kelarutannya lebih besar daripada dalam air dingin.

pengocok Eberbach *Eberbach shaker*

Pengocok digerakkan oleh motor 1/30 hp dengan kecepatan mencampur dapat diatur dari 20 sampai 240 simpangan/menit. Tinggi angkat dapat diatur dari 13,25 sampai 38 mm.

pengocok gerak ungkit *wrist-action shaker*

Alat untuk mencampur cairan dengan goyangan. Kuat-lemah dan waktu goyangan dapat diatur. Dapat mengocok isi 12 tabung erlenmeyer sekaligus.

pengocok kuat seimbang *ewuipoise heavy duty shaker*

Pengocok yang bekerjanya di atas bangku dengan kemampuan mengocok 265 getaran/menit. Dapat menocok sampai 45 kg bahan. Berguna untuk mencampur dan mengaduk larutan, emulsi, dispersi, dan koloid.

pengocok untuk uji Khan shaker for Khan testing

Mesin kocok dengan empat buah rak. Kecepatan mencampur 280 simpangan/menit dengan tinggi angka sejauh 32 mm.

pengotoran kimia *chiminal impurity*
Suatu senyawa dalam jumlah sedikit yang ikut menyusun suatu bentuk padat hablur.

penguji air *aqua tester*

Seperangkat larutan pereaksi dan alat untuk menguji air. Yang diuji antara lain klor, amonia, besi, ortofosfat.

pengujian pipa-tiup *blowpipe test*

Pengujian senyawa berdasarkan pada reaksi panas. Panas ini diperoleh dengan meniup pada pipa api bunsen ke arah senyawa yang diuji.

penguji kepadatan semen dari Vicat *Vicat cement consistency tester*

Alat untuk menentukan kepadatan normal semen dan waktu pengerasan semen sesuai dengan cara ASTM C 187.

penguji kertas kurkumin *turmenic paper test*

Kertas saring yang berbentuk lembaran segi empat panjang mengandung kurkumin. Digunakan untuk menguji berat.

pengukur aliran udara velometer *velometer air flow meter*

Pengukur kecepatan dan tekanan udara dengan kemampuan mengukur dari 0 - 300 rpm, 0 - 1250 rpm dan 0 - 2500 rpm.

pengukur lubang tutup *stopper gauge*

Lempeng plastik bentuk segi tiga panjang 15 cm. Dipakai untuk mengukur diameter lubang mulut botol tabung pipa dan gelas.

penguji lempeng kaca/kaca objektif *slide holder*

Alat yang mengunci lempeng kaca pada kedudukannya selama putaran. Merupakan kelengkapan pada alat pemusing lempeng kaca.

penimbangan ganti *weighing by substitution*

Penimbangan yang hasilnya tidak tergantung dari perbedaan panjang lengan. Benda yang akan ditimbang diletakkan di sebelah kiri dan diimbangi dengan butiran pemberat. Selanjutnya benda diganti dengan anak timbangan sampai seimbang.

penimbang skopel *weighing scoop*

Wadah berbentuk skopel untuk menimbang zat padat.

penjepit *pinchock*

Alat terbuat dari besi, dapat melentur, digunakan untuk menjepit pipa plastik atau karet. Sering digunakan pada buret sebagai pengganti kran.

penjepit buret *burette clamp*

Pemegang buret, biasanya sepa-

sang, yang diletakkan pada batang penegak.

penjepit Chaddock *Chaddock clamp*

Penjepit tabung uji yang terbuat dari kayu.

penjepit kran slang *hosecock extension clamp*

Penjepit yang diatur dengan sekrup. Dipakai untuk mengatur kecepatan alir dari cairan dalam slang/pipa karet atau plastik.

penjepit slang *clips, tubing*

Penjepit pipa karet atau plastik dengan cincin tipis rangkap dua dari baja tahan karat yang melingkari pipa. Ukuran menyatakan diameter dalam penjepit. Contoh: penjepit, 10 - 14 mm, 18 - 22 mm.

penopang botol kilap *scintillation vial support*

Penopang dari polipropilen ukuran, p. 30 x l. 13 x t. 9.5 cm. dilengkapi dengan pemegang. Dapat menampung 24 buah botol kilap, isi 30 ml.

penopang botol tetes bulat *round dropping bottle support*

Penopang dari kayu dengan enam buah lubang untuk menampung botol tetes isi 30 ml dari jenis No. 2 - 986 A.

penopang botol tetes segi empat *square dropping bottle support*

Penopang dari kayu, panjang 31 cm. Dapat menampung 12 buah botol tetes segi empat jenis 2-982 - 1 B. Isi dan etiket botol mudah kelihatan.

penopang Chaddock *Chaddocksupport*

Tiang buret dilengkapi pegas kawat untuk menjepit 2 buret.

penopang 4-corong 4-funnel support

Penopang kayu dengan 4 lubang bercelah. Dilengkapi dengan sekrup jepitan untuk dipasang pada batang penopang dan kerangka penopang.

penopang corong kayu *wooden funnel support*

Penopang dari kayu dengan 4 buah lubang bercelah untuk memasang dan melepas corong dengan mudah. Penopang dapat diatur naik-turun untuk tempat corong dengan panjang tertentu.

penopang dan pengering polietilen *polyethylene support and dryer*

Polietilen cetak berukuran p. 18 x l. 7.6 x t. 5 cm. Dilengkapi dengan lubang untuk meletakkan tabung reaksi dan bilah penunpu untuk mengeringkan tabung reaksi.

penopang dan pengering polipropilen *polypropylene holder and dryer*

Papan bertiang banyak dari polipropilen cetak. Tabung ditopang dan dikeringkan tegak di antara tiang.

penopang Fisher-Lang *Fisher-Lang support*

Penopang terdiri dari dua lubang kayu sejajar dipasang setinggi 28 cm dan berjarak 4.4 cm. Landasan kayu ukuran panjang 61 x lebar 15 cm untuk tempat gelas piala. Dapat ditempati oleh 8 corong (65 mm) dan gelas piala (250 ml).

penopang kertas saring filter paper holder

Penumpu berbentuk kerucut dari logam nikel berlubang-lubang. Diameter dalam 38 mm. Sudut kerucut 60°, dapat dipasang pada corong penyaring baku. Dipakai pada penyaringan hampa untuk menumpu kertas saring.

penopang labu neopren neopren flask support

Penopang berbentuk lingkaran dari neopren berdiameter 13 cm. Untuk tempat meletakkan labu godok isi 250 atau 500 ml.

penopang pipet kotak mountable pipette support

Kotak dengan dua buah rak berlubang masing-masing 24. Dipakai untuk meletakkan dan menyimpan pipet berdiameter 9,5, 13, atau 16 mm sebanyak 24 buah. Ukuran kotak panjang 18 x lebar 8,9 x tinggi 26 cm. Mudah dipindah ke tempat lain atau dipasang pada tembok.

penopang rak baja tahan karat stainless-steel rack support

Ukuran sama dengan penopang rak kawat. Kawat dari baja tahan karat. Dipakai pada proses yang pengikisannya menjadi masalah.

penopang rak kawat wire rack support

Penopang terdiri dari kisi kawat disepuh seng terdiri dari dua tingkat kisi kawat. Ukuran p. 27 x l. 11 x t. 10 cm. Dipakai untuk menopang 40 buah tabung reaksi berdiameter 24 mm.

penopang tabung bola perata leveling bulb support

Penopang berbentuk cincin terbuka yang dapat naik-turun sepanjang batang pipa penopang. Dipakai untuk menaikkan dan menurunkan tabung bola perata pada analisis gas, nitrometer, dst.

penopang tabung semi-mikro semi-micro tube support

Penopang dari kayu yang berlubang dengan ukuran 16 mm. Lubang terbuka pada salah satu sisinya untuk memudahkan melihat permukaan larutan. Dapat menampung 15 buah tabung semi-mikro.

penopang vial antigen antigen vial support

Penopang dari kayu berbentuk segi panjang, berlubang ukuran 55 x 17 mm. Dapat menampung 20 buah vial antigen dari Khan.

penopang vial serum serum vial support

Penopang dari polipropilen dengan 72 lubang dilengkapi pemegang untuk mengangkat penopang. Ukuran p. 23 x l. 11 x t. 8,9 cm. Cocok untuk menampung vial serum ukuran 10 - 13 mm.

penunjuk akridin acridine indicator

Larutan penunjuk akridin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,2-6,6 dengan perubahan warna dari warna hijau ke ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g akridin ke dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk alfazurin *G alphazurine G indicator*

Lihat **penunjuk erioglausin A**.
penunjuk alisarin *alizarin indicator*

Larutan penunjuk alisarin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,0-13,0 dengan perubahan warna dari merah muda (merah jambu) ke ungu. Larutan ini dibuat dari 1 g alisarin dilarutkan dalam 1000 cm³ air suling.

penunjuk amonium purpurat *ammonium purpurate indicator*

Amonium purpurat dipakai sebagai penunjuk titrasi EDTA dengan perubahan warna dari warna merah jambu menjadi biru. Larutan penunjuk ini dipakai pada titrasi EDTA penentuan kalsium. Penunjuk ini dibuat dengan cara mencampurkan 1 g amonium purpurat + 100 g natrium klorida kemudian diserbukkan. Untuk setiap titrasi dipakai 0,2 g serbuk campuran.

penunjuk asam basa *acid-base indicator*

Penunjuk persenyawaan organik yang perubahan warnanya tergantung dari keasaman larutan. Misalnya: fenolftalin di atas pH 8 berwarna merah, di bawah 8 tak berwarna.

penunjuk asam biru sianin *cyanine acid blue indicator*

Larutan penunjuk asam biru sianin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 10,5-12,0 dengan perubahan warna dari warna biru ke merah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan

0,4 g asam biru sianin ke dalam 500 cm³ etanol, kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk asam 3,3' dimetil naftiden *3,3' dimethyl naphthidene-disulfonic acid indicator*

Penunjuk asam 3,3' dimetil-naftiden-disulfonat mempunyai harga E_0 (potensial) = 0,71 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi warna ungu merah. Larutan 3,3' dimetil-naftiden disulfonat dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi-reduksi pada penentuan seng dan logam lain besi (II) sianida. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g 3,3' dimetil naftiden disulfonat dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk asam N-fenilantranilat *N-phenylanthranilic acid indicator*

Larutan penunjuk asam N-fenilantranilat mempunyai harga E_0 (potensial) = 1,08 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi merah ceri. Larutan asam N-fenilantranilat dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi reduksi pada penentuan ion besi (II) oleh serisulfat atau dikromat. Larutan penunjuk ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g N-fenilantranilat dalam 5 cm³ 0,1 M larutan natrium hidroksida kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 100 cm³.

penunjuk asam kromotropat *chromotropic acid indicator*

Larutan penunjuk asam kromotropat mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,5-4,5 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna biru. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g asam kromotropat ke dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk asam kuinizarin sulfonat
quinizarin-sulphonic acid indicator

Larutan penunjuk kuinizarin-sulfonat mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,5-10,0 dengan perubahan warna dari warna jingga ke ungu. Atau daerah harga (jelajah) pH antara 10,5-13,0 dengan perubahan warna dari warna ungu ke biru. Larutan dibuat dengan melarutkan 0,4 g asam kuinizarin sulfonat ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk asam rosolat *rosolic acid indicator*

Larutan penunjuk asam rosolat mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,9-8,0 dengan perubahan warna dari warna coklat ke warna merah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 5,0 g asam rosolat ke dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk asam rufianat *rufianic acid indicator*

Lihat larutan penunjuk asam kuinizarin-sulfonat.

penunjuk 2,4,6-asam trinitro benzoat *2,4,6-trinitrobenzoic acid indicator*

Larutan penunjuk 2,4,6-asam trinitrobenzoat mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 12,0-13,4 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke jingga-merah. Larutan ini dibuat dengan 1,0 g 2,4,6-asam trinitrobenzoat ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk azolitmin *azolitmin indicator*

Larutan penunjuk azolitmin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,0-8,0 dengan perubahan warna dari warna merah ke biru. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g azolitmin ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk aurin *aurin indicator*

Lihat penunjuk asam rosolat.

penunjuk barium difenilamin sulfonat *barium diphenylamine sulfonate indicator*

Penunjuk barium difenilamin sulfonat mempunyai harga E_0 (potensial) = + 8,83 dengan perubahan warna dari warna hijau menjadi ungu. Larutan barium difenilamin sulfonat dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi reduksi pada penentuan ion besi (II). Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,2 g barium difenilamin sulfonat dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk 7,8 -benzo-flavon *7,8-benzo-flavone indicator*

Lihat penunjuk-nafto-flavon.

penunjuk berpelindung fenolftalin *hijau metil phenolphthalein methyl green screened indicator*

Larutan penunjuk berpelindung fenolftalin hijau metil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antar 8-9,8 dengan perubahan warna dari warna hijau ke ungu. Larutan ini dibuat 0,33 g fenolftalin dan 0,66 g hijau metil dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk berpelindung jingga metil hijau anilin *methyl orange aniline green screened indicator*

Larutan jingga metil-hijau anilin sebagai larutan penunjuk berpelindung mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,9-4,6 dengan perubahan warna dari ungu ke hijau. Larutan dibuat dari 0,5 g jingga metil dan 0,5 g hijau anilin dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk berpelindung jingga metil-xilen sianol *methyl orange-xylene-cyanol screened indicator*

Larutan jingga metil-xilen sianol sebagai larutan penunjuk berpelindung mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,9-4,6 dengan perubahan warna dari warna biru kehijauan ke hijau. Larutan dibuat dari 1 g jingga metil dan 2,6 g xilen sianol dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk berpelindung kuning dimetil-biru metilen *dimethyl low-methylene blue screened indicator*

Larutan kuning dimetil-biru metilen sebagai larutan penunjuk berpelindung mempunyai dae-

rah harga (jelajah) pH antara 2,9-4,0 dengan perubahan warna dari merah muda (merah jambu) ke hijau kekuningan. Larutan ini dibuat dari 1 g kuning dimetal dan 0,5 g biru metilen dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk berpelindung klorofenol-biru anilin *chlorophenol red-aniline blue screened indicator*

Larutan penunjuk berpelindung merah klorofenol biru anilin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,8-6,4 dengan perubahan warna dari hijau ke ungu. Larutan ini dibuat dari 0,5 g merah merah klorofenol dan 0,5 g biru metilen dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk berpelindung merah metil-biru metilen *methyl red-methylene blue screened indicator*

Larutan penunjuk berpelindung merah netral biru metilen mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,2-6,3 dengan perubahan warna dari warna biru kehijauan ke hijau. Larutan dibuat dari 1 g merah metil dan 0,5 g biru metilen dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk berpelindung merah netral biru metilen *neutral red-methylene blue screened indicator*

Larutan penunjuk berpelindung merah netral biru metilen mempunyai daerah harga (jelajah) pH antar 6,8-8,0 dengan perubahan warna dari warna ungu biru kehijau. Larutan ini dibuat dari

0,5 g merah netral dan 0,5 g biru metilen dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk biru bromofenol *bromophenol blue indicator*

Larutan penunjuk biru bromofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,8-4,6 dengan perubahan warna dari kuning ke ungu biru. Larutan ini dibuat dari 0,4 g biru bromofenol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk biru bromotimol *bromothymol blue indicator*

Larutan penunjuk biru bromotimol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,0-7,6 dengan perubahan warna dari kuning ke biru. Larutan ini dibuat dari 0,4 g biru bromotimol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk biru kromoklorofenol *bromochlorophenol blue indicator*

Larutan penunjuk biru bromoklorofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-4,2 dengan perubahan warna dari warna kuning ke warna biru. Larutan dibuat dengan melarutkan 0,4 g biru bromoklorofenol ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk biru-psilenol *p-xylene blue indicator*

Larutan penunjuk biru p-silenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 1,2-2,8 dengan perubahan warna dari warna merah ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g biru p-silenol ke dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk biru Poirrier C 4 B *Poirrier blue C 4 B indicator*

Larutan penunjuk Poirrier C 4 B mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,0-13,0 dengan perubahan warna dari warna biru ke warna merah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g Poirrier ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk biru tetrabromofenol *tetrabromophenol blue indicator*

Larutan penunjuk biru tetrabromofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-5,0 dengan perubahan warna dari warna kuning ke warna biru. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g biru tetrabromofenol ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk biru timol *thymol blue indicator*

Larutan penunjuk biru timol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,0-9,6 dengan perubahan warna dari kuning ke ungu. Larutan ini dibuat dari 0,4 biru timol dilarutkan dalam

200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk difenilamin diphenylamine indicator

Penunjuk difenilamin mempunyai harga E_0 (potensial) = 0,76 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi ungu. Larutan difenilamin dipakai sebagai penunjuk pada titrasi oksidasi-reduksi penentuan kadar ion oleh titran dikromat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g difenilamin dalam 100 cm³ asam sulfat pekat.

penunjuk difenilbenzidin diphenylbenzidine indicator

Penunjuk difenilbenzidin mempunyai harga E_0 (potensial) = 0,76 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi ungu. Larutan difenilbenzidin dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi-reduksi pada penentuan seng oleh besi (II) sianida. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g difenilbenzidin ke dalam 100 cm³ asam sulfat pekat.

penunjuk diklorofluoresin dichlorofluorescein indicator

Larutan penunjuk diklorofluoresin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,0-6,5 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna hijau. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g diklorofluoresin ke dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk 2,4-dinitrofenol 2,4 dinitrophenol indicator

2,4-dinitrophenol indicator

Larutan penunjuk 2,4 dinitrofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,8-4,4 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g 2,4 dinitrofenol ke dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk 2,5-dinitrofenol 2,5-dinitrophenol indicator

Larutan penunjuk 2,5-dinitrofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,0-5,6 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g 2,5-dinitrofenol ke dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk 2,6-dinitrofenol 2,6-dinitrophenol indicator

Larutan penunjuk 2,6-dinitrofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,2-4,4 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g 2,6-dinitrofenol dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk 2,2'-dipiridil 2,2-dipyridil indicator

Penunjuk 2,2'-dipiridil mempunyai harga E_0 (potensial) = 0,97 dengan perubahan warna dari warna merah menjadi biru muda. Larutan 2,2' dipiridil di-

pakai sebagai penunjuk titrasi penentuan kadar ion oleh titran serisulfat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,172 g dipiridil dan 0,695 g besi (II) sulfat kristal dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk diyodometil fluoresein di-iododimethyl fluorescein indicator

Penunjuk yang digunakan untuk titrasi ion yodida secara argentometri. Dibuat dengan melarutkan 1,0 g diyodometilfluoresein dalam 100 ml alkohol 70%. Perubahan warna: jingga merah menjadi biru merah.

penunjuk eosin eosin indicator

Larutan penunjuk eosin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,5-4,5 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi hijau. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g eosin ke dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk erioglausin A erioglaurine A indicator

Penunjuk erioglausin A mempunyai harga E₀ (potensial) = 1,00 dengan perubahan warna dari warna kuning hijau menjadi jingga. Larutan erioglausin A dipakai sebagai penunjuk pada penentuan titrasi dari sulfat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g erioglausin A dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk etil bis (2,4-dinitrofenol) asetat ethyl bis (2,4-dinitrophenol) acetate indicator

Larutan penunjuk etil bis (2,4-dinitrofenol) asetat mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 7,4-9,1 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi biru tua. Dibuat larutan jenuh etil bis (2,4-dinitrofenol) asetat dalam 500 cm³ etanol dan 500 cm³ asetat.

penunjuk p-etoksikrisoidin p-etoksikrisoidine indicator

Penunjuk p-etoksikrisoidin mempunyai harga E₀ (potensial) = 0,76 larutan p-etoksikrisoidin dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi reduksi pada penentuan: 1. seng oleh besi (II) sianida, dengan perubahan warna larutan dari warna abu-abu hijau menjadi berwarna merah jambu. Larutan penunjuk dibuat dengan melarutkan 0,02 g p-etoksikrisoidin ke dalam 100 cm³ asam sulfat pekat. 2. arsenat oleh bromat atau iodat dengan perubahan warna larutan dari warna merah menjadi kuning jingga. Larutan penunjuk ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g p-etoksikrisoidin dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk 1,10-fenantrolin hidrat 1,10-phenanthroline hydrate

Larutan penunjuk 1,10 fenantrolin hidrat mempunyai harga E₀ (potensial) = 1,14 dengan perubahan warna dari warna merah menjadi biru. Larutan 1,10 fenantrolin hidrat dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi reduksi pada penentuan ion besi (II) oleh serisulfat. Larutan penun-

juk ini dibuat dengan melarutkan 1,485 g 1,10 fenantrolin hidrat dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk N-fenil-1-naftila-amin azo-benzen-p-asam sulfonat
N-phenyl-naphthylamine azo-benzene-p-sulphonic acid indicator

Larutan penunjuk N-fenil-1-naftilamin-azo-benzen-p-asam sulfonat mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-5,0 dengan perubahan warna dari warna ungu menjadi jingga merah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,5 g N-fenil-1-naftila amin-azo-benzen-p-asam sulfonat ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk fenolfitalin *phenolphthalein indicator*

Larutan penunjuk fenolfitalin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,2-10,0 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi merah muda. Larutan ini dibuat dari 1 g fenolfitalin dilarutkan dalam 600 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk fenol tetra kloroftalin *phenol tetrachlorophthaline indicator*

Larutan penunjuk fenol tetra kloroftalin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,2-9,4 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi

merah jambu/merah muda. Larutan dibuat dengan melarutkan 0,4 fenoltetrakloroftalin ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk fenoltimolftalin *phenolthymolphthalein indicator*

Larutan penunjuk fenoltimolftalin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,3-11,0 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi ungu. Larutan ini dibuat dari 1 g fenoltimolftalin dilarutkan dalam 600 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk feroiin *ferroin indicator*

Larutan penunjuk feroiin atau 1,10 fenantrolin besi (II) sulfat kompleks mempunyai harga E₀ = 1,14 dengan perubahan warna dari warna merah menjadi biru. Larutan feroiin dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi reduksi pada penentuan ion besi (II) oleh serisulfat. Larutan penunjuk ini dibuat dengan melarutkan 1,485 g fenantrolin hidrat dan 0,695 g kristal besi (II) sulfat dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk flouresein *fluorescein indicator*

Larutan penunjuk flouresein mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,0-6,0 dengan perubahan warna dari tidak berwarna menjadi hijau. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g flouresein ke dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk galin *gallein indicator*

Larutan penunjuk galin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,4-6,8 dengan perubahan warna dari pucat menjadi jingga. Larutan dibuat dengan melarutkan 1,1 g galin ke dalam 800 cm³ etanol. Kemudian ditambah air suling volume seluruhnya 1000 cm³.

penunjuk hematoksilin *haematoxylin indicator*

Larutan penunjuk hematoksilin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 0,0-1,0 dengan perubahan warna dari warna merah menjadi kuning. Atau daerah harga (jelajah) pH antara 6,0-11,0 dengan perubahan warna dari warna jingga ke merah ungu. Larutan dibuat dengan melarutkan 1 g hematoksilin ke dalam 1000 cm³ etanol.

penunjuk hijau bromokresol *bromocresol green indicator*

Larutan penunjuk hijau bromokresol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,6-5,2 dengan perubahan warna dari kuning menjadi biru. Larutan ini dibuat dari 0,4 g hijau bromokresol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk hijau erio B *erio-green G indicator*

Penunjuk hijau erio B mempunyai E_0 (potensial) = 1,01 dengan perubahan warna dari warna hijau menjadi jingga. Larutan

hijau erio B dipakai sebagai penunjuk pada titrasi dengan titrasi larutan serisulfat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g hijau erio B dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk hijau lisamin *lissamine green indicator*

Lihat penunjuk hijau erio B.

penunjuk indigokarmin *indigocarmine indicator*

Larutan penunjuk indigokarmin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,6-14,0 dengan perubahan warna dari warna biru ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g indigokarmin ke dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk jingga brilian *brilliant orange indicator*

Larutan penunjuk jingga brilian mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 10,5-12,0 dengan perubahan dari kuning ke merah. Larutan ini dibuat dari 0,4 g jingga brilian dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk jingga etil *ethyl orange indicator*

Larutan penunjuk jingga etil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-4,5 dengan perubahan warna dari warna merah ke jingga. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g jingga etil ke dalam 200 cm³

penunjuk galin *gallein indicator*

Larutan penunjuk galin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,4-6,8 dengan perubahan warna dari pucat menjadi jingga. Larutan dibuat dengan melarutkan 1,1 g galin ke dalam 800 cm³ etanol. Kemudian ditambah air suling volume seluruhnya 1000 cm³.

penunjuk hematoksilin *haematoxylin indicator*

Larutan penunjuk hematoksilin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 0,0-1,0 dengan perubahan warna dari warna merah menjadi kuning. Atau daerah harga (jelajah) pH antara 6,0-11,0 dengan perubahan warna dari warna jingga ke merah ungu. Larutan dibuat dengan melarutkan 1 g hematoksilin ke dalam 1000 cm³ etanol.

penunjuk hijau bromokresol *bromocresol green indicator*

Larutan penunjuk hijau bromokresol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,6-5,2 dengan perubahan warna dari kuning menjadi biru. Larutan ini dibuat dari 0,4 g hijau bromokresol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk hijau erio B *erio-green G indicator*

Penunjuk hijau erio B mempunyai E_0 (potensial) = 1,01 dengan perubahan warna dari warna hijau menjadi jingga. Larutan

hijau erio B dipakai sebagai penunjuk pada titrasi dengan titrasi larutan serisulfat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g hijau erio B dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk hijau lisamin *lissamine green indicator*

Lihat penunjuk hijau erio B.

penunjuk indigokarmin *indigocarmine indicator*

Larutan penunjuk indigokarmin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,6-14,0 dengan perubahan warna dari warna biru ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g indigokarmin ke dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk jingga brilian *brilliant orange indicator*

Larutan penunjuk jingga brilian mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 10,5-12,0 dengan perubahan dari kuning ke merah. Larutan ini dibuat dari 0,4 g jingga brilian dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk jingga etil *ethyl orange indicator*

Larutan penunjuk jingga etil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-4,5 dengan perubahan warna dari warna merah ke jingga. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g jingga etil ke dalam 200 cm³

etanol kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk jingga metil *methyl orange indicator*

Larutan penunjuk jingga metil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,9-4,6 dengan perubahan warna dari merah ke kuning. Larutan ini dibuat dari 0,4 g jingga metil dilarutkan dalam 200 cm³ etanol, kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk jingga metil-silen sianol *methyl orange-xylene cyanol indicator*

Larutan penunjuk jingga metil-silen sianol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,9-4,6 dengan perubahan warna dari ungu ke hijau. Larutan ini dibuat dari 3,6 g jingga metil-silen sianol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol, kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk O-kresoltalin *O-cresolphthalein indicator*

Larutan penunjuk O-kresoltalin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,2-9,8 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke merah ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,2 g O-kresoltalin ke dalam 800 g, kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³. 800 cm³ etanol kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk kokinil *cochineal indicator*

Larutan penunjuk kokinil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,0-6,0 dengan perubahan warna dari warna jingga ke ungu merah.

penunjuk koralin *corallin indicator*

Lihat **penunjuk asam rosolat**.

penunjuk kuinin *quinine indicator*

Larutan penunjuk kuinin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-5,0 dengan perubahan warna dari warna biru ke ungu atau daerah harga (jelajah) pH antara 9,5-10,0 dengan perubahan warna dari warna ungu menjadi tidak berwarna. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g kuinin ke dalam 100 cm³ etanol.

penunjuk biru kuinolin *quinoline blue indicator*

Lihat **penunjuk sianin**.

penunjuk kuning *yellow indicator*

Zat warna yang dalam suasana asam berwarna kuning, dalam suasana basa tak berwarna. Digunakan sebagai penyaring sinar.

penunjuk kuning alizarin G *alizarin yellow G indicator*

Larutan penunjuk kuning alizarin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 10,1-12,1 dengan perubahan warna dari warna kuning ke jingga metah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g kuning alizarin G ke dalam air suling, sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk kuning alizarin GG *alizarin yellow GG indicator*

Larutan penunjuk kuning alizarin GG mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 10,0-12,0 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,10 g kuning alizarin GG, ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk kuning anilin *aniline yellow indicator*

Lihat penunjuk kuning Martius.

penunjuk kuning brilian *brilliant yellow indicator*

Larutan penunjuk kuning brilian mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,4-9,4 dengan perubahan warna dari warna kuning ke jingga merah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g kuning brilian ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk kuning dimetil *dimethyl yellow indicator*

Larutan penunjuk kuning dimetil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,9-4,0 dengan perubahan warna dari merah ke kuning. Larutan ini dibuat dari 0,4 g kuning dimetil dilarutkan dalam 900 cm³ etanol kemudian ditambah dengan air suling sampai volumenya menjadi

1000 cm³.

penunjuk kuning kuinolin *quinoline yellow indicator*

Larutan penunjuk kuning kuinolin mempunyai harga E₀ (po-

tensial) = 1,08 dengan perubahan warna dari warna kuning menjadi tidak berwarna. Larutan kuning kuinolin dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi-reduksi pada penentuan arsenit dengan hipoklorit. Larutan penunjuk ini dibuat dengan melarutkan 0,2 g kuning kuinolin dalam 100 cm³ air suling.

penunjuk kuning Martius *Martius yellow indicator*

Larutan kuning Martius mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,0-3,2 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,5 g kuning Martius ke dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk kuning metanil *metanil yellow indicator*

Larutan penunjuk kuning metanil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 1,2-3,2 dengan perubahan warna dari warna merah ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,5 g kuning metanil ke dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk kuning titan *titan yellow indicator*

Larutan penunjuk kuning titan mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 12,0-13,0 dengan perubahan warna dari kuning ke merah. Larutan ini dibuat dari 1,0 g kuning titan dilarutkan dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk lakmoid *lacmoid indicator*

Larutan penunjuk lakmoid mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,0-6,0 dengan perubahan warna dari warna merah jingga ke ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 5 g lakmoid ke dalam 1000 cm³ etanol.

penunjuk lakmus *litmus indicator*

Larutan penunjuk lakmus mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,0-8,0 dengan perubahan warna dari merah ke biru. Larutan dibuat dengan melarutkan 0,5 g lakmus ke dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk luar *external indicator*

Penunjuk yang pemakaiannya tidak dimasukkan dalam contoh yang dititrasi. Contoh: Larutan K₃ Fe(CN)₆ dalam titrasi Fe⁺⁺ dengan K₂Cr₂O₇.

penunjuk merah alizarin *S alizarin red S indicator*

Larutan penunjuk merah alizarin S mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,0-6,0 dengan perubahan warna dari warna kuning ke merah jingga atau daerah harga (jelajah) pH antara 6,0-12,0 dengan perubahan warna dari warna merah jingga ke ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g merah alizarin S ke dalam air suling, sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk merah bromofenol *bromophenol red indicator*

Larutan penunjuk merah bromofenol mempunyai daerah

harga (jelajah) pH antara 5,2-7,0 dengan perubahan warna dari warna kuning ke ungu merah. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g merah bromofenol ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk merah fenol *phenol red indicator*

Larutan penunjuk merah fenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,8-8,4 dengan perubahan warna dari kuning ke merah fenol, dilarutkan dalam 200 cm³ etanol, kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk merah klorofenol *chlorophenol red indicator*

Larutan penunjuk merah klorofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,8-6,4 dengan perubahan warna dari kuning ke merah ungu. Larutan ini dibuat dari 0,4 g merah klorofenol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk merah kresol *cresol red indicator*

Larutan penunjuk merah kresol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 0,2-1,8 dengan perubahan warna dari merah ke kuning. Larutan ini dibuat dari 0,5 g merah kresol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air su-

ling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk merah kongo *congo red indicator*

Larutan penunjuk merah kongo mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 3,0-5,0 dengan perubahan warna dari biru ke merah. Larutan ini dibuat dari 0,2 g merah kongo dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk merah kuinaldin *quinidine red indicator*

Larutan penunjuk merah kuinaldin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 1,4-3,2 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke merah muda (merah jambu). Larutan ini dibuat dari 0,4 g merah kuinaldin dilarutkan dalam 1000 cm³ etanol.

penunjuk merah metil *methyl red indicator*

Larutan penunjuk merah-metil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 4,2-6,3 dengan perubahan warna dari merah ke kuning. Larutan ini dibuat dari 0,2 g merah metil dilarutkan dalam 300 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk merah meta-metil *meta-methyl red indicator*

Larutan merah meta-metil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 2,0-4,0 dengan perubahan warna dari warna merah

ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g merah meta-metil ke dalam 200 cm³ kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk merah netral *neutral red indicator*

Larutan penunjuk merah netral mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,8-8,0 dengan perubahan warna dari warna merah ke warna jingga. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g merah netral ke dalam 600 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk merah parametil *para methyl red indicator*

Larutan penunjuk merah para metil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 1,2-3,4 dengan perubahan warna dari warna merah ke warna jingga. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g merah parametil ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk mureksida *murexide indicator*

Lihat **penunjuk amonium purpurat**.

penunjuk mureksida dengan hijau naftol *murexide with naphthol green indicator*

Mureksida dengan hijau naftol merupakan penunjuk titrasi EDTA pada penentuan kalsium, dengan perubahan warna hijau-merah-biru. Penunjuk dibuat dengan mencampurkan 0,2 g ser-

buk mureksida + 0,5 g biru naftol + 100 g NaCl. Setiap titrasi menggunakan penunjuk ini sebanyak 0,2 g serbuk.

penunjuk -nafto-flavon -naphtho-flavone indicator

Larutan penunjuk -nafto-flavon mempunyai harga E_0 (potensial) = 0,8 dengan perubahan warna dari warna kuning menjadi jingga coklat. Larutan nafto-flavon dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi-reduksi pada penentuan arsenat oleh bromat. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,5 g nafto-flavon dalam 100 cm^3 etanol.

penunjuk -naftol -naphthol indicator

Larutan penunjuk akridin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,5-9,5 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna biru. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g -naftol ke dalam 100 cm^3 etanol.

penunjuk naftol-benzen naphthol-benzene indicator

Larutan penunjuk naftol-benzen mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 8,5-9,8 dengan perubahan warna dari warna kuning ke warna hijau. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g naftol-benzen ke dalam 700 cm^3 etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm^3 .

penunjuk -naftol-ftalin -naphthol-phthalein indicator

Larutan -naftol-ftalin mempu-

nyai daerah harga (jelajah) pH antara 7,3-8,7 dengan perubahan warna dari warna kuning ke warna biru. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g -naftol-ftalin ke dalam 800 cm^3 etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm^3 .

penunjuk m-nitrofenol m-nitrophenol indicator

Larutan penunjuk m-nitrofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,8-8,4 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g m-nitrofenol ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm^3 .

penunjuk p-nitrofenol p-nitrophenol indicator

Larutan penunjuk p-nitrofenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,0-7,0 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna kuning. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g p-nitrofenol ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm^3 .

penunjuk oksigen oxygen indicator

Alat untuk memeriksa/memonitor kandungan oksigen pada daerah ukur 0 sampai 5% dan 0 sampai 25%. Dipakai untuk memeriksa kebocoran udara ke dalam sistem oksigen dan untuk memonitor aliran oksigen murni.

penunjuk pirogallolfetalin pyrogallolphthein indicator

Lihat penunjuk galin.

penunjuk resazurin *resazurin indicator*

Larutan penunjuk resazurin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,0-7,0 dengan perubahan warna dari warna merah jambu/merah muda ke ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,05 g resazurin ke dalam air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk serapan *adsorption indicator*

1. Zat untuk mengetahui adanya sejumlah kecil zat lain atau ion dalam larutan. 2. Suatu penunjuk yang diserap pada saat timbulnya endapan, sehingga terjadi perubahan warna. Contoh: Fluoresein, digunakan dalam titrasi argentometri.

penunjuk setoglusin *setoglucine indicator*

Larutan penunjuk setoglusin mempunyai harga E_0 (potensial) = 0,1 dengan perubahan warna dari hijau kuning menjadi kuning merah. Larutan setoglusin dipakai sebagai penunjuk titrasi oksidasi-reduksi pada penentuan ion besi (II) oleh permanganat. Larutan penunjuk ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g setoglusin dalam 100 cm³.

penunjuk setopalin *setopaline indicator*

Larutan penunjuk setopalin mempunyai harga E_0 (potensial) = 1,07 dengan perubahan warna dari hijau kuning menjadi jingga. Larutan setopalin dipakai

sebagai penunjuk titrasi oksidasi-reduksi pada penentuan kadar ion oleh serisulfat dan besi (II) sianida. Larutan penunjuk ini dibuat dengan melarutkan 0,1 g setopalin dalam 100 cm³.

penunjuk sianin *cyanine indicator*

Larutan penunjuk sianin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 6,6-8,6 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke biru. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1 g sianin ke dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk timolftalin *thymolphthalein indicator*

Larutan penunjuk timolftalin mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 9,3-10,5 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke biru. Larutan ini dibuat dari 2,0 g timolftalin dilarutkan dalam 1000 cm³ etanol.

penunjuk 1,3,5-trinitrobenzen *1,3,5-trinitrobenzene indicator*

Larutan penunjuk 1,3,5-trinitrobenzen mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,5-14,0 dengan perubahan warna dari tidak berwarna ke warna jingga. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 1,0 g 1,3,5-trinitrobenzen ke dalam etanol sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk tropaolin O *tropaeolin O indicator*

Larutan penunjuk tropaolin O mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,1-12,7 dengan perubahan warna dari kuning ke jingga. Larutan ini di-

buat dari 0,1 g tropaolin O dilarutkan dalam 600 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk tropaolin 000 *tropaolin 000 indicator*

Larutan penunjuk tropaolin 000, mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 11,0-13,0 dengan perubahan warna dari kuning ke merah. Larutan ini dibuat dari 2,0 g tropaolin 000 dilarutkan dalam 600 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk umum Jamada *Jamada's universal indicator*

Larutan penunjuk umum Jamada mempunyai pH tertentu dan warna tertentu pula. Warna-warna dan harga pH-nya dinyatakan sebagai berikut:

pH	4	5	6	7
warna	merah	jingga	kuning	hijau
8	9	10		
biru	tua	ungu		

Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,025 g biru timol, 0,0625 g merah metil, 0,5 g fenolfetalin dan 0,25 g biru bromotimol dalam 500 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk umum van Urk *van Urk's universal indicator*

Larutan penunjuk umum van Urk mempunyai pH tertentu dan warna tertentu pula. Warna-warna dan harga pH-nya dinyatakan

sebagai berikut:

pH	2	3	4
warna	merah	jingga	jingga
5	6	7,5	7
jingga	kuning	kuning	hijau
8	8,5	9	9,5
hijau	hijau	biru	biru
10	11	12	ungu
ungu	merah	merah	

Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,35 g tropaolin 00; 0,5 g jingga metil; 0,4 g merah metil; 2,0 g biru bromotimol; 2,5 g -naftolfetalin; 2 g O-kresolfetalin; 2,5 g fenolfetalin dan 0,75 g kuning alizarin R ke dalam 700 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk ungu bromokresol *bromocresol purple indicator*

Larutan penunjuk ungu bromokresol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 5,2-6,8 dengan perubahan warna dari kuning ke ungu. Larutan ini dibuat dari 0,4 g ungu bromokresol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk ungu difenol *diphenol purple indicator*

Larutan penunjuk ungu difenol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 7,0-8,6 dengan

perubahan warna dari warna kuning ke ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g ungu difenol ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk ungu fenol *phenol-violet indicator*

Larutan penunjuk ungu fenol mempunyai daerah harga (jela-jah) pH antara 8,0-10,0 dengan perubahan warna dari warna kuning-kebiru ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,2 g ungu fenol ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunjuk ungu m-kresol *m-cresol purple indicator*

Larutan penunjuk ungu m-kresol mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 7,6-9,2 dengan perubahan warna dari kuning ke biru ungu. Larutan ini dibuat dari 0,2 g ungu m-kresol dilarutkan dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 1000 cm³.

penunjuk ungu metil *methyl violet indicator*

Larutan penunjuk ungu metil mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 0,1-2,0 dengan perubahan warna dari kuning ke ungu. Larutan ini dibuat dari 0,5 g ungu metil dilarutkan dalam 1000 cm³ air suling.

penunjuk ungu timol *thymol violet indicator*

Larutan penunjuk ungu timol

mempunyai daerah harga (jelajah) pH antara 9,0-13,0 dengan perubahan warna dari warna kuning-hijau-ungu. Larutan ini dibuat dengan melarutkan 0,4 g ungu timol ke dalam 200 cm³ etanol kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

penunggang neraca/*anting balance rider*

Kawat platina atau aluminium berbentuk seperti huruf U dengan lingkaran kecil di bawahnya, yang dapat dipindahkan sepanjang lengan neraca. Kawat ini berbobot 10 mg, 5 mg.

penutup lab lab cover

Penutup yang sangat mudah menyerap air sampai 16 kali bobotnya. Halus, dan dipakai sebagai pengganjal. Ukuran lebar 51 cm, panjang 91 cm.

penutup plastik *plastic cover*

Penutup plastik untuk menutup neraca analitik terhadap debu. Terbuat dari bahan plastik tembus cahaya.

penyangga cincin *halosupport*

Cincin besi baja bertangkai dengan diameter dalam 6,4 cm. Berguna untuk tempat pemanasan sebagai pengganti kaki tiga. Dapat dipasang pada badan pembakar dengan jalan disekrup.

penyarian *leaching*

Mencuci atau mengekstraksi zat yang larut dari zat yang tidak larut.

penyaringan hampa *vacuum filtering*

Cara penyaringan di bawah tekanan tereduksi atau dengan pengisapan.

penyaring asbes *asbestos filter*

Campuran asbes dan kaca wol, digunakan untuk menyaring.

penyaring benang kaca *Reeve Angel Reeve Angel glass fiber filter*

Penyaring dari benang kaca borosilikat sangat halus. Sangat tahan terhadap pelarut yang mengikis. Tahan panas sampai suhu 246° C. Kecepatan aliran, cepat. Dipakai untuk menyaring endapan yang halus sekali.

penyaring Berkefeld *Berkefeld filter*

Tabung terbuat dari porselin berpori, digunakan untuk menyaring dan menstabilkan air.

penyaring Corning *Corning filter*

Penyaring untuk mengisolasi cahaya ultra lembayung.

penyaring corong, 300 ml *300 ml, glass funnel*

Penyaring corong yang terdiri dari tabung kaca borosilikat ukuran diameter 7,9 x tinggi 28 cm. Dilengkapi dengan tutup yang berlubang untuk memasukkan udara pengganti yang akan disaring.

penyaring corong magnetik *magnetic filter funnel*

Penyaring terdiri atas tabung plastik tembus cahaya, tutup bagian bawah berbentuk seperti corong pemisah dari bahan keramik magnetik dan tutup atas bahan plastik. Ukuran tinggi 23

x diameter 7,0 cm. Isi 300 ml dan di dalamnya dipasang penyaring Gelman diameter 47 mm.

penyaring Fisher *Fisher filtrator*

Penyaring terdiri dari sungkup gelas, corong porselin berunding dua dengan dinding dalam bercelah, dan dasar logam dengan sambungan hampa dan tombol pengatur. Dipakai pada penyaringan hampa dengan filtrat langsung masuk ke dalam piala penampung.

penyaring gas *gas filter*

Alat untuk menyaring gas terhadap padatan dan cairan yang terkandung dalam gas kotor.

penyaring Gelman *Gelman filter*

Membran dengan lubang 0,45 µm dan diameter 47 mm. Dipakai untuk menyaring air bebas ion dan analisis gravimetri debu dari udara.

penyaring Gooch *Gooch filter*

Penyaring berbentuk krus, terbuat dari platina, kaca, atau porselin. Lubang saringannya terbuat dari serabut asbes. Endapannya dapat dipanaskan dan ditimbang bersama penyaring.

penyaring kapsul lipatan *pleated capsule filter*

Penyaring terdiri dari silinder ukuran diameter luar 5,8 x panjang 18,7 cm. dilengkapi dengan lubang pemasukan dan pengeluaran. Di dalamnya dipasang kapsul penyaring yang terdiri dari cakram selaput penyaring melekat pada elemen. Dipakai untuk menyaring udara dan air.

penyaring mikro *micro filter*

Corong penyaring Hirsch dari bahan porselin dilengkapi dengan lempeng berlubang pori tetap. Diameter mulut 42 mm. Diameter lempeng 11,5 mm. Diameter ruang berlubang pori 8,5 mm. Panjang tangkai 80 mm. Seluruh corong diglasur.

penyaring Seitz *Seitz filter*

Penyaring yang bekerja berdasarkan tekanan, gravitasi, atau hampa udara. Dipakai untuk menyaring zarah ukuran sub-mikron dari larutan.

penyaring serat kaca Gelman *Gelman glass fiber filter*

Penyaring debu dari udara terbuat dari benang halus kaca murni dan perekat akrilat. Dipakai menyaring 99,7% zarah dengan ukuran lebih besar dari 0,3 mm. Dipakai pada analisis pencemaran udara.

penyaring serat kaca kualitas spektro *spectro grade glass fiber filter*

Penyaring serat kaca, dapat menampung contoh udara pada kecepatan 2 cm³/menit selama 7 hari. Dipakai pada analisis pencemaran udara.

penyaring sonic *sonic filter*

Penyaring zarah halus beraneka bentuk dan kerapatan dari 850 sampai 38 mikron. Jenis lain dapat memisahkan ukuran zarah dari 5 mikron - 5660 mikron. Menggunakan tenaga listrik, 110 - 120 V, 50/60 H₂

penyaring vinil metrisel *vinyl metricel filter*

Membran dari bahan polivinil klorida yang lentur dan tahan panas sampai 68° C. Diameter lubang pori 5 mm dan sedikit menyerap air embun (0,4%). Dipakai untuk menyaring cairan yang encer, udara, dan untuk analisis gravimetri.

penyaring Whatman benang mikro kaca *Whatman glass micro fiber filter*

Penyaring dari benang halus kaca borosilikat dengan kecepatan menyaring 100 kali lebih cepat dari kertas saring biasa. Dapat menampung zarah ukuran mikron (0,7 sampai 2,7 µm). Dipakai untuk menyaring kotoran gas pada suhu sampai 500°C.

penyaring Whatman benang mikro kaca seri A *Whatman glass micro fiber A filter*

Penyaring yang digunakan secara luas dalam biokimia. Sangat cocok untuk analisis pencemaran udara dan penyaringan endapan protein, sisa sel. Penyaring dengan tanda GF/A.

penyaring Whatman benang mikro kaca seri B *Whatman glass micro fiber B filter*

Penyaring benang mikro, lebih tebal dari seri A. Mempunyai kemampuan menampung zarah lebih besar dan kekuatan basah lebih baik. Cocok untuk cuplikan dengan kadar padatan tinggi. Penyaring dengan tanda GF/B.

penyaring Whatman benang mikro kaca seri C *Whatman glass micro fiber C filter*

Penyaring dari benang mikro

kaca untuk menyaring zarah kecil dengan kadar rendah. Merupakan penyaring baku padatan kalam analisis sir. Penyaring dengan tanda GF/C.

penyaring Whatman benang mikro kaca seri D *Whatman glass micro fiber D filter*

Penyaring benang kaca yang dapat menyaring zarah berukuran sampai 2,7 um. Kecepatan aliran penyaring 10 kali lebih cepat dari kertas saring biasa.

penyaring Whatman benang mikro kaca seri F *Whatman glass micro fiber F filter*

Penyaring benang kaca dengan kemampuan menampung zarah berukuran sampai 0,7 um dari cairan dan 0,01 um dari udara. Berguna pada penyaringan suspensi halaus protein denaturasi, sel kecil, kumpulan bakteri dan zarah radio aktif.

penyemprot peteaksi KLT *TLC reagent sprayer*

Penampung bahan aerosol dipakai untuk menyemprot lempeng KLT dengan kabut pereaksi sehingga dihasilkan lapisan pereaksi tipis pada lempeng.

penyepuhan anoda *anodizing*

Proses pelapisan logam dengan logam lain dengan cara pengaliran arus listrik tegangan tinggi pada bak penyepuhan yang biasanya mengandung asam sulfat, asam kroma atau asam oksalat.

penyulingan hampa *vacuum distillation*.

Penyulingan di bawah tekanan tereduksi, digunakan untuk me-

murnikan cairan atau memisahkan campuran.

penyulingan kembali *redistillation*
Cairan yang telah disuling, disuling kembali untuk mendapatkan cairan yang lebih murni.

penyulingan kecil/mikro *micro distillation*

Alat yang terdiri dari tabung reaksi, pipa bengkok, dan krus kecil terpasang dengan saksama. Digunakan untuk menyuling larutan yang jumlahnya sangat sedikit.

penyulingan uap *steam distillation*

Penyulingan dengan cara mengalirkan uap air melalui cairan untuk memperoleh hasil sulingan yang terdiri dari air dan zat terlarut.

penyumbang proton *proton donor*

1. Senyawa kimia yang bermuatan atau tidak dan dapat melepaskan ion hidrogen H⁺.
2. Senyawa asam menurut teori Bronsted-Lowri.

penyuntik *syringe*

Alat untuk memindahkan sejumlah tertentu isi cairan dengan cara menginjeksikan melewati jarum penyuntik.

penyuntik Fisher *Fisher syringe*

Penyuntik dengan isi dari 1 sampai 50 ml. Penyuntik dengan isi 1 atau 2 ml, tiap bagian skala, 0,1 ml. Untuk ukuran lain, tiap skala 1 ml. Tidak terjadi pembalikan pada waktu cairan diinjeksikan.

penyuntik mikro *micro syringe*

Alat suntik ukuran 1,0 ml atau 5,0 ml. Panjang jarum suntik 7

cm. Dipakai untuk menginjektikan cuplikan gas kromatografi. Ketelitian $\pm 2\%$

penyuntik mikroliter *microliter syringe*

Alat suntik ukuran 5 atau 10 ml. Dipakai untuk memindahkan cairan dalam ruangan tertutup, tempat radioaktif dan pekerjaan kromatografi cairan. Ketelitian menuang cairan $\pm 1\%$.

penyuntik kedap gas *gas-tight syringe*

Alat suntik ukuran 1,0 atau 5,0 ml. Dapat dipakai sampai tekanan 7 atmosfer tanpa terjadi kebocoran cairan atau gas. Dipakai untuk menginjektikan cairan kental atau yang mengikis.

penyuntik turberkulin *turberculin syringe*

Alat suntik dengan volume 1/4; 1/2 dan 1 cc. Tiap bagian skala, 1/100 cc.

peptisasi *peptization*

Peristiwa terbentuknya koloid dari suatu endapan akibat pencucian.

perahu pembakaran *combustion boat*

Alat untuk analisis dengan cara pembakaran berbentuk seperti perahu. Tahan suhu tinggi dan tidak mudah pecah. Ukuran panjang 95 x lebar 13 x diameter 11 mm. Dipakai untuk menentukan kadar karbon dan belerang dengan cara pembakaran.

peralatan amonia nitrogen *ammonium nitrogen kits*

Tas berisi seperangkat perlengkapan pengujian amonia nitrogen dalam air, dengan kemam-

puan 0 - 1 ppm dan 1 - 10 ppm. Menggunakan pereaksi Nessler. Perlengkapan ini meliputi pembanding, gergaji kecil, pencuplik, CEMENT, penjelasan.

peralatan Bromwell *Bromwell apparatus*

Tabung kaca berskala dengan bentuk khusus, digunakan untuk penentuan minyak.

peralatan Dudley *Dudley apparatus*

Peralatan dari kaca yang digunakan untuk menentukan belerang dalam besi dan baja.

peralatan titik didih *boiling point apparatus*

Peralatan untuk menentukan titik didih cairan pada tekanan tertentu.

peralatan Bromwell *Bromwell apparatus*

Tabung kaca berskala dengan bentuk khusus, digunakan untuk penentuan minyak.

perangkat batang-magnet pusingan *magnetic spinbar kit*

Kotak plastik tertutup berisi 16 buah batang pusingan magnet dari bermacam-macam ukuran.

perangkat besi *iron kits*

Tas berisi seperangkat perlengkapan pengujian besi larut, uji korosi, pencemaran dengan kemampuan ukur 0 - 1 ppm dan 1 - 10 ppm. Menggunakan larutan pereaksi fenontrolin. Perlengkapan meliputi pembanding, gergaji kecil, pencuplik, CEMENTS, penjelasan.

perangkat jelajah oksigen rendah *low-oxygen-range kits*

Tas berisi seperangkat perlengkapan pengujian oksigen kadar rendah masing-masing 0 - 1 ppm, 0 - 40 ppb dan 0 - 100 ppb. Meliputi pembanding, pencuplikan, CHEMENTS. Perubahan warna yang terjadi adalah terbentuknya warna merah violet.

perangkat klor *chlorine kits*

Tas berisi seperangkat perlengkapan pengujian klor-jumlah yang tersisa dalam air minum atau air klor, dengan kemampuan ukur dari 0 - ppm. Perlengkapan meliputi pembanding, gergaji kecil, CHEMENTS, dan penjelasan. Menggunakan pereaksi 0 - tolidin.

perangkat penutup ruang cuplikan *sample compartment window kits*

Jendela silika pada spektrofotometer untuk menutup ruang cuplikan bila bekerja dengan bahan berasap atau mudah menguap.

perangkat pereaksi pemeriksa spektra *spectro-check reagent kit*

Kotak berisi sederetan empat buah botol 100 ml : 2 buah pereaksi kobal amonium sulfat dan 2 buah pereaksi kalium kromat. Dipakai untuk memeriksa prestasi fotometer.

perangkat sel-mini cuplikan cair *mini-cell liquid sample kit*

Dua potong lempeng tipis dari AgCl. Dipakai tempat melapisan cuplikan cair setebal 0,025 atau 0,050 mm. Dipakai pada spektrofotometer infra merah.

perangkat spinbar magnetik *magnetic spinbar kit*

Tas yang berisi seperangkat perlengkapan magnet pengaduk berjumlah 16 macam berukuran penampang lintang dari 3 mm sampai 9,5 mm dan panjang dari 10 mm sampai 64 mm. Pembungkus batang magnet terbuat dari teflon.

perangkat uji air minum *drinking water test kit*

Perlengkapan lapangan untuk uji kebersihan air minum. Yang diuji pH, klorida, kesadahan, warna, dan fluorida.

perangkat uji fenol *phenol test kits*

Tas berisi seperangkat perlengkapan pengujian fenol dalam air kotor dari industri. Menggunakan larutan pereaksi 4-amiro antipirin dalam basa. Adanya fenol berwarna ungu kemerahan. Perlengkapan meliputi: pembanding, gergaji kecil, pencuplik, CHEMENTS, dan penjelasan.

perangkat uji oksigen *dissolved oxygen test kits*

Tas yang berisi seperangkat perlengkapan pengujian oksigen larut dalam air. Larutan pereaksi yang digunakan adalah pereaksi karmi-indigo, bila ada oksigen dalam air, larutan berwarna biru. Jumlah cuplikan yang diambil cukup 25 ml. Batas pengukuran 0 - 12 ppm oksigen.

perangkat uji pencemaran air *water pollution test kit*

Perlengkapan lapangan untuk menguji air sungai, air buangan industri, dan danau. Untuk me-

ngetahui secara kuantitatif konsentrasi dari pencemaran.

pereaksi reagent

Senyawa kimia yang dipakai untuk menguji senyawa lain.

pereaksi Abel *Abel's reagent*

Pereaksi yang mengandung 10 persen asam kromat, digunakan dalam analisis mikro baja karbon.

pereaksi Agulhon *Agulhon's reagent*

Larutan 0,1 N asam kromat dalam asam nitrat encer, digunakan untuk menitrasi alkohol primer.

pereaksi air raksa (II) klorida *mercuric chloride reagent*

Larutan air raksa (II) klorida dengan kepekatan 0,1 molar atau 0,2 normal. Dibuat dengan melarutkan 27 g air raksa (II) klorida dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi air raksa (I) nitrat *mercurous nitrate reagent*

Larutan air raksa (I) nitrat dengan kepekatan 0,2 molar. Dibuat dengan melarutkan 50 g Hg (NO₃) H₂O di dalam 40 cm³ asam nitrat pekat. Larutan ini diencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi alizarin *alizarin reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan sejumlah padatan alizarin dalam alkohol. Digunakan untuk pengenalan ion aluminium.

pereaksi alizarin-S *alizarin-S reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 0,1 gram natrium Alizarin sulfonat dalam air suling. Digunakan untuk pengenalan ion aluminium.

pereaksi aluminon *aluminon reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 0,25 gram amonium aurin trikarboksilat dalam 250 cm³ air suling. Digunakan untuk menentukan adanya ion aluminium.

pereaksi amonium air raksa (II) tiosianat *ammonium mercuri thiocyanate reagent*

Larutan amonium air raksa (II) tiosianat dengan kepekatan 0,3 molar. Dibuat dengan melarutkan 9 gram amonium tiosianat dalam 50 cm³ air suling, menambah 8 gram air raksa (II) klorida, dan diaduk sampai larut. Larutan ini kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 100 cm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium asetat *ammonium acetate reagent*

Larutan amonium asetat dengan kepekatan tiga molar atau tiga normal. Dibuat dengan melarutkan 231 g kristal kering amonium asetat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium karbonat *ammonium carbonate reagent*

Larutan amonium karbonat dengan kepekatan satu molar atau

dua normal. Dibuat dengan melarutkan 160 g padatan amonium karbonat dalam 500 cm^3 air suling, ditambah 120 cm^3 amonia yang bobot jenisnya $0,88 \text{ g/cm}^3$ kemudian diencerkan dengan air suling sampai volume 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium klorida *ammonium chloride reagent*

Larutan amonium klorida dengan kepekatan tiga molar atau tiga normal. Dibuat dengan melarutkan 160 g amonium klorida dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium molibdat *ammonium molybdate reagent*

Larutan amonium molibdat dengan kepekatan 0,50 molar. Dibuat dengan melarutkan 75 g amonium molibdat dalam 50 cm^3 larutan amonia yang bobot jenisnya $0,88 \text{ g/cm}^3$ dan 25 cm^3 air suling. Larutan ini diencerkan sampai volume 500 cm^3 kemudian ditambahkan ke dalam larutan 500 cm^3 5 M asam nitrat sambil diaduk. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium nitrat *ammonium nitrate reagent*

Larutan amonium nitrat dengan kepekatan satu molar atau satu normal. Dibuat dengan melarutkan 80 g kristal amonium nitrat

dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium oksalat *ammonium oxalate reagent*

Larutan amonium oksalat dengan kepekatan 0,25 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 34 g kristal amonium oksalat dalam air suling sampai volume 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium sulfat *ammonium sulphate reagent*

Larutan amonium sulfat dengan kepekatan satu molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 132 g amonium sulfat dalam air suling sampai volume 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi amonium tiosianat *ammonium thiocyanate reagent*

Larutan amonium tiosianat dengan kepekatan 0,5 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 38 g amonium tiosianat dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi arsenomolibdat *arsenomolybdate reagent*

Lihat larutan Nelson.

pereaksi asam asmat *osmic acid reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 g asam asmat (osmium tetroksida). Larutan ini

dipakai untuk uji lemak tak jenuh.

pereaksi asam fosfomolibdat *phosphomolybdic reagent*

Larutan asam fosfomolibdat sebagai bahan uji adanya ion antimon. Larutan ini dibuat dari 5 g asam fosfomolibdat dalam 100 cm³ air suling.

pereaksi asam glioksilat *glyoxylic acid reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 10 g serbuk magnesium dalam air suling, ditambah sedikit demi sedikit 250 cm³ asam oksalat pekat sambil didinginkan. Larutan ini disaring kemudian diasamkan dengan asam asetat, diencerkan sampai volumenya 1 dm³ dengan air suling. Larutan ini dipakai untuk uji protein

pereaksi asam kromotropik *chromotropic acid reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan asam 1,8 dihidroksi naftalen -3,6-disulfonat dalam air suling sampai jenuh. Digunakan untuk pengenalan ion krom.

pereaksi asam pikrolonat *picrolonic acid reagent*

Larutan jenuh 1-p-nitrofenil-3-metil-4 nitro-5-pirazolon dalam air. Digunakan untuk menguji ion kalsium.

pereaksi asam rubeanat *rubeanic acid reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 1 g padatan asam rubeanat dalam 100 cm³ alkohol. Digunakan untuk menguji

ion kobal.

pereaksi asam sulfanilat *sulphanilic acid reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 1 gram asam sulfanilat dalam 100 ml larutan asam cuka 30%. Digunakan untuk menguji ion nitrit.

pereaksi asam sulfomolibdat *sulphomolybdate acid reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 10 g asam molibdat atau natrium molibdat dalam 100 cm³ asam sulfat pekat. Larutan ini dipakai untuk uji glukosida.

pereaksi asam sulfanilat-1-naftilamin *sulphanilic acid-1-naphthylamine reagent*

Pereaksi asam sulfanilat naftilamin sebagai bahan uji adanya ion nitrat. Bahan uji ini dibuat dari: (a) 1 g asam sulfanilat dalam 100 cm³ larutan 5 M asam asetat. (b) 0,3 g naftilamin yang dididihkan dalam 100 cm³ 5 M asam asetat.

pereaksi asam tanat *tannic acid reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 10 g asam tanat dalam 10 cm³ etanol dan diencerkan dengan air suling sampai volumenya 100 cm³. Larutan ini dipakai untuk uji albumin dan gelatin.

pereaksi Bang Bang's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 100 g kalium karbonat, 66 g kalium klorida dan 160 g kalium bikarbonat dalam air suling sampai volume 800

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 tablet 2,6 diklor-fenolindo fenol dalam air suling sampai volumenya 50 cm³. Larutan ini dipakai untuk menentukan adanya asam askorbat/vitamin C: 1 cm³ larutan pereaksi ekuivalen dengan 0,02 mg asam askorbat.

pereaksi dimedon *dimedone reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,3 gram dimedon dalam 50 cm³ air suling dan 50 cm³ etanol. Larutan ini dipakai untuk uji aldehid.

pereaksi p-dimetil aminobenzaldehid *p-dimethylaminobenzaldehyde reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 g p-dimetilaminobenzaldehid ke dalam 100 etanol. Larutan ini dipakai untuk menguji adanya asam aminopropionat.

pereaksi dinatrium fenilfosfat *sodium phenolphosphate reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1,05 gram dinatrium fenilfosfat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk menentukan alkali fosfatase dalam darah.

pereaksi 2,4 dinitrofenil hidrazin *2,4 dinitrophenyl hydrazine reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 2,4 dinitrofenil hidrazin dalam larutan alkali encer. Larutan ini dipakai untuk uji asam piruvat. Asam piruvat

dengan 2,4 dinitrofenil hidrazin akan memberi warna biru.

pereaksi 2,4 dinitro-klorobenzen *2,4 dinitro-chlorobenzene reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 20 gram 2,4 dinitro-klorobenzen dalam 100 cm³ alkohol panas. Larutan ini dipakai untuk uji merkaptan.

pereaksi ditio-oksamid *dithio-oxamide reagent*

Lihat **pereaksi asam rubeanat**.

pereaksi Dragendorff *Dragendorff reagent*

Pereaksi untuk menguji adanya sulfat dalam alkaloid (endapan merah jingga). Pereaksi dibuat dari 1,5 gram bismut nitrat dalam 20 ml air panas kemudian ditambahkan 7 gram kalium yodida dan 20 tetes asam klorida encer.

pereaksi Easbach *Easbach's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 gram asam pikrat dan 2 gram asam sitrat dalam 100 cm³. Larutan ini dipakai untuk uji albumin.

pereaksi Ehrlich *Ehrlich's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,7 g p-dimetil aminobenzaldehid dalam 150 cm³ asam klorida pekat dan 100 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk menentukan urobilinogen dalam urin secara kolorimetri.

pereaksi Esbach *Esbach reagent*

Larutan 1 gram trinitrofenol dan 2 gram asam sitrat dalam 100 ml air untuk menentukan albumin dalam air kemih.

pereaksi O-fenilen *O-phenylene reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 gram O-fenil diamin dalam 100 cm³ etanol panas. Larutan ini dipakai untuk uji kuinon dan diketon.

pereaksi fenol *phenol reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 100 gram natrium tungstat ($\text{Na}_2\text{WO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$) 25 gram natrium molibdat dalam 700 cm³ air suling. Tambah 50 cm³ asam fosfat dan 100 cm³ asam klorida pekat. Larutan ini kemudian direfluks selama 8 jam. Larutan ini dipakai untuk menentukan protein dalam plasma secara kolorimetri.

pereaksi fenolfthalein natrium karbonat *sodium carbonate phenolphthalein reagent*

Larutan yang terdiri dari 1 ml natrium karbonat 0,1 N ditambah 2 ml larutan fenolfthalein 0,5 persen dan 10 ml air suling. Digunakan untuk menguji gas karbondioksida, sulfida, sulfid, tiosulfat, sianida, fluorida.

pereaksi Fenton *Fenton's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan sejumlah besi (II) sulfat sampai terjadi larutan jenuh, ditambah 10 volume hidrogen peroksida dan natrium hidroksida berlebihan. Larutan ini dipakai untuk uji ion tartrat.

pereaksi feroks *ferrox reagent*

Larutan feroks dibuat dengan melarutkan 1 gram besi (III) klorida dan 1 gram kalium tiosianat dalam 10 cm³ metanol,

kocok dan saring. Larutan ini dipakai untuk uji ion besi.

pereaksi Fischer *Fischer reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 400 gram yodium murni dalam 3150 cm³ metanol anhidrat menambah 1268 gram piridin kering dan mengalirkan belerang dioksida sampai beratnya menjadi 320 gram. Larutan ini dipakai untuk uji air di dalam pelarut organik.

pereaksi floroglusinol *phloroglucinol reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 3 g floroglusinol dalam 100 cm³ etanol. Larutan ini dipakai sebagai uji pentosa.

pereaksi fluoresein *fluorescein reagent*

Larutan jenuh fluoresein dalam 50 persen. Digunakan untuk pengujian ion bromida.

pereaksi formaldoksim *formaldoxime reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 2,5 gram formaldoksim dalam 100 cm³ air suling. Digunakan untuk menguji ion mangan.

pereaksi Fouchet *Fouchet's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 25 gram asam trikloroasetat dalam 100 cm³ air suling dan ditambah 10 cm³ larutan besi (III) klorida 10%. Larutan ini dipakai untuk uji steroid yang mempunyai gugus alkaloid dalam air kemih.

pereaksi fuchsin *fuchsin reagent*

Larutan yang dibuat dari 0,015 gram fuchsin dilarutkan dalam

cm³, ditambah 4,4 g kristal tembaga (II) sulfat dan diencerkan sampai volume seluruhnya 1 dm³. Setelah 24 jam 300 cm³ larutan tersebut diencerkan menjadi 1 dm³ dengan larutan kalium klorida jenuh, diaduk dan dibiarkan selama 24 jam. Ditutup rapat supaya jangan sampai ada udara masuk. Larutan ini dipakai untuk menentukan kadar glukosa. 50 cm³ larutan ekuivalen dengan 50 mg glukosa.

pereaksi barium klorida *barium chloride reagent*

Larutan barium klorida dengan kepekatan 0,25 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 61 g BaCl₂ · 2H₂O dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi barium nitrat *barium nitrate reagent*

Larutan barium nitrat dengan kepekatan 0,25 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 65 g barium nitrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi Barfoed *Barfoed's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 13,3 g tembaga (II) asetat dan 2 cm³ asam asetat glasial dalam 200 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk uji glukosa.

pereaksi Bartrand *Bartrand's reagent*

Empat larutan yang terpisah masing-masing volumenya 1 dm³, dibuat dengan melarutkan: a. 200 g garam Rasela, 150 g natrium hidroksida. b. 40 g tembaga (II) sulfat. c. 50 g besi (III) sulfat, 200 cm³ asam sulfat pekat. d. 5 g kalium permanganat dalam air suling.

pereaksi Benedict Osterberg *Benedict Osterberg reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 36 gram asam pikrat yang telah dipanaskan pada suhu 60°C dalam 500 cm³ larutan natrium hidroksida 2,5 molar kemudian dikocok. Larutan diencerkan dengan air suling panas sedikit demi sedikit dan kalau asam pikratnya sudah larut diteruskan penambahan air suling panas sampai volumenya seluruhnya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk uji gula.

pereaksi benzidin *benzidine reagent*

Larutan benzidin yang dibuat dengan cara melarutkan 0,05 g zat tersebut dalam 100 cm³ larutan asam asetat 10%. Digunakan untuk mengenal kation: Pb, Ce, Bi, Co, Ni, Ag.

pereaksi besi (III) klorida *ferric chloride reagent*

Larutan besi (III) klorida dengan kepekatan 0,5 molar. Dibuat dengan melarutkan 135 g besi (III) klorida dalam air suling tambah 11–12 cm³ asam klorida pekat dan diencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium

kimia.

pereaksi besi (III) peryodat *ferric peryodate reagent*

Larutan 2 gram kalium klorida, 10 ml larutan kalium hidroksida 2 N, 3 ml larutan besi (III) klorida diencerkan sampai 100 ml (dalam suasana kalium hidroksida).

pereaksi besi (II) sulfat *ferrous sulphate reagent*

Larutan besi (II) sulfat dengan kepekatan 0,5 molar. Dibuat dengan melarutkan 140 gram kristal besi (II) sulfat dalam air suling yang mengandung 10 cm³ asam sulfat pekat sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi Bial *Bial's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 6 g resorsinol dalam 200 cm³ etanol 95%, yang mengandung 40 tetes larutan besi (III) klorida 10%. Larutan ini dipakai untuk uji pentosa dan asam glukuronat.

pereaksi Brucke *Brucke's reagent*

Larutan jenuh yang dibuat dengan melarutkan 50 gram kalium yodida dan 129 gram air raksa (II) yodida dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk uji protein.

pereaksi campuran magnesia *magnesia mixture reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 55 g magnesium klorida kristal dan 100 g amonium klorida dalam air suling, tambah 50 cm³ larutan amonia

dengan bobot jenis 0,88, diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan sebagai penguji ion fosfat dan arsenat.

pereaksi Carnot *Carnot's reagent*

Pereaksi yang mengandung natrium bismut tiosulfat dalam larutan alkohol. Gunanya untuk penentuan adanya kalium.

pereaksi Cross dan Bevan *Cross and Bevan's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 2 bagian berat asam klorida pekat dengan 1 bagian berat kristal seng klorida. Larutan ini dipakai untuk uji selulosa.

pereaksi Denige *Denige's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 50 gram air raksa (II) oksida merah atau kuning setelah dipanaskan dalam campuran 200 cm³ asam sulfat pekat dan 1 dm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk uji sitrat.

pereaksi difenilamin *diphenylamin reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,2 gram difenilamin dalam 100 cm³ asam sulfat pekat. Larutan ini dipakai untuk uji serat (rayon).

pereaksi defenilkarbazida *diphenyl-carbazide reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 1 gram difenilkarbazida dalam 100 cm³ alkohol. Digunakan untuk pengenalan ion krom.

pereaksi 2,6 diklorfenolindo-fenol *2,6 dichlorphenolindo phenol reagent*

kimia.

pereaksi besi (III) peryodat *ferric peryodate reagent*

Larutan 2 gram kalium klorida, 10 ml larutan kalium hidroksida 2 N, 3 ml larutan besi (III) klorida diencerkan sampai 100 ml (dalam suasana kalium hidroksida).

pereaksi besi (II) sulfat *ferrous sulphate reagent*

Larutan besi (II) sulfat dengan kepekatan 0,5 molar. Dibuat dengan melarutkan 140 gram kristal besi (II) sulfat dalam air suling yang mengandung 10 cm³ asam sulfat pekat sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi Bial *Bial's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 6 g resorsinol dalam 200 cm³ etanol 95%, yang mengandung 40 tetes larutan besi (III) klorida 10%. Larutan ini dipakai untuk uji pentosa dan asam glukuronat.

pereaksi Brucke *Brucke's reagent*

Larutan jenuh yang dibuat dengan melarutkan 50 gram kalium yodida dan 129 gram air raksa (II) yodida dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini dipakai untuk uji protein.

pereaksi campuran magnesia *magnesia mixture reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 55 g magnesium klorida kristal dan 100 g amonium klorida dalam air suling, tambah 50 cm³ larutan amonia

dengan bobot jenis 0,88, diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan sebagai penguji ion fosfat dan arsenat.

pereaksi Carnot *Carnot's reagent*

Pereaksi yang mengandung natrium bismut tiosulfat dalam larutan alkohol. Gunanya untuk penentuan adanya kalium.

pereaksi Cross dan Bevan *Cross and Bevan's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 2 bagian berat asam klorida pekat dengan 1 bagian berat kristal seng klorida. Larutan ini dipakai untuk uji selulosa.

pereaksi Denige *Denige's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 50 gram air raksa (II) oksida merah atau kuning setelah dipanaskan dalam campuran 200 cm³ asam sulfat pekat dan 1 dm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk uji sitrat.

pereaksi difenilamin *diphenylamin reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,2 gram difenilamin dalam 100 cm³ asam sulfat pekat. Larutan ini dipakai untuk uji serat (rayon).

pereaksi defenilkarbazida *diphenylcarbazide reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 1 gram difenilkarbazida dalam 100 cm³ alkohol. Digunakan untuk pengenalan ion krom.

pereaksi 2,6 diklorfenolindo-fenol *2,6 dichlorphenolindo phenol reagent*

100 cm³ air suling. Digunakan untuk pengujian sulfat.

pereaksi fuchsin-asam sulfat *Fuchsin-sulphurous acid reagent*

Lihat pereaksi Schiff.

pereaksi -furil-dioksim -furil-dioxine reagent

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 10 gram -furil dioksim dalam 100 cm³ alkohol. Digunakan untuk menguji ion nikel.

pereaksi garam nitroso R nitroso R-salt reagent

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 1 gram padatan natrium 1-nitroso-2-hidroksi-naftalen-3,6-disulfonat dalam 100 cm³ air suling. Digunakan untuk pengenalan ion kobal.

pereaksi Gunzberg *Gunzberg's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 2 gram floroglusinol dan 1 gram vanilin dalam 100 cm³ etanol 95%. Larutan ini dipakai untuk uji asam klorida, asam gastrat.

pereaksi Hager *Hager's reagent*

Larutan asam pikrat jenuh dengan pelarut air suling sebagai pereaksi alkaloid.

pereaksi hidroksilamin *hydroxylamine reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 35 g hidroksilamin hidroklorida murni dalam air suling 160 cm³ dan diencerkan dengan etanol sampai volumenya 1 dm³, larutan ini kepekannya 0,05 molar.

pereaksi kalium besi (III) sianida

potassium ferricyanide reagent

Larutan kalium besi (III) sianida dengan perekatan 0,133 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 55 g kalium besi (III) sianida dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalium besi (II) sianida *potassium ferrocyanide reagent*

Larutan kalium besi (II) sianida dengan kepekatan 0,10 molar. Dibuat dengan melarutkan 40 g kalium besi (II) sianida dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalium kromat *potassium chromate reagent*

Larutan kalium kromat dengan kepekatan 0,1 molar atau 0,2 normal. Dibuat dengan melarutkan 20 gram kalium kromat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalium nitrat *calcium nitrate reagent*

Larutan kalsium nitrat dengan kepekatan satu molar atau dua normal. Dibuat dengan melarutkan 470 kristal kering kalsium nitrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan laboratorium kimia.

pereaksi kalium oksalat *potassium*

oxalate reagent

Larutan kalium oksalat dengan kepekatan 0,5 molar atau 1 normal. Dibuat dengan melarutkan 138 gram kalium oksalat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalium permanganat *potassium permanganate reagent*

Larutan kalium permanganat dengan kepekatan 0,02 molar atau 0,1 normal. Dibuat dengan melarutkan 3,2 gram kalium permanganat dalam air suling, dipanaskan sampai mendidih dan diencerkan sampai volumenya 1 dm³, saring dengan kaca wol. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalium sianida *potassium cyanide reagent*

Larutan kalium sianida dengan kepekatan 0,5 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 3,3 gram kalium sianida dalam air suling sampai volumenya 100 cm³. Larutan ini sangat beracun, disediakan di lemari asam pada laboratorium kimia.

pereaksi kalium tiosianat *potassium thiocyanate reagent*

Larutan kalium tiosianat dengan kepekatan 0,1 molar atau 0,1 normal. Dibuat dengan melarutkan 10 gram kalium tiosianat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada

laboratorium kimia.

pereaksi kalium yodida *potassium iodide reagent*

Larutan kalium yodida dengan kepekatan 0,20 molar atau 0,20 normal. Dibuat dengan melarutkan 40 gram kalium yodida dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalsium klorida *calcium chloride reagent*

Larutan kalsium klorida dengan kepekatan 0,25 molar atau 0,5 normal. Dibuat dengan melarutkan 55 gram kristal kalsium klorida (CaCl₂·6H₂O) atau 27 gram kalsium klorida anhidrat (CaCl₂) dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kalsium sulfat *calcium sulphate reagent*

Larutan kalsium sulfat dengan kepekatan 0,03 molar atau 0,06 normal. Dibuat dengan melarutkan sambil mengaduk 3 gram serbuk kalsium sulfat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan pada laboratorium kimia.

pereaksi Karl Fisher *Karl Fisher reagent*

Larutan yodida dan belerang dioksida dalam metil alkohol dan piridin. Dipakai untuk menentukan air dengan cara titrasi.

pereaksi klorida *chloride reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1,7 g AgNO₃ dalam air,

ditambah 25 g KNO_3 dan 17 cm³ 0,88 M ammonia, campuran ini seluruhnya dibuat 1 dm³ dengan menambah air suling.

pereaksi klor karbon tetraklorida
chlor in carbon tetrachloride reagent

Larutan gas klor dalam karbon tetraklorida. Dibuat dengan mengalirkan gas klor yang telah dicuci dengan air suling dalam karbon tetraklorida sampai penuh. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kobal nitrat *cobal nitrate reagent*

Larutan kobal nitrat dengan kepekatan 0,01 molar atau 0,02 normal. Dibuat dengan melarutkan 2,9 gram kobal nitrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Biasanya digunakan juga larutan kobal nitrat 10% dan 5%. Dibuat dengan melarutkan 50 gram dalam air suling, ditambahkan 200 cm³ asam asetat biang, diencerkan sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja perdediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi kuinalizarin *quinalizarin reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 0,05 gram padatan 1,2,5,8 -tetrahidroksiantrakui-non dalam 10 cm³ piridin, selanjutnya diencerkan dengan aseton sampai volume 100 cm³. Digunakan untuk mengenal ion aluminium.

pereaksi kuning Clayton *Clayton yellow reagent*

Larutan pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 0,1 gram padatan kuning titan dalam 100 cm³ air suling. Digunakan untuk menguji ion magnesium.

pereaksi kuning tiazele *thiazole yellow reagent*

Lihat pereaksi kuning clayton.

pereaksi kupferon *cupferron reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 2 gram padatan. Garam amonium nitrosifenilhidroksilamin dalam 100 ml air suling. Digunakan untuk menguji kation Fe (III) yang membentuk endapan berwarna merah coklat.

pereaksi Lindt *Lindt reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 mg vanilin dalam campuran 0,5 cm³ etanol 100%, asam klorida pekat dan 0,5 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk uji floroglusinol, tanin glukosida.

pereaksi MacLean *MacLean's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 g besi (III) klorida ke dalam 100 cm³ larutan air raksa (II) klorida 0,2 molar dan tambah lagi 1,5 cm³ asam klorida pekat. Larutan ini dipakai sebagai penguji adanya asam tartat,

pereaksi magnesium nitrat *magnesium nitrate reagent*

Larutan magnesium nitrat, yang dibuat dengan melarutkan 128

gram kristal magnesium nitrat dan 240 gram amonium nitrat dalam air suling, tambah dengan larutan amonia yang bobot jenisnya 0,88, encerkan dengan air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan sebagai penguji ion fosfat dan arsenat.

pereaksi magnesium uranil asetat
magnesium uranyl acetate reagent

Larutan yang dibuat dengan cara:

1. larutan 12 gram magnesium uranil asetat padat dalam 200 cm³ 1 M asam asetat. 2. Ditambahkan 6 gram magnesium asetat dalam 100 cm³ larutan asam asetat 1 M dan di didihkan sampai jernih. Larutan 6 gram uranil asetat dalam 100 cm³ larutan asam asetat satu molar. Kedua larutan tersebut dicampur dalam keadaan panas, dibiarkan selama 24 jam dan disaring.

pereaksi magneson I
magneson I reagent

Lihat **pereaksi para-nitrobenzen-azo-resosinol**.

pereaksi magneson II
magneson II reagent

Lihat **pereaksi para- nitrobenzen azo-naftol**.

pereaksi Marine
Marine's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 33 gram kalium yodida dan 16 gram kadmium yodida dalam 50 cm³ air suling dan ditambah dengan larutan kalium yodida jenuh sampai volumenya menjadi 100 cm³. La-

rutan ini dipakai untuk uji alkaloid.

pereaksi Marquis
Marquis's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 10 cm³ formalin dalam 50 cm³ asam sulfat pekat. Larutan ini dipakai untuk uji alkaloid.

pereaksi Marme
Marme's reagent

Larutan dari 6 gram kalium yodida, 3 gram kadmium yodida dalam 18 ml air. Pereaksi untuk alkaloid (endapan putih atau kuning).

pereaksi Mayer
Mayer's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1,36 gram air raksa (II) klorida dalam 50 cm³ air suling, ditambah 5 gram kalium yodida, diencerkan dengan air suling sampai volumenya 100 cm³.

pereaksi Mc Cance
Mc Cance reagent

Larutan perak nitrat dan gelatin yang diasamkan dengan asam sulfat. Pereaksi untuk mengurangi belerang dalam besi atau baja.

pereaksi metilamin hidroklorida
methylamine hydrochloride reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 gram metilamin hidroklorida ke dalam 100 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk menguji adanya maltosa.

pereaksi Millon
Millon's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 bagian berat air raksa dalam 2 bagian berat asam nitrat pekat. Larutan ini

dipakai untuk uji protein.

pereaksi molibdat *molybdate reagent*

Larutan 85% MO_3 dalam campuran 400 air dan 80 ml larutan amonia pekat.

pereaksi Molisch *Molisch's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 5 gram -naftol dalam 100 cm^3 etanol. Larutan ini dipakai untuk uji karbohidrat.

pereaksi -naftokuinon natrium monosulfat -naphthoquinone sodium monosulphate reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 10 g natrium hidroksida dalam 100 cm^3 air suling dan kloroform. Larutan ini dipakai untuk uji asam -aminopropionat.

pereaksi natrium asetat *sodium acetate reagent*

Larutan natrium asetat dengan kepekatan satu molar atau satu normal. Dibuat dengan melarutkan 136 gram natrium asetat kristal ($\text{CH}_3\text{COONa} \cdot 3\text{H}_2\text{O}$) dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium asida-iodin *sodium azide-iodine reagent*

Pereaksi natrium asida iodin untuk mengetahui adanya ion sulfida, tiosulfida, dan tiosianat. Pereaksi dibuat dari melarutkan 3 gram natrium asida dalam 100 cm^3 0,05 M larutan iodium.

pereaksi natrium azid-yodium *sodium azid-iodine reagent*

Larutan pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 3 gram natrium azid dalam 10 ml larutan yodium 0,1 N.

pereaksi natrium bisulfit sodium bisulphite reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 380 gram natrium metabisulfit dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini dipakai untuk uji adanya aldehid dan keton.

pereaksi natrium hipobromit *sodium hypobromite reagent*

Larutan natrium hipobromit dengan kepekatan 2 molar atau 4 normal. Dibuat dengan mencampurkan 900 cm^3 setiap saat, sampai seluruhnya 50 cm^3 bromin. Dilakukan dalam almari asam, larutan tidak stabil. Larutan disediakan di almari asam pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium hipoklorit *sodium hypochlorite reagent*

Larutan natrium hipoklorit dengan kepekatan satu molar atau dua normal. Larutan 10–14% hipoklorit ekuivalen dengan dua normal. Untuk membuat larutan pereaksi natrium hipoklorit, diambil sejumlah volume larutan hipoklorit diencerkan dengan volume yang sama dalam air suling. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium karbonat sodium carbonate reagent

Larutan natrium karbonat dengan kepekatan satu molar atau dua normal. Dibuat dengan me-

larutkan 286 gram kristal natrium karbonat ($\text{Na}_2\text{CO}_3 \cdot 10\text{H}_2\text{O}$) dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium karbonat-fenolftalin sodium carbonate-phenolphthalein reagent

Pereaksi natrium karbonat-fenolftalin untuk mengetahui adanya ion bikarbonat. Bahan uji ini dibuat dari 20 cm^3 larutan fenolftalin dan 10 cm^3 $0,05 \text{ M}$ larutan natrium karbonat, campuran ini kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 100 cm^3 .

pereaksi natrium klorida sodium chloride reagent

Larutan natrium klorida dengan kepekatan $0,15$ molar atau $0,15$ normal. Dibuat dengan melarutkan $4,5$ gram natrium klorida dalam air suling panas sampai volumenya 500 cm^3 kemudian didinginkan. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium kobalti nitrit sodium cobalti nitrite reagent

Larutan natrium kobalti nitrit dengan kepekatan $0,16$ molar atau $0,32$ normal. Dibuat dengan melarutkan 68 g natrium kobalti nitrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium nitroprusida sodium nitropruside reagent

Larutan natrium nitroprusida

dengan kepekatan $0,03$ molar. Dibuat dengan melarutkan 1 gram natrium nitroprusida dalam 100 cm^3 air suling. Larutan ini harus selalu dalam keadaan baru, oleh sebab itu membuatnya sesuai dengan kebutuhan. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium perklorat sodium perchlorate reagent

Larutan natrium perklorat dengan kepekatan $0,2$ molar. Dibuat dengan melarutkan 20 gram natrium perklorat dalam 50 cm^3 air suling dan 50 cm^3 etanol. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi natrium rodizonat sodium rhodizonate reagent

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan $0,5$ gram natrium rodizonat dalam 100 cm^3 air suling. Digunakan untuk menguji ion barium dan strontium.

pereaksi natrium sulfida sodium sulphide reagent

Larutan natrium sulfida dengan kepekatan $0,5$ molar atau satu normal. Dibuat dengan melarutkan 120 gram natrium sulfida ($\text{Na}_2\text{S} \cdot 9\text{H}_2\text{O}$) dalam air suling sampai volumenya 1 dm^3 . Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi Nessler Mesler's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan $3,5$ gram kalium yodida dalam air suling dan tam-

bah 1,25 gram serbuk air raksa (II) klorida. Kedua campuran diaduk sampai semua air raksa (II) kloridanya larut, ditambah 13 gram natrium hidroksida dan diencerkan dengan air suling sampai volumenya menjadi 100 cm³. Pereaksi Nessler dipakai untuk uji amonia.

pereaksi nikel (II) hidroksida *nickelous hydroxide reagent*

Larutan dibuat dari nikel (II) klorida ditambah natrium hidroksida. Endapan yang terjadi disaring dan dicuci. Digunakan untuk pengujian belerang dioksida.

pereaksi ninhidrin *ninhydrin reagent*

Larutan yang disebut dengan melarutkan 0,19 indah-trion hidrat dalam air suling sampai volumenya 100 cm³. Larutan ini dipakai untuk uji asam amino.

pereaksi para-nitrobenzen-azo-naftol *para-nitrobenzene-azo naphthol reagent*

Larutan pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 0,5 gram para-nitrobenzen-azo-naftol dalam 100 cm³ natrium hidroksida 0,25 N. Digunakan untuk pengujian ion magnesium.

pereaksi para-nitrobenzen azo-resorsinol *para-nitrobenzene-azo-resorcinol reagent*

Larutan pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 0,5 gram p-nitrobenzen-azo-resorsinol dalam 100 cm³ natrium hidroksida 0,25 N. Digunakan untuk

menguji ion magnesium.

pereaksi -nitroso-naftol *-nitroso-naphthol reagent*

Pereaksi yang dibuat dengan melarutkan 1 gram -nitroso-naftol dalam 100 cm³ asam asetat 50% atau alkohol maupun aseton. Digunakan untuk pengenalan ion kobal.

pereaksi Nylander *Nylander's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 4 gram natrium kalium tartrat dan 2 gram bismut subnitrat dalam 100 cm³, molar larutan natrium hidroksida. Larutan ini dipakai untuk uji karbohidrat dan menentukan banyak glukosa.

pereaksi Obermeyer *Obermeyer's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 4 gram besi (III) klorida dalam 1 dm³ asam klorida pekat. Larutan ini merupakan pereaksi terhadap indoksil.

pereaksi orsin *orsin reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1-metil, 3,5 -dihidroksi benzen sebanyak 0,5 gram dalam 100 cm³ etanol 90%. Larutan ini dipakai untuk uji inulin.

pereaksi perak nitrat *silver nitrate reagent*

Larutan perak nitrat dengan kepekatan 0,1 molar atau 0,1 normal. Dibuat dengan melarutkan 17 g perak nitrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi perak nitrat amoniak
ammoniacal silver nitrat reagent

Lihat **pereaksi Tollen**.

pereaksi perak sulfat silver sulphate reagent

Larutan perak sulfat dengan kepekatan 0,025 molar atau 0,05 normal. Dibuat dengan mengocok 8 gram perak nitrat dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi pirokatekol pyrocatechol reagent

Larutan pirokatekol 10 g dalam 100 ml air suling. Digunakan untuk pengujian titanium.

pereaksi pirol pyrrole reagent

Larutan yang terdiri dari 1 gram pirol dalam 100 ml etilaldehid bebas alkohol. Digunakan untuk pengujian selenit.

pereaksi Robert Robert's reagent

Larutan campuran antara asam nitrat pekat dan larutan magnesium sulfat jenuh dengan perbandingan 1 : 5. Larutan dipakai untuk uji pengendapan protein.

pereaksi Saltzmann Saltzmann's reagent

Pereaksi Saltzmann dipakai untuk mengetahui adanya ion nitrit. Larutan Saltzmann dibuat dari 0,02 gram N-(1-naftil) etilen-diamin hidroklorida dan 5 gram asam sulfanilat dalam air suling yang mengandung asam asetat glasial 140 cm³ kemudian diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1000 cm³.

pereaksi Scheibler Scheibler's reagent

Larutan asam fosfotungstat. Gunaanya untuk menunjukkan adanya sulfat dalam alkaloid (endapan kuning).

pereaksi Schiff Schiff's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g magenta dalam 500 cm³ air suling dan warnanya dihilangkan dengan mengalirkan gas belerang dioksida. Larutan ini dipakai untuk uji aldehid.

pereaksi Schulze Schulze's reagent

Larutan pekat yang dibuat dari seng klorida, kalium yodida dan nyodin dalam air suling. Larutan ini dipakai untuk uji selulosa.

pereaksi Schweitzer Schweitzer's reagent

Larutan yang dibuat dengan mendidihkan larutan 5 gram kristal tembaga (II) sulfat dalam 100 cm³ air suling dan tambah pelan-pelan 2 molar larutan natrium hidroksida sampai terjadi endapan. Larutan ini dipakai untuk melarutkan selulosa.

pereaksi Seliwanoff Seliwanoff's reagent

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g resorsinol dalam 1 dm³ 3 molar larutan asam klorida. Larutan ini dipakai untuk uji fruktosa.

pereaksi seng nitrat zinc nitrate reagent

Larutan seng nitrat dengan kepekatan 0,25 molar atau 0,5

normal. Dibuat dengan melarutkan 74 gram kristal seng dilarutkan dalam air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan laboratorium kimia.

pereaksi seng uranil asetat *uranyl zinc acetate reagent*

Larutan pereaksi yang mengandung seng uranil asetat. Digunakan untuk pengujian ion natrium dalam jumlah yang kecil. Cara pembuatannya: a) 10 gram uranil asetat dan 6 gram asam asetat 30% 50 gram air. b) 30 gram seng asetat 3 gram os asetat 30% 50 gram air. (a) dan (b) dicampur.

pereaksi Snyder *Snyder reagent*

4,7-dihidroksi -1,10-fenantrolin. Pereaksi untuk besi (II). Besi (II) dengan pereaksi Snyder membentuk senyawa berwarna merah yang stabil.

pereaksi stanum (II) klorida *stannous chloride reagent*

Larutan stanum (II) klorida dengan kepekatan 0,5 molar atau satu normal. Dibuat dengan melarutkan 113 gram stanum (II) klorida (SnCl₂·2H₂O) dalam 200 cm³ asam klorida pekat sambil dipanaskan, ditambah beberapa potong logam stanum dan diencerkan dengan air suling sampai volumenya 1 dm³. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi Stoke *Stoke's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 3 gram besi (II)

sulfat dan 2 gram asam tartrat dalam 100 cm³ air suling. Sebelum digunakan ditambah amonia yang bobot jenisnya 0,88 g/cm³ sampai endapan yang terbentuk larut kembali.

pereaksi Sumner *Sumner reagent*
Lihat pereaksi Bial.

pereaksi Tauber *Tauber's reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 1 gram benzidin dalam 25 cm³ asam asetat glasial. Larutan ini dipakai untuk uji khusus pentosa.

pereaksi tembaga asetat *copper acetate reagent*

Larutan tembaga (II) asetat 3 g dalam 100 ml air.

pereaksi tembaga (II) klorida amoniak *cuprouschloride, ammoniacal reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,5 g kristal tembaga (II) sulfat di dalam 5 cm³ 22 molar larutan amonia. Ditambah setetes demi setetes larutan hidrksil amin klorida sampai warna biru larutannya hilang. Larutan ini dipakai untuk uji asetilen.

pereaksi tembaga (II) sulfat *cupric sulphate reagent*

Larutan tembaga (II) sulfat dengan kepekatan 0,5 molar atau satu normal. Dibuat dengan melarutkan 125 gram kristal tembaga (II) sulfat dalam air suling. Larutan ini disediakan di meja persediaan pada laboratorium kimia.

pereaksi tembaga (II) sulfat *Harding's copper sulphate*

reagent

Larutan yang terdiri dari dua jenis larutan yaitu :

1. 13 gram tembaga (II) sulfat ($\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$) dilarutkan dalam air suling sampai volumenya 1 dm³.

2. 550 gram natrium bikarbonat murni dilarutkan dalam 700 cm³ air suling ditambah 40 gram natrium, karbonat anhidrat, dan terus diaduk. Ditambahkan lagi larutan panas kalium oksalat (36,8 gram dalam 120 cm³ air suling suhu 60° C dan ditambahkan lagi 24 gram natrium kalium tartrat yang dilarutkan dalam air panas, kemudian diencerkan sampai volume larutan B menjadi 1 dm³. Kalau akan dipakai sejumlah volume larutan A dan B yang sama diambil. Larutan ini dipakai untuk menentukan glukosa dalam darah.

pereaksi tetra basa *tetra base reagent*

Larutan pereaksi tetrametil diamino difenilmetan. Larutan ini dibuat dengan cara melarutkan 0,5 gram zat dalam campuran yang terdiri atas 20 ml asam asetat biang dan 80 ml etanol 96 persen.

pereaksi Tollen *Tollen's reagent*

Larutan yang dibuat dari 0,2 molar perak nitrat sebanyak 5 cm³ yang ditetesi dua atau tiga tetes larutan dua molar natrium hidroksida dan 2 molar larutan amonia sampai endapannya terlarut. Digunakan untuk uji aldehida.

pereaksi Wagner *Wagner's reagent*

Larutan yang dibuat dari campuran yodium dan kalium yodida dilarutkan dalam air, digunakan sebagai pereaksi mikrokimia untuk alkaloid.

pereaksi yodo-kalium yodida *iodo-potassium iodide reagent*

Larutan yang dibuat dengan melarutkan 6 gram kalium yodida dan 2 gram yodin dalam 100 cm³ air suling. Larutan ini dipakai untuk uji alkohol dan adehid.

pereaksi cello *cello-seal*

Minyak dengan tekanan uap rendah. Suhu tinggi ditahan sampai 100° C. Dipakai pada sambungan sistem hampa.

pergeseran *shift*

Perubahan kecil pada panjang gelombang dari garis spektral disebabkan antara lain oleh bobot jenis, massa penyerapan, peman-tulan.

perlengkapan neraca *balance accessories*

Alat-alat kelengkapan menimbang.

perimbangan pengenceran *dilution ratio*

Perbandingan zat terlarut cair dengan zat pelarut cair untuk mendapatkan larutan yang lebih encer.

perunggu aluminium *alluminium bronze*

Paduan logam yang terdiri atas tembaga, aluminium, besi, seng, nikel, dan mangan.

perunggu fosfor *phosphor bronze*

Paduan logam yang terdiri dari

tembaga, timah, timbel, besi, fosfor, dan stibium.

perunggu tuang *cast bronze*

Paduan logam yang terdiri dari tembaga, seng, timah, tembaga, dan nikel.

perunut *tracer*

Zat yang ditambahkan ke dalam sistem untuk memungkinkan kita mengikuti jalannya suatu proses tanpa banyak mengubah keadaan sistem itu sendiri.

pesawat/peralatan Van Slyke *Van Slyke apparatus*

Peralatan untuk menentukan kadar CO_2 dan O_2 dalam darah.

petunjuk noda *spotting guide*

Lembaran plastik dengan sejumlah garis lingkaran masing-masing diameternya berbeda. Dipakai untuk mengukur kedudukan noda, batas muka pelarut, dan luas noda pada kromatografi lapisan tipis.

piknometer Nicol *Nicol pyknometer*

Tabung gelas dengan kedua ujungnya berkapiler. Dipakai untuk menentukan berat jenis cairan. Isinya 10 ml.

pipa/slang pengabut *atomizer tubing*

Pipa kecil dari bahan polietilen panjang 12,7 cm³. Dipakai pada fotometer nyala untuk menyalurkan cairan cuplikan sebelum dikabutkan.

pipa kaca *glass rod*

Batang gelas berlubang panjang kurang lebih (kira-kira) 1,5 m. Ukurannya dinyatakan dalam

diameter-lubang.

Contoh = diameter $3 \pm 0,5$ mm.

pipa pengukur gas *gas measuring tube*

Pipa kaca sederhana/kolom kaca dengan sebuah ujung tertutup. Diberi skala nol mulai ujung tertutup terus ke bawah. Dipakai untuk mengukur isi gas di atas cairan.

pipa penyebar gas *gas dispersion tube*

Pipa kaca diameter 6 mm dengan lempeng berlubang pori pada sudut 90°. Tinggi pipa 250 mm dan diameter lempeng 20 atau 30 mm. Dipakai untuk menyebarkan gas secara merata.

pipa tiup *blow pipe*

Pipa untuk menghembuskan udara untuk membakar senyawa logam. Dipakai pada analisis kering. Dari warna logam yang terjadi karena pembakaran diketahui jenis logam contoh.

pipa uji nyala *flame test rod*

Pipa kapiler dari kaca silika untuk uji nyala. Ukuran panjang 75 mm x diameter 1 mm.

pipets, *pipette*

Pipa gelas untuk memindahkan cairan.

pipet analisis air *water analysis pipette*

pipet dengan lubang atas mudah ditutup dengan sumbat kapas. Ditera untuk isi sampai tanda dasar. Diberi skala pada isi 0,10 dan 11 ml. Ralat $\pm 0,06$ ml.

pipet cerat *streaking pipette*

Pipet dengan gulungan kapiler mendatar pada ujungnya. Pan-

jang pipet 15 cm, isi bagian gulungan 0,5 ml dan diameternya 8 mm. Pipet dari bahan borosilikat. Dipakai untuk menotolkan cuplikan pada kertas kromatografi.

pipet Dudley *Dudley pipette*

Pipet yang mengeluarkan 100 ml air pada suhu 10°C dalam 35 detik. Gunanya untuk uji kekentalan cairan.

pipet Kirk berskala *graduated Kirk pipette*

Pipet kaca borosilikat ditera untuk isi tertentu dan diberi skala isi dalam satuan lamda ganda. Garis skala halus membagi isi pipet dalam 5 bagian yang sama. Contoh: pipet isi 25, skala pada isi 5, 10, 15, 20, dan 25 λ .

pipet lamda dasar putih *white-back lamda pipette*

Pipet mikro diberi skala dalam satuan lamda (1/1000 ml atau μ l). Ujung pipa rata dan lancip supaya mudah masuk ke dalam vial kecil. Garis skala halus dengan latar belakang putih untuk dapat membaca permukaan cairan dengan teliti. Dipakai untuk memipet larutan radioaktif. Ditera untuk isi tertentu.

pipet Lunge-Raey *Lunge-Rey pipette*

Pipet yang kedua ujungnya dilengkapi dengan kran kaca, yang bagian tengahnya bulat. Ujung yang satu yang bervolume 2 cm³ ditutup dengan kaca yang berbentuk tabung.

pipet mikro folin *micro folin pipette*

Pipet berujung panjang dan runting. Ditera untuk isi tertentu dengan ralat tertera pada pipet. Dipakai untuk menentukan gula dalam darah dengan cara hidroksida dari Hagedoren dan Jensen.

pipet mikro Kirk *Kirk micro pipette*

Pipet dari kaca borosilikat dengan garis tanda berwarna kuning sawo. Diberi skala dalam satuan lamda. Ujung atas pipet dapat ditutup dengan karet. Mempunyai ruang bola untuk menampung kelebihan cairan. Ditera untuk isi tertentu.

pipet mikro Lang *Lang Levy micro pipette*

Pipet dengan lubang sempit di tengahnya. Dapat mengukur isi mikro dengan teliti. Isi pipet antara lubang ujung dan lubang sempit. Ujung dibengkokkan untuk memudahkan larutan di pipet dari dasar tabung kaca diameter kecil, vial, sel, dan lain-lain. Pipet ditera untuk isi tertentu dengan angka ralat dicetak pada pipet. Satuan isi pipet lamda.

pipet Mohr *Mohr pipette*

Pipet dari kaca borosilikat dengan ujung tumpul untuk mengeluarkan cairan dengan rata dan cepat. Ditera untuk mengosongkan isi sampai tanda dasar. Angka ralat dicetak pada pipet.

pipet Mohr ujung panjang *Mohr long tip pipette*

Pipet Mohr dengan ujung lancip dan panjang dapat masuk de-

ngan mudah ke dalam gelas vial kecil, tabung gelas atau kuvet. Ditera untuk mengosongkan isi sampai tanda dasar. Angka ralat dicetak pada pipet.

pipet pemindah mikro *micro transfer pipette*

Pipet dari bahan kaca borosilikat dengan garis tanda berwarna kuning sawo. Pipet ditera untuk isi tertentu dalam satuan lamda. Isi terdapat antara ujung pengeluaran dan ujung kapiler.

pipet penetes *dropper pipettes*

Lihat penetes.

pipet penyedot cuplikan KLT *TLC zone recovery pipette*

Pipet terdiri dari tabung dinding tebal, dilengkapi dengan cakram penyaring kaca yang dihubungkan pada ujung pipet dengan penyambung polipropilen. Ujung atas pipet dihubungkan dengan pompa hampa. Dipakai untuk menyedot sejumlah kecil cuplikan pada KLT.

pipet *Pickard Pierce Pickard Peirce pipette*

Lihat pipet mikro folin

pipet *prothrombin prothrombin pipette*

Pipet yang dapat dibuang sesudah dipakai. Isi 0,2 ml, teliti sampai $\pm 2\%$. Diberi pembagian skala dengan ruang antara 0,1 ml. Panjang pipet 17 cm. Dipakai pada hematologi, kimia darah, dan lab. serologi.

pipet *sedimentasi sedimentation pipette*

Pipet yang terdiri dari gelas ukur 550 ml berskala terbagi

dari 0 sampai 20 cm dan pipet 10 ml dengan kran penutup 3-jalan untuk mengeluarkan isi gelas ukur. Dipakai untuk menentukan butiran ukuran 30 sampai 0,5-mikron.

pipet sempit *syringe pipette*

Pipet yang bagian ujungnya dipasang sempit untuk menarik dan mendorong cairan. Dengan demikian tak perlu diisap dengan mulut.

pipet serum biasa *regular serological pipette*

Pipet dari kaca borosilikat ditera untuk mengosongkan isi dengan ditiup. Dapat mengeluarkan isi dengan rata dan cepat. Mempunyai ketelitian tinggi. Dipakai pada analisis serum darah.

pipet serum *Kahn Kahn serological pipette*

Pipet dari kaca borosilikat dengan isi pipet dari 1,5 sampai 0,1 ml. Dipakai untuk mengukur dan memindahkan serum dan antigen. Angka ralat dicetak pada pipet.

pipet serum lubang ujung besar *large tip opening serological pipette*

Pipet serum untuk larutan kental. Pipet ukuran 1 ml mempunyai lubang ujung 2,5 mm, ukuran lain lubang ujung 3 mm. Angka ralat dicetak pada pipet.

pipet serum ujung panjang *long tip serological pipette*

Pipet serum ujung lancip dan panjang dipakai untuk memipet cuplikan dari tabung kecil, vial atau kuvet. Cocok untuk cup-

likan jumlah kecil. Angka ralat dicetak pada pipet.

pipet seukuran transfer pipette

Pipet yang mempunyai tanda volume tertentu. Ukuran yang lazim: 10, 25, 50 ml. Ukuran yang lain: 1, 2, 5 ml.

pipet tetap permanent pipette

Pipet dari polipropilen dengan ujung pipet baja tahan karat. Dipakai untuk menarik cairan dari tabung serologi isi 75 mm. Pengisapan dengan bola pengisap karet. Isi pipet 6 ml.

pipet totol spotting pipette

Pipet yang panjangnya 175 mm dan diberi skala, tiap skala 3 x 10 ml. pipet diisi berdasarkan gerakan kapiler cairan. Dipakai untuk menotolkan cuplikan pada lempeng kromatografi lapisan tipis dan pemeriksaan sediaan farmasi.

pipet ukur graduated pipette

Pipet yang mempunyai beberapa batas tanda yang digunakan untuk memindahkan bermacam-macam ukuran volume.

pipet zat warna industri dye industry pipette

Pipet dengan tanda skala garis putih untuk memindahkan pembacaan isi larutan berwarna. Skala isi mulai dengan 0 pada ujung pipet pembacaan. Cocok untuk memipet cairan berwarna. Angka ralat dicetak pada pipet.

piring neraca balance dish

Piring aluminium dengan bibir dan pemegang. Dipakai untuk menimbang bahan serbuk.

piring serbaguna disposable dish

Piring dari bahan aluminium dilengkapi dengan pemegang. Berat piring 1½ gram dan diameter 60 mm. Dipakai untuk menimbang dan menuangkan cairan juga dapat dipakai sebagai cawan penguap atau penutup debu.

piring timbang weighing dish

Piring terbuat dari kaca dan ditera sampai ± 1 mg. Dipakai untuk menimbang contoh cairan atau serbuk.

piring timbang weighing dish

Piring gelas yang beratnya ditera sampai ± 1 mg. Dipakai untuk menimbang cairan atau cuplikan serbuk.

piring timbang aluminium light aluminium dish

Piring dari bahan aluminium. Dipakai untuk menimbang bahan serbuk.

piring warna dan penunjuk penetapan keasaman color discs and indicator for pH determinator

Seperangkat perlengkapan yang terdiri dari piring berwarna sesuai dengan keasaman dari pH 4 - 8,8 dan larutan penunjuk. Digunakan untuk menetapkan keasaman larutan.

piring warna jarak pendek/rendah cara DPD low-range color discs for DPD procedure

Piring berwarna sebagai pembandingan untuk menetapkan kadar klor dalam air metode DPD (N-dietil-p-fenilediamin). Kemampuan ukur 0,2 - 4 ppm, dan 0,1 - 2 ppm.

piring warna klor *chlorine color disc*

Piring berwarna sebagai pembandingan penetapan kadar klor minum. Batas kadar yang ditetapkan antara 0 – 1 ppm, 0 – 3 ppm dan 0 – 10 ppm.

Dilengkapi dengan pereaksi ortolidin.

pirit bakar *burnt pyrite*

Paduan logam yang terdiri dari tembaga, besi, dan belerang.

pisal *pyseal*

Perekat dengan udara-udara air. Dipakai untuk merekatkan sambungan pipa gas. Tidak tahan suhu tinggi. Titik leburnya 68° – 73°C.

pisau neraca *knife edge*

Pisau bermata tiga dari batu agat atau dari bahan yang tahan aus.

pita film asetat tembus cahaya *transparent acetate film tape*

Pita untuk melindungi etiket pada botol, tabung, atau tabung reaksi. Menjaga etiket tetap bersih dan mudah dibaca. Tahan suhu tinggi, air, dan tidak rusak oleh sinar matahari.

pita pencatat debu *recording tape sampler*

Pencatat terdiri dari kotak pita dan pusat pengatur dilengkapi dengan pencatat kertas grafik. Dipakai untuk mempelajari konsentrasi zarah-zarah di udara yang mengendap pada pita penyaring. Dapat memonitor zarah-zarah udara dengan ukuran 40 μ m atau lebih kecil.

pita polietilen berwarna *colored*

polyethylene tape

Pita pembalut labu Dewar, botol hampa, dan tabung kaca lainnya, untuk mengurangi kemungkinan luka-luka akibat meletusnya tabung.

pita polietilen tembus cahaya *transparent polyethylene tape*

Pita tipis jernih tempat melekatkan cuplikan pada kaca objektif untuk diperiksa di bawah mikroskop. Dipakai pula untuk menutup rapat botol yang berisi senyawa yang peka terhadap air embun.

pivot

Titik di atas tempat persinggungan/persentuhan pisau neraca dengan tiang neraca.

platina elektroda, tetap, silinder *stationary, 3,5 cm diameter kasa* *diagonal cylinder*

Katoda dari kaca platina ukuran 45 mesh, diameter 4 x tinggi 5,1 cm. Tinggi seluruh katoda 12,7 cm dengan beratnya kira-kira 25 gram. Dipakai pada alat elektroanalisis.

pompa hampa *vacuum pump*

Pompa pengisap yang dapat mengeluarkan gas sampai keadaan hampa tinggi.

pompa hampa nalgene *nalgene vacuum pump*

Pompa penyaring dari bahan polipropilen, kemampuan memompa 11,5 l/menit dengan tekanan air 0,53 kg/cm³ dan dilengkapi dengan kutub balik integral.

pompa penyaring kaca *glass filter*

pump

Pompa penyangkal dilengkapi dengan katup balik integral. Aliran udara bebas yang dihasilkan 6,5 l/menit pada tekanan air 2,8 kg/cm³.

pompa penyangkal logam putih
white metal filter pump

Pompa penyangkal dengan lubang pemasukan udara dari bawah. Terbuat dari bahan aluminium dan logam putih.

pompa saring filter pump

Pompa yang dipakai untuk menyaring dan mengeringkan endapan dengan cepat. Alat terbuat dari kaca borosilikat. Dengan tekanan air 1,75 kg/cm³ dapat dihasilkan tekanan hampa 50 tor (iceli).

polarimeter polarimeter

Alat untuk mengukur sifat aktif optis (*optically active*) cairan atau bahan padat. Contoh: larutan gula.

polarograf polarograph

Alat yang menggunakan sepasang elektroda untuk menunjukkan perubahan arus dan tegangan listrik. Salah satu penggunaannya ialah menentukan titik akhir titrasi analisis volumetri.

polarografi polarography

Cara analisis berdasarkan pengukuran arus listrik akibat proses polarisasi pada katoda air raksa atau katoda lainnya.

polarogram polarogram

Gambar yang menunjukkan hubungan antara perubahan arus dan tegangan listrik.

polietilen polyethylene

Senyawa polimer etilen yang mempunyai bobot jenis dan titik leburnya bermacam-macam tergantung dari cara pembuatannya. Digunakan untuk membuat piala, corong, petri, tabung, pipet, dan sebagainya. Alat yang terbuat dari bahan ini tahan basa dan asam.

polipren polyprene

Lihat polipropilen.

polipropilen polypropylene

Senyawa polimer propilen yang bersifat lebih kuat dan lebih kaku daripada polipren. Tahan pemanasan sampai suhu tak lebih dari 120 ~ 130° C. Digunakan dalam pembuatan alat-alat laboratorium.

polismen policeman

Batang pengaduk dari gelas yang salah satu ujungnya dilengkapi dengan karet.

politen polythene

Lihat polietilen.

politetrafluoroetilen polytetrafluoroethylene

Senyawa polimer tetrafluoroetilen yang bersifat tahan pada suhu 250-260° C, tidak larut dengan pelarut organik, tidak bereaksi dengan pereaksi. Digunakan untuk membuat alat laboratorium. Misalnya beker, tutup beker, pengaduk, dan bas-kom.

polivinil pirolidon K-30 polyvinyl pyrrolidone K-30

Bahan penyerap air untuk memekatkan putih telur/protein air kemih, serum, dan larutan air lainnya. Sering disingkat dengan

PVP.

pos-presipitasi *post-precipitation*

Pengotoran pada permukaan endapan yang terutama disebabkan karena terlalu lama endapan berada dalam larutan induk. Contoh: Ca oksalat dikotori Mg oksalat.

potensial elektroda *electrode potential*

Selisih potensial antara logam dengan larutannya.

potensial elektroda debu *standard electrode potential*

Daya motor listrik bila sel paro yang terdiri dari unsur tercelup dalam larutan molar ionnya.

potensial nol *zero potential*

Potensial yang melintasi lapisan Gouy pada zarah koloidal.

potensiometri *potentiometry*

Cara analisis berdasarkan pengukuran perubahan tegangan listrik selama titrasi dari larutan yang tidak diketahui.

prisma Littrow *Littrow prism*

Prisma kaca dengan sudut-sudut 90° , 60° , dan 30° . Digunakan sebagai monokromator dalam spektrofotometer.

prisma Nicol *Nicol's prism*

Dua prisma terbuat dari bahan kalsit tembus cahaya dilekatkan satu sama lain, digunakan sebagai pengutub dan penganalisis cahaya dalam polariskop.

prosentase *percentage*

Perbandingan antara zat terlarut dan larutannya dikalikan 100%.

prosentase bobot *weight percentage*

Kepekatan yang dinyatakan se-

bagai perbandingan antara bobot terlarut dengan bobot larutan dikalikan 100%.

prosentase volume *volume percentage*

Kepekatan yang dinyatakan sebagai perbandingan antara volume terlarut dengan volume larutan dikalikan 100%.

prosentase - b/v w/v - *percentage*

Prosentase bobot terlarut dibandingkan dengan volume larutan.

prosentase v/b v/w - *percentage*

Prosentase volume terlarut dibandingkan dengan bobot larutan.

prosentase -v/v v/v - *percentage*

Prosentase volume terlarut dibandingkan dengan volume larutan.

proses Acker *Acker process*

Proses pembuatan natrium hidroksida dengan cara mengelektrolisis garam natrium, menggunakan timah hitam sebagai katoda.

proses basah *wet process*

Proses dalam industri yang menyangkut larutan, seperti ekstraksi bijih dengan menggunakan asam.

proses Brin *Brin process*

Proses pembuatan gas oksigen dengan cara memanaskan barium oksida sampai suhu 1000°C .

proses fotokimia *photochemical process*

Proses kimia yang terjadi karena adanya energi cahaya.

proses residu *residual process*

Cara penentuan kadar suatu zat

dengan jalan menambahkan larutan baku berlebihan selanjutnya kelebihanannya itu dititrasi kembali. Misalnya: Menentukan kadar ion Cl dengan jalan menambahkan sejumlah perak nitrat. Kelebihan perak nitrat dititrasi kembali dengan larutan tiosianat.

proses Roesler *Roesler's process*

Pemisahan tembaga dan perak dari emas dengan cara meleburkannya bersama belerang atau antimon sulfida untuk menghasilkan sulfida dari tembaga dan perak.

proses Thies *Thies process*

Proses ekstraksi emas dari bijihnya dengan menambahkan kapur klorida dan asam sulfat.

proses Wohwill *Wohwill process*

Pemurnian emas secara elektrolisis dengan pelarut asam lemah.

proses Weldon *Weldon process*

Proses pembuatan gas klor dari asam klorida dengan katalisator mangan dioksida.

proses Zimmermann-Reinhard *Zimmermann-Reinhard process*

Cara analisis biji besi direduksi dengan Sn (II) klorida. Kelebihan Sn (II) klorida dihilangkan dengan menambah Hg (II) klorida. Selanjutnya Fe (II) dititrasi secara oksidimetri.

protofilik *protophylic*

Pelarut yang suka menerima proton dari zat yang terlarut. Contoh: aseton, eter, larutan amonia.

protogenik *protogenic*

Suatu senyawa penyumbang proton. Contoh: asam asetat, asam formiat, larutan HCl, asam sulfat.

R

radiokimia radiochemistry

Ilmu kimia yang membahas tentang radionuklid dan sifat-sifatnya, watak radioaktif dalam jumlah kecil, keradioaktifan serta penggunaan radionuklid untuk membahas masalah-masalah kimia.

rak botol BOD BOD bottle-support

Rak dari kawat dilapis plastik PVC. Ukuran rak: panjang 33 x lebar 25 x tinggi 18 cm. Dapat menampung 12 buah botol BOD dengan No. 2-926, isi 300 ml.

rak kawat berlapis neopren neoprene-coated wire rack

Rak ukuran panjang 23 x lebar 9,8 x tinggi 9,2 cm. Tahan pengikisan dan dapat menopang 40 tabung reaksi.

rak kawat berlapis vinil vinyl-coated wire rack

Rak tahan pengikisan terdiri dari dua buah kisi dengan ukuran panjang 26 x lebar 13 x tinggi 6,4 cm. Dapat menopang 72 buah tabung reaksi.

rak kawat seng sepuh zinc-plated wire rack

Rak kawat tahan pengikisan dengan ukuran panjang 24 x lebar 9,5 x tinggi 6 cm. Terdiri dari dua kisi untuk menopang 48 tabung reaksi.

rak Kolmer Kolmer rack

Rak dua tingkat dari baja tahan karat dengan ukuran panjang x

lebar 10 x tinggi 13 cm. Dapat menampung tabung reaksi diameter 15 mm sebanyak 48 buah.

rak lempeng kromatografi chromatography plate rack

Rak dari bahan plastik tahan panas. Dapat dipakai untuk menyimpan 21 buah lempeng kaca kromatografi lapisan tipis.

rak mahasiswa kedokteran medical school rack

Rak dua tingkat dari bahan baja tahan karat. Mudah dibersihkan dan disterilkan. Ukuran panjang 25 x lebar 5 x tinggi 10 cm. Dapat menampung 20 buah tabung Wassermann, diameter 12,8 mm.

rak mesin pengocok Kahn Kahn shaking rack

Rak dua tingkat, ukuran panjang 29 x lebar 7,6 x tinggi 7 cm. Rak dilapis neopren, dapat menampung 30 tabung reaksi, diameter 12,8 mm. Dapat dipasang pada mesin pengocok Kahn.

rak pipet pipette rack

Tempat menyimpan pipet. Terbuat dari kayu dan dapat dileakkan di tembok. Ukuran panjang 460 x lebar 76 x tinggi 270 cm.

rak sel cell rack

Rak untuk menyimpan sel yang bebas debu. Kapasitas 12 sel dilengkapi dengan tutup.

rak tabung reaksi test tube rack

Tempat untuk meletakkan tabung reaksi, yang terbuat dari kayu atau logam dan pada umumnya terdiri dari dua tingkat. Rak bagian atas berlubang.

rak tabung reaksi mikro tube storage rack

Rak tabung reaksi kecil dengan 20 buah lubang untuk tabung yang berukuran 1,5 ml dan 24 buah lubang untuk tabung yang berukuran 2 ml.

rak tabung reaksi berlapis epoksi epoxy-coated test tube rack

Rak tabung reaksi dari kawat baja dengan lapisan epoksi. Tahan terhadap kawat, pengikisan, gosokan, pelarut organik, asam, dan alkali. Lubang penopang bentuk bujur sangkar. Terdiri dari tiga kisi dengan kisi dasar dianyam. Dapat menopang sampai 40 tabung reaksi.

rak tabung reaksi cuplikan mikro micro sample tube rack

Rak terdiri dari dua tingkat. Bagian atas berlubang untuk menopang tabung. Tadah mangkok bawah untuk menampung air atau remukan es untuk mendinginkan cuplikan yang berukuran panjang 22 x lebar 13 x tinggi 5,7 cm, dapat menopang sampai 50 buah tabung reaksi.

rak tabung reaksi logam bentuk S S-shaped metal test-tube rack

Rak berbentuk huruf S dapat menampung 6 sampai 15 tabung reaksi. Terbuat dari aluminium disepuh, tahan pengikisan.

reaksi analitik analytical reaction

Reaksi yang digunakan untuk

menentukan kuantitas dan/atau kualitas dari suatu zat.

reaksi basah wet reaction

Pengujian suatu bahan contoh yang dilaksanakan dalam bentuk larutan. Pada umumnya sebagai pelarut air. Reaksi yang diperlihatkan di sini berdasarkan:

a. pembentukan endapan, b. pelepasan gas, c. perubahan warna.

reaksi hati hepar reaction

Pengujian ion sulfat berdasarkan pembentukan warna hitam kecoklatan (seperti hati) pada lemperak. Cuplikan diendapkan sebagai barium sulfat selanjutnya direduksi dengan karbon dan natrium karbonat. Natrium sulfat yang terbentuk direaksikan dengan perak.

reaksi kesetimbangan equilibrium reaction

Keadaan yang menyatakan kecepatan reaksi ke arah kanan dan kiri tanda panah dalam persamaan reaksi adalah setara.

reaksi kokodil oksida cocodyl oxide reaction

Pengujian ion asetat berdasarkan pembentukan bau kokodil oksid yang tidak enak. Cuplikan ditambah dengan asam oksid, senyawa yang terbentuk adalah kokodil oksid.

reaksi kualitatif qualitative reaction

Reaksi yang mendeteksi satu zat dalam suatu campuran.

reaksi netralisasi neutralization reaction

Pengertian umum: Reaksi antara asam dan basa.

Pengertian khusus: 1. Reaksi antara basa bebas atau garam yang berasal dari asam lemah dengan bahan asam. 2. Reaksi antara asam bebas atau garam yang berasal dari basa lemah dengan bahan basa.

reaksi pembentukan kompleks
complex formation reaction

Reaksi pembentukan senyawa kompleks yang mengalami disosiasi sangat kecil.

reaksi protolitik *protolytic reaction*

Reaksi perpindahan proton, Contoh: reaksi asam klorida dan air; asam klorida sebagai asam dan air sebagai basa. $\text{HCl} + \text{H}_2\text{O} \rightleftharpoons \text{H}_3\text{O}^+ + \text{Cl}^-$.

redoks redox

Singkatan reduksi-oksidasi

reduktor Jones *Jones reducers*,

Tabung gelas yang berbentuk kolom, dan berisi zink amalgam. Digunakan untuk mereduksi Fe (III), Mo (VI), Ti (IV), dan Cr (III).

reduktor perak *silver reductor*

Tabung gelas yang berbentuk kolom yang panjangnya 12 cm, berdiameter sebelah dalam 2 cm berisi Ag dan HCl, dan bagian atasnya berbentuk bulat. Volumanya 50-75 cm³.

refraktometer *refractometer*

Alat yang bekerja berdasarkan pembiasan sinar. Dipakai untuk menentukan indeks bias cairan.

refraktometer Abbe *Abbe refractometer*

1. Refraktometer untuk mengukur indeks bias cairan, padatan dalam cairan atau serbuk dengan indeks bias dari 1,300 sampai 1,700 dan prosen padatan dari 0 sampai 95%. 2. Alat untuk menentukan indeks bias minyak, lemak, gelas optis, larutan gula, dan sebagainya. Indeks bias antara 1,300 dan 1,700 dapat dibaca langsung dengan ketelitian sampai 0,001 dan dapat diperkirakan sampai 0,0002 dari gelas skala di dalam.

refraktometer Ballach dan Lomb.
Ballach and Lomb refractometer

Refraktometer untuk mengukur indeks bias cairan dan padatan antara 1,30 dan 1,71. Dipakai pula untuk menentukan prosen padatan terlarut dengan ketelitian sampai $\pm 0,2\%$ untuk kadar padatan dari 0 sampai 85%.

refraktometer Fery *Fery refractometer*

Refraktometer untuk pembacaan langsung indeks bias dari zat cair tembus cahaya.

refraktometer saku/mini *pocket refractometer*

Refraktometer untuk mengukur kadar gula dalam prosen dari larutan atau bahan padat.

refraktometer Zeiss Abbe *Zeiss Abbe refractometer*

Refraktometer untuk mengukur indeks bias dari 1,5 sampai 1,71 dan prosen padatan dari 0 sampai 95% (skala Brix). Dikocok untuk meneliti kemurnian mi-

nyak mineral. Ketelitian pengukuran sampai 0,001 satuan indeks bias atau 0,5% satuan.

refraktometri *refractometry*

Cara analisis yang berdasarkan penentuan indeks bias zat yang diketahui.

reostat *rheostat*

Pengaturan tahanan listrik, sedemikian rupa sehingga arus listrik yang melalui rangkaian kawat dalam sistem elektronika dapat diatur

resapan primer/pertama *primary adsorption*

Resapah yang disebabkan oleh suatu permukaan terhadap ion; ion-ion tersusun berupa lapisan mengelilingi endapan.

residu/sisa endapan *residue*

Endapan yang tertinggal pada kertas saring.

resin *resin*

Senyawa polimer dengan bobot molekul tinggi mengandung gugus sulfonat, karboksilat, fenol atau amin yang mampu mengikat dan melepaskan ion-ionnya.

resin penukar anion *anion exchange resin*

Resin penukar ion yang gugus fungsionalnya dapat ditukar dengan anion lain.

resin penukar ion *ion exchange resin*

Suatu senyawa organik polimer tinggi yang berisi gugusan-gugusan fungsional yang mengandung ion-ion yang dapat ditukar.

resin penukar kation *cation exchange resin*

Resin penukar ion yang gugus fungsionalnya dapat ditukar dengan kation lain.

rodanometri *rhodanometry*

Lihat **tiosianometri**.

ruang gelap *dark space*

Daerah gelap dekat katoda dari sebuah tabung hampa yang dilalui arus frekuensi tinggi.

runut *trace*

Sesuatu yang jumlahnya sangat kecil, umumnya kurang dari 5 gamma dalam 1 gram.

S

salimeter *salimeter*

Hidrometer untuk mengukur kadar garam dalam larutan garam. Hidrometer ditera untuk pembacaan prosen jenuh atau prosen garam pada 60°F.

salinometer *salinometer*

Instrumen yang menggunakan daya hantar listrik air untuk mengontrol kadar garamnya.

sanereisen *sanereisen*

Bahan perekat cair dari semen untuk menambal alat-alat lab yang dipakai pada suhu tinggi. Misalnya: pembakar minyak.

saring/ cerek *penapis percolator*

Bejana bentuk kerucut dengan lubang pengeluaran di bawah dan dapat dipasang pada slang karet dengan diameter dalam 13 mm. Panjang bejana 39 cm. Dipakai untuk mengalirkan cairan bertekanan, sebagai penampung pereaksi cair dan untuk melarutkan padatan.

sarung tangan asbes *asbestos glove*

Sarung tangan berbentuk tangan dari bahan asbes panjang 28 cm. Dipakai untuk melindungi tangan dan pergelangan tangan pada waktu memegang benda panas.

sarung tangan asbes *asbestos mitten*

Sarung tangan asbes dengan tempat terpisah untuk ibu jari.

sarung tangan asbes berlapis aluminium *aluminium-coated asbestos*

glove

Sarung tangan berbentuk tangan untuk melindungi tangan terhadap reaksi panas. Dapat memantulkan 90% dari panas radiasi.

sarung tangan karet alam *natural rubber glove*

Sarung tangan berbentuk tangan, tahan terhadap pengaruh asam, alkali dan geseran.

sarung tangan lateks nitril *nitrile latex glove*

Sarung tangan berbentuk tangan, tahan terhadap pengaruh asam, zat pelarut, soda, lemak, minyak bumi, dan hidrokarbon.

sarung tangan tenunan *woven fabric glove*

Sarung tangan dari kain yang ditunen, mempunyai daya isolasi tinggi dan lebih lentur dari asbes. Panjang sarung tangan 28 cm.

satuan angstroms, *angstrom unit*

Satuan panjang gelombang cahaya. Satu satuan angstrom (Å) adalah sama dengan 10^{-8} sentimeter atau 1/250.000.000 inci.

satuan intensitas sinar X *X-ray intensity unit*

Satuan yang dinyatakan dalam roentgen, r satu menghasilkan $1,62 \times 10^{12}$ pasangan ion/gram udara.

satuan massa atom *atomic mass unit* Lihat massa atom.

satuan roentgen *roentgen unit*

Satuan internasional untuk in-

tensitas sinar X. Sekarang telah diganti oleh satuan curie.

skleron *scleron*

Logam paduan dari Al dengan Si, Cu, Mn, Zn, dan Li. Logam untuk alat-alat tahan karat.

sealit cair *liquid sealit*

Perekat untuk merekatkan penutup karet atau gabus, slang karet pada kaca atau sambungan logam. Tahan terhadap panas, air, minyak, dan beberapa pelarut.

segitiga penyangga/ dukung *iron wire triangle*

Penyangga berbentuk segitiga dari bahan keramik dengan rangka kawat besi. Dipakai untuk tempat pemanasan krus di atas nyala api.

sekrup pengatur *adjusting screw*

Sekrup kecil terpasang pada ujung-ujung lengan neraca. Digunakan untuk mengatur bobot lengan kanan dan kiri.

sekmrometer *secrometer*

Tabung hampa titrimeter untuk titrasi potensiometrik.

sel alir mikro *micro flow cell*

Sel yang dilengkapi dengan dua lubang pintu masuk dan keluar. Panjang 10 mm. Kapasitas 0,4 ml dan 0,6 ml.

sel alir suhu tetaps, *constant temperature flow cell*

Sel yang mempunyai 4 lubang pintu, dua lubang untuk mengatur aliran air suhu tetap dan dua lainnya untuk memasukkan dan mengeluarkan cuplikan. Panjang 10 mm.

selang dialisator *dialyzer tubing*

Selang dari selulosa tanpa kelis (*seamless-cellulose*) mengandung gliserin, air, dan 1% belerang dengan diameter pori-pori 4,8 mm. Sangat mudah dilewati air dan senyawa dengan bobot molekul rendah. Dapat menahan beban bobot molekul 12.000 atau lebih tinggi.

selaput kaca *glass membrane*

Batas penghubung antara larutan dengan ujung elektroda kaca.

selaput sel dialisis *dialysis cell membrane*

Lembaran selaput/membran terbuat dari selulosa bekas dengan kandungan air 10% dan senyawa belerang 0,1%. Diameter lubang pori rata-rata 4,8 mm. Ukuran 10,2 x 15,2 cm. Dapat menampung bahan dengan bobot molekul 12000 atau lebih, misalnya bakteri dan protein.

sel baku *standard cell*

Sel elektrolit dengan tegangan tertentu. Contoh: sel Weston.

sel baku Weston *standard Weston cell*

Sel pembangkit tenaga listrik yang berisi amalgam kadmium dan elektrode merkuri dengan elektrolit kadmium sulfat dalam sebuah sel gelas berbentuk huruf H. Ukurannya 65 x 55 x 18 mm. Dipakai sebagai sel pembanding.

sel bongkar-pasang cuplikan cair *demountable liquid cell*

Lempeng segi panjang, di tengah berlubang bundar ditutup dengan dua jendela NaBr atau KCl. Cuplikan cairan kental de-

ngan tebal 0,025, 0,05, atau 0,10 mm ditetaskan ke dalam celah antara dua jendela dan dipasang pada lempeng dengan tiga sekrup-ibu jari.

sel Bunsen *Bunsen cell*

Sel elektrolitik bertegangan 1,9 volt dengan anoda seng amalgam dalam 10% asam sulfat.

sel Chaperon *Chaperon cell*

Sel volta bertegangan 0,98 volt, terdiri dari elektroda seng amalgam dan tembaga dalam larutan kalium hidroksida.

sel Clark *Clark cell*

Sel baku bertegangan 1,433 volt pada suhu 1515° C. Terdiri dari anoda air raksa dan katoda seng amalgam dalam larutan jenuh seng sulfat.

sel Daniell *Daniell cell*

Sel volta bertegangan 1,08 volt terdiri dari elektroda seng amalgam dalam asam sulfat encer (1:12) dan elektroda tembaga dalam larutan tembaga sulfat jenuh.

sel dialisis jenis kesetimbangan *equilibrium-type dialysis cell*

Alas dialisis dari bahan plastik terdiri dari dua bagian, satu bagian untuk larutan, bagian lain untuk media ekstraksi. Kedua bagian digabung dengan sekrup baja. Lembaran membran/selaput sebagai gasket/paking. Dipakai untuk memisahkan protein atau molekul besar dari larutan.

sel Faraday *Faraday cell*

Suatu sistem dengan dua prisma dari kuarsa, satu sebagai pendispersi dan yang lain seba-

gai pengutub atau penganalisis.

sel difusi Conway *Conway diffusion cell*

Piring dari bahan polipropilen dengan dua buah parit berbentuk gelang. Dilengkapi dengan tutup yang dapat menutup parit luar dengan rapat untuk menutup ruangan sel. Dipakai untuk menentukan karbon monoksida, amonia, alkohol dalam darah atau serum dengan cara difusi.

sel fluoresen *fluorescence cell*

Sel bentuk persegi empat panjang yang semua sisinya tembus cahaya. Ukurannya, panjang dan lebar 10 mm, digunakan untuk mengukur fluoresen. Tutup sel terbuat dari teflon.

sel gas *gas cell*

Sel elektrolit dengan 2 elektroda gas.

sel hantar(an) *conductivity cell*

Sepasang elektroda (katoda dan anoda) tercelup dalam larutan yang akan diperiksa daya larutannya. Sel ini dipakai untuk mengukur perubahan daya hantar.

sel Law *Law cell*

Sel listrik bertegangan 1,37 volt, terdiri dari anoda seng dan katoda karbon dalam larutan amonium klorida 15%.

sel DLechlanche *Lechlanche cell*

Sel volta bertegangan 1,46 volt, terdiri dari anoda seng amalgam dan katoda karbon yang tersuspensi dalam larutan amonium klorida dengan mangan dioksida sebagai antipengutub.

sel mikro *micro cell*

Sel yang mempunyai bentuk lebih kecil dan terbagi dua ruangan yang terpisahkan oleh dinding yang kuat. Panjang 12,5 mm, lebar 12,5 mm, tinggi 25 mm. Digunakan untuk cuplikan yang sedikit.

sel mini cuplikan gas *mini-gas sample cell*

Silinder dari kaca dengan dua tabung pipa masukan dan luaran yang tertutup. Panjang pipa 5 mm. Kedua lubang silinder ditutup dengan jendela lempeng NaCl. Dipakai untuk tempat cuplikan pada spektrofotometer infra merah.

sel *paro half cell*

Sistem yang terdiri dari bak berisi elektrolit dengan sebatang elektroda tercelup dalam larutannya.

sel *Partz Partz cell*

Sel bertegangan 2,06 volt dengan elektroda terpisah. Anoda seng amalgam dalam larutan magnesium sulfat dan katoda karbon dalam larutan kalium bikromat.

sel penghantar mikro *micro conductivity cell*

Jenis sel celup dari borosilikat, diameter luar 12,7 mm. Ketinggian sel (K) 1,0 cm. Larutan yang akan diukur daya hantarnya dimasukkan dalam tabung reaksi dengan isi 5 ml.

sel persegi empat panjang *rectangular cell*

Sel yang terdiri dari badan dan pintu kaca atau silika berdaya tembus tinggi. Antara badan

dan jendela direkatkan dengan perekat tahan asam. Digunakan untuk melekatkan cuplikan dalam spektrofotometer. Ukuran panjang 1 cm.

sel silindris *cylindrical cell*

Sel terbuat dari kaca bentuk silindris dengan dua pintu tertutup teflon. Kedua pintu tegak lurus terhadap sumbu silinder. Ukuran penampung lintang 22 mm, panjang tabung 50-100 mm. Digunakan untuk wadah cuplikan.

sel talofida *thalofide cell*

Sel fotolistrik dengan taliumosulfida sebagai bagian yang peka terhadap cahaya.

sel tutup rapat cuplikan cair *precision sealed liquid cell*

Sel terdiri dari dua buah kristal NaCl terpadu dengan sebuah celah antara untuk ruang cuplikan cair diinjeksikan ke dalam sel dengan penyemprot/alat suntik.

sel utama *main cell*

Sel bertegangan 2,5 volt, terdiri dari katoda seng amalgam dan anoda timbel dioksida dalam asam sulfat.

sel UV semi-mikro *semi-micro UV cell*

Sel bentuk empat persegi panjang yang dinding samping diperkecil untuk mengurangi jumlah cuplikan. Ukurannya: tinggi 45 mm, lebar 12,5 mm, panjang 12,5 mm, kapasita 1 ml.

sel volta *voltaic cell*

Sel listrik yang reaksi oksidasi reduksinya menghasilkan gaya gerak listrik.

semen asbes *asbestos cement*

Perekat berbentuk plastik yang dipakai untuk merekatkan bahan-bahan keramik atau dinding dapur listrik yang dipakai di lab.

semen perekat *cement/stik*

Perekat sangat tahan asam dan mudah melekat hampir pada semua permukaan benda padat. Tidak rusak oleh air, asam, karbon disulfida, benzen, minyak tanah, dan terpentin. Larutan dalam alkohol. Dipakai pada sambungan *listrik*.

semprot penunjuk *indicator spray*

Alat semprot berisi zat pewarna. Dipakai pada teknik penampakan noda dari senyawa tak berwarna pada lempeng gelas dari kromatografi lapisan tipis.

seng teraktifkan/aktif *activated zinc*

Butiran seng yang mengandung kadmium sulfat, digunakan untuk uji Marsh.

sentimeter kubik *cubic centimetre C.C. C.CM. Cm³*

Satuan volume setara dengan isi kubus yang ukuran panjang sisinya 1 sentimeter. Hubungan antara milimeter dengan sentimeter kubik adalah: 1000 ml, 1000,028 c.c.

seperangkat perlengkapan uji kolam renang *swimming pool test set*

Dos plastik yang berisi seperangkat uji air kolam renang yang terdiri dari larutan penunjuk merah fenol, ortotolidin, dan klor baku; 2 pipet, 3 sel

cuplikan. Ukurannya 10 x 14 cm.

serapan kedua *secondary adsorption*

Serapan yang disebabkan oleh suatu lapisan ion pada permukaan terhadap ion lawan di sekitarnya, dan membentuk lapisan ion kedua.

serapan primer/pertama *primary adsorption*

Serapan yang disebabkan oleh suatu permukaan terhadap ion; ion-ion tersusun sedemikian berupa lapisan mengelilingi endapan.

sebuk/bubukan seng *zinc dust*

Bubukan yang dibuat dengan menghaluskan logam seng, digunakan sebagai zat pereduksi. Bubukan ini memiliki kemurnian tinggi. Bila direaksikan dengan asam encer segera melepaskan gas hidrogen.

sikat bentuk ekor kuda *pony's hair brush*

Sikat terbuat dari bulu/serat yang halus. Dipakai untuk membersihkan neraca, batu timbangan dan alat-alat yang halus.

sikat berujung dua *double-end brush*

Sikat dengan serat pembersih pendek dan kaku pada kedua ujungnya. Untuk membersihkan bagian-bagian yang tersembunyi dari alat-alat laboratorium yang halus.

sikat botol krem *Babcock Babcock cream bottle brush*

Ujung sikat bentuk kipas dengan diameter 38 x panjang 64

mm. Badan sikat lurus dengan diameter 13 x panjang 76 mm. Panjang seluruhnya 28 cm. Dipakai untuk membersihkan botol reaksi Babcock.

sikat bulu onta *camel's hair brush*
Sikat dari bulu onta yang halus. Dipakai untuk membersihkan debu pada neraca dan alat-alat halus.

sikat buret *buret brush*
Sikat yang panjang 91 cm dengan tangkai sikat dari kawat yang disepuh. Badan sikat diameter 22 x panjang 140 mm. Dipakai untuk membersihkan buret ukuran 25 dan 50 ml.

sikat corong *funnel brush*
Sikat berbentuk kerucut dengan dua baris bulu sikat yang kaku. Bulu sikat dilekatkan pada batang logam tipis yang ditancapkan pada tangkai pemegang dari kayu. Cocok untuk membersihkan corong dan botol bermulut lebar.

sikat labu *flask brush*
Sikat dengan satu sisi bulu sikat yang kaku. Tangkai kawat dari baja dengan cincin penggantung. Digunakan untuk membersihkan bermacam-macam alat gelas.

sikat nilon putih *white nylon brushes*
Sikat dari nilon putih, ujungnya berbentuk kipas dengan pemegang dari kawat yang kuat dan disepuh.

sikat pembersih pipa *pipe cleaner brush*
Sikat berbentuk tali sepanjang 15 meter. Dapat dipotong un-

tuk membersihkan pipet kecil, kran pipet, dan tabung kapiler. Untuk membersihkan tabung yang lebih besar, tali dilipat-lipat.

sikat penggosok *scrub brush*
Sikat dengan badan sikat berbentuk datar, segi empat. Dipakai untuk menggosok meja laboratorium dan bak air.

sikat pipet *pipette brush*
Sikat dengan badan sikat berbentuk kerucut, dipakai untuk membersihkan pipet.

sikat serbaguna *general-purpose brush*
Sikat bentuk gepeng/tipis dari serat nilon. Pemegang bahan plastik. Dipakai untuk membersihkan debu pada meja laboratorium.

sikat tabung gula darah *blood sugar tube brush*
Sikat yang ujungnya dari rambut yang halus. Panjang sikat ujung 25 mm. Badan silikat 76 mm. Badan sikat terbuat dari rambut binatang yang kaku. Panjang seluruhnya 3 cm. Pemegang disepuh.

sikat tabung Nessler *Nessler tube brush*
Sikat dengan kepala bentuk bola dari serat kaku. Dipakai untuk membersihkan dinding dan dasar tabung Nessler.

sikat tabung pemusing *centrifuge tube brush*
Sikat berbentuk kerucut dengan diameter bagian puncaknya 13 mm dan bagian dasarnya 20 mm. Digunakan untuk member-

sihkan tabung pemusing.

sikat tabung reaksi test brusher tube

1. Sikat untuk membersihkan tabung reaksi. Ujungnya berbentuk kipas dengan pemegang dari kawat yang disepuh. 2. Sikat yang dibuat dari serabut nilon kaku. Digunakan untuk membersihkan tabung reaksi, botol kecil dan tabung pemusing.

sikat tabung sempit narrow tube brush

Sikat yang panjangnya 30 cm dengan badan sikat dibuat dari serat sangat kaku, diameter 13 x panjang 76 mm. Dipakai untuk membersihkan tabung gelas yang diameter 11 mm.

siku anting rider hook

Penggait bentuk siku di ujung pembawa anting. Digunakan untuk memindahkan/menggait anting sepanjang lengan neraca.

sinar ray(s)

Berkas cahaya, panas, atau zarah-zarah yang bergerak sangat cepat.

sinar Grenz Grenz rays

Sinar infraroentgen, sinar X gelombang panjang. Dapat diserap oleh kaca.

sinar katoda cathode rays

Elektron-elektron dengan kecepatan tinggi yang bergerak menuju katoda dalam sebuah tabung hampa, menghasilkan sinar X apabila mengenai zat padat.

sinar kosmik cosmic rays

Sinar ultra, sinar ultra X. Radiasi panjang gelombang sangat pendek (sekitar $0,0005 \text{ A}^\circ$),

berasal dari ruang angkasa (kosmos) dan mencapai permukaan bumi dari segala arah.

sinar Lenard Lenard rays

Sinar biru berupa pita panjang yang dihasilkan bilamana sinar katoda menembus lempeng tipis dari aluminium atau emas.

sinar monokromatik monochromatic light

Sinar yang hanya terdiri dari satu panjang gelombang. Sinar monokromatik sepenuhnya diperoleh hanya dengan penyaringan sebuah spektrum.

sinar terserap absorbed rays

Sinar cahaya yang berubah menjadi panas (gerak molekul) pada waktu melalui suatu zat.

sinar ultra ultra rays

Lihat sinar kosmik.

sinar ultra lembayung ultraviolet rays

Sinar tampak yang menyebabkan aktivitas kimia, menghasilkan pendarfluor dan mempunyai sifat pengobatan.

sinar X X-ray(s)

Sinar Roentgen. Radiasi panjang gelombang pendek ($0,06 \text{ A}^\circ$) dihasilkan oleh tabung sinar X, atau sinar katoda yang difokuskan pada permukaan logam. Mirip sinar dari benda-benda radioaktif, dapat tampak oleh layar pendarfluor atau lempeng fotografi. Kuantitasnya ditentukan dengan larutan Eder, intensitasnya dinyatakan dalam satuan Roentgen.

sinar X heterogen heterogeneous X-ray

Sinar X berfrekuensi banyak.
sinar X homogen *homogeneous X-ray*

Sinar X berfrekuensi tunggal.

sinar X infra infra *X-ray*

Lihat sinar Grenz.

sinar X keras/kuat *hard X-ray*

Sinar yang relatif berdaya tembus tinggi (panjang gelombang 0,19-0,43 Å, yang daya tembusnya berkurang apabila melewati medium).

sinar X lunak/lemah *soft X-ray*

Sinar yang relatif berdaya tembus rendah (panjang gelombang 11,9-13,6 Å, yang daya tembusnya bertambah bila melewati medium).

sinar X monokromatik *monochromatic X-ray*

Lihat sinar X homogen

sinar polikromatik *polychromatic X-ray*

Lihat sinar X heterogen

sinar X ultra ultra *X-ray*

Lihat sinar kosmik

sisa asam *acid radical*

Ion sisa dari penguraian senyawa asam dengan melepaskan ion hidrogen.

sistem fluorida air orion *orion water fluoride system*

Cara pengukuran fluorida dalam air dengan menggunakan elektroda. Hasil pengukuran langsung dibaca pada meter, jarak pengukuran 0,1 - 10 ppm. Lama pengukuran 2 menit, ketelitian 4%.

sitosif *cytosieve*

Tabung terdiri dari membran, pemegang penyaring, dan bantal-

an penahan. Dipakai untuk memekatkan cairan sel badan untuk analisis. Cairan dimasukkan dengan jalan disuntikkan.

siwur/gayung porselin *porcelain casserole*

Cawan berbibir dengan tangkai pemegang. Terbuat dari porselin yang dilapis glasur. Tahan suhu pemanasan sampai 1150°C. Dipakai untuk menentukan kadar silika dalam cuplikan.

skopometer *scopometer*

Alat yang dilengkapi dengan pasak optis untuk pengukuran kekeruhan dengan jalan mengamati menghilangnya sasaran yang bercahaya.

skopometri *scopometry*

Cabang nafelometri yaitu penyesuaian warna kekeruhan larutan dengan jalan membandingkan garis bercahaya terhadap medan intensitas tetap.

soda kapur Wilson *Wilson soda lime*

Batangan natrium kalsium hidrat berliang pertama. Dipakai untuk menyerap gas-gas asam. Daya serap 35% dari beratnya.

sonometer *sonometer*

Instrumen untuk mengukur getaran bunyi.

spektra *spectra*

Bentuk jamak dari spektrum

spektra nyala *flame spectra*

Spektra yang dihasilkan oleh uap unsur pada reaksi nyala. Digunakan untuk analisis spektroskopi.

spektrograf massa *mass spectrometer*

Berkas yang dihasilkan dari perbandingan massa dengan muatan dipusatkan pada elektroda dan dideteksi atau diukur secara elektrik.

spektrogram *spectrogram*

Catatan fotografi dari spektrum dengan spektrum pembanding baku.

spektrometer sinar X *X-ray spectrometer*

Alat untuk mengukur difraksi sinar X dengan menggunakan kisi kristal.

spektroskopi *spectroscopy*

Pengukuran komposisi atom suatu senyawa berdasarkan pengujian spektra yang dihasilkan dari sinar yang telah melewati senyawa.

spektroskop pembanding *comparison spectroscopy*

Spektroskop yang membandingkan 2 spektra sekaligus.

spektroskopi serapan atom *atomic absorption spectroscopy*

Cara untuk mengenal dan mengukur unsur kimia, khususnya unsur logam.

spektrum Aston *Aston spectrum*

Spektrum massa, digunakan untuk menentukan bobot isotop dari suatu unsur.

spektrum atom *atomic spectrum*

Spektrum dari zat dalam bentuk atom.

spektrum bunga api *spark spectrum*

Spektrum yang terjadi oleh uap yang tereksitasi oleh bunga api listrik.

spektrum busur *arc spectrum*

Spektrum yang terjadi apabila sebuah benda diletakkan antara dua kutub karbon dari sebuah busur listrik.

spektrum emisi/pancar(an) *emission spectrum*

Spektrum yang dipancarkan oleh zat tersebut dikenai energi radiasi. Spektrum ini merupakan karakteristik dari zat tersebut.

spektrum garis *line spectrum*

Bentuk spektrum yang dihasilkan oleh spektrum atom.

spektrum magnetik *magnetic spectrum*

Garis-garis gaya yang dibentuk oleh serbuk besi di atas permukaan datar dari suatu medan magnetik.

spektrum matahari *solar spectrum*

Spektrum yang terjadi pada pembiasan cahaya matahari oleh prisma atau kisi.

spektrum Moseley *Moseley spectrum*

Garis-garis spektrum karakteristik yang dihasilkan apabila sinar X anti katoda 10 gram terdifusi oleh sebuah kristal.

spektrum serapan *absorption spectrum*

Spektrum yang diserap oleh zat apabila zat tersebut dikenai cahaya. Spektrum ini sesuai dengan karakteristik dari zat tersebut.

spektrum sinar X *X-ray spectrum*

Spektrum Moseley, spektrum frekuensi tinggi. Spektrum ini dihasilkan oleh kisi difraksi kristal dengan radiasi karakteris-

tik yang dipancarkan oleh anti katoda dalam tabung sinar X.

spon selulosa *cellulose sponge*

Spons dari selulosa sintesis mempunyai daya serap cair besar dan tahan lama.

spon baja tahan karat *stainless-steel sponge*

Pipa baja tahan karat bersinambungan dalam gulungan kuat dan lentur. Dipakai untuk menggosok dengan sabun.

statif penopang besi tuang *cast iron support stand*

Statif untuk titrasi tunggal. Penopang dari besi tuang dilapis email aspal. Batang penopang dari baja dilapis tembaga.

statif penopang porselin *porcelain support stand*

Statif dengan dasar diglasur porselin, panjang 33 x lebar 18 cm, dengan batang penopang 38 cm. Tahan perubahan suhu menda-dak. Dapat ditempati dua gelas piala waktu titrasi.

stirup *stirrup*

Suku cadang neraca analitik penghubung piring neraca dengan lengan neraca. Tiap neraca analitik mempunyai dua stirup yang tergantung pada ujung lengan neraca kiri dan kanan.

stoikiometri *stoichiometry*

Pengukuran hubungan antara banyaknya reaksi dan hasil reaksi dari perubahan kimia yang ditunjukkan oleh persamaan reaksi kimia. Besarnya perubahan dinyatakan dengan koefisien reaksi kimia.

sudip dan sendok *spoon and spa-*

tula

Sudip terbuat dari baja bebas karat berlapis nikel dengan salah satu ujungnya bentuk sendok.

sudip karet keras *hard rubber spatula*

Sudip bentuk bilah yang mudah lentur terbuat dari jenis karet yang keras. Ukurannya, 10 cm, 15 cm, 20 cm.

sudip kembar *double spatula*

Sudip terbuat dari porselin mengkilap, dengan kedua ujungnya pipih.

sudip mikro *micro spatula*

Sudip terbuat dari kawat nikel baja bebas karat berlapis teflon pada kedua ujungnya yang menipis. Diameter/penampang melintang kawat 2,7 mm panjang seluruhnya 20 cm.

sudip porselin glaz *glazed porcelain spatula*

Sudip terbuat dari porselin mengkilap, ujung pipih dan pangkal bulat, untuk menumbuhkan cuplikan. Ukuran 21,5 cm.

sudip semi-mikro *semi-micro spatula*

Sudip terbuat dari bahan nikel dan baja bebas karat yang bergaris dengan 4 mm, panjang 18 cm. Kedua ujungnya melebur/tipis.

sudip timbang *weighing spatula*

Bilah terbuat dari baja bebas karat, berlapis teflon, ujungnya agak meruncing dengan tangkai kaca kuat. Ukuran panjang 7,6 cm dan 15 cm.

sungkup Whatman Whatman thimble

Sungkup dari bahan selulosa murni bebas lemak. Dipakai untuk mengekstraksi dan dipasang dalam tabung ekstraksi.

sungkup alundum alundum thimble

Sungkup dari bahan alundum. Dapat dicuci, dibakar, dan dipakai berulang-ulang. Lubang pori ukuran menengah/medium. Dapat dipakai untuk semua ekstraksi kecuali untuk ekstraksi alkali kuat.

T

tabel bahan berbahaya *dangerous materials chart*

Daftar kelompok bahan tergolong dalam: berbahaya terhadap kesehatan, mudah terbakar, reaktif, berbahaya terhadap mata, merusak kulit, berbahaya terhadap pernapasan. Dijelaskan pula cara pertolongannya.

tabel obat berbahaya *dangerous drug chart*

Daftar obat tergolong opiat, barbiturat, amfetamin halusinogen dengan penjelasan akibat keracunan dan dilengkapi dengan pertolongan pertama.

tabel pengaman laboratorium *laboratory safety chart*

Tabel dinding dengan 25 gambar berwarna yang memuat petunjuk menggunakan alat gelas dengan cara yang benar, cara menggunakan pemadaman api, mantel pengaman, pertolongan mata, cara membawa pereaksi, dan lain-lain. Sangat berguna untuk mahasiswa, pekerja industri, atau pekerja yang baru mengenal peralatan laboratorium.

tabel periodik *periodic table*

Susunan unsur kimia yang berdasarkan nomor atomnya. Unsur yang mempunyai sifat yang sama disusun dalam kolom tegak sedemikian sehingga deretan tersebut menggambarkan tingkat sifat-sifatnya.

tabel pertolongan laboratorium

Fisher Fischer laboratory emergency chart

Daftar yang berisi cara pengobatan untuk tiap-tiap kecelakaan laboratorium, kebakaran, keracunan, pingsan, terluka, dan benturan. Ukurannya: 40 x 50 cm².

tablet pemercepat Whatman *Whatman accelerator tablet*

Tablet dari bubuk selulosa tak berabu yang dengan mudah menyebar dalam air. Dapat menahan penyumbatan dan melongketkan endapan halus pada kertas saring.

tablet uji air *water testing tablet*

Bahan untuk mengukur kepekatan ion klorida sampai 1000 ppm. Cocok untuk uji air minum.

tabung *tube*

Benda berbentuk silinder berongga yang kedua ujungnya terbuka, tertutup, atau satu terbuka dan satu tertutup. Terbuat dari kaca, logam, karet, atau bahan lain.

tabung/kaleng aluminium *aluminium container*

Tabung aluminium bertutup. Terutama dipakai untuk menentukan air embun dalam analisis tanah.

tabung bola perata *leveling bulb*

Bejana gelas dihubungkan oleh slang karet pada sebuah buret. Digunakan dalam analisis gas untuk membuat setimbang te-

kanan dalam kedua tabung tersebut di atas.

tabung Braun *Braun tube*

Tabung sinar katoda yang digunakan pada televisi.

tabung Coolidge *Coolidge tube*

Tabung sinar X dengan katoda terpanaskan oleh listrik.

tabung cuplikan *sample holder*

Tabung gelas berbentuk segi empat atau bundar untuk tempat cuplikan pada analisis fotometri.

tabung cuplikan gas *gas sampling tube*

Tabung kaca dilengkapi dengan dua kran tutup dengan pipa sambung pada bagian atas dan bawah tabung.

tabung Dorn-Goetz *Dorn-Goetz tube*

Tabung hampa digunakan dalam spektroskopi.

tabung didih semi-mikro *semi-micro boiling tube*

Tabung reaksi terbuat dari kaca yang berukuran panjang 60 mm, garis tengah 25 mm.

tabung Faraday *Faraday tube*

Tabung kaca bentuk V digunakan untuk penyulingan dan penghamburan cairan dengan tekanan.

tabung fermentasi *fermentation tube*

Tabung kaca berbentuk huruf U. Sebuah tabung tegak tertutup dengan ukuran tinggi 140 x diameter dalam 15 mm. Tabung lainnya berlubang dengan ruang bundar, 38 mm. Tabung berdiri pada kaki plastik yang dapat

dilepas. Dipakai untuk menangkap gas hasil fermentasi cuplikan air dan air bekas yang mengandung jasad renik.

tabung fotopelipat ganda *photo-multiplier tube*

Tabung foto sel yang bila terkena elektron dapat melepaskan elektron yang berlipat ganda dengan kecepatan yang berlipat ganda pula.

tabung hampa *vacuum tube*

Tabung dari kaca, mengandung gas tekanan rendah.

tabung kapiler *capillary tube*

Tabung kaca dengan diameter lubang lebih kecil dari 1 mm.

tabung kolorimeter *colorimeter tube*

Tabung uji beralas datar terbuat dari kaca putih bening.

tabung La Bel *La Bel tube*

Tabung suling untuk penyulingan bertingkat.

tabung magnet pengaduk bentuk telur *magnetic stirring eggshaped, bar*

Batang magnet pengaduk dilapis teflon bentuk telur. Dipakai pada pengadukan tabung dasar bulat.

tabung magnet pengaduk oktagonal *octagonal magnetic stirring bar*

Batang pengaduk magnet bentuk oktagonal dengan cincin pasak. Ukuran bermacam-macam. Misalnya: panjang x diameter, 13 x 3,2 mm. 15 x 7,9 mm.

tabung Nessler *Nessler tube*

1. Tabung gelas berisi larutan baku dari berbagai konsentrasi sebagai pembanding. 2. Tabung

kaca berdasar datar, digunakan untuk membandingkan warna dalam analisis kalorimetri.

tabung pembanding *comparison tube*

Suatu set tabung uji dari kaca dengan ukuran yang sama digunakan dalam kalorimeter untuk membandingkan warna.

tabung pembakar *combustion tube*

Dipakai untuk mereduksi oksida logam dengan pemanasan di dalam aliran gas nitrogen atau gas kota. Bentuknya seperti tabung reaksi dengan lubang diameter 1–1,5 mm di dekat dasar tabung. Ukuran panjang x diameter. Contoh: 125 x 16 mm, 150 x 25 mm.

tabung pemusing *centrifuge tube*

Tabung terbuat dari gelas dengan ukuran dan bentuk yang beraneka ragam. Digunakan untuk menishkan endapan dari larutan secara cepat dengan cara memusingkan tabung tersebut.

tabung pemusing, albumin dan protein jumlah *albumin and protein centrifuge tube*

Tabung pemusing dari kaca borosilikat. Tabung bagian bawah sempit dan panjang dipakai untuk membaca jumlah isi yang sedikit dengan teliti. Isi tabung 6,5 ml, dari 0-0,4 ml diberi skala dalam 0,01 ml. Dari 0,4-1,0 ml tiap skala 0,1 ml. Dari 1-2 ml tiap skala 0,5 ml, dan pada 3 ml, 4 ml dan skala 6,5 ml.

tabung pemusing analisis suspensi jaringan *tissue suspension analysis*

is, centrifuge tube

Tabung pemusing bertutup dari Goets. Isi 50 ml dan berskala. Dari: 0-0,5 ml tiap skala 0,05 ml., 0,5-2,0 ml tiap skala 0,10 ml., 2,0-3,0 ml tiap skala 0,20 ml. 3,0-5,0 ml tiap skala 0,5 ml. 5,0-10 ml tiap skala 1. ml.

Dipakai untuk pengendapan sebelum penyaringan pada penentuan vitamin dari cairan biologi bila diperlukan pemusingan.

tabung pemusing berbibir, dinding tebal *heavy duty, centrifuge tube*

Tabung pemusing dengan mulut berbibir besar dan berdinding tebal. Tabung ini tahan getaran yang kuat.

tabung pemusing berskala dan bertutup ulir *graduated with screw-on cap, centrifuge tube*

Tabung pemusing berskala dilengkapi dengan tutup berulir. Bagian dalam direkatkan pita karet putih. Tutup tabung ini dibuat dari bahan resin/damar tahan terhadap suhu dan uap air.

tabung pemusing bertutup kaca *penny head centrifuge tube*

Tabung pemusing dilengkapi dengan tutup kaca. Tutup berguna untuk menghindari pengotoran isi tabung dari bahan lain.

tabung pemusing dasar, kerucut *conical bottom, centrifuge tube*

Tabung pemusing yang polos, tidak berskala, dasar tabung berbentuk kerucut. Isi tabung 15 ml dan dipasang pada tabung logam pemusing ukuran

15 ml.

tabung pemusing dasar ramping
elongated tapered bottom, centrifuge tube

Tabung pemusing yang mempunyai dasar berbentuk kerucut ramping dan mulut tabung berbibir. Isi tabung 15 ml. Ukuran diameter luar 17 x panjang 118 mm.

tabung pemusing dinding tebal
extra-strong, centrifuge tube

Tabung pemusing dengan ketebalan kaca dinding dan dasar sama, bersifat tahan terhadap getaran.

tabung pemusing kecepatan tinggi
high speed, centrifuge tube

Tabung pemusing untuk pemusinan larutan sampai 3500 x G, tanpa kemungkinan pecah. Isi 15 ml. Ukuran diameter luar 17 x panjang 120 mm. Tabung ini terbuat dari bahan kaca tahan tekanan.

tabung pemusing, kecil/mikro
micro chemical, centrifuge tube

Tabung pemusing kecil dengan ukuran diameter luar 11 dan panjangnya 76 mm. Tabung berdinding polos, dan dasarnya berbentuk kerucut. Tebal dinding gelas serba sama. Sangat tahan terhadap getaran.

tabung pemusing Kolmer untuk uji
Wasserman Kolmer centrifuge tube for Wasserman test

Tabung pemusing berskala dengan isi 10 ml. Untuk isi dari 0-4 ml, tiap bagian skala 0,1 ml dan untuk 4-10 ml, tiap bagian skala 0,2 ml.

tabung pemusing mikro
micro centrifuge tube

Tabung pemusing mikro/kecil dilengkapi dengan tutup yang melekat pada leher tabung. Dapat dipakai pula sebagai tabung reaksi. Tabung yang isinya 400 ml dan 500 ml dari bahan polipropilen. Tabung ukuran 250 ml dari bahan polietilen.

tabung pemusing Nalgen lambat
low-speed Nalgen, centrifuge tube

Tabung pemusing dengan kecepatan rendah, dari bahan polimetilpenten, tembus cahaya dan sangat tahan terhadap bahan kimia.

tabung pemusing, pendek, dasar kerucut berbibir
short, conical bottom with pour out, centrifuge tube

Tabung pemusing dasar berbentuk kerucut pendek dengan bibir penuang cairan.

tabung pemusing, pendek, dinding tebal, berbibir
short, heavy duty with pour out centrifuge tube

Tabung pemusing yang dasarnya berbentuk kerucut pendek dengan dinding gelas tebal. Ukuran diameter luar x panjang. Isi tabung 40 ml.

tabung pemusing penentuan fosfor
phosphorus determination centrifuge tube

Tabung pemusing dari Goetz dengan isi 100 ml dan berskala. Dari: 0-1 ml tiap skala 0,05 ml. 1-5 ml tiap skala 1,00 ml. 5-50 ml tiap skala 5,00 ml. 50-100

ml tiap skala 10 ml. Dipakai untuk menentukan kadar fosfor dari besi dan baja.

tabung pemusing penetapan prothrombin *prothrombin determination centrifuge tube*

Tabung pemusing dari kaca borosilikat berdinding tebal. Isi 5 ml dan garis skala pada isi 0,5 ml dan 5 ml.

tabung pemusing pengendap darah *blood desimentation centrifuge*

Tabung pemusing dengan kadar bagian dalam datar dan berskala ganda untuk pembacaan dari atas atau bawah. Dari 0-100 mm diberi skala tiap 1 mm. Angka nol dasar untuk isi sel dan nol atas untuk kecepatan sedimentasi. Dipakai untuk menentukan kecepatan sedimentasi darah dan pemeriksaan indeks isi.

tabung pemusing plastik *disposable centrifuge tube*

Tabung pemusing dengan dasar kerucut, berskala, dan dibuat dari bahan polistiren. Dapat diputar sampai 5000 x G. Isi cairan mudah dituang.

tabung pemusing, polos berbibir, dasar bundar *ungraduated, round bottom, pour out centrifuge tube*

Tabung pemusing tak berskala, dasar tabung berbentuk bulat dan ujungnya berbibir untuk menuangkan cairan.

tabung pemusing, polos, dasar bundar *ungraduated round bottom, centrifuge tube*

Tabung pemusing tak berskala

dasar bulat, dari bahan polikarbonat. Dipakai pada alat pemusing kecepatan tinggi.

tabung pemusing tutup ulir *screw cup centrifuge tube*

Tabung berdinding tebal yang mempunyai dasar bentuk kerucut. Di bagian ujungnya dilengkapi dengan tutup plastik yang pada sebelah dalamnya direkatkan lapisan karet yang tipis. Digunakan untuk memusingkan larutan.

tabung pemusing, tutup berulir *screw cup, centrifuge tube*

Tabung pemusing dengan dasar berbentuk kerucut. Dinding tabung tebal. Dilengkapi dengan tutup plastik yang pada bagian dalamnya direkatkan lapisan karet yang tipis.

tabung pengendap kemih *urinary sediment tube*

Tabung pemusing dari kaca borosilikat. Dasar tabung sempit berskala, sehingga dapat mengukur volume yang kecil dengan teliti. Volume tabung 10 cm³ dengan pembagian skala 0,5; 0,75; 1,0; 1,50; 3,0; 5,0; dan 10 cm³.

tabung pengering *drying tube*

Tabung kaca diisi dengan zat pengering.

tabung pengering bentuk terbalik *inverted from drying tube*

Tabung pengering dengan ruang pengering panjang kira-kira 110 mm termasuk ruang bentuk bola dengan diameter luar 30 mm. Pada pemakaiannya, sebuah kaki tabung dipasang pada sam-

bungan kaca dan lubang tabung lainnya untuk tutup karet.

tabung pengering berbentuk U polos plain U-shaped drying tube
Pipa pengering berbentuk huruf U. Ukuran diameter dalam 14 x tinggi 100 mm.

tabung pengering beruang bola straight-bodied with bulb drying tube

Tabung pengering dengan ruang pengering bentuk bola dilengkapi dengan tangkai panjang 40 mm dan diameter luar 6 mm.

tabung pengering polietilen polyethylene drying tube

Tabung terdiri dari bumbung plastik dengan dua buah saluran untuk memasukkan dan mengeluarkan gas yang dikeringkan. Diameter luar tabung 19 mm dan panjang saluran gas masing-masing 22 mm. Diisi dengan bahan pengering yang perubahannya warnanya mudah diamati.

tabung pengering Schwartz bentuk U Schwartz U-shaped drying tube

Tabung pengering bentuk huruf U dengan dua buah pipa lengan dan tutup kaca. Tutup kaca pada ujung kaca U dan pipa lengan untuk tempat memasang slang karet. Panjang pipa lengan 40 mm x diameter luar 6 mm. Tinggi tabung diukur tanpa tutup.

tabung penghasil arsin arsine generator

Tabung pipa U dilengkapi dengan tabung erlenmeyer. Dipakai untuk menentukan kadar arsen

dalam satuan ppm (bagian dalam satu juta). Cuplikan mengandung arsen diubah menjadi gas arsin dan dialirkan dalam larutan pereaksi perak dietil di-tiokarbonat.

tabung pengumpul gas gas collecting tube

Tabung berbentuk silinder atau bola yang dapat memuai dengan kran penutup pada kedua ujungnya.

tabung penyaring Allihn Allihn type filtering tube

Penyaring berbentuk tabung bertangkai dengan lempeng berlubang pori diameter 20 mm. Isi tabung 30 ml. Tinggi tabung di atas lempeng 100 mm. Dipakai pada penentuan kadar gula.

tabung penyaring gas gas filtering tube

Tabung tegak di tengahya direkatkan lempeng berlubang pori. Lubang mulut lebar, tinggi 202 mm. Dipakai untuk menangkap zarah dari gas.

tabung penyerap mikro micro absorption tube

Tabung kaca panjang 170 mm dengan kedua ujungnya sempit untuk lubang pemasukan dan pengeluaran gas. Diisi dengan alumina aktif untuk menyerap CO_2 dan H_2O .

tabung Plucker Plucker tube

Tabung kaca dengan 2 elektroda, mengandung gas di bawah tekanan tereduksi. Digunakan dalam spektroskopi.

tabung reaksi mikro micro test

tube

Tabung reaksi dengan isi 1,5 ml atau 4 ml dipakai untuk mencampur dan mengaduk larutan dalam alat pemusing. Tabung reaksi ini dilengkapi dengan tutup tabung.

tabung pereaksi pembakaran *combustion tube with one open end*

Tabung kaca pirek panjang 30 cm berbentuk seperti tabung reaksi, dipakai untuk menentukan halogen dan belerang pada cara Carius dan untuk distilasi batu bara.

tabung saring filtering tube

Tabung gelas dengan bagian bawahnya menyempit dan bagian tengahnya dilengkapi dengan saringan kaca/lempeng kaca berlubang. Digunakan untuk menyaring larutan yang sedikit.

tabung sinar X *X-ray tube*

Tabung hampa tinggi, berisi piringsepusat dengan tabung sebagai katoda, lempeng miring dari logam bertitik lebur tinggi sebagai anti katoda dan sebuah kawat kecil sebagai anoda.

tabung spektral *spectral tube*

Tabung kaca hampa dengan 2 elektroda, mengandung runutan gas. Menghasilkan cahaya dengan spektrum karakteristik apabila dilalui arus listrik.

tabung sungkup pengekstraksi *extraction thimble tube*

Tabung gelas dengan leher dan mulut lebar. Tahan terhadap pengaruh zat kimia. Dasar tabung dari bahan kaca dengan liang

roma/lubang pori kasar. Dipakai untuk menyaring dan menimbang zat hasil ekstraksi.

tabung uji test tube

Tabung kaca tahan panas dan asam.

tabung Vanier *Vanier's tube*

Tabung yang akan digunakan untuk menyerap karbon dioksida yang terjadi dalam penentuan karbon pada baja.

tabung Wesson *Wesson tube*

Tabung serapan untuk karbon dioksida, mengandung kalsium karbonat dan kalsium klorida.

takometer fotoelektrik *photoelectric tachometer*

Alat untuk mengukur kecepatan alat pemusing dengan teliti dan peralatan lab lainnya yang dijalankan dengan aki.

takometer mekanik *mechanical tachometer*

Alat yang dipakai untuk menjaga supaya alat pemusing bekerja di bawah kecepatan maksimum yang diperkenankan.

takometer tangan *hand tachometer*

Alat untuk mengukur kecepatan motor, pemusing, atau pengaduk.

tanah liat aktif *activated clays*

Tanah liat yang mempunyai aksi melunturkan atau mampu menyerap. Pengaktifan ini dilakukan dengan penambahan asam.

tanah liat plastik *plastic clay*

Tanah liat yang terdiri dari: silikon oksida, aluminium oksida, besi oksida, titanium oksida, zirkonium oksida, fosfor oksida.

vanadium oksida, krom oksida, kalsium oksida, barium oksida, mangan oksida, litium oksida, natrium dan kalium oksida serta belerang oksida.

tanda pengukur aliran udara *air flow meter-alarm*

Alat otomatis yang dapat mengukur kecepatan aliran udara, bila ada perubahan tekanan $\pm 10\%$ (berkurang atau bertambah), maka alat mengeluarkan bunyi. Menggunakan tenaga baterai.

tangkapan transmittance

Suatu besaran dengan simbol T yang menunjukkan perbandingan antara kekuatan sinar yang diteruskan (I_t) dari suatu larutan dengan kekuatan sinar yang masuk ke dalam larutan tersebut (I_0).

tangki kromatografi *chromatography jar*

1. Tangki kaca berbentuk segi empat. Dipakai untuk ruang pengembangan pada pemakaian kromatografi. 2. Tabung gelas berbentuk silinder atau segi empat dapat menampung pelarut dan lempeng kromatografi. Dipakai untuk menghasilkan kromatogram pada kromatografi lapisan tipis (KLT).

tantiron *tantiron*

Paduan logam tahan asam dari besi mengandung silikat, digunakan untuk keperluan kimia.

tanur oven

Ruangan tertutup untuk pemanasan, pengeringan, atau pemanggangan.

tanur listrik *electric oven*

Tungku dengan pemanas listrik yang dapat diatur suhunya secara otomatis. Jarak suhu dari suhu kamar sampai 250 atau 300° C. Suhu diatur dalam batas kesalahan 1-2° C. Digunakan untuk mengeringkan endapan atau padatan.

tanur kromatografi *chromatography oven*

Tanur dilengkapi dengan penghembus udara untuk mengeringkan kromatograf. Pemanas dapat diatur untuk mengeringkan pada suhu kamar. Suhu pemanasan dari 30 sampai 120° C dan diatur secara otomatis. Dapat dipakai untuk 10 buah lempeng ukuran 46 x 57 cm sekaligus.

tanur pengering abati *abati drying oven*

Tanur bersuhu tetap dengan bak silena (100-200° C).

tatal pemercepat *accelerator chips*

Bahan besi murni ukuran 50 mesh. dipakai untuk mempercepat pembakaran.

teflon *teflon*

Lihat **politetra fluoroetilen**.

tegangan elektroda *electrode potential*

Selisih tegangan antara katoda dan elektroda.

tegangan formal *formal potential*

Tegangan oksidasi-reduksi zat dalam larutan yang kepekatan-nya setara dengan kepekatan formal.

tegangan lebih *over potential*

Perbedaan tegangan yang ter-

jadi antara elektroda sel dengan elektroda kalomel pada proses elektrolisis.

tegangan/voltage urai *decomposition voltage*

Tegangan listrik terendah agar suatu larutan garam dapat menjalani elektrolisis dengan lancar. Misalnya: Tegangan urai satu normal larutan: $\text{ZnSO}_4 = 2,35$ volt, $\text{ZnBr}_2 = 1,80$ volt.

tekanan parsial *partial pressure*

Tekanan yang dinyatakan oleh masing-masing gas dalam campuran gas.

teknik pemijaran/pengabuan *ignition technique*

Cara pemanasan pada suhu tinggi umumnya dari suhu 800° sampai 1400°C . Zat yang akan dipijarkan/diabukan di masukkan ke dalam krus dan dipanaskan dengan nyala Bunsen atau tungku api.

teknik Walpole *Walpole technique*

Cara penentuan keasaman larutan cuplikan dengan membandingkan warnanya terhadap larutan warna baku. Keunggulan cara ini adalah tidak dipengaruhi oleh warna pengganggu yang ada dalam larutan cuplikan.

teliti, ketelitian *accurate, accuracy*
sifat pengukuran atau hasil pengukuran yang mendekati harga sebenarnya.

tembaga nikel *cupro-nickel*

Paduan logam yang terdiri dari Cu 88,35, Ni 10, Fe 1,25, dan Mn 0,40%.

tembaga pekat *copper concentrate*

Paduan logam yang terdiri dari tembaga, besi, dan belerang.

tembus cahaya *transparent*

Benda yang dapat dilalui sinar-sinar spektrum tampak.

tempat/wadah obat bakar *burn treatment station*

Wadah sediaan obat semprotan untuk menyembuhkan luka bakar. Wadah ini ditempatkan pada tempat yang mudah dicapai.

tenaga eksitasi *excitation energy*

Tenaga yang diperlukan untuk mengubah sistem dari keadaan dasar menjadi keadaan tereksitasi. Tiap-tiap keadaan tereksitasi yang berbeda memiliki tenaga eksitasi yang berbeda pula.

tenaga ikat *binding energy*

Tenaga yang menyatakan perbedaan massa antara jumlah bagian-bagian komponen dengan massa inti yang sebenarnya.

tenaga ionisasi *ionizing energy*

Tenaga rata-rata yang hilang oleh radiasi ion pada pembentukan pasangan ion dalam gas. Untuk udara, kira-kira 33,73 eV.

tenaga radian *radiant energy*

Tenaga radiasi elektromagnetik. Misalnya gelombang radio, cahaya tampak, sinar X dan gama.

tensimeter *tensimeter*

Alat untuk mengukur tegangan permukaan suatu zat.

tensiometer *tensiometer*

Alat untuk mengukur tegangan permukaan suatu zat.

teori Bronsted-Lowry *Bronsted-Lowry theory*

Teori yang menjelaskan bahwa

asam adalah suatu zat, baik yang bermuatan maupun yang tidak, mampu memberikan proton; basa adalah suatu zat, baik yang bermuatan maupun yang tidak, mampu menerima proton dari asam.

tepung peluntur *bleaching powder*

Campuran kalsium hipoklorit $\text{Ca}(\text{OCl})_2$, kalsium klorida CaCl_2 dan kalsium hidroksida $\text{Ca}(\text{OH})_2$.

tepol L *Teepol L*

Nama dagang detergen yang digunakan sebagai bahan pencuci alat kaca, misalnya: buret, piala, erlenmeyer. Sebagai larutan persediaan dibuat 10% dalam air. Untuk membersihkan alat kaca, setiap 2 ml diencerkan dengan air 40 ml.

termo-hidrometer *thermo-hydrometer*

Hidrometer dilengkapi dengan termometer berskala $20^\circ - 130^\circ \text{F}$ (tiap skala 2°F). Bobot jenis dan suhu cuplikan dapat langsung dibaca.

termo-hidrometer Baume *Baume thermo-hydrometer*

Hidrometer Baume dilengkapi dengan termometer. Untuk mengukur bobot jenis minuman tak beralkohol. Ditera pada 20°C . Cairan yang diukur isinya 275 ml.s.

termo-hidrometer Brix *Brix thermo-hydrometer*

Hidrometer Brix dilengkapi dengan termometer. Untuk mengukur bobot jenis minuman beralkohol. Cairan yang diukur isinya 500 ml.

termolisis *thermolysis*

Disosiasi atau penguraian yang disebabkan oleh panas.

termolistrik *thermoelectric*

Kelistrikan yang disebabkan oleh panas.

termometer alkohol merah *red alcohol thermometer*

Termometer diisi dengan alkohol warna merah. Dinding belakang arna putih. Mudah dibaca. Suhu yang dapat diukur dari -20°C sampai $+110^\circ \text{C}$.

termometer apung *floating thermometer*

Termometer dari gelas dengan skala suhu ditulis pada kertas dalam kaca termometer. Suhu yang dapat diukur -20° sampai $+220^\circ \text{F}$. Dipakai pada perusahaan susu.

termometer bersudut *angle thermometer*

Termometer dengan ukuran badan termometer panjang 31 x diameter 1.9 cm. Cabang yang membentuk sudut berukuran panjang 15 x diameter 0,95 cm. Suhu yang dapat diukur dari 0° sampai 240°F . Skala suhu ditulis pada kertas dalam kaca termometer. Dipakai untuk mengukur suhu tangkai asam dengan cara dimasukkan dari samping.

termometer jenis mangkuk *cup type thermometer*

Termometer dengan penjang 32 cm melekat pada sebelah kayu. Bagian bawah dipasang mangkuk tembaga. Dipakai untuk mengukur suhu cairan dalam tangkai. Suhu yang bisa diukur -20 sampai $+220^\circ \text{F}$. Bila termo-

meter diturunkan ke dalam cairan, mangkuk mengambil cairan, sehingga waktu dibaca, suhu tidak berubah.

termometer krioskop Heidenhain
Heidenhain Cryoscope thermometer

Termometer untuk pengukuran tekanan osmosis dan berat molekul. Suhu yang dapat diukur dari -50 sampai $+1^{\circ}\text{C}$. Tiap skala $0,01^{\circ}\text{C}$.

termometer maks/min Fahrenheit
Fahrenheit max/min thermometer

Termometer mencatat suhu maksimum dan minimum, suhu yang dapat diukur -40°F sampai $+120^{\circ}\text{F}$. Berbentuk huruf U, dengan suhu tertinggi tercatat pada puncak suatu sisi dan suhu terendah pada puncak sisi lain.

termometer maks/min sentigrad
centigrade max/min thermometer

Termometer dengan fungsi seperti termometer maks/min Fahrenheit, dengan suhu yang dapat diukur dari -40° sampai $+55^{\circ}\text{C}$.

termometer mesin machine thermometer

Termometer panjangnya 150 mm dengan tabung bola raksa datar. Suhu yang dapat diukur -10° sampai 150°C dengan tiap skala 1° . Dipakai untuk mengukur suhu motor dan bagian-bagian mesin.

termometer saku pocket thermometer

Termometer berisi cairan merah. Disimpan dalam sarung pelindung dari logam. Pada ujung atas ada gelang untuk menggantungkan termometer.

termometer suhu permukaan surface temperature thermometer

Termometer bentuk lingkaran dengan diameter 50 mm dan tiap skala 2°F . Dipakai untuk mengukur suhu permukaan pipa dan tungku.

termometer suhu rendah low temperature thermometer

Termometer berisi alkohol yang diberi warna merah atau ungu untuk memudahkan pembacaan. Tiap skala setara dengan 1°C . Ketelitian tinggi untuk pengukuran suhu rendah.

termometer suhu tinggi high temperature thermometer

Termometer berisi air-raksa dengan gas nitrogen di atas permukaannya. Dipakai untuk pengukuran suhu tinggi.

tetapan asam acidity constant

Bilangan yang menyatakan perbandingan antara hasil kali konsentrasi uraiannya berpangkat koefisiennya dan bentuk molekulnya. $\text{HB} + \text{H}_2\text{O} \rightleftharpoons \text{H}_3\text{O}^+ + \text{B}^-$

$$\text{tetapan asam} = K_a = \frac{(\text{H}_3\text{O}^+)(\text{B}^-)}{(\text{HB})}$$

tetapan basa basicity constant

Bilangan yang menyatakan perbandingan hasil kali konsentrasi uraiannya berpangkat koefisiennya terhadap bentuk basanya. $\text{NH}_3 + \text{H}_2\text{O} \rightleftharpoons \text{OH}^- + \text{NH}_4^+$

$$K = \frac{(\text{OH}^-)(\text{NH}_4^+)}{(\text{NH}_3^+)}$$

tetapan disosiasi kedua *secondary dissociation constant*

Tetapan yang menunjukkan kedua senyawa asam, sebagai hasil pelepasan proton yang kedua dari bentuk ionnya.

tetapan disosiasi pertama *primary dissociation constant*

Tetapan yang menunjukkan kekuatan senyawa asam, sebagai hasil pelepasan proton pertama dari bentuk molekulnya.

tetapan Trouton *Trouton's constant*

Satuan tetapan yang merupakan ukuran derajat asosiasi molekul-molekul dalam keadaan cair, dinyatakan dengan derajat Kelvin.

tikar saring *filter mat*

Penyaring yang dibuat dari asbes murni teranyam diletakan dalam krus Gooch porselin atau nikel. Digunakan untuk memin-dahkan endapan.

tikar tenggelam *sink matting*

Tikar terbuat dari kawat lebar 61 cm dan panjang sekehendak. Dapat dilalui aliran air. Untuk melapisi bagian bawah alat agar terhindar dari goncangan dan getaran.

timah nikel *tin nickel*

Paduan logam dari Sn 65, Ni 35%, bersifat keras dan tahan asam. Digunakan untuk melapisi alat-alat mesin.

timbel-raksa *lead amalgam*

Paduan antara logam timbel dengan raksa yang dibuat dengan

cara: Timbel bentuk batang di-cuci dengan asam klorida pekat, selanjutnya dipanaskan dengan raksa sampai terjadi larutan yang serba sama.

tiosianometri *thiocyanometry*

Metode analisis volumetri yang menggunakan tiosianat sebagai zat penitrasi. Contoh: penentu-an perak.

titik akhir stoikiometri *stoichiometric end point*

Lihat titik ekuivalen.

titik akhir teoritis *theoretical end point*

Lihat titik ekuivalen.

titik akhir titrasi *titration end point*

Keadaan di mana penambahan satu tetes zat pentitrasi akan menyebabkan perubahan warna penunjuk.

titik ekuivalen *equivalence point*

Saat yang menunjukkan bahwa jumlah ekuivalen pereaksi-pereaksinya sama.

titik gumpal *flocculation point*

Saat terjadi penggumpalan ko-loid dalam lingkungan kesamaan tertentu. Umumnya penggum-palan ini bolak-balik.

titik stoikiometrik *stoichiometric point*

Lihat titik ekuivalen.

titran *titrant*

Larutan baku yang digunakan untuk penetapan kadar suatu cuplikan dengan menggunakan buret.

titrasi *titration*

Proses penambahan larutan ba-ku sampai reaksi sempurna sele-

sai.

titrasi desak/ganti displacement titration

Reaksi antara dua pereaksi membentuk senyawa yang lebih stabil. Misalnya: $\text{KCN} \text{ ---- } \text{HCN} + \text{HCl}$.

titrasi fotometri photometric titration

Cara titrasi yang titik ekuivalennya dibaca dengan mengamati rapat optik larutan yang diselidiki.

titrasi kolorimetri colorimetric titration

Metode analisis yang membandingkan larutan berwarna yang tidak diketahui konsentrasinya dengan larutan baku berwarna.

titrasi kolorimetri colorimetric titration

Cara titrasi yang titik ekuivalennya diketahui dengan membandingkan warna larutan terhadap warna baku pembanding.

titrasi kompleksometri complexometric titration

Titrasi yang berdasarkan reaksi pembentukan kompleks. Misalnya: penetapan kadar Ca (ion logam) dengan EDTA.

titrasi magnetometri magnetometric titration

Analisis volumetri di mana perubahan paramagnetik dari ion pada penambahan zat pengkompleks diamati dengan spektrometer, resonansi magnetik.

titrasi potensiometri potentiometric titration

Analisis volumetri yang menggunakan perbedaan potensial

zat-zat yang bereaksi.

titrasi radiometer radiometric titration

Penggunaan penunjuk radioaktif untuk mengamati perpindahan zat antara 2 fase dalam kesetimbangan. Contoh: titrasi dari $\text{Ag}^{110}\text{NO}_3$ terhadap kalium klorida.

titrasi spektrofotometri spectrophotometric titration

Lihat **titrasi fotometri**.

titrasi termometri thermometric titration

Penggunaan perubahan suhu untuk menunjukkan titik akhir dari suatu reaksi volumetri.

titrat titrate

1. Menganalisis dengan metode volumetri. 2. Larutan yang akan dititrasi.

titrimeter titrimeter

Merek dagang untuk tabung hampa yang digunakan pada titrasi potensiometri.

tong piala deluks deluxe beaker tong

Tong berbentuk khusus untuk piala yang berukuran 100 - 2000 ml. Panjang lengan tong 15 cm, terbuat dari baja tahan karat dan bagian rahangnya berlapis serabut kaca. Dilengkapi sekrup pengatur dengan panjang maksimum bagian terbuka 33 cm.

tong cawan dish tong

Tong khusus untuk mengangkat cawan porselin terbuat dari baja tahan karat. Bagian rahang dapat terbuka dari 75 sampai 120 mm.

tongkat penyaring *filter stick*

Tongkat kaca dengan ujung melebar dan berpori, bagian tengah berlubang digunakan untuk menyaring larutan terutama dalam analisis mikro.

tong labu deluks *deluxe flask tong*

Tong khusus untuk labu Erlenmeyer, Florence atau labu alas bulat. Terbuat dari baja tahan karat dengan bagian rahang terbuka maksimum 11 cm.

tudung pembakar berkasa *burner cap and grid*

Pipa pendek yang berdiameter 30 mm dilengkapi dengan tutup kasa kawat, dipakai untuk mempercepat aliran gas dan mengurangi nyala pada pembakaran dengan pembakar Burner.

tungku *Dennstedt Dennstedt furnace*

Tungku pemanas listrik untuk analisis organik dasar.

tungku *Fletcher Fletcher furnace*

Tungku gas yang biasa digunakan di laboratorium. Untuk melebur logam atau keramik.

tungku hitam *black furnace*

Tungku peleburan dengan aliran udara, digunakan pada pembuatan besi kasar.

tungku *Muffle Muffle furnace*

Tungku untuk meleburkan bahan padatan (batuan paduan logam) pada suhu 1000°C selama 1-1,5 jam. Pemanasan dengan arus listrik.

turbidimetri *turbidimetry*

Cara analisis yang berdasarkan pengukuran berkurangnya kekuatan sinar yang melalui larutan

yang mengandung zarah-zarah tersuspensi.

tutup gabus *cork stopper*

Tutup dari gabus yang berbentuk silinder dengan sisi miring.

tutup kaca *glass stopper*

Tutup berkepala dari bahan kaca untuk tutup botol yang berisi larutan pereaksi, kecuali larutan alkali.

tutup karet *rubber stopper*

Tutup yang dipakai untuk menutup botol pereaksi. Pada bagian atas tutup terdapat nomor menunjukkan diameter dasar dalam milimeter dari dasar tutup.

tutup karet lancip *solid rubber stopper*

Tutup karet warna merah dengan ukuran panjang 50 mm, diameter atas 10 mm, dan diameter bawah 3 mm.

tutup karet neopren *neoprene rubber stopper*

Tutup dari karet sintesis tahan terhadap pengaruh minyak bumi, lemak, dan zat organik.

tutup karet untuk labu *Kjeldhal rubber stopper for Kjeldahl flask*

Tutup karet warna kuning sawo. Di tengah tutup berlubang untuk memasukkan sambungan balon Kjeldahl.

tutup penahan/pelindung *cover shield*

Tutup alat pemusing luncur/geser dari plastik yang mudah dicuci. Tutup dapat dilepas dan berguna untuk memantapkan putaran ruang alat pemusing.

tutup plastik busa *plastic foam*

stopper

Tutup yang mudah dimanfaatkan menjadi bentuk sesuai dengan tabung mulut tabung reaksi dan tabung gelas lainnya. Bila dilepaskan dari tabung melentur kembali menjadi bentuk aslinya.

tutup polietilen *polyethylene stopper*

Tutup dari polietilen untuk silinder pencampur, labu ukur dan corong pemisah. Tahan pengaruh zat-zat kimia.

tutup serum dari karet merah *red rubber serum stopper*

Tutup karet warna merah dengan tepinya melekat pada leher botol. Tutup karet bolong di tengah dan dapat ditembus oleh jarum hipodermik untuk mengeluarkan cairan dari botol.

tutup teflon *teflon stopper*

Tutup dari bahan kimia tahan terhadap zat kimia yang mengikis dan tidak memerlukan pelumasan. Dapat dibersihkan dengan pemanasan atau secara kimia.

U

uap vapor, vapour

Gas yang berasal dari suatu zat yang pada suhu kamar berbentuk padat atau cair, misalnya: uap eter. Gas terbentuk apabila tekanan uap zat sama dengan tekanan atmosfer.

uap jenuh saturated vapor

Uap yang berada pada batas kesetimbangan dengan cairan-nya.

uap tak jenuh/ajenuh unsaturated vapor

Uap yang cairannya masih dapat menjadi uap.

uji air kesadahan kalsium water testing, calcium hardness

Cara pengujian untuk mengukur kadar ion kalsium dalam air sadah. Hasil dinyatakan dalam ppm kalsium karbonat.

uji Almen, Almen test

Deteksi karbohidrat dengan cara reduksi oleh ion bismut alkali.

uji amilum, starch test

Pengujian yodida berdasarkan pembentukan warna biru kompleks yodamilum. Kepekaan 2,5/ug.

uji amonia ammonia test

Pengujian ion nitrat berdasarkan pembentukan amonia. Larutan cuplikan direaksikan dengan hidrogen segar, bila ada nitrat akan keluar gas amonia.

uji amonium persulfat ammonium persulphate test

Pengujian ion mangan (II) dengan menambahkan garam per-

sulfat dalam suasana asam sulfat (terjadi warna merah atau lembayung).

uji asam perkromat perchromic acid test

Pengujian hidrogen peroksida berdasarkan pembentukan warna pada lapisan pelarut organik setelah cuplikan ditambah kalium dikromat.

uji besi (III) peryodat ferric periodate test

Pengujian litium yang berdasarkan pembentukan endapan putih yang stabil dari kalium litium besi (III) peryodat.

uji besi (III) tiosianat ferric-thiocyanate test

Pengujian ion sianida yang berdasarkan pembentukan warna merah. Ion sianida direaksikan dengan amonium polisulfida dan tiosinat yang terbentuk bereaksi dengan ion Fe(III) maka terbentuk warna merah darah.

uji Bettendorf Bettendorf test

Deteksi arsen yang ada bersama senyawa bismut dan antimon. Arsen dengan larutan stannum klorida memberikan warna coklat.

uji biru metilen methylene blue test

Pengujian ion sulfida yang berdasarkan pelunturan warna.

uji biru prusian prussian blue test

Pengujian ion sianida berdasarkan pembentukan warna biru

dari senyawa kompleks kalium besi (III) besi(II) sianida.

uji cermin perak *silver mirror test*

Pengujian ion oksalat yang berdasarkan pembentukan cermin perak setelah ditambah larutan perak nitrat dan amonia.

uji cincin biru *blue ring test*

Pengujian ion tiosulfat yang berdasarkan pembentukan cincin berwarna biru. Larutan yang akan diuji ditambah amonium molibdat, selanjutnya dituangkan ke dalam larutan asam sulfat melalui dinding tabung. Pada tempat pertemuan terbentuk cincin biru.

uji cincin coklat *brown ring test*

Pengujian ion nitrat yang berdasarkan pembentukan cincin coklat dalam tabung. Larutan cuplikan dalam tabung reaksi dialiri asam sulfat pekat melalui dinding, bila ada nitrat akan terbentuk cincin berwarna coklat.

uji danau zirkonium-alizarin *zirconium-alizarin lake test*

Pengujian ion fluorida yang berdasarkan perubahan warna larutan sebagai hasil reaksi antara zirkonil nitrat, alizarin-S dan fluorida.

uji Denige *Denige's test*

Pengujian ion sitrat yang berdasarkan pelunturan warna permanganat dan pembentukan endapan putih garam basa raksa (II) sulfat.

uji dimetilglioksim besi (III) klorida *dimethylglyoxim-ferric chloride test*

Pengujian timah (Sn) yang ber-

dasarkan pembentukan warna. Cuplikan ditambah dengan garam besi (III) larutan dimetilglioksim dan sedikit amonium. Bila ada Sn (II) maka terbentuk kompleks dimetilglioksim besi (II) warna merah tua.

uji dinaftol *dinaphthol test*

Pengujian asam tartrat berdasarkan pembentukan warna hijau hasil reaksi dengan dinaftol dalam suasana asam sulfat.

uji fenoltalein natrium karbonat *sodium carbonate-phenolphthalein test*

Pengujian gas karbondioksida yang berdasarkan pelunturan warna merah muda. Cuplikan yang mengandung karbonat ditambah asam sulfat, gas karbondioksida dialirkan ke dalam larutan natrium karbonat yang mengandung fenoltalein. Adanya karbondioksida akan melunturkan warna fenoltalein.

uji Fleitmann *Fleitmann's test*

Pengujian arsen berdasarkan pembentukan warna pada kertas perak nitrat atau kertas raksa klorida maupun kristal perak nitrat. Cuplikan yang diuji direaksikan dengan hidrogen segar yang dibuat dari seng atau aluminium dalam natrium hidroksida. Senyawa yang terbentuk (arsin) bersenyawa dengan pereaksi di atas.

uji fuchsin *fuchsin test*

Pengujian sulfit yang berdasarkan pelunturan warna fuchsin. Satu tetes cuplikan ditambah satu tetes pereaksi fuchsin. Bila

ada sulfit, warna merah akan luntur.

uji Gutzeit *Gutzeit's test*

Pengujian arsen yang berdasarkan pembentukan warna pada kertas saring. Cuplikan yang akan diuji dilarutkan dan direaksikan dengan hidrogen segar yang dibuat dari seng dalam asam sulfat. Senyawa yang terbentuk (arsin) bereaksi dengan kertas perak nitrat. Pengujian ini berlaku pula untuk fosfor, antimon.

uji hijau Rinmann *Rinmann's green test*

Pengujian ion seng berdasarkan pembentukan warna sisa atom. Cuplikan yang telah dinetralkan ditetaskan pada kertas uji hijau Rinmann. Adanya seng terbentuk warna hijau setelah pemijaran.

uji kalium besi (III) sianida-p-fenetiden *potassium ferricyanide-p-phenetidine test*.

Pengujian ion seng dengan menambahkan larutan kalium ferisianida, asam sulfat, larutan p-fenetidin hidroklorida (terbentuk warna biru).

uji kebasaaan air *water testing, total alkalinity, tablet*.

Pengujian untuk mengukur kepekatan ion karbonat dan hidroksida. Hasil dinyatakan dalam ppm kalsium karbonat.

uji kependarfluoran *fluorescein test*

Pengujian ion bromida menggunakan kertas pendarfluor. Cuplikan diasamkan dan dioksi-

dakan, gas brom yang terjadi ditangkap dengan kertas pendarfluor, bila ada bromida akan timbul warna merah.

uji kesadahan air *water testing, total*

Pengujian untuk mengukur kepekatan ion kalsium dan magnesium. Hasil dinyatakan dalam ppm kalsium karbonat. Lihat **kesadahan karbonat**.

uji kobal nitrat *cobalt nitrate test*
Pengujian ion fosfat berdasarkan pembentukan warna biru natrium kobal fosfat.

uji kromil klorida *chromyl chloride test*

Pengujian ion krom dengan mengujinya menjadi kromil klorida. Selanjutnya diubah menjadi ion krom (III) yang dapat ditunjukkan dengan timbulnya warna biru dalam amil alkohol.

uji lantanum nitrat *lanthanum nitrate test*

Pengujian ion asetat berdasarkan pembentukan warna cincin biru coklat, lantanum asetat sebagai hasil reaksi ion asetat dan lantanum nitrat dalam lingkungan yodium.

uji magenta *magenta test*

Pengujian ion bromida dengan pembentukan warna lembayung sebagai hasil reaksi antara gas brom dan fuchsin.

uji manitol biru bromotimol *manitol-bromothymol blue test*

Pengujian asam borat yang berdasarkan perubahan warna biru bromotimol menjadi kuning dengan adanya inanol.

uji Marsh Marsh's test

Pengujian arsen yang berdasarkan pembentukan cermin dalam pipa sempit yang dingin. Cuplikan yang diuji direaksikan dengan hidrogen segar, yang terbuat dari seng dalam asam sulfat. Senyawa yang terbentuk (arsen) dipanasi pada bagian pipa yang dingin, terbentuk cermin arsen.

uji mata boraks borax bead test

Analisis cara kering yang berdasarkan reaksi antara cuplikan dengan boraks yang dipijarkan dalam nyala Bunsen. Pemijaran dilakukan dengan pertolongan kawat platina yang ujungnya dibulatkan. Dengan cara ini warna nyala suatu unsur dapat diketahui dengan mudah.

uji mata garam mikroskopik microcosmic salt bead test

Analisis cara kering yang berdasarkan reaksi antara unsur bersifat logam dengan natrium meta fosfat yang dipijarkan. Pemijaran dilakukan dengan kawat platina yang ujungnya dibulatkan. Tiap unsur logam memberikan warna nyala yang berbeda.

uji mata natrium karbonat natrium carbonate bead test

Analisis cara kering yang berdasarkan reaksi antara unsur logam dengan natrium karbonat yang dipijarkan. Pemijaran dilakukan dengan kawat platina yang ujungnya dibulatkan. Tiap unsur logam memberikan warna nyala yang berbeda.

uji natrium rodizonat sodium rhodizonate test

Pengujian ion sulfat yang berdasarkan pelunturan warna merah coklat barium rodizonat. Pelunturan ini disebabkan terbentuknya barium sulfat yang mengendap.

uji Nessler Nessler's test

Pengujian untuk mendeteksi amonia, aldehid, dan heksametilamin.

uji nikel hidroksida nickelous hydroxide test

Pengujian sulfit berdasarkan perubahan warna hijau dari Ni (II) hidroksida menjadi Ni (III) hidroksida yang berwarna hitam.

uji nyala flame test

Pengujian senyawa dengan memanaskan dalam nyala Bunsen. Senyawa yang akan diuji dicampur dengan asam klorida pekat. Campuran ini dioleskan pada kawat platina dan dipijarkan dalam nyala Bunsen. Dengan cara ini tiap senyawa akan memancarkan warna tertentu.

uji palado klorid palladous chloride test

Pengujian ion paladium berdasarkan pembentukan endapan palado yodida yang berwarna coklat merah.

uji reduksi katalitik serum catalytic reduction of ceric test

Pengujian ion yodida yang berdasarkan sifat katalitik yodida terhadap reaksi redoks serum dan arsenit.

uji reduksi nitrit reduction to nit-

ride test

Pengujian ion nitrat yang berdasarkan pembentukan nitrit dari nitrat dalam lingkungan asam asetat dan logam seng.

uji Reinsch *Reinsch's test*

1. Pengujian arsen yang berdasarkan pembentukan lapisan tipis abu-abu pada batang tembaga. Contoh yang akan diuji diasamkan dengan asam klorida, selanjutnya batang tembaga dicelupkan ke dalamnya. Adanya arsen akan terbentuk warna abu-abu. 2. Deteksi arsen dalam jumlah kecil. Larutan yang mengandung arsen memberikan noda hitam pada lempeng tembaga.

uji resorsinol *resorcinol test*

Pengujian oksalat yang berdasarkan pembentukan cincin biru setelah ditambahkan resorsinol dan asam sulfat pekat.

uji silikon tetrafluorid *silicon tetrafluoride test*

Pengujian silikon dengan mereaksikan dan memijarkannya bersama kalsium fluorida.

uji Schmidt *Schmidt test*

Uji untuk lem. Lem dengan larutan ammonium molibdat memberikan endapan putih.

uji suling asam tiosianat *tiocyanic acid distillation test*

Pengujian ion tiosianat dengan cara menyuling larutan cuplikan yang selanjutnya hasil sulingan ditambah ion besi (III) klorida. Bila ada ion tiosianat, larutan berwarna merah darah.

uji tembaga asetat-benzidin asetat

copper aecetate-benzidine acetate test

Pengujian ion sianida yang berdasarkan reaksi redoks tembaga dengan adanya ion sianida. Warna yang terbentuk dari hasil reaksi redoks adalah biru.

uji tembaga piridin sulfat *copper sulphate-pyridine test*

Pengujian ion sianat dengan menambahkan garam tembaga dan piridin yang membentuk warna biru.

uji Trommer *Trommer's test*

Pengujian adanya glukosa dalam air kemih. Air kemih dipanaskan bersama natrium hidroksida dan tembaga sulfat, adanya glukosa dalam air kemih menghasilkan endapan merah kekuning-kuningan.

ujung pisau batas *terminal knife edge*

Ujung pisau neraca analitik yang terletak pada batas lengan neraca. Ujung pisau ini berjumlah dua, menyangga piring neraca.

ujung pisau pusat *central knife kaife edge*

Ujung pisau neraca analitik yang terletak di tengah lengan neraca. Dalam keadaan bergoyang, ujung pisau ini menindis pada tiang neraca, bila neraca istirahat berjauhan.

ultrafotik *ultraphotic*

Sinar tampak yang terdapat pada daerah ultra lembayung dan infra merah.

ultramikron *ultramicon*

Zarah yang berdiameter lebih

kecil dari 0,25 mikron. Zarah terkecil yang dapat dilihat dengan ultramikroskop.

ultramikroskop *ultramicroscope*

1. Mikroskop untuk mendeteksi zarah-zarah dengan ukuran lebih kecil dari 0,1 mikron. 2. Mikroskop yang berdasarkan efek Tyndall.

ultrastruktur *ultrastructure*

Struktur yang tampak di bawah ultramikroskop.

ultrathermometer *ultrathermometer*

Lihat thermometer Beckman.

unifrekuensi *unifrequent*

Pernyataan berkas cahaya homogen, terdiri dari sinar-sinar dengan panjang gelombang sama.

unsur elementer

Golongan atom yang mempunyai bilangan atom.

unsur runtuhan *trace element*

Unsur dalam jumlah sangat kecil yang terdapat dalam suatu zat.

urinalisis *uranalysis*

Analisis dari air kemih.

ureameter *ureameter*

Alat untuk menentukan urea dengan cara menghitung volume gas nitrogen yang terjadi.

urinometer *urinometer*

1. Hidrometer untuk penentuan bobot jenis dari air kemih. 2. Hidrometer ditera khusus untuk penentuan bobot jenis air kemih.

urinometer Midget *Midget urinometer*

Alat yang terdiri dari hidrometer diberi skala terbagi dari 1,000 sampai 1,040 dan gelas ukur tinggi 13 cm dengan dasar lebar. Dipakai untuk menentukan bobot jenis air kemih.

urinometer tunggal *one-piece urinometer*

Alat yang terdiri dari hidrometer dalam pipet yang dilengkapi bola pengisap karet. Cuplikan diisap masuk ke dalam ruang apung pipet. Bila hidrometer pada kedudukan tegak dilakukan pembacaan dari skala terbagi dari 1,000 sampai 1,060. Panjang hidrometer 36 cm. Dipakai untuk menentukan bobot jenis air kemih.

V

valensi/martabat kimia *valency*

1. Bilangan yang menunjukkan banyaknya atom hidrogen yang dipakai atau dilepaskan. 2. Bilangan yang menunjukkan jumlah elektron yang diterima atau dilepaskan.

vaporimeter *vaporimeter*

Alat untuk menguji tingkat penguapan minyak dengan cara memanaskannya dalam aliran udara.

vial kapsul *capsule vials*

Vial terbuat dari kaca flint. Dipakai untuk menyimpan kapsul atau tablet.

vial tutup rapat/jongket *seal-cap vials*

Botol dengan tutup yang kedap udara. Cocok untuk menyimpan bahan higroskopis/mudah sekali menyerap udara.

vinometer *vinometer*

Hidrometer untuk mengukur kadar alkohol dalam anggur.

voltameter *voltameter*

Coulometer. Alat untuk elektrolisis air. Volume gas yang dibebaskan selama penguraian diukur oleh jumlah Coulomb arus yang mengalir.

voltmeter *voltmeter*

Pengukur tegangan listrik. Digunakan sebagai pelengkap dalam analisis elektrogravimetri.

W

waktu tuntas *draining time*

Waktu tertentu yang diberikan untuk menghabiskan cairan yang masih tertinggal sesudah sebagian besar cairan keluar.

URUTAN			
9	1	-	8324